PT Astra Agro Lestari Tbk

PERFORMING & TRANSFORMING SUSTAINABILITY



Laporan Tahunan
Annual Report
2025

Tentang Tema
About the Theme

PERFORMING & TRANSFORMING SUSTAINABILITY

Tema *"Performing and Transforming Sustainability"* merefleksikan komitmen Astra Agro untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja yang unggul sekaligus transformasi berkelanjutan demi masa depan yang lebih tangguh dan bertanggung jawab.

Astra Agro meyakini bahwa keberlanjutan bukan sekadar inisiatif, melainkan fondasi dalam setiap langkah strategis dengan berlandaskan filosofi Catur Dharma sebagai kompas perusahaan. Nilai-nilai yang telah terpatri sejak awal menjadi penguat dalam menghadapi dinamika industri, perubahan perilaku pasar, serta tantangan lingkungan dan sosial yang terus berkembang. Di tengah fase transformasi, perusahaan memastikan bahwa prinsip tata kelola yang baik, integritas, dan kepedulian terhadap seluruh pemangku kepentingan tetap menjadi landasan utama.

Performing mencerminkan fokus perusahaan dalam menjaga dan memperkuat kinerja inti secara konsisten dan solid. Portofolio bisnis yang ada terus dioptimalkan agar memberikan kontribusi maksimal dan menghasilkan *return* yang sehat dan berkelanjutan. Upaya peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko dilakukan secara disiplin untuk memastikan pertumbuhan yang berkualitas. Kinerja jangka pendek yang kuat menjadi fondasi penting bagi keberlangsungan perusahaan sekaligus memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham.

Transforming menjadi elemen strategis untuk memastikan relevansi dan daya saing jangka panjang. Transformasi dilakukan melalui penguatan kapabilitas organisasi, pengembangan sumber daya manusia, serta inovasi dalam praktik keberlanjutan di seluruh rantai nilai. Astra Agro memandang bahwa manusia adalah elemen terpenting dalam organisasi. Oleh karena itu, proses regenerasi kepemimpinan, penguatan karakter, dan pembentukan talenta unggul menjadi prioritas dalam perjalanan transformasi perusahaan.

The "Performing and Transforming Sustainability" reflects Astra Agro's commitment to maintaining a balance between achieving strong performance and pursuing continuous transformation toward a more resilient and responsible future.

Astra Agro believes that sustainability is not merely an initiative, but a foundation embedded in every strategic step, guided by the Catur Dharma philosophy as the Company's compass. These long-standing values serve as a source of strength in navigating industry dynamics, shifting market behavior, and evolving environmental and social challenges. Amid the transformation phase, the Company ensures that good corporate governance principles, integrity, and care for all stakeholders remain at the core of its foundation.

Performing *represents the Company's focus on consistently maintaining and strengthening its core performance. The existing business portfolio continues to be optimized to deliver maximum contribution and generate healthy, sustainable returns. Productivity improvements, operational efficiency, and disciplined risk management are carried out to ensure quality growth. Strong short-term performance forms an essential foundation for long-term sustainability while delivering optimal added value to shareholders.*

Transforming *serves as a strategic element to ensure long-term relevance and competitiveness. Transformation is pursued through strengthening organizational capabilities, developing human capital, and innovating sustainability practices across the value chain. Astra Agro recognizes that people are the most important element within the organization. Therefore, leadership regeneration, character development, and the shaping off of high-quality talent are prioritized in the Company's transformation journey.*

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2023
Reaching Excellence



Pada 2023, Astra Agro memulai langkah besar untuk memperkuat kualitas dan ketahanan operasional. Di tengah tantangan industri dan perubahan cepat di sektor agrobisnis, fokus utama kami adalah memastikan fondasi perusahaan benar-benar kokoh. Proses internal disempurnakan, struktur organisasi diperkuat, dan kemampuan operasional kembali dioptimalkan. Tahun ini menjadi pijakan awal, ketika seluruh insan perusahaan menyadari pentingnya membangun kekuatan dari dalam.

In 2023, Astra Agro began a significant step toward strengthening operational quality and resilience. Amid industry challenges and rapid developments in the agribusiness sector, the Company's primary focus was to ensure that its foundation remained strong and resilient. Internal processes were refined, the organizational structure was reinforced, and operational capabilities were re-optimized. This year marked an initial milestone, as all employees came to recognize the importance of strengthening the Company from within.

2024
Reinforcing Sustainability

Tahun 2024 melanjutkan perjalanan dengan penekanan pada keberlanjutan dan tata kelola yang semakin matang. Pada tahap ini, Astra Agro menegaskan kembali komitmennya terhadap praktik *ESG* yang lebih kokoh—bukan sekadar memenuhi standar, tetapi menjadikannya budaya kerja yang menyatu dalam setiap proses. Penguatan ini memperjelas arah bahwa keberlanjutan bukanlah pilihan, melainkan bagian intrinsik dari strategi pertumbuhan jangka panjang.



The year 2024 marked the continuation of the Company's journey with a stronger emphasis on sustainability and an increasingly mature governance framework. During this period, Astra Agro reaffirmed its commitment to more robust ESG practices—going beyond compliance to embed them as a working culture integrated into every process. This reinforcement clarifies the direction that sustainability is not an option, but an intrinsic part of the Company's long-term growth strategy

Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report

Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi Perseroan kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merangkum kinerja operasional, keuangan, keberlanjutan, serta berbagai pencapaian strategis yang dicapai sepanjang tahun berjalan, sekaligus mencerminkan arah transformasi dan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai secara konsisten.

The Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk is prepared as a form of accountability and transparency for the Company to shareholders and all stakeholders. This report summarizes operational and financial performance, sustainability, and various strategic achievements achieved throughout the year, while also reflecting the Company's transformational direction and commitment to consistently creating value.

Laporan ini memuat angka-angka yang dinyatakan menggunakan notasi bahasa Inggris pada seluruh tabel dan grafik, kecuali disebutkan lain.

This report contains English numerical notation in all tables and graphics, unless stated otherwise.

Laporan ini memuat informasi faktual yang relevan pada periode pelaporan, namun beberapa pernyataan mengenai prospek dan rencana masa depan dapat bersifat *forward-looking* serta mengandung risiko dan ketidakpastian yang berada di luar kendali Perseroan.

This report contains factual information relevant to the reporting period. However, some statements regarding future prospects and plans constitute forward-looking and involve risks and uncertainties beyond the Company's control.

Laporan Tahunan 2025 PT Astra Agro Lestari Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

The 2025 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk has been prepared and published in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies. The content of this report complies with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.



Ikhtisar Kinerja yang Berlandaskan Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030

Performance Highlights Anchored in Astra Agro Sustainability Aspirations 2030

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Pendapatan Bersih
Net Revenue
Rp **28.7**
Triliun
Trillion

Laba Kotor
Gross Profit
Rp **4.6**
Triliun
Trillion

Laba Bersih
Net Profit
Rp **1.5**
Triliun
Trillion

Kinerja Operasional

Operational Performance

Total Produksi CPO
Total CPO Production
1.2
Juta Ton
Million Tonnes

Total Produksi TBS
Total FFB Production
3.8
Juta Ton
Million Tonnes

Total Lahan Sawit Tertanam
Total Oil Palm Planted Area
280.3
Ribu Ha
Thousand Ha



Ikhtisar Strategi *Triple-P*

Triple-P Strategy Highlights

Portfolio



Reduksi Emisi Absolut
Absolute Emissions Reduction (Scope 1+2)
35.69%*
*) Termasuk emisi dari cangkang dan fiber.
*) Including emissions from shells and fiber.

Penggunaan Energi Terbarukan
Renewable Energy Usage
92.3%

People



Jumlah Jam Pelatihan Karyawan
Total Employee Training Hours
123,540
Jam
Hours

Keberagaman Gender
Gender Diversity
32.3%
Peran Perempuan dalam Kepemimpinan
Women in Leadership

Public Contribution



Penerima Manfaat Program Pemberdayaan Masyarakat
Community Livelihood Program Beneficeries
142,625
Orang
People

Area Konservasi yang Dikelola
Conservation Area Managed
>10,000
Ha



Program Berdampak Pada Kinerja *Triple-P*

Impactful Programs Driving Performance Across Triple-P

Portfolio

Mengakselerasi Produktivitas dan Efisiensi Berbasis Teknologi.

Optimalisasi Produktivitas Kebun dan *Replanting* Terencana

Pada 2025, Perseroan melanjutkan program *replanting* berkelanjutan dan penerapan paket agronomi presisi untuk meningkatkan produktivitas jangka panjang.

Accelerating Technology-Driven Productivity and Efficiency

Optimizing Plantation Productivity and Planned Replanting

In 2025, the Company maintained its sustainable replanting program and implemented precision agronomy packages to strengthen long-term productivity.

Total Produksi TBS Inti:		**3.0** **Juta Ton** | *Million Tonnes*	*Total Nucleus FFB Production*
***Yield* TBS Inti:**		**15.66** **MT/Ha**	*Nucleus FFB Yield*
Luas *Replanting*:		**5,080** **Ha**	*Replanting Area*
Peningkatan Produksi CPO Dibanding 2024:		**+6%**	*Growth in CPO Production Compared to 2024*

Digitalisasi Operasi Kebun dan Pabrik: *From Data to Impact*

Astra Agro mengembangkan berbagai aplikasi digital, antara lain SISKA 2.0 (Sistem Informasi Kemitraan Astra Agro) untuk menelusuri pasokan tandan buah segar dari para mitra, serta MELLI (Mills Excellent Indicator), DINDA (Daily Indicator of Astra Agro), ALMIRA (Aplikasi Maintenance Astra Agro), dan AMANDA (Aplikasi Mandor Astra Agro) untuk memonitor produktivitas dan mempercepat pengambilan keputusan. Keberhasilan digitalisasi ini memperoleh pengakuan melalui Sawit Indonesia Award 2023 sebagai *The Most Reputable Palm Oil Company on Digital Implementation*.

Tahun 2025, Astra Agro memperdalam pemanfaatan *drone*, dan analitik data untuk memantau kesehatan tanaman, ketepatan panen, dan optimasi rute angkut. Data *real-time* dari kebun dan pabrik diintegrasikan ke dalam *dashboard* kinerja, sehingga manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat.

Digitalizing Plantation and Mill Operations: From Data to Impact

Astra Agro has developed various digital applications, including SISKA 2.0 (Astra Agro Partnership Information System) to trace the supply of fresh fruit bunches from partners, as well as MELLI (Mills Excellent Indicator), DINDA (Daily Indicator of Astra Agro), ALMIRA (Astra Agro Maintenance Application), and AMANDA (Astra Agro Foreman Application) to monitor productivity and accelerate decision making. The success of this digitalization initiative was recognized through the Sawit Indonesia Award 2023, where Astra Agro was awarded The Most Reputable Palm Oil Company on Digital Implementation.

In 2025, Astra Agro further enhanced the use of drones, and data analytics to monitor crop health, harvesting accuracy, and the optimization of transportation routes. Real-time data from plantations and mills were integrated into performance dashboards, enabling management to make timely and well-informed decisions.



Program Berdampak pada Kinerja *Triple-P*

Impactful Programs Driving Performance Across Triple-P

People

Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul sebagai Penggerak *Impact Performance*.

Building High-Quality Human Capital as a Driver of Impact Performance.

People Roadmap: Produktivitas dan Kesejahteraan SDM

Di 2025, Astra Agro meneruskan investasi pada pelatihan teknis & kepemimpinan, program *talent pipeline*, dan penguatan budaya *Safety and Health Environment* (SHE) Perseroan memiliki program khusus bagi para karyawan bernama BISA (Boosting Intelligence for Safety Action) di area operasional yang membekali pekerja dengan pengetahuan dan pemahaman praktis agar terhindar dari risiko serta senantiasa bekerja dengan aman.

People Roadmap: Productivity and Employee Well-being

In 2025, Astra Agro sustained its investment in technical and leadership training, talent pipeline programs, and the strengthening of its Safety and Health Environment (SHE) culture. The Company operates a dedicated program for employees known as BISA (Boosting Intelligence for Safety Action) within its operational areas. This facility equips employees with practical knowledge and hands-on understanding to mitigate risks and ensure safe working practices at all times.

Jumlah Jam Pelatihan Karyawan:



123,540
Jam | *Hour*

Total Employee Training Hours

Public Contribution

Memperkuat Dampak Sosial, Kemitraan Petani & Rantai Pasok Inklusif.

Strengthening Social Impact, Smallholder Partnerships, and an Inclusive Supply Chain.

Pengembangan Ekonomi Desa dan UMKM

Pada 2025, melalui payung *Public Contribution Roadmap*, Perseroan melanjutkan dan memperluas program kewirausahaan desa, pelatihan pengolahan hasil pertanian, serta penguatan akses pasar bagi Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) binaan. Pendampingan bisnis dilakukan agar kelompok usaha desa semakin mandiri dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi lokal yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan rantai pasok Astra Agro.

Village Economic Development and MSMEs

In 2025, under the Public Contribution Roadmap, the Company sustained and expanded its village entrepreneurship programs, agricultural processing training initiatives, and efforts to strengthen market access for supported MSMEs (micro, small, and medium enterprises). Business mentoring was carried out to enable village-based business groups to become increasingly self-reliant and to contribute to local economic stability, which in turn supports the Sustainability of Astra Agro's supply chain.

Jumlah Desa Binaan Aktif:



256 Desa | *Villages*

Total Assisted Villages

Jumlah Kelompok Usaha/UMKM Binaan:



230 UMKM | *MSMEs*

Total Assisted Business Groups / MSMEs

Total Penerima Manfaat Langsung:



2,081 Jiwa | *Beneficiaries*

Total Direct Beneficiaries

Program Kemitraan dan Inklusi Petani

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan program pendampingan bagi petani plasma dan petani swadaya yang menjadi bagian penting dari rantai pasok perusahaan. Program ini menjangkau sekitar ±41.000 petani plasma dan swadaya di berbagai wilayah operasional dan difokuskan pada peningkatan kapasitas melalui pelatihan praktik budidaya yang efisien, ramah lingkungan, dan keberlanjutan, serta penguatan kelembagaan petani.

Partnership Program and Smallholder Inclusion

In 2025, the Company continued its assistance programs for plasma and independent smallholders, who represent a critical component of the Company's supply chain. These programs reached approximately 41,000 plasma and independent smallholders across various operational regions and focused on capacity building through training in efficient, environmentally friendly, and sustainable cultivation practices, as well as strengthening smallholder institutions.

Jumlah Petani Plasma dan Swadaya yang Menjadi Rantai Pasok Astra Agro selama 2025



± 41,000 Petani | *Smallholders*

Total Number of Plasma and Independent Smallholders in Astra Agro's Supply Chain in 2025

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Tema
About The Theme 1

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 2

Tentang Laporan Tahunan
About The Annual Report 3

Ikhtisar Kinerja 2025
2025 Performance Highlights 4

Daftar Isi
Table of Contents 10

01 Ikhtisar Kinerja *Performance Highlights*

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights 14

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights 16

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights 18

Peristiwa Penting 2025
Event Highlights 2025 19

02 Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 24

Jajaran Dewan Komisaris Astra Agro 2025
Board of Commissioners Astra Agro 2025 32

Laporan Direksi
Board of Directors' Reports 34

Jajaran Direksi Astra Agro 2025
Board of Directors Astra Agro 2025 56

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025
Statement of Responsibility of 2025 Annual Report 58

03 Profil Perseroan *Company Profile*

Informasi Perseroan
Company Information 62

Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk
Brief Profile of PT Astra Agro Lestari Tbk 63

Bidang Usaha
Line of Business 65

Jejak Langkah
Milestones 66

Area Operasional
Operational Area 70

Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture 72

Struktur Organisasi
Organizational Structure 74

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 76

Profil Direksi
Board of Directors's Profile 80

Sumber Daya Manusia
Human Capital 88

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 99

Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Stock Listing 102

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Listing Securities 103

Entitas Anak
Subsidiaries 104

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure 105

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals 106

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership 107

Penghargaan 2025
2025 Awards 108

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on Company's Website 110

04 Analisis & Pembahasan Manajemen *Management Discussion & Analysis*

Tinjauan Industri
Industry Overview 114

Tinjauan Operasional
Operational Overview 116

Tinjauan Fungsi Pendukung
Supporting Functions Overview 123

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 126

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position 126

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit or Loss 130

Arus Kas Konsolidasi
Consolidated Cash Flows 132

Struktur Modal, Kebijakan Struktur Modal, dan Kebijakan Keuangan
Capital Structure, Capital Structure Policy and Financial Policy 134

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment 134

Prospek dan Rencana Strategis 2026
Prospect and Strategic Plans for 2026 135

Dividen
Dividend 139

Aksi Korporasi
Corporate Action 141

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)
Related Party Transactions (Affiliated Transactions) 141

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Principles of Good Corporate Governance 146

Self-Assessment Penerapan GCG 2025
Self-Assessment of GCG Implementation in 2025 147

Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2024 dan 2025
Measurement of GCG Implementation in 2024 and 2025 147

Struktur, Hubungan, dan Mekanisasi Tata Kelola Perusahaan
Structure, Relationships, and Mechanism of Corporate Governance 148

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 150

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 158

Direksi
Board of Directors 165

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors 173

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors 175

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners 179

- Komite Audit
  Audit Committee 190
- Komite Nominasi dan Remunerasi
  Nomination and Remuneration Committee 198

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 201

Divisi Audit Internal
Internal Audit Division 208

Audit Eksternal
External Audit 209

Kepatuhan Hukum
Legal Compliance 210

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 211

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 209

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data 212

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture 216

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines Implementation 218

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 224

07 Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan Anak Perusahaan
Consolidated Financial Statements of PT Astra Agro Lestari Tbk and Subsidiaries 229





01



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan 14
Financial Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional 16
Operational Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham 18
Stock Performance Highlights

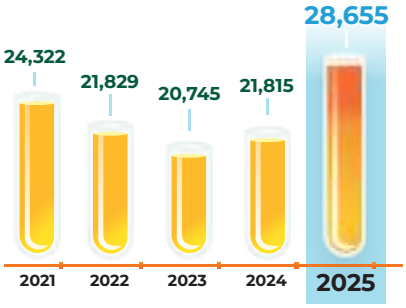
Peristiwa Penting 2025 19
Event Highlights 2025

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

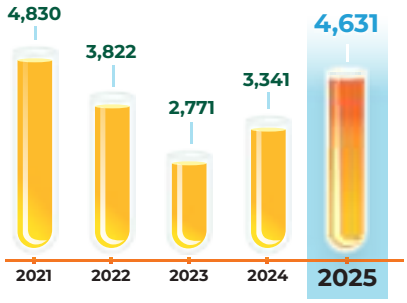
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *In billion Rupiah, unless otherwise stated*

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	*Description*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*						
Pendapatan Bersih	**28,655**	21,815	20,745	21,829	24,322	*Net Revenue*
Laba Bruto	**4,631**	3,341	2,771	3,822	4,830	*Gross Profit*
Laba Tahun Berjalan	**1,538**	1,187	1,088	1,792	2,067	*Profit for the Year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada						*Profit attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	**1,472**	1,148	1,056	1,727	1,971	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	**66**	39	32	65	96	*Non-controlling interests*
Total Laba Komprehensif	**1,572**	1,143	1,136	1,986	2,454	*Total Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:						*Total Comprehensive Income attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	**1,505**	1,105	1,104	1,919	2,357	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-pengendali	**67**	38	32	67	97	*Non-controlling interests*
Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*						
Aset Lancar	**8,663**	8,434	7,118	7,391	9,414	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	**18,384**	20,360	21,728	21,859	20,986	*Non-Current Assets*
Total Aset	**27,047**	28,793	28,846	29,249	30,400	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	**2,000**	3,238	3,882	2,053	5,960	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	**889**	2,354	2,398	4,953	3,268	*Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas	**2,889**	5,591	6,280	7,006	9,229	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	**24,158**	23,202	22,566	22,243	21,171	*Total Equity*
Analisis Rasio dan Informasi Lain *Ratio Analysis and Other Information*						
Modal Kerja Bersih	**3,542**	3,359	2,708	2,898	2,455	*Net Working Capital*
Laba Bersih terhadap Aset	**5%**	4%	4%	6%	7%	*Return on Assets*
Laba Bersih terhadap Ekuitas	**6%**	5%	5%	8%	10%	*Return on Equity*
Margin Laba Bersih	**5%**	5%	5%	8%	9%	*Profit Margin*
Margin Laba Kotor	**16%**	15%	13%	18%	20%	*Gross Profit Margin*
Rasio Lancar (x)	**4.3**	2.6	1.8	3.6	1.6	*Current Ratio (x)*
Rasio Utang terhadap Jumlah Aset (x)	**0.1**	0.2	0.2	0.2	0.3	*Debt to Assets Ratio (x)*
Rasio Utang terhadap Jumlah Ekuitas (x)	**0.1**	0.2	0.3	0.3	0.4	*Debt to Equity Ratio (x)*
Saham Beredar (dalam jutaan)	**1,925**	1,925	1,925	1,925	1,925	*Issued Shares (in million)*
Laba per Saham (Rp penuh)	**765**	596	549	897	1,024	*Earning per Shares (full amount)*
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	**12,551**	12,055	11,724	11,557	11,000	*Net Asset Value per Share (Rp)*
Dividen Interim per Saham (Rp)	**123**	84	82	85	102	*Interim Dividend per Share (Rp)*
Dividen Final per Saham (Rp)	**-**	184	165	319	359	*Final Dividend per Share (Rp)*

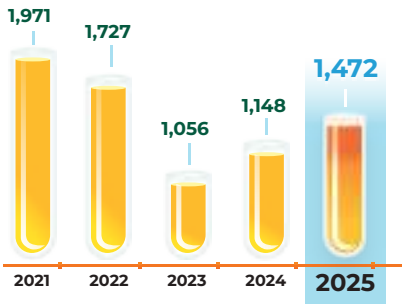
Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)



Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

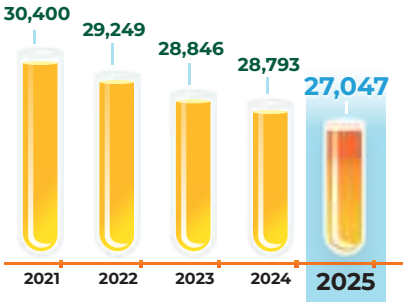


Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit (Rp billion)*

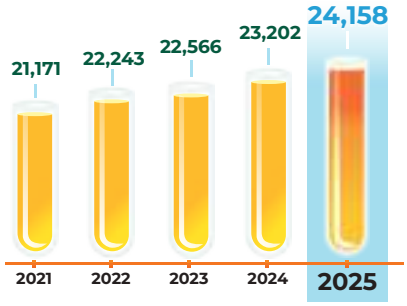


*) Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit attributable to Owners of the Parent

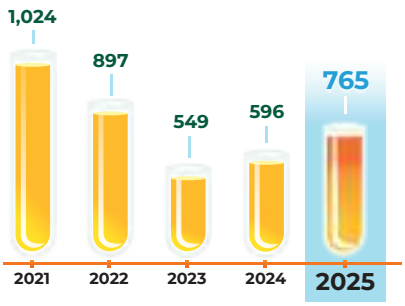
Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)



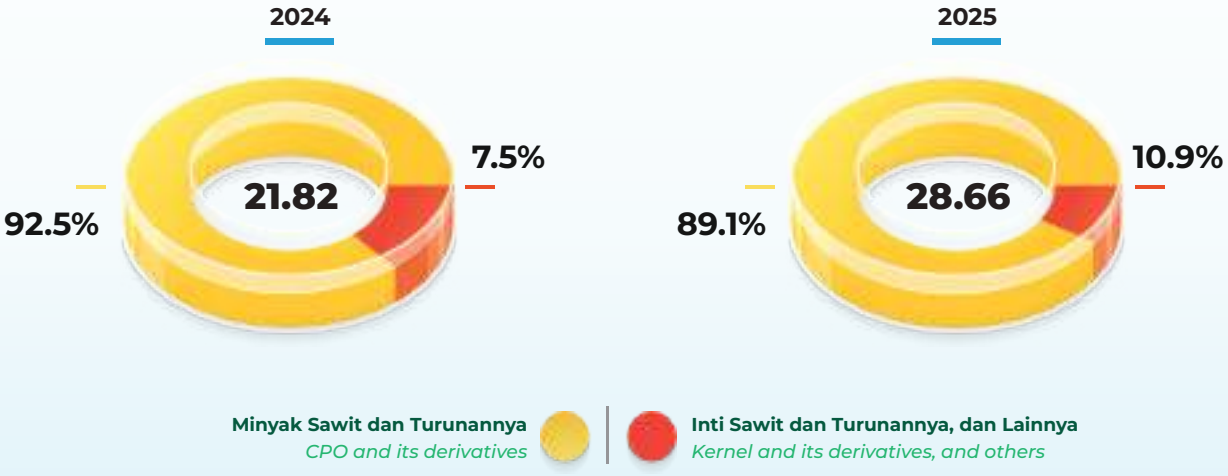
Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)



Laba per Saham (Rp)
Earning per Share (Rp)



Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)

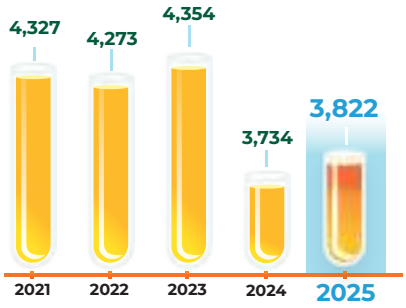


Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

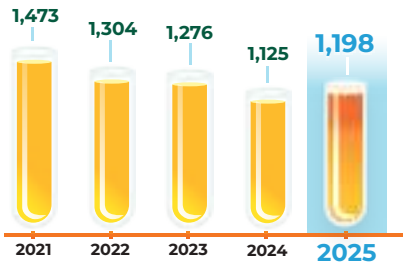
Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *In billion Rupiah, unless otherwise stated*

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021	*Description*
Lahan Sawit Tertanam (Ha):						***Oil Palm Planted Area (Ha):***
Lahan Inti	208,063	212,602	213,158	214,815	214,498	*Nucleus Area*
Menghasilkan	188,665	193,261	193,289	192,936	192,025	*Mature*
Belum Menghasilkan	19,399	19,341	19,869	21,879	22,473	*Immature*
Lahan Plasma	72,262	72,229	72,229	72,229	72,229	*Plasma Area*
Menghasilkan	72,262	72,229	72,229	72,229	72,229	*Mature*
Belum Menghasilkan	-	-	-	-	-	*Immature*
Total Lahan Tertanam	280,325	284,831	285,387	287,044	286,727	*Total Planted Area*
Menghasilkan	260,927	265,490	265,518	265,165	264,254	*Mature*
Belum Menghasilkan	19,399	19,341	19,869	21,879	22,473	*Immature*
Distribusi Lahan Sawit Tertanam (Ha):						**Oil Palm Planted Area Distribution (Ha):**
Sumatera	103,389	104,376	105,300	105,270	105,253	Sumatera
Kalimantan	129,093	130,043	129,804	130,840	130,762	Kalimantan
Sulawesi	47,843	50,412	50,283	50,934	50,712	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):						***Age Profile of Oil Palm Plantation (Ha):***
Belum Menghasilkan (<4 Tahun)	19,399	19,341	19,869	21,879	22,473	*Immature (< 4 Years)*
Menghasilkan:						*Mature:*
Tanaman Produktif (4 – 15 Tahun)	76,292	87,761	102,319	113,448	123,794	*Productive Age (4 - 15 Years)*
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	184,635	177,729	163,199	151,717	140,460	*Old Age (> 15 Years)*
Umur Rata-Rata	16.7	16.5	16.2	15.1	15.8	*Average Age*
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):						***FFB Production Highlight (Tonnes):***
Total Produksi TBS	3,821,559	3,734,458	4,353,645	4,273,200	4,326,790	*Total FFB Production*
TBS Inti	3,009,024	3,002,685	3,312,149	3,159,536	3,222,725	*Nucleus FFB*
TBS Plasma	812,535	731,773	1,041,496	1,113,666	1,104,065	*Plasma FFB*
Total TBS Olah	6,231,369	5,915,220	6,752,102	6,867,828	7,601,095	*Total FFB Processed*
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):						***Palm Oil Processed Highlight (Tonnes):***
Minyak Sawit	1,197,514	1,125,388	1,275,539	1,303,765	1,473,017	*CPO*
RBDPO	17,718	14,760	17,289	12,546	31,603	*RBDPO*
Olein	457,987	388,106	441,671	362,456	447,563	*Olein*
Stearin	119,496	95,826	115,918	95,250	108,866	*Stearin*
PFAD	26,920	19,382	23,621	23,902	26,547	*PFAD*
Inti Sawit	251,874	234,121	272,310	282,007	314,730	*Kernel*
Minyak Inti Sawit	60,451	46,454	45,158	47,641	42,870	*Palm Kernel Oil (PKO)*
Palm Kernel Expeller (PKE)	74,765	57,001	56,142	62,661	56,866	*Palm Kernel Expeller (PKE)*
Yield TBS - Ton/Ha	14.46	14.07	16.40	16.12	16.37	*FFB Yield - Tonnes/ha*
Yield TBS Inti - Ton/Ha	15.66	15.54	17.14	16.38	16.78	*FFB Yield Nucleus - Tonnes/ha*
Yield CPO - Ton/Ha	2.78	2.68	3.10	3.06	3.17	*CPO Yield - Tonnes/Ha*
Rendemen Minyak Sawit	19.22%	19.03%	18.89%	18.98%	19.38%	*CPO Extraction Rate*
Rendemen Inti Sawit	4.04%	3.96%	4.03%	4.11%	4.14%	*Kernel Extraction Rate*
Rendemen Minyak Inti Sawit	42.29%	41.64%	41.35%	40.22%	38.40%	*PKO Extraction Rate*
Rendemen PKE	52.30%	51.09%	51.40%	52.90%	51.00%	*PKE Extraction Rate*

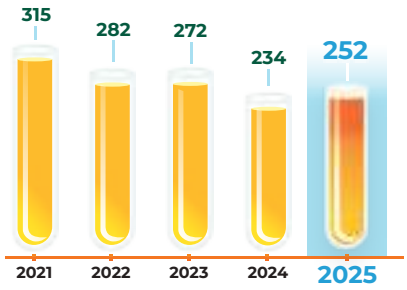
Produksi TBS (ribu ton)
FFB Production (thousand tonnes)



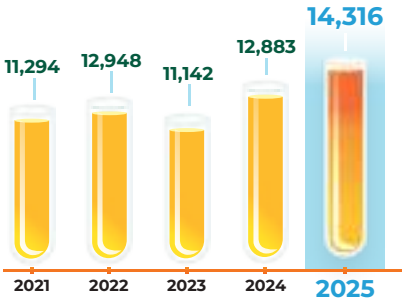
Produksi CPO (ribu ton)
CPO Production (thousand tonnes)



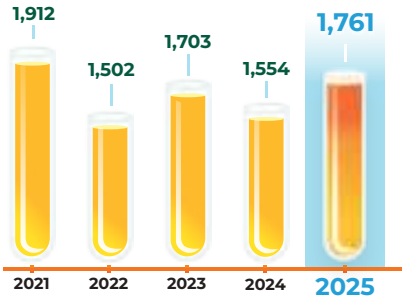
Produksi Kernel (ribu ton)
Kernel Production (thousand tonnes)



Rata-Rata Harga Jual Minyak Sawit (Rp/Kg)
Average CPO Selling Price (Rp/kg)



Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya (ribu ton)
CPO and its Derivatives Sales Volume (thousand tonnes)

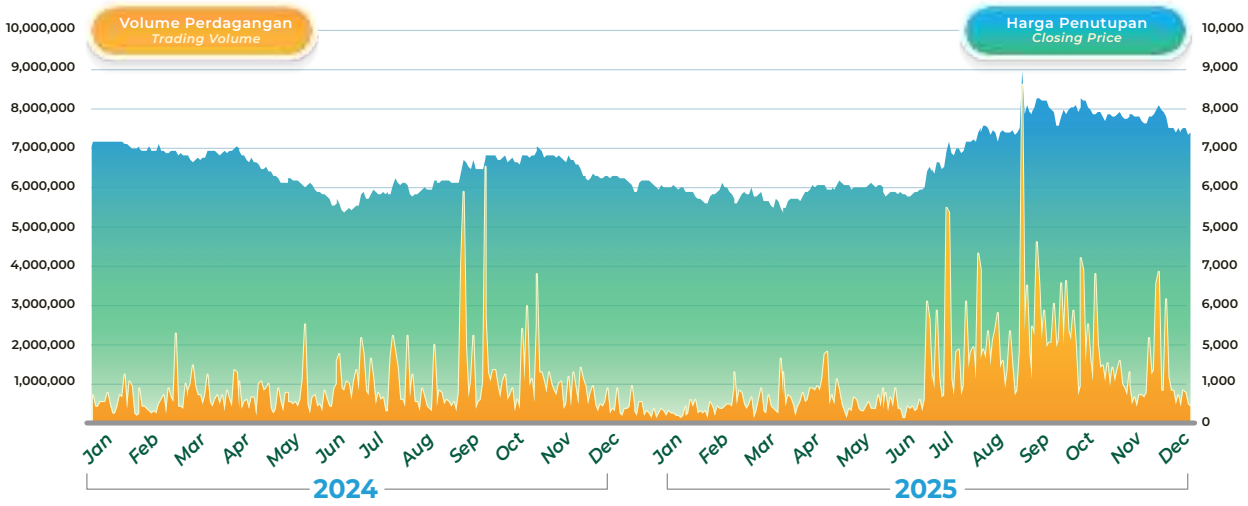


Area Operasional
Operational Area

Keterangan *Description*	Sumatera	%	Kalimantan	%	Sulawesi	%	Total	%
Perkebunan (Ha) *Plantation (Ha)*								
Menghasilkan *Mature*	97,876	95%	119,576	93%	43,475	91%	260,927	93%
Belum Menghasilkan *Immature*	5,513	5%	9,517	7%	4,369	9%	19,399	7%
Jumlah *Total*	103,389	100%	129,093	100%	47,843	100%	280,325	100%
Persentase per Area *Percentage by Area*	37%	-	46%	-	17%	-	100%	-
Pabrik (Unit) *Mills & Refineries (Unit)*								
Pengolahan Kelapa Sawit *Oil Palm Processing*	11	34%	14	44%	7	22%	32	100%
Pengolahan Inti Sawit *Kernel Crushing*	4	29%	6	42%	4	29%	14	100%
Pengolahan Minyak Sawit *CPO Refinery*	1	50%	-	-	1	50%	2	100%
Pengolahan Minyak Inti Sawit *PKO Refinery*	-	-	-	-	1	100%	1	100%
Pabrik Pencampur Pupuk NPK *NPK Fertilizer Blending Plant*	-	-	1	50%	1	50%	2	100%

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

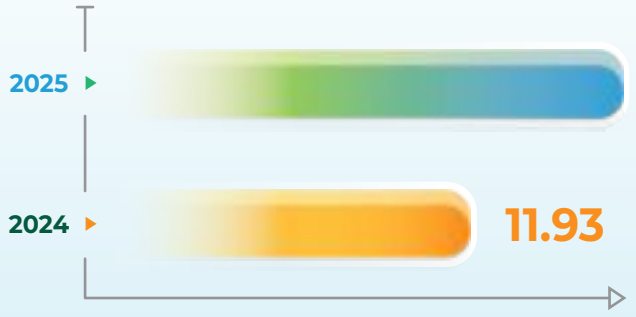
Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2024-2025
2024-2025 Closing Stock Price and Trading Volume



Harga (Rupiah) dan Volume Perdagangan Saham 2024-2025
2024-2025 Stock Price (Rupiah) and Trading Volume

Tahun *Year*	Periode *Period*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutup *Closing Price*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Kapitalisasi Saham (dalam Rp triliun) *Market Capitalisation (in Rp trillion)*
2024	I	7,200	6,550	6,900	35,908,000	13.28
	II	7,075	5,250	5,400	37,545,000	10.39
	III	6,850	5,375	6,600	75,439,500	12.70
	IV	7,050	5,800	6,200	53,117,700	11.93
Setahun penuh *Full Year*		**7,200**	**5,250**	**6,200**	**202,010,200**	**11.93**
2025	I	6,200	5,400	5,600	22,120,700	10.78
	II	6,175	5,200	5,800	33,419,900	11.16
	III	9,000	5,600	8,175	118,174,200	15.73
	IV	8,275	7,250	7,375	99,097,000	14.19
Setahun penuh *Full Year*		**9,000**	**5,200**	**7,375**	**272,811,800**	**14.19**

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization



Per 31 Desember 2024 dan 2025 (Rp triliun)
Per 31 December 2024 and 2025 (Rp trillion)

Peristiwa Penting 2025
Event Highlights 2025

Januari
January

Kick Off Meeting 2025
Kick Off Meeting 2025



Perseroan menyelenggarakan *Kick Off Meeting* 2025 untuk mensosialisasikan serta menyinergikan arahan manajemen kepada seluruh karyawan Astra Agro di berbagai level. Acara ini diselenggarakan di Ballroom Kantor Pusat, Jakarta, pada 15 Januari 2025.

The Company held the Kick Off Meeting for 2025 to socialize and align Management's directives across all levels of Astra Agro employees. The event was conducted at the Head Office Ballroom, Jakarta, on January 15, 2025.

Alexa *Awards* 2024
Alexa Awards 2024

Pelaksanaan Alexa *Awards* 2024 merupakan kegiatan pemberian penghargaan kepada karyawan atas kinerja dan kontribusinya dalam menjalankan *operational excellence* sepanjang tahun 2024. Acara ini diselenggarakan di Ballroom Kantor Pusat, Jakarta, pada 17 Januari 2025.

The implementation of the Alexa Awards 2024, an award aimed at employees for their performance in carrying out operations with excellence throughout the year. The event was held at the Head Office Ballroom, Jakarta, on January 17, 2025.



April
April

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan *Public Expose* 2025
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose 2025



PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan *Public Expose* pada tanggal 28 April 2025 di Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta secara hibrida.

PT Astra Agro Lestari Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 28, 2025, at Catur Dharma Hall, Menara Astra, Jakarta, in a hybrid format.

Mei
May

Sidang Pelepasan Varietas
Plant Variety Release

Astra Agro merilis tiga varietas bibit unggul sawit yang tahan terhadap penyakit Ganoderma, DxP AAL Nirmala MRG, DxP AAL Lestari MRG, DxP AAL Sejahtera MRG. Tiga varietas baru ini dinyatakan lulus Sidang Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian di Bogor, Kamis 16 Mei 2025.

Astra Agro released three new superior oil palm seed varieties that are resistant to Ganoderma disease; DxP AAL Nirmala MRG, DxP AAL Lestari MRG, and DxP AAL Sejahtera MRG. These varieties were officially released after being declared to have passed the Plantation Crop Variety Release Hearing by the Directorate General of Plantations, Ministry of Agriculture, in Bogor, on Thursday, May 16, 2025.



Peristiwa Penting 2025 (Lanjutan)
Event Highlights 2025 (Continued)

Agustus
August

HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia
The 80th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia



Dalam rangka memperingati HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia, Astra Agro melaksanakan kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih di lapangan kantor pusat di Jakarta yang dihadiri oleh Direksi dan karyawan.

In commemoration of the 80th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia, Astra Agro held a flag-raising ceremony at the head office courtyard in Jakarta, attended by the Board of Directors and employees.

Porse Astra Agro 2025
Porse Astra Agro 2025

Porse Astra Agro 2025 mengusung tema "Bangga Jadi Juara" dan berlangsung pada periode Agustus hingga Oktober 2025. Porse Astra Agro 2025 menampilkan berbagai cabang perlombaan olahraga hingga *e-sport*, yang bertujuan untuk mempererat kebersamaan karyawan serta menumbuhkan semangat sportivitas.

Porse Astra Agro 2025 under the theme "Bangga Jadi Juara (Proud to be Champion)", the event took place from August to October 2025. Porse Astra Agro 2025 featured various competition categories, ranging from physical sports to e-sports, aimed at strengthening employee solidarity and fostering a spirit of sportsmanship.



Oktober
October

Hari Ulang Tahun Astra Agro ke-37
Astra Agro 37th Anniversary



Perseroan memperingati Ulang Tahun ke-37 yang diselenggarakan pada 17 Oktober 2025 di Kantor Pusat, Jakarta. Dalam acara ini, Presiden Direktur Astra Agro Bapak Djap Tet Fa juga memberikan motivasi dan meluncurkan *hashtag* tahunan #AALKebanggaanKita sebagai semangat bersama insan Astra Agro menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

The Company commemorated its 37th Anniversary on October 17, 2025, at the Head Office, Jakarta. During the event, the President Director of Astra Agro, Mr. Djap Tet Fa, delivered motivational remarks and launched the annual hashtag #AALKebanggaanKita as a shared spirit for Astra Agro employees in facing future challenges.

InnovAgro Awards
InnovAgro Awards

Dalam rangka menunjang proses kerja yang *excellent*, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam inovasi. Proposal inovasi diperlombakan dalam *event* tahunan *InnovAgro Awards*.

The Company encouraged every employee to be actively involved in innovation to support excellent work processes. Innovation proposals were competed in the annual InnovAgro Awards event.



Oktober
October

Desember
December

Talk to The CEO (TCEO) 2025
Talk to The CEO (TCEO) 2025



Perseroan menggelar *Talk to The CEO (TCEO)* 2025 dengan mengajak puluhan jurnalis meninjau langsung operasional perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah pada 28 - 31 Oktober 2025.

The Company organized the Talk to The CEO (TCEO) 2025 program by inviting journalists to directly observe oil palm plantation operations in Central Kalimantan on October 28–31, 2025.

Kick Off Meeting 2026
Kick Off Meeting 2026

Kick Off Meeting 2026 bertujuan untuk menyosialisasikan serta menyinergikan Arahan Manajemen kepada seluruh karyawan Astra Agro. Acara ini diselenggarakan di Ballroom Kantor Pusat, Jakarta, pada 18 Desember 2025, sekaligus meluncurkan logo Astra Agro 50 sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menyongsong misi sebagai *World Class Operation* di industri kelapa sawit.

The 2026 Kick Off Meeting aimed at socializing and aligning Management's directives across Astra Agro employees. The event took place at the Head Office Ballroom, Jakarta, on December 18, 2025, and also marked the launch of the Astra Agro 50 logo as a commitment to advancing its mission as a World Class Operation in the palm oil industry.



Alexa Awards 2025
Alexa Awards 2025



Alexa Awards 2025 merupakan penghargaan kepada karyawan atas kinerja dan kontribusinya dalam menjalankan *operational excellence* sepanjang tahun 2025. Acara ini diselenggarakan di Ballroom Kantor Pusat, Jakarta, pada 18 Desember 2025, dengan mengusung tema "Panggung Sang Juara".

The Alexa Awards 2025 was an employee recognition program honoring performance and contributions in achieving operational excellence throughout 2025. The event was held at the Head Office Ballroom, Jakarta, on December 18, 2025, under the theme "Panggung Sang Juara (The Stage of Champions)".

Astra Agro bersama Lovepink
Astra Agro with Lovepink

Astra Agro bersama *Lovepink* Indonesia berkolaborasi dalam upaya pencegahan kanker payudara di Kalimantan Tengah pada 6 Desember 2025 dengan melibatkan masyarakat desa sekitar perkebunan, tenaga kesehatan, serta komunitas PERISKA (Perwakilan Istri Karyawan).

Astra Agro, in collaboration with Lovepink Indonesia, partnered in breast cancer prevention efforts in Central Kalimantan on December 6, 2025, involving local village communities around the plantations, healthcare workers, and the PERISKA community (Employee Wives' Representatives).





02



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 24
Board of Commissioners' Report

Jajaran Dewan Komisaris Astra Agro 2025 32
Board of Commissioners Astra Agro 2025

Laporan Direksi 34
Board of Directors' Report

Jajaran Direksi Astra Agro 2025 56
Board of Directors Astra Agro 2025

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 58
Statement of Responsibility of 2025 Annual Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kondisi perekonomian global dan nasional sepanjang tahun 2025 masih dihadapkan pada berbagai tantangan struktural dan dinamika ekonomi yang mempengaruhi kinerja sejumlah sektor strategis, tidak terkecuali bagi industri kelapa sawit. *Supply-demand balances* global menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja industri sawit sepanjang tahun 2025. Hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh dinamika pasar, pergerakan harga minyak nabati lain, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, serta harga energi global.

Harga minyak sawit dunia tercatat masih bertahan pada level tinggi secara historis. Berdasarkan *Oil World*, harga rata-rata CPO CIF Rotterdam sepanjang tahun 2025 mencapai US$1.222/ton, meningkat sebesar 13% dibandingkan harga rata-rata tahun 2024, yaitu sebesar US$1.084/ton.

Dear Respected Stakeholders,

Throughout 2025, global and national economic conditions continued to face a range of structural challenges and economic dynamics affecting the performance of various strategic sectors, including the palm oil industry. The global supply–demand balances remained a key factor influencing the performance of the palm oil industry during 2025. These conditions were shaped, among others, by market dynamics, price movement of other vegetables oils, foreign exchange fluctuations, and global energy prices.

Global palm oil prices remained at historically high levels. According to Oil World, the average CPO price on a CIF Rotterdam basis throughout 2025 reached US$1,222/tonnes, representing an increase of 13% compared to the 2024 average price of US$1,084/tonnes.

Di tengah tantangan tersebut, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan laba yang signifikan di tahun 2025, sebesar 30% menjadi Rp1,5 triliun. Pencapaian ini didorong oleh optimalisasi kinerja Perseroan di tengah fluktuasi harga komoditas serta kerja sama yang solid dari semua pihak.

Amid these challenges, the Company successfully recorded significant profit growth in 2025, increasing by 30% to Rp1.5 trillion. This achievement was driven by the optimization of market opportunities amid commodity price volatility, accelerated operational digitalization, and strong collaboration across all stakeholders.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Astra Agro tetap positif dan *favorable* di tengah dinamika global. Kami meyakini, permintaan terhadap minyak sawit sebagai kebutuhan pokok dan sumber energi terbarukan akan terus bertumbuh. Peran CPO sebagai salah satu sumber minyak nabati utama dunia menempatkan industri sawit pada posisi strategis dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan fundamental operasional yang kuat serta posisi keuangan yang sehat, kami optimistis Perseroan mampu mempertahankan lintasan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners views Astra Agro's business outlook as remaining positive and favorable amid global dynamics. We believe that demand for palm oil as a staple commodity and a source of renewable energy will continue to grow. The role of CPO as one of the world's primary vegetable oils places the palm oil industry in a strategic position to meet these needs. Supported by strong operational fundamentals and a sound financial position, we are confident that the Company will be able to sustain a long-term growth trajectory.



Santosa

Presiden Komisaris

President Commissioner

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan oleh Direksi

Oversight of Corporate Strategy Formulation and Implementation by the Board of Directors

Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasannya dengan memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi Perseroan oleh Direksi berjalan selaras dengan tujuan jangka panjang dan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

The Board of Commissioners carries out its supervisory role by ensuring that the formulation and implementation of the Company's strategy by the Board of Directors are aligned with the Company's long-term objectives and overall interests, while delivering benefits and added value to stakeholders and the wider community.

Selama periode pelaporan, Dewan Komisaris menilai, bahwa strategi yang disusun oleh Direksi sangat realistis dan sudah memperhitungkan berbagai skenario makroekonomi. Meskipun terdapat tantangan pada sisi pertumbuhan ekonomi global dan perubahan regulasi, fokus Direksi pada intensifikasi produktivitas dan efisiensi biaya adalah langkah yang tepat. Strategi ini memungkinkan Perseroan tetap kompetitif, meskipun terjadi fluktuasi harga atau hambatan pada jalur distribusi internasional.

During the reporting period, the Board of Commissioners assessed that the strategies formulated by the Board of Directors were highly realistic and had taken into account various macroeconomic scenarios. Despite challenges arising from global economic growth and regulatory changes, the Board of Directors' focus on productivity intensification and cost efficiency was deemed appropriate. This strategy enabled the Company to remain competitive despite commodity price fluctuations or disruptions in international distribution channels.

Fungsi pengawasan berjalan secara intensif dan konstruktif melalui mekanisme rapat rutin maupun melalui Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Kami memastikan setiap keputusan strategis Direksi telah melalui kajian risiko yang mendalam. Pengawasan difokuskan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan tetap berada pada koridor hukum dan standar etika yang tinggi, terutama dalam menavigasi dinamika perubahan regulasi yang terjadi sangat cepat di tingkat nasional.

The supervisory function was carried out intensively and constructively through regular meetings and through Committees under the Board of Commissioners. We ensured that every strategic decision made by the Board of Directors was supported by thorough risk assessments. Oversight was focused on ensuring that the Company's business activities remained within legal boundaries and upheld high ethical standards, particularly in navigating rapidly evolving national regulatory dynamics.

Dewan Komisaris mengapresiasi keterbukaan Direksi dalam menyampaikan informasi serta proaktifnya komunikasi dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

The Board of Commissioners appreciates the disclosure of the Board of Directors in providing information and their proactive communication in strategic decision-making.

Hubungan *check and balances* berfungsi dengan optimal, karena diskusi-diskusi di tingkat rapat gabungan selalu berorientasi pada kepentingan terbaik seluruh pemegang saham dan keberlanjutan usaha, serta tetap berpijak pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG*).

The checks and balances relationship functioned effectively, with joint meeting discussions consistently oriented toward the best interests of all shareholders and business sustainability, while remaining firmly grounded in the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Penilaian terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan
Assessment of the Board of Directors' Performance in Company Management

Dewan Komisaris menilai, Direksi bersama jajaran manajemen telah menunjukkan kinerja yang solid sepanjang tahun 2025. Pencapaian pertumbuhan laba yang signifikan di tengah berbagai tantangan merupakan bukti nyata dari eksekusi strategi yang disiplin dan solid.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors, together with management, demonstrated solid performance throughout 2025. The achievement of significant profit growth amid various challenges stands as tangible evidence of disciplined and effective strategy execution.

Kami menilai Direksi berhasil menjaga stabilitas operasional, sekaligus mampu mengoptimalkan peluang pasar di tengah fluktuasi harga komoditas. Lebih lanjut, transformasi digital yang berkelanjutan di lapangan telah membuahkan hasil pada efisiensi biaya yang sangat baik. Direksi dapat mengupayakan kegiatan operasional dan kinerja Perseroan tetap sejalan dengan visi, misi, dan nilai, serta sasaran jangka panjang Perseroan.

We assess that the Board of Directors successfully maintained operational stability while optimizing market opportunities amid commodity price volatility. Furthermore, the continued digital transformation implemented at the operational level yielded strong cost efficiency results. The Board of Directors ensured that the Company's operations and performance remained aligned with its vision, mission, values, and long-term objectives.

Selama tahun 2025, kami juga melihat adanya peningkatan signifikan dalam budaya kepatuhan yang lebih proaktif. Perseroan secara konsisten berupaya untuk *comply* (patuh) terhadap seluruh regulasi yang berlaku, meskipun terdapat tantangan sinkronisasi kebijakan. Penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko terus dilakukan agar mampu mengantisipasi ketidakpastian hukum serta memastikan operasional tetap berjalan sesuai dengan tata kelola yang benar.

During 2025, we also observed a significant improvement in a more proactive compliance culture. The Company consistently endeavored to comply with all applicable regulations, despite challenges related to policy synchronization. Strengthening internal control systems and risk management continued in order to anticipate legal uncertainties and ensure that operations remained in compliance with sound governance practices.

Dalam semangat perbaikan berkesinambungan, kami mendorong Direksi untuk terus memperkuat mitigasi terhadap risiko pasar yang salah satunya berkaitan dengan fluktuasi harga dan dinamika regulasi terkait produk sawit. Di samping itu, risiko operasional juga tidak luput dalam perhatian, mulai dari kualitas bibit untuk *replanting*, kualitas perawatan tanaman hingga perubahan iklim. Kami juga menyarankan penguatan pada pengembangan talenta muda untuk memastikan regenerasi kepemimpinan yang siap menghadapi era agrikultur modern di masa depan.

In the spirit of continuous improvement, we encourage the Board of Directors to further strengthen mitigation measures against market risks, including those related to price volatility and palm oil-related regulatory dynamics. Operational risks also remain a key focus, ranging from seed quality for replanting, crop maintenance quality, to climate change impacts. We also recommend strengthening the development of young talent to ensure leadership regeneration capable of addressing the future challenges of modern agriculture.

Kinerja Keuangan dan Produksi

Komitmen dan sejumlah langkah strategis yang dilakukan Perseroan mendorong kinerja yang solid di tahun 2025. Utamanya dalam hal ketangguhan operasional dan efisiensi biaya.

Financial and Production Performance

The Company's commitment and various strategic initiatives drove solid performance in 2025, particularly in terms of operational resilience and cost efficiency.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) untuk periode penuh Januari–Desember 2025, total volume ekspor CPO dan turunannya tercatat sebesar 23,61 juta ton naik 9% dari tahun sebelumnya.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS) for the full January–December 2025 period, the total export volume of CPO and its derivatives reached 23.61 million tonnes, representing an increase of 9% compared to the previous year.

Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp28,65 triliun, naik sebesar 31% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp21,82 triliun. Hal ini menyebabkan peningkatan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih) sebesar 28%, menjadi Rp1,47 triliun. Hal tersebut ditunjang oleh kenaikan harga rata-rata CPO Perseroan sepanjang tahun 2025 yang tumbuh sebesar 11% menjadi Rp14.316,- per kilogram dari tahun sebelumnya sebesar Rp12.883,- per kilogram, dan juga efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan.

The Company recorded revenue of Rp28.65 trillion, representing an increase of 31% compared to Rp21.82 trillion in 2024. This was supported by an increase in net profit attributable to owners of the parent entity (net profit) of 28% to Rp1.47 trillion. This performance was underpinned by an increase in the Company's average CPO price during 2025, which grew by 11% to Rp14,316 per kilogram from Rp12,883 per kilogram in the previous year, as well as cost efficiency implemented by the Company.

Perseroan juga mengoptimalkan penjualan dari konsumsi domestik yang meningkat. Pasar domestik menyerap 64% dari produk Perseroan berupa CPO dan turunannya, sedangkan 36% lainnya diekspor ke berbagai negara, di antaranya ke Tiongkok, India, Korea Selatan, Filipina, Bangladesh dan Pakistan.

The Company also optimized sales to meet increasing domestic consumption. The domestic market absorbed 64% of the Company's products in the form of CPO and its derivatives, while the remaining 36% were exported to various countries, including China, India, South Korea, the Philippines, Bangladesh, and Pakistan.

Kinerja Keberlanjutan

Bagi kami, pertumbuhan dan keberlanjutan bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan saling memperkuat. Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam mengintegrasikan target-target *ESG (Environmental, Social, and Governance)* ke dalam indikator kinerja utama perusahaan. Pertumbuhan dua digit yang dicapai tahun 2025 terbukti selaras dengan tetap terjaganya tata kelola lingkungan dan terjaganya kesejahteraan masyarakat sekitar, serta ekosistem hutan, yang merupakan modal utama bagi *license to operate* Perseroan dalam jangka panjang.

Sustainability Performance

For us, growth and sustainability are not two separate objectives, but rather mutually reinforcing ones. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' success in integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) targets into the Company's key performance indicators. The double-digit growth achieved in 2025 was aligned with the continued preservation of environmental governance and the well-being of surrounding communities, as well as the preservation of forest ecosystems, all of which constitute the primary capital for the Company's long-term license to operate.

Inisiatif keberlanjutan yang dirangkum dalam Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030 telah dijalankan secara konsisten dan disiplin oleh Perseroan sepanjang tahun 2025. Termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah, serta pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan.

Sustainability initiatives encompassed within the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 were implemented consistently and with discipline throughout 2025. This included compliance with prevailing laws and regulations, government policies, and fulfillment of public and stakeholder disclosure obligations.

Di tahun 2025, Perseroan juga telah merumuskan kerangka strategis dalam mendukung visi Astra Agro 50, yang terdiri atas sejumlah langkah strategis dengan lima pilar transformasi strategis dengan tiga pilar inovasi dan dua pilar pendukung guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat kinerja Perseroan ke depan.

In 2025, the Company also formulated a strategic framework to support the Astra Agro 50 vision, comprising a series of strategic initiatives under five strategic transformation pillars, consisting of three innovation pillars and two enabling pillars aimed at driving sustainable growth and strengthening the Company's future performance.

Tak hanya itu, dalam upaya Perseroan menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), yang merupakan bagian dari komitmen Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030, Perseroan telah mengoperasikan dua fasilitas *methane capture* di Provinsi Riau pada tahun 2025. Inisiatif ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan menuju operasional yang lebih rendah emisi, sekaligus memperkuat arah transformasi bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Furthermore, as part of the Company's commitment to reducing greenhouse gas (GHG) emissions, a key component of the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, the Company commissioned two methane capture facilities in Riau Province in 2025. This initiative represents a significant milestone in the Company's journey toward lower-emission operations, while simultaneously reinforcing its strategic direction toward a sustainable and environmentally responsible business transformation.

Keberadaan dan operasional perkebunan kelapa sawit Perseroan memberikan dampak berganda (*multiplier effect*) yang nyata bagi wilayah sekitar, mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi lokal dan akses pendidikan. Hingga saat ini, sedikitnya 142 ribu orang dari komunitas sekitar telah merasakan manfaat langsung dari aktivitas usaha Perseroan.

The presence and operations of the Company's oil palm plantations have generated tangible multiplier effects for surrounding areas, driving economic growth while improving community welfare through local economic development and access to education. To date, at least 142 thousand people from surrounding communities have directly benefited from the Company's business activities.

Salah satu prioritas Perseroan ke depan adalah mempercepat transformasi berbasis teknologi untuk mitigasi dampak perubahan iklim dan fluktuasi tenaga kerja. Kami juga memandang perlunya penguatan pada aspek keberlanjutan sebagai daya saing utama, sehingga Perseroan tidak hanya sekadar patuh pada regulasi, tetapi menjadi pemimpin standar industri di tingkat global.

One of the Company's key priorities going forward is to accelerate technology-based transformation to mitigate the impacts of climate change and labor fluctuations. We also recognize the need to strengthen sustainability as a core competitive advantage, enabling the Company not merely to comply with regulations, but to emerge as a global leader in industry standards.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance

Bagi kami, Penerapan GCG bukan sekadar pemenuhan administratif, melainkan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya kerja. Dewan Komisaris memastikan nilai keberlanjutan terintegrasi dalam etika bisnis Perseroan melalui pengawasan terhadap kebijakan *Triple-P (Portfolio, People, and Public Contribution)*.

For us, the implementation of GCG is not merely an administrative requirement, but an integral part of the corporate culture. The Board of Commissioners ensures that sustainability values are embedded in the Company's business ethics through oversight of the Triple-P (Portfolio, People, and Public Contribution) policies.

Prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan dengan sangat disiplin di seluruh jenjang organisasi. Transparansi dan akuntabilitas menjadi fondasi utama bagi Direksi dalam mengelola tantangan industri yang kompleks tahun ini.

GCG principles have been implemented with strong discipline across all levels of the organization. Transparency and accountability serve as the primary foundations for the Board of Directors in managing the complexities of the industry throughout the year.

Kami melihat adanya komitmen yang kuat untuk memastikan bahwa setiap tindakan korporasi senantiasa berpijak pada nilai-nilai kewajaran dan integritas, yang pada akhirnya memperkokoh kepercayaan pemegang saham.

We observe a strong commitment to ensure that all corporate actions are consistently grounded in fairness and integrity, ultimately strengthening shareholder trust.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengedepankan dialog yang terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan guna memastikan bahwa setiap langkah bisnis tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to prioritize open dialogue with all stakeholders to ensure that every business decision not only generates economic value, but also delivers positive social and environmental impacts.

Rekomendasi utama kami adalah terus meningkatkan kemampuan adaptasi dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Jika terdapat penyesuaian regulasi di tengah jalan, prioritas kami adalah segera melakukan harmonisasi kebijakan internal agar selaras dengan ketentuan terbaru.

Our primary recommendation is to continuously enhance its adaptability to ensure compliance with prevailing regulations. Where regulatory adjustments arise mid-course, our priority is to promptly harmonize internal policies to ensure alignment with the latest requirements.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung kinerja Perseroan, RUPS Tahunan tanggal 28 April 2025 telah menyetujui perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan pengangkatan Bapak Santosa sebagai Presiden Komisaris baru Perseroan.

To support the Company's performance, the AGMS on April 28, 2025 approved the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners with the appointment of Mr. Santosa as the new President Commissioner of the Company.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Board of Commissioners at the end of 2025 is as follows:

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*
Santosa	Presiden Komisaris | *President Commissioner*
Johannes Loman	Komisaris | *Commissioner*
Aridono Sukmanto	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*
Ratna Wardhani	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Penghargaan yang sama juga ditujukan kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kinerja yang konsisten dalam menjaga ketahanan dan kinerja Perseroan di tengah berbagai tantangan internal maupun eksternal.

Dengan semangat kolaborasi dan komitmen berkelanjutan, Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit terkemuka di Indonesia, yang mengedepankan tata kelola berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation and sincere gratitude to all stakeholders for their continued support and trust in the Company. Equal appreciation is also conveyed to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and consistent performance in maintaining the Company's resilience and performance amid various internal and external challenges.

With a spirit of collaboration and sustained commitment, the Board of Commissioners firmly believes that the Company will continue to strengthen its position as one of Indonesia's leading palm oil companies, upholding sustainable governance and delivering added value to all stakeholders and the wider community.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Astra Agro Lestari Tbk



Santosa
Presiden Komisaris
President Commissioner

Jajaran Komisaris Astra Agro 2025

Board of Commissioners Astra Agro 2025



1 Ratna Wardhani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2 Aridono Sukmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



3 Santosa
Presiden Komisaris
President Commissioner

4 Johannes Loman
Komisaris
Commissioner



Djap Tet Fa

Presiden Direktur

President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perseroan dalam menjaga kesinambungan kinerja di tengah lanskap eksternal yang masih penuh ketidakpastian. Dinamika geoekonomi dan geopolitik global yang berlanjut, volatilitas harga komoditas, serta kebijakan moneter yang relatif ketat di berbagai negara maju telah membentuk sentimen pasar dan arus perdagangan.

Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Sepanjang tahun 2025, pertumbuhan ekonomi terjaga di kisaran 5,11%, dengan konsumsi domestik sebagai kontributor utama. Stabilitas ekonomi juga tercermin dari tingkat inflasi yang terkendali sebesar 2,92% berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).

Pengelolaan kebijakan makroekonomi dan moneter yang *prudent*, serta stabilitas di sektor keuangan juga menjadi katalis positif yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Nilai ekspor Indonesia menunjukkan kinerja yang positif, di mana BPS mencatat pada periode Januari hingga Desember 2025 mencapai US$282,91 miliar, meningkat sebesar 6% persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Ekspor nonmigas mendominasi dengan nilai US$269,84 miliar atau tumbuh 8% persen secara tahunan, dengan sektor industri pengolahan memberikan kontribusi signifikan sebesar 84% persen.

Sejalan dengan hal tersebut, sektor industri pengolahan minyak kelapa sawit tercatat sebagai salah satu penggerak utama ekspor nonmigas nasional dan bergerak dinamis sepanjang tahun 2025.

Dear Respected Stakeholders,

The year 2025 marked an important period for the Company in sustaining performance amid an external landscape that continued to be characterized by uncertainty. Ongoing global geoeconomic and geopolitical dynamics, volatility in commodity prices, and relatively tight monetary policies across several advanced economies continued to shape market sentiment and trade flows.

Amid these dynamics, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience. Throughout 2025, economic growth was maintained at around 5.11%, with domestic consumption remaining the primary contributor. Economic stability was also reflected in a well-contained inflation rate of 2.92%, based on data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS).

Prudent macroeconomic and monetary policy management, coupled with stability in the financial sector, also served as positive catalysts supporting Indonesia's economic growth.

Indonesia's export performance remained positive. BPS recorded that exports for the period January to December 2025 reached US$282.91 billion, representing an increase of 6% compared to the same period in the previous year. Non-oil and gas exports dominated, totaling US$269.84 billion or growing 8% year-on-year, with the manufacturing sector contributing significantly at 84%.

In line with this trend, the palm oil processing industry was recorded as one of the key drivers of national non-oil and gas exports and continued to move dynamically throughout 2025.

Sektor kelapa sawit menjadi salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional, baik dari sisi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, maupun perolehan devisa.

The palm oil sector remains one of Indonesia's strategic industries, both in terms of its contribution to economic growth, job creation, and foreign exchange earnings.

Selain memenuhi kebutuhan domestik, minyak sawit juga memegang peran penting dalam rantai pasok minyak nabati global, di samping minyak kedelai dan minyak bunga matahari. Indonesia tercatat masih mempertahankan posisinya sebagai produsen dan pengekspor terbesar minyak sawit dunia.

Beyond meeting domestic needs, palm oil also plays a vital role in the global vegetable oil supply chain, alongside soybean oil and sunflower oil. Indonesia continues to maintain its position as the world's largest producer and exporter of palm oil.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) untuk periode penuh Januari–Desember 2025, total volume ekspor CPO dan turunannya tercatat sebesar 23,61 juta ton naik 9% dari tahun sebelumnya.

Based on data from Statistics Indonesia (BPS) for the full January–December 2025 period, the total export volume of CPO and its derivatives reached 23.61 million tonnes, representing an increase of 9% compared to the previous year.

Di sisi lain, mandatori biodiesel yang dilakukan pemerintah Indonesia secara bertahap mulai dari B10 hingga B35, dan pada tahun 2025 mengimplementasikan mandatori B40 menjadi penggerak utama perubahan struktur permintaan, di samping permintaan dari sektor pangan dan oleokimia. Data dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), penerapan B40 secara nasional pada 2025 menyerap sekitar 15,6 juta kiloliter biodiesel, setara dengan kira-kira 14 juta ton CPO.

Furthermore, the Government of Indonesia's biodiesel mandate—implemented gradually from B10 through B35 and advancing to B40 in 2025—has become a major driver reshaping demand structure, in addition to demand from the food and oleochemical sectors. Based on data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the nationwide implementation of B40 in 2025 absorbed approximately 15.6 million kiloliters of biodiesel, equivalent to roughly 14 million tonnes of CPO.

Sementara itu, dari sisi sosial ekonomi, industri sawit juga memiliki peran yang sangat besar dalam penciptaan lapangan kerja. Secara langsung dan tidak langsung, sektor ini menyerap lebih dari 16 juta tenaga kerja, termasuk petani, pekerja perkebunan, hingga industri hilir. Hal ini yang membuat sawit tidak hanya strategis secara ekonomi, tetapi juga dari sisi kesejahteraan masyarakat.

From a socio-economic perspective, the palm oil industry also plays a significant role in job creation. Directly and indirectly, the sector absorbs more than 16 million workers, including farmers, plantation workers, and downstream industry employees. This is what makes palm oil not only economically strategic, but also critical from a community welfare standpoint.

Kondisi makroekonomi dan permintaan domestik yang terjaga, serta implementasi kebijakan mandatori biodiesel berkontribusi terhadap stabilitas permintaan CPO, membantu mengurangi ketergantungan terhadap pasar ekspor, memitigasi risiko fluktuasi permintaan global, dan harga produk kelapa sawit secara umum.

Stable macroeconomic conditions and sustained domestic demand, combined with the implementation of the biodiesel mandate, contributed to the stability of CPO demand—helping reduce dependence on export markets, mitigating the risk of fluctuations in global demand, and supporting overall palm oil product pricing.

Secara historis, harga minyak sawit global masih berada di level yang relatif tinggi. Setelah rata-rata harga CPO dunia berkisar sekitar US$1.084/ton pada 2024 (CIF Rotterdam), sepanjang tahun 2025 pasar CPO mengalami pergerakan yang dinamis dan selanjutnya mencatat penyesuaian hingga harga CPO dunia mencapai sekitar US$1.222 per ton pada akhir tahun.

Historically, global palm oil prices have remained at relatively elevated levels. After average global CPO prices hovered around US$1,084 per tonnes in 2024 (CIF Rotterdam), the CPO market in 2025 experienced dynamic movements followed by an adjustment, with global CPO prices reaching approximately US$1,222 per tonnes by the end of the year.

Penguatan harga sempat terjadi dalam beberapa periode, terutama ketika tingkat stok global menipis serta harga minyak nabati lainnya meningkat. Kondisi ini turut memberikan dampak positif terhadap kinerja industri kelapa sawit dan perusahaan-perusahaan di dalamnya secara umum.

Several episodes of price strengthening occurred, particularly when global inventories tightened and prices of other vegetable oils increased. These conditions contributed positively to the overall performance of the palm oil industry and palm oil companies in general.

Kendala yang Dihadapi
Challenges Encountered

Tahun 2025 tidak lepas dari beberapa kendala dan tantangan struktural. Salah satunya mengenai tingginya porsi tanaman tua.

The year 2025 was not without constraints and structural challenges. One of these was the high proportion of aging plantations.

Produktivitas tanaman kelapa sawit mengalami penurunan karena usia tanaman yang lebih tua. Karena itu, peremajaan tanaman (*replanting*) menjadi komitmen yang tidak dapat ditawar lagi, selain dengan memaksimalkan penggunaan bibit unggul.

Oil palm productivity declined due to the increasing age profile of trees. Accordingly, replanting has become a non-negotiable commitment—alongside maximizing the use of superior seedlings.

Produktivitas tanaman kelapa sawit mengalami penurunan karena usia tanaman yang lebih tua. Karena itu, peremajaan tanaman (*replanting*) menjadi komitmen yang tidak dapat ditawar lagi, selain dengan memaksimalkan penggunaan bibit unggul.

Oil palm productivity declined due to the increasing age profile of trees. Accordingly, replanting has become a non-negotiable commitment—alongside maximizing the use of superior seedlings.

Kesenjangan produktivitas berdampak pada tingkat daya saing sawit nasional. Dengan luas perkebunan kelapa sawit nasional yang diperkirakan tetap stabil di sekitar 16,8 juta hektare, maka peningkatan produksi akan sangat bergantung pada perbaikan produktivitas melalui peremajaan tanaman menggunakan bibit-bibit unggul.

The productivity gap affects the competitiveness of Indonesia's palm oil sector. With the national oil palm plantation area estimated to remain stable at around 16.8 million hectares, any increase in production will depend heavily on productivity improvements, particularly through replanting programs utilizing high-quality, superior seedlings.

Tantangan peningkatan produktivitas ini menjadi semakin krusial, terutama dalam konteks pencapaian visi Indonesia Emas 2045, yang mengusung kemandirian pangan dan energi. Karena itu, keberhasilan industri dalam meningkatkan produktivitas dari lahan yang ada akan sangat menentukan keberlanjutan sektor ini serta kontribusinya terhadap perekonomian nasional di masa mendatang.

This productivity imperative becomes even more critical in the context of achieving Indonesia Emas 2045, which promotes food and energy self-sufficiency. Therefore, the industry's success in increasing productivity from existing land will be a key determinant of the sector's sustainability and its future contribution to the national economy.

Tantangan lainnya adalah tantangan struktural pada ketersediaan bibit unggul yang menjadi salah satu hambatan utama peremajaan (*replanting*), yang pada akhirnya menahan potensi kenaikan produktivitas kebun. Di sisi lain, perubahan dan ketidakpastian iklim (termasuk anomali curah hujan dan periode kering berkepanjangan) dapat menurunkan pembentukan dan hasil tandan buah segar (TBS), sekaligus mempengaruhi efisiensi operasional melalui gangguan jadwal panen, produktivitas tenaga kerja, dan biaya produksi. Kombinasi kedua faktor tersebut menjadikan produktivitas kebun tetap berada dalam tekanan struktural.

Another challenge is the structural constraint on the availability of superior seedlings, which has become one of the main barriers to replanting and, ultimately, limits potential productivity gains. Furthermore, climate variability and uncertainty (including rainfall anomalies and prolonged dry periods) can reduce fresh fruit bunch (FFB) formation and yields, while also affecting operational efficiency through disrupted harvesting schedules, labor productivity, and production costs. The combination of these factors keeps plantation productivity under structural pressure.

Sementara dari sisi regulasi, sejalan dengan kebijakan *Domestic Market Obligation (DMO)* dan *Domestic Price Obligation (DPO)* yang diberlakukan pemerintah sejak tahun 2022 guna menjaga pasokan dan stabilitas harga minyak kelapa sawit di pasar domestik, perusahaan berkewajiban memenuhi DMO dengan menggunakan DPO dengan besaran yang telah ditetapkan pemerintah untuk dapat memperoleh hak ekspor.

From a regulatory standpoint, in line with the Domestic Market Obligation (DMO) and Domestic Price Obligation (DPO) policies implemented by the Government since 2022 to safeguard domestic supply and stabilize palm cooking oil prices, companies are required to fulfill the DMO by applying the DPO at government-determined levels in order to obtain export entitlements.

Dari sisi global, kebijakan proteksionisme melalui *European Union Deforestation Regulation (EUDR)* dan upaya Indonesia dalam penyelesaian sengketa di *World Trade Organization (WTO)* masih berlanjut.

On the global front, protectionist policies such as the European Union Deforestation Regulation (EUDR) and Indonesia's ongoing efforts to resolve disputes at the World Trade Organization (WTO) continue.

Beberapa hambatan perdagangan lainnya, termasuk tarif bea masuk impor, tetap menjadi tantangan dalam menjaga daya saing kelapa sawit sebagai minyak nabati dengan nilai kompetitif yang tinggi di pasar global. Di samping itu, persaingan usaha di industri sawit yang semakin kompetitif saat ini juga menjadi hal yang perlu dicermati.

Other trade barriers—including import duties—remain a challenge in maintaining palm oil's competitiveness as a vegetable oil with strong value propositions in global markets. At the same time, increasingly intense competition within the palm oil industry also warrants close attention.

Strategi Perusahaan dan Kebijakan Strategis
Company Strategy and Strategic Policies

Di usia Perseroan yang ke-37 di tahun ini, Perseroan juga mengembangkan berbagai kebijakan strategis lainnya sebagai bagian dari upaya menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha jangka panjang, antara lain peningkatan praktik operasional, penguatan tata kelola keberlanjutan, serta optimalisasi efisiensi biaya dan proses kerja.

In its 37th year of operations, the Company also developed various additional strategic policies as part of its efforts to maintain competitiveness and long-term business sustainability. These include strengthening operational practices, reinforcing sustainable governance, and optimizing cost efficiency and work processes.

Hal tersebut sejalan dengan Visi Astra Agro 50 untuk menjadi perusahaan dengan operasional bertaraf kelas dunia. Perseroan memfokuskan pada dua hal utama yakni *Plant and People* untuk menjawab segala tantangan yang dihadapi oleh Perseroan pada masa kini dan masa mendatang, kerangka strategis untuk jangka panjang telah dirumuskan dalam transformasi bisnis. Kerangka strategis ini terdiri atas lima pilar transformasi strategis dengan tiga pilar inovasi dan dua pilar pendukung (*enablers*), yang secara terpadu menjadi landasan dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

This is aligned with Astra Agro 50 Vision to become a company with world-class operations. The Company focuses on two key priorities—Plant and People—to address the challenges it faces both today and in the future. A long-term strategic framework has been formulated through a comprehensive business transformation agenda. This framework comprises five strategic transformation pillars, consisting of three innovation pillars and two enabling pillars, which collectively serve as the foundation for driving sustainable growth and long-term value creation.



PLANT

a. *Replanting*

Salah satu pilar utama dalam transformasi strategis tersebut adalah peremajaan tanaman untuk mencapai *excellence productivity*. Pilar ini difokuskan pada upaya peningkatan produktivitas secara menyeluruh, khususnya melalui percepatan aktivitas penanaman dan peremajaan tanaman, serta secara aktif menyegerakan peremajaan tidak hanya terhadap tanaman yang telah berusia tua, tetapi juga tanaman yang secara ekonomi dan agronomis tidak lagi produktif, termasuk tanaman dengan kinerja jangka panjang yang kurang optimal.

PLANT

a. *Replanting*

One of the key pillars of the strategic transformation is replanting to get excellence productivity. This pillar focuses on comprehensive productivity enhancement efforts, particularly through accelerating planting and replanting activities, and proactively expediting replanting not only for aging trees but also for trees that are no longer economically and agronomically productive, including trees with suboptimal long-term performance.

Pilar ini menempatkan penggunaan bibit unggul sebagai fondasi utama strategi intensifikasi dan keberlanjutan produktivitas jangka panjang. Di tengah keterbatasan ruang ekspansi lahan, Perseroan mengarahkan fokus pada optimalisasi aset melalui penerapan material tanam unggul yang memiliki potensi hasil *Yield* lebih tinggi, dibandingkan generasi tanaman yang ditanam 25–30 tahun lalu.

This pillar emphasizes the use of superior seedlings as the primary foundation of the Company's intensification strategy and long-term productivity sustainability. Amid limited opportunities for land expansion, the Company focuses on optimizing its existing assets through the adoption of superior planting materials with higher yield potential compared to the plant generations cultivated 25–30 years ago.

Perseroan secara konsisten telah melaksanakan program *replanting* secara berkelanjutan dan terstruktur sejak periode 2012/2013.

The Company has consistently implemented a structured and sustainable replanting program since the 2012/2013 period.

Dari total areal perkebunan kelapa sawit inti yang dikelola seluas sekitar 208 ribu hektare, realisasi *replanting* tahun 2025 sebesar 5.080 hektar, dan secara bertahap akan ditingkatkan menjadi 8.000 hektar per tahun.

The total nucleus oil palm plantation area under management approximately 208 thousand hectares, The replanting realization area in 2025 amounted to 5,080 hectares, and will be gradually increased to 8,000 hectares per year.

Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mempercepat peremajaan tanaman guna menjaga produktivitas, efisiensi operasional, serta keberlanjutan kinerja jangka panjang.

This policy reflects the Company's commitment to accelerating replanting to maintain productivity, operational efficiency, and long-term performance sustainability.

b. *Future Ready Operation*

Perseroan terus memperkuat kesiapan operasional melalui pilar *Future Ready Operation*, dengan fokus pada pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keselamatan kerja. Transformasi ini dilakukan dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual serta mendorong digitalisasi dan otomatisasi di seluruh rantai operasional. Termasuk penggunaan teknologi drone untuk aplikasi pupuk, pestisida, dan *assisted pollination*, terutama pada tanaman dengan akses terbatas dan ketinggian tertentu.

b. *Future Ready Operation*

The Company strengthened operational readiness through the Future Ready Operation pillar, focusing on leveraging technology to enhance efficiency, productivity, and occupational safety. This transformation is carried out by reducing reliance on manual processes and accelerating digitalization and automation across the entire operational chain. This includes the use of drone technology for fertilizer application, pesticide application, and assisted pollination—particularly for trees in areas with limited access or at certain heights.

Selain meningkatkan ketepatan dan pemerataan aplikasi, teknologi ini juga mendukung efisiensi biaya serta aspek keselamatan tenaga kerja. Pemanfaatan analitik data dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) turut menjadi bagian dari inisiatif ini untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berbasis data. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan optimis dapat membangun operasi yang lebih tangguh, adaptif, dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan industri ke depan.

In addition to improving application accuracy and uniformity, these technologies support cost efficiency and enhance workforce safety. The use of data analytics and Artificial Intelligence also forms part of this initiative to enable more accurate, data-driven decision-making. Through these measures, the Company is confident it can build operations that are more resilient, adaptive, and sustainable in addressing future industry challenges.

c. *Advanced Mill Operation*

Perseroan memperkuat advanced mill operation melalui penerapan otomatisasi dan digitalisasi proses pabrik guna meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi operasional. Salah satu inisiatif utama adalah implementasi teknologi *mill grader* untuk mendukung proses grading TBS dari pemasok eksternal secara lebih objektif dan terstandar. Inisiatif ini memastikan kualitas bahan baku yang diolah tetap terjaga serta mendukung efisiensi dan keandalan proses produksi. Melalui langkah ini, Perseroan terus memperkuat fondasi operasional yang modern, andal, dan berkelanjutan.

Untuk mendukung keberhasilan langkah strategis ini, Perseroan juga terus memperkuat pengambilan keputusan berbasis data melalui pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) dan analitik data. Teknologi ini digunakan untuk mendukung tim operasional dalam meningkatkan akurasi perencanaan, pemantauan kinerja, serta respons di lapangan secara lebih cepat dan efektif.

c. *Advanced Mill Operation*

The Company strengthened advanced mill operations through automation and digitalization of mill processes to improve accuracy, transparency, and operational efficiency. One key initiative is the implementation of a mill grader to support a more objective and standardized grading process for FFB supplied by external parties. This initiative helps ensure consistent raw material quality and supports efficiency and reliability in production processes. Through these steps, the Company continues to strengthen a modern, reliable, and sustainable operational foundation.

To support the success of these strategic initiatives, the Company also continues to strengthen data-driven decision-making through the use of Artificial Intelligence (AI) and data analytics. These technologies support operational teams in improving planning accuracy, performance monitoring, and field responsiveness in a faster and more effective manner.

d. Inovasi Bibit Unggul

Pengembangan dan inovasi yang didukung teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional menjadi tujuan utama dari pembentukan tim *Research and Development* (R&D).

d. Superior Seed Innovation

Technology-driven development and innovation to increase productivity and operational efficiency are the primary objectives of the Research and Development (R&D) team.

Tim R&D Astra Agro telah mampu merilis tiga bibit sawit unggul yang resisten terhadap penyakit Ganoderma pada 2025, yaitu DxP AAL Nirmala MRG, DxP AAL Lestari MRG, DxP AAL Sejahtera MRG.

The Astra Agro R&D team has successfully released three superior oil palm seeds resistant to Ganoderma disease by 2025: DxP AAL Nirmala MRG, DxP AAL Lestari MRG, and DxP AAL Sejahtera MRG.

Penyakit ini merupakan musuh bagi para pelaku industri sawit termasuk para petani karena sulit ditangani bila sudah terinfeksi. Ganoderma menyebabkan pelapukan pada bagian dalam pohon hingga membuat tanaman mati secara perlahan. Hal ini dapat menjadi kendala produktivitas perkebunan sawit secara nasional.

Astra Agro yang masuk dalam Konsorsium Genom Sawit Indonesia (KGSI), berharap mengaplikasikan bibit-bibit ini di kebun operasional Astra Agro khususnya di wilayah endemik busuk pangkal batang sehingga potensi kehilangan produksi akibat serangan penyakit ini dapat diminimalisir.

Ganoderma is widely recognized as a major challenge for the palm oil industry, including smallholder, as it is difficult to manage once infection occurs. The disease causes internal decay within the palm, ultimately leading to gradual plant death, and has the potential to constrain national palm oil plantation productivity.

As a member of the Indonesian Palm Oil Genome Consortium (Konsorsium Genom Sawit Indonesia/KGSI), Astra Agro aims to apply these resistant planting materials across its operational plantations, particularly in areas endemic basal stem rot. Through this initiative, the Company expects to mitigate potential production losses resulting from Ganoderma infection.

e. Pupuk ASTEMIC

Dalam hal peningkatan produktivitas tanaman, Perseroan menyelaraskan antara kegiatan operasional dengan praktik keberlanjutan sehingga penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dapat terwujud dengan baik.

Penerapan pupuk hayati ASTEMIC (Astra *Efficient Microbes*) masih menjadi fokus utama tim R&D Perseroan pada tahun 2025. Penggunaan pupuk tersebut disesuaikan dengan kebutuhan di setiap area serta penerapan kebijakan pemupukan yang tepat dan efisien, sehingga dapat mendukung efisiensi biaya.

e. ASTEMIC Fertilizer

In improving crop productivity, the Company aligns operational activities with sustainability practices to ensure Good Agricultural Practices (GAP) are implemented effectively.

The application of ASTEMIC (Astra Efficient Microbes) biofertilizer remained a key focus of the Company's R&D team in 2025. The use of this fertilizer is tailored to the needs of each area and aligned with appropriate and efficient fertilization policies, thereby supporting cost efficiency.

Pemakaian pupuk ASTEMIC ini dapat memberikan beberapa efek positif bagi keberlanjutan lingkungan karena pupuk hayati ini mampu mereduksi pupuk kimia hingga 25%. Pupuk ASTEMIC pun telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merek dagang yang didaftarkan ke Kementerian Pertanian untuk mendapatkan izin edar.

Dari sisi agronomis, ASTEMIC membantu menangkal infeksi penyakit ganoderma yang menjadi tantangan bagi industri kelapa sawit maupun para petani, mengoptimalkan produktivitas tanaman kelapa sawit, dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

f. Pemanfaatan *Drone*

Perseroan juga memanfaatkan teknologi *Drone Monitoring System* (DMS) untuk memonitor kinerja operasional di tingkat area. Sistem *monitoring drone* ini didukung dengan sebuah ruangan atau *control room* yang menghimpun semua data pemantauan sehingga memudahkan manajemen dalam mengakses pemantauan keadaan lapangan secara *real time*. Dengan begitu, kendala di lapangan dapat diselesaikan serta dapat melakukan pemantauan infrastruktur dan pemetaan lahan pada wilayah penanaman.

PEOPLE

Perseroan juga menyadari bahwa selain tanaman, karyawan merupakan aset yang paling besar. Pengembangan sumber daya manusia dalam *People Roadmap* menjadi perhatian penting Perseroan. Perseroan senantiasa berkomitmen memberikan pengembangan bagi karyawan sehingga berimbang antara kompetensi dan karakter, serta memiliki budaya kerja yang kuat.

a. *Expert Track*

Perseroan juga memberikan perhatian khusus untuk bidang Penelitian dan Pengembangan (R&D). Salah satu inisiatif strategis adalah pemberian kesempatan kepada karyawan peneliti untuk mengikuti program beasiswa pendidikan melalui skema *Expert Track*. Program ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kemampuan riset tingkat lanjut bagi karyawan, sehingga dapat mendukung inovasi dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

The use of ASTEMIC biofertilizer provides positive environmental sustainability impacts, as it can reduce chemical fertilizer usage by up to 25%. ASTEMIC has also obtained trademark Intellectual Property Rights (HKI) and has been registered with the Ministry of Agriculture to obtain distribution permits.

From an agronomic perspective, ASTEMIC helps mitigate Ganoderma infection—a challenge faced by the palm oil industry and smallholders, enhancing palm oil productivity, and reducing greenhouse gas emissions.

f. Drone Utilization

The Company also utilizes the Drone Monitoring System (DMS) to monitor operational performance at the area level. This drone monitoring system is supported by a control room that consolidates all monitoring data, enabling management to access real-time field conditions more easily. As a result, field issues can be addressed promptly, and infrastructure monitoring and land mapping can be performed across planting areas.

PEOPLE

The Company also recognizes that beyond its crops, employees represent one of its most significant assets. Human capital development under the People Roadmap remains an important focus. The Company is committed to developing employees in a balanced manner—strengthening both competence and character—while fostering a strong work culture.

a. Expert Track

The Company also places special emphasis on Research and Development (R&D). One strategic initiative allows Researcher employees to pursue education scholarships through the Expert Track scheme. This program aims to equip employees with deeper insights and advanced research capabilities, thereby supporting innovation and the Company's business sustainability.

b. Astra Agro Academy (AAA)

Strategi Perseroan dalam mencapai visi dan misi serta menghadapi tantangan industri ke depan dilakukan melalui pengembangan karyawan yang disiapkan melalui pelatihan. Perseroan memiliki program pelatihan yang dijalankan secara internal melalui Astra Agro Academy (AAA) dan eksternal melalui Astra Management Development Institute (AMDI). Pengembangan karier yang diberikan oleh Perseroan telah disesuaikan dengan Individual Development Plan (IDP) maupun perencanaan jenjang karir karyawan yang telah disiapkan oleh Perseroan.

AAA merupakan departemen yang dibentuk oleh Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dari level pekerja sampai ke level staf. Kaderisasi ini menjadi penting bagi Perseroan agar dapat menghadapi tantangan dan perkembangan industri yang terus dihadapi Perseroan.

c. Alexa Awards

Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan Astra Agro Lestari yang menjalankan operasional dengan *excellence*. Program ini bentuk apresiasi tertinggi bagi para karyawan dan unit kerja yang menunjukkan prestasi, dedikasi, serta inovasi luar biasa sepanjang tahun.

Alexa Awards mampu mendorong karyawan untuk memberikan komitmen terhadap performa yang sangat baik serta menjaga nilai-nilai Perseroan dalam kegiatan sehari-hari.

d. InnovAgro

InnovAgro merupakan ajang kompetisi dan penghargaan inovasi internal tahunan Perseroan. InnovAgro dirancang untuk menjaring ide-ide kreatif dan solutif dari seluruh level karyawan di kebun, pabrik, hingga kantor pusat. Tujuannya adalah mencari cara kerja yang lebih efisien, aman, dan menguntungkan.

Inovasi yang lahir dari InnovAgro adalah bukti nyata bahwa transformasi Perseroan tidak hanya datang dari atas, tapi juga dari inisiatif karyawan di lapangan.

b. Astra Agro Academy (AAA)

The Company's strategy to achieve its vision and mission, as well as to address future industry challenges, involves preparing employee development through training programs. These programs are conducted internally through the Astra Agro Academy (AAA) and externally through the Astra Management Development Institute (AMDI). The career development provided by the Company has been tailored to the Individual Development Plan (IDP) and the employee career path planning prepared by the Company.

AAA is a department established by the Company to enhance the competencies of employees, from operational workers to staff-level personnel. This cadre development is crucial for the Company to navigate the challenges and advancements in the industry.

c. Alexa Awards

The Company presents awards to Astra Agro Lestari employees who demonstrate operational excellence. This program is the highest form of recognition for employees and work units that demonstrate outstanding achievement, dedication, and innovation throughout the year.

The Alexa Awards encourage employees to uphold a strong commitment to superior performance while consistently embodying the Company's core values in their daily activities.

d. InnovAgro

InnovAgro is the Company's annual internal innovation competition and award program. It is designed to capture creative and solution-oriented ideas from employees at all levels—across plantations, mills, and head office operations. The objective is to identify more efficient, safer, and value-creating ways of working.

The innovations generated through InnovAgro serve as a proof that the Company's transformation is driven not only from the top, but also by the proactive initiatives of employees on the ground.

Kinerja Tahun 2025: Perbandingan Antara Target dan Kinerja yang Dicapai
2025 Performance: Comparison Between Targets and Achievements

Komitmen Perseroan dalam menjaga kinerja finansial dan keberlanjutan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi para pemegang saham dan masyarakat luas tercermin dalam laporan keuangan Perseroan di tahun 2025 yang tumbuh positif.

The Company's commitment to safeguarding financial performance and sustainability—so as to deliver maximum benefits to shareholders and the broader community—is reflected in the Company's 2025 financial statements, which recorded positive growth.

Secara operasional, upaya intensifikasi perkebunan untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit juga tetap dilakukan melalui pengelolaan water management system yang baik, memastikan ketuntasan seluruh areal terpanen dan sesuai dengan rotasi 6/7 sehingga tidak ada buah yang tersisa ataupun tertinggal.

Operationally, plantation intensification efforts to improve oil palm productivity continued through effective water management system practices, ensuring that all areas were fully harvested and followed a 6/7 harvesting rotation so that no fruit was left behind.

Perseroan mengoptimalkan penerimaan buah dari pihak ketiga atau petani mitra melalui berbagai program yang salah satunya adalah dengan menjalankan aplikasi SISKA 2.0 yang bertujuan untuk menelusuri pasokan TBS pihak ketiga serta memberikan pelayanan lebih bagi petani mitra.

The Company optimizes the intake of fresh fruit bunches from third parties and partner farmers through various programs, including the implementation of the SISKA 2.0 application, which is designed to enhance the traceability of third-party FFB supplies and providing en hanced services for partner farmers.

Pada tahun 2025, Perseroan memproduksi TBS dari kebun inti tercatat sebesar 3,01 juta ton. Produksi CPO Perseroan pada tahun 2025 naik sebesar 6% dari tahun 2024 yang sebesar 1,13 juta ton menjadi 1,20 juta ton. Adapun produksi Kernel Perseroan tercatat sebesar 252 ribu ton pada tahun 2025 dan mengalami kenaikan 8% dari 234 ribu ton pada tahun 2024.

In 2025, the Company's nucleus plantation FFB production amounted to 3.01 million tonnes. The Company's CPO production in 2025 increased by 6% from 2024 production of 1.13 million tonnes to 1.20 million tonnes. Meanwhile, the Company's Kernel production stood at 252 thousand tonnes in 2025, reflecting an 8% increase from 234 thousand tonnes in 2024.

Harga kelapa sawit rata-rata pada tahun 2025 kembali meningkat dibandingkan 2024. Berdasarkan Oil World, harga rata-rata CPO CIF Rotterdam sepanjang tahun 2025 mencapai US$1.222/ton, meningkat sebesar 13% dibandingkan harga rata-rata tahun 2024, yaitu sebesar US$1.084/ton. Pergerakan harga tersebut terjadi di tengah dinamika pasokan-permintaan (*supply-demand*) global, termasuk dorongan permintaan biodiesel (khususnya kebijakan mandatori di Indonesia) yang turut menopang harga pada 2025.

Average palm oil prices in 2025 increased again compared to 2024. According to Oil World, the average CPO price on a CIF Rotterdam basis throughout 2025 reached US$1,222 per tonnes, representing an increase of 13% compared to the 2024 average price of US$1,084 per tonne. This price movement occurred amid global supply-demand dynamics, including strengthened biodiesel demand (particularly due to Indonesia's mandatory policy), which supported prices in 2025.

Sejalan dengan itu, pada tahun 2025, Perseroan membukukan Pendapatan bersih sebesar Rp28,65 triliun, naik 31% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp21,82 triliun, yang terutama dipengaruhi oleh perubahan harga rata-rata penjualan CPO Perseroan sebesar 11% dan harga rata-rata penjualan kernel Perseroan sebesar 52%, di tengah realisasi produksi yang dipengaruhi faktor cuaca dan profil usia tanaman.

In line with this, in 2025 the Company recorded net revenue of Rp28.65 trillion, an increase of 31.4% compared to 2024 at Rp21.82 trillion—primarily driven by changes in the Company's average CPO selling price of 11% and average kernel selling price of 52%, amid production realizations influenced by weather factors and plantation age profile.

Perseroan telah menerapkan *Cost Reduction Program* (CRP) dalam menjalankan operasional, sehingga penurunan produktivitas tidak berdampak pada kinerja keuangan secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan laba bersih Perseroan pada tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 28% menjadi sebesar Rp1,47 triliun.

The Company implemented a Cost Reduction Program (CRP) in its operations, ensuring that productivity declines did not adversely affect overall financial performance. As a result, the Company's net profit in 2025 increased by 28% to Rp1.47 trillion.

Di tengah volatilitas harga komoditas yang berada di luar kendali Perseroan, disiplin biaya menjadi fokus utama manajemen.

Amid commodity price volatility beyond the Company's control, cost discipline remained a key management focus.

Perseroan menerapkan pengelolaan biaya yang prudent, baik pada belanja operasional (*operating expenditure/opex*) maupun belanja modal (*capital expenditure/capex*), termasuk penguatan tata kelola pengadaan (*procurement*). Seluruh pengeluaran difokuskan pada kebutuhan yang bersifat strategis dan esensial, dengan pemantauan ketat terhadap biaya per unit, *Cost of Goods Sold* (COGS), dan efektivitas investasi.

The Company applied prudent cost management across both operating expenditure (opex) and capital expenditure (capex), including strengthening procurement governance. All expenditures were directed toward strategic and essential needs, with close monitoring of unit costs, Cost of Goods Sold (COGS), and investment effectiveness.

Kinerja Keberlanjutan Perusahaan
Corporate Sustainability Performance

Dalam rangka mendukung kinerja keberlanjutan, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan *Triple-P Roadmap Strategy*. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menjunjung tinggi nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan bisnis, pengembangan sumber daya, dan menjaga lingkungan dengan mengurangi efek gas rumah kaca yang memicu perubahan iklim.

Regarding to support sustainability performance, the Company consistently implemented the Triple-P Roadmap Strategy. Throughout 2025, the Company continued to uphold sustainability values in business activities, resource development, and environmental stewardship by reducing greenhouse gas emissions that contribute to climate change.

Berbagai program lingkungan unggulan telah Perseroan inisiasi untuk tetap dilaksanakan di tahun ini. Program tersebut antara lain ialah penurunan emisi gas rumah kaca atau *Greenhouse Gas* (GHG) *reduction* dengan berbagai implementasi di lapangan.

The Company has initiated various flagship environmental programs that continued to be implemented throughout the year. These programs include greenhouse gas (GHG) emission reduction initiatives, supported by various field-level implementations.

a. NDPE

Program *replanting* menjadi penting sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman melalui intensifikasi *yield* dengan peremajaan umur tanaman (*replanting*) tanpa mengabaikan keseimbangan ekosistem. Perseroan telah menjalankan *sustainability policy* yang mencangkup aspek *No Deforestation, No Peatland, No Exploitation* (NDPE) sebelum Pemerintah menetapkan moratorium dalam pembukaan lahan perkebunan sejak tahun 2015.

a. NDPE

The replanting program is important as an effort to increase crop productivity through yield intensification by renewing tree age (replanting) without compromising ecosystem balance. The Company has applied sustainability policy including aspects No Deforestation, No Peatland, No Exploitation (NDPE) prior to the Government's imposition of a plantation land clearing moratorium since 2015.

b. RSPO

b. RSPO

Perseroan menempatkan keberlanjutan (*sustainability*) sebagai bagian integral dari proses menjalankan bisnis. Upaya yang dilakukan mencakup pemenuhan sertifikasi keberlanjutan, termasuk mendaftarkan dirinya pada keanggotaan Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). RSPO merupakan inisiatif dari berbagai pemangku kepentingan global untuk minyak sawit berkelanjutan.

The Company positions sustainability as an integral part of business process. Efforts include fulfilling sustainability certifications, including registering as a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). RSPO is a multi-stakeholder global initiativefor sustainable palm oil.

Anggota RSPO berasal dari beraneka latar belakang termasuk perusahaan perkebunan sawit, pengolah dan pedagang, produsen barang konsumen dan pengecer produk minyak sawit, lembaga keuangan, LSM lingkungan dan sosial.

RSPO members come from diverse backgrounds, including oil palm plantation companies, processors and traders, consumer goods manufacturers and palm oil product retailers, financial institutions, and environmental and social NGOs.

c. Konservasi

Tak hanya itu, Perseroan juga menjalankan inisiatif *High Conservation Value* (HCV) dan *High Carbon Stock* (HCS) di seluruh wilayah operasional melalui penilaian areal HCV dan HCS untuk memastikan perlindungan area bernilai konservasi tinggi dan pengelolaan karbon yang lebih baik.

Di sisi lain, Perseroan secara aktif melakukan identifikasi dan upaya perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi maupun terancam punah di seluruh wilayah operasional. Hingga saat ini, Perseroan telah melaksanakan langkah-langkah konservasi terhadap 1.579 jenis flora dan 755 jenis fauna yang dilindungi, sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam menjaga keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem di sekitar area operasional.

c. Conservation

In addition, the Company implemented High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) initiatives across its operational areas through HCV and HCS assessments to ensure the protection of areas with high conservation value and improved carbon management.

The Company actively identifies and undertakes protection efforts for protected and endangered flora and fauna across all operational areas. To date, the Company has carried out conservation measures for 1,579 species of protected flora and 755 species of protected fauna, as part of its ongoing commitment to safeguarding biodiversity and maintaining ecosystem balance around operational sites.

d. *Methane Capture*

Hingga tahun 2025, Perseroan mengembangkan fasilitas *methane capture* sebagai bagian dari strategi mitigasi emisi gas rumah kaca dan implementasi praktik agrobisnis berkelanjutan. Metana yang dihasilkan dari proses pengolahan limbah cair dimanfaatkan kembali sebagai sumber energi, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar biomassa seperti cangkang dan fiber. Pemanfaatan ini meningkatkan efisiensi energi operasional sekaligus menurunkan intensitas emisi secara signifikan.

Gas metana memiliki *Global Warming Potential* (GWP) sebesar 27,9 kali dibandingkan karbon dioksida (CO_2) pada horizon waktu 100 tahun, sehingga penangkapan dan pemanfaatannya memberikan kontribusi signifikan terhadap penurunan emisi gas rumah kaca. Perseroan telah berhasil mengoperasikan dua fasilitas *methane capture* yang berada di Riau, dan saat ini sedang dalam tahap pembangunan fasilitas serupa di area lain.

Methane capture ini mampu mereduksi emisi gas methane yang berasal dari *Palm Oil Mill Effluent* (POME) menjadi nol. Gas methane yang ditangkap selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan bakar boiler yang dapat mensubstitusi penggunaan bahan bakar fosil. Dengan upaya-upaya yang lebih progresif melalui strategi portofolio pada tahun 2025. Perseroan juga menghemat penggunaan solar dalam aktivitas *Water Management System* (WMS). Dengan begitu, Perseroan mampu mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 35,69% setara 439.825 ton CO_2eq dibanding baseline 2019.

Ke depan, Perseroan menargetkan pembangunan hingga 10 fasilitas *methane capture* sebagai bagian dari komitmen jangka panjang dalam mendukung transisi energi dan praktik operasional yang lebih berkelanjutan.

e. *CSR*

Selanjutnya dalam *Public Contribution Roadmap*, Perseroan terus berupaya menumbuh-kembangkan kepedulian terhadap masyarakat yang hidup di sekitar perkebunan melalui kegiatan empat pilar *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu pilar Pendidikan, Pilar Kesehatan, Pilar Pengembangan Ekonomi, dan Pilar Lingkungan Hidup.

d. *Methane Capture*

As of 2025, the Company has developed methane capture facilities as part of its greenhouse gas (GHG) mitigation strategy and the implementation of sustainable agribusiness practices. Methane generated from the treatment of liquid waste is recovered and utilized as an alternative energy source, thereby reducing dependence on biomass fuels such as shells and fiber. This initiative enhances operational energy efficiency while simultaneously achieving a significant reduction in emission intensity.

Methane gas possesses a Global Warming Potential (GWP) 27.9 times greater than that of carbon dioxide (CO2) over a 100-year time horizon; therefore, its capture and utilization contribute substantially to greenhouse gas emission reductions. The Company has successfully operated two methane capture facilities located in Riau and is currently constructing similiar facilities in others areas.

These facilities are capable of reducing methane emissions originating from Palm Oil Mill Effluent (POME) to zero. The captured methane is subsequently used as boiler fuel, substituting fossil fuel consumption. Through more progressive portfolio-based strategies implemented in 2025. In addition, the Company achieved fuel savings in its Water Management System (WMS) operations. As a result, the Company was able to reduce greenhouse gas emissions by 35.69%, equivalent to 439,825 tons of CO_2eq, compared to the 2019 baseline.

Going forward, the Company targets the development of up to 10 methane capture facilities as part of its long-term commitment to supporting the energy transition and more sustainable operational practices.

e. *CSR*

Under the Public Contribution Roadmap, the Company continues to foster and develop concern for communities living around its plantations through activities under the four pillars of Corporate Social Responsibility (CSR): Education, Health, Economic Development, and Environment.

Prospek Usaha 2026
Business Prospects For 2026

Memasuki tahun 2026, industri kelapa sawit global masih beroperasi dalam lanskap ekonomi yang dipengaruhi oleh eskalasi geoekonomi dan geopolitik yang berkelanjutan. Ketegangan politik dan perdagangan internasional, termasuk konflik Rusia–Ukraina, dinamika hubungan Tiongkok–Taiwan, kebijakan proteksionis Amerika Serikat, serta konflik geopolitik di sejumlah jalur perdagangan strategis, berpotensi menimbulkan ketidakpastian terhadap stabilitas ekonomi global. Kondisi ini berdampak pada volatilitas harga komoditas, gangguan rantai pasok, serta fluktuasi permintaan di pasar internasional, termasuk terhadap minyak nabati.

Entering 2026, the global palm oil industry continues to operate within an economic landscape influenced by ongoing geoeconomic and geopolitical escalation. Political and international trade tensions—including the Russia–Ukraine conflict, China–Taiwan dynamics, protectionist policies in the United States, and geopolitical conflicts along strategic trade routes—have the potential to create uncertainty for global economic stability. These conditions affect commodity price volatility, supply chain disruptions, and demand fluctuations in international markets, including for vegetable oils.

Gangguan geopolitik di kawasan Laut Hitam dan Laut Merah sebagai jalur utama perdagangan global turut meningkatkan risiko logistik dan biaya transportasi komoditas. Tekanan tersebut, bersamaan dengan perlambatan ekonomi di sejumlah negara, berisiko menekan permintaan beberapa komoditas strategis dan mendorong koreksi harga. Namun demikian, secara fundamental permintaan global terhadap minyak nabati masih didukung oleh kebutuhan pangan, pertumbuhan industri hilir, serta pengembangan energi terbarukan di berbagai negara.

Geopolitical disruptions in the Black Sea and the Red Sea, as key global trade routes, have also increased logistics risks and commodity transportation costs. Such pressures, alongside slower economic growth in several countries, may suppress demand for certain strategic commodities and lead to price corrections. Nevertheless, fundamentally, global demand for vegetable oils remains supported by food needs, downstream industry growth, and renewable energy development across various countries.

Di pasar minyak nabati global, minyak kelapa sawit masih menghadapi persaingan ketat dengan minyak kedelai yang harganya cenderung mengalami penurunan akibat pasokan global yang melimpah. Sejumlah negara konsumen utama, seperti India dan Tiongkok, mengalihkan sebagian konsumsi ke minyak kedelai untuk mengoptimalkan biaya. Hal ini dilakukan pada periode tertentu terutama saat harga minyak sawit kurang kompetitif. Kendati demikian, pasokan minyak kelapa sawit global relatif lebih ketat dibandingkan permintaan, sehingga menjaga perannya sebagai komoditas strategis dalam bauran minyak nabati dunia. Selain itu, dinamika perang tarif antara Tiongkok dan Amerika Serikat turut memengaruhi struktur perdagangan dan harga minyak nabati, termasuk minyak kelapa sawit.

In the global vegetable oil market, palm oil continues to face intense competition from soybean oil, whose prices tend to decline due to abundant global supply. Several major consuming countries, such as India and China, have shifted part of their consumption to soybean oil to optimize costs. This shift typically occurs during certain periods, particularly when palm oil prices become less competitive. However, global palm oil supply remains relatively tight compared to demand, thereby maintaining its role as a strategic commodity within the global vegetable oil mix. In addition, the dynamics of tariff tensions between China and the United States have also influenced the structure of trade and pricing of vegetable oils, including palm oil.

Di sisi domestik, Indonesia sebagai produsen dan eksportir minyak kelapa sawit terbesar dunia masih dihadapkan pada tantangan struktural berupa stagnasi produktivitas. Faktor usia tanaman yang relatif tua, dampak cuaca ekstrem, serta penerapan tata kelola agronomi yang belum optimal membatasi pertumbuhan produksi nasional. Kondisi ini terjadi di tengah meningkatnya persaingan global, di mana sejumlah negara produsen mendorong peningkatan kapasitas produksi dan program peremajaan tanaman untuk memperkuat posisi mereka di pasar minyak nabati.

Domestically, Indonesia—as the world's largest producer and exporter of palm oil—continues to face structural challenges in the form of stagnant productivity. The relatively older age profile of plantations, the impact of extreme weather, and suboptimal agronomic governance constrain national production growth. This occurs amid increasing global competition, as other producing countries drive capacity increases and replanting programs to strengthen their positions in the vegetable oil market.

Kebijakan energi nasional melalui implementasi program biodiesel B40 menjadi faktor utama yang membentuk prospek industri kelapa sawit. Kenaikan dari B40 ke B50 di tahun 2026 diproyeksi dapat menyerap tambahan 3–4 juta ton CPO. Tambahan ini berpotensi mengurangi ekspor sawit Indonesia sekitar 2–3 juta ton, bergantung pada pertumbuhan produksi dan stok awal.

National energy policy through the implementation of the B40 biodiesel program remains the key factor shaping the palm oil industry's outlook. The increase from B40 to B50 in 2026 is projected to absorb an additional 3–4 million tonnes of CPO. This incremental absorption may reduce Indonesia's palm oil exports by around 2–3 million tonnes, depending on production growth and opening stock levels.

Secara keseluruhan, prospek usaha kelapa sawit pada 2026 tetap positif secara fundamental, didukung oleh permintaan struktural yang kuat dan peran strategis minyak sawit dalam sektor pangan, energi, dan industri hilir.

Overall, the palm oil business outlook in 2026 remains fundamentally positive, supported by strong structural demand and palm oil's strategic role in the food, energy, and downstream industrial sectors.

Namun demikian, kinerja industri akan sangat ditentukan oleh kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan produktivitas, memperkuat efisiensi operasional, serta mengelola risiko yang berasal dari dinamika geopolitik, kebijakan perdagangan, dan persaingan minyak nabati global.

However, industry performance will be highly dependent on players' ability to improve productivity, strengthen operational efficiency, and manage risks arising from geopolitical dynamics, trade policies, and competition in the global vegetable oil market.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan Strategis
The Board of Directors' Role in Formulating and Implementing Strategic Policies

Dewan Direksi memegang tanggung jawab penuh atas perumusan dan implementasi kebijakan strategis Perseroan dalam mendukung kinerja operasional, keuangan, serta agenda keberlanjutan, dengan tujuan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

The Board of Directors holds full responsibility for the formulation and implementation of the Company's strategic policies in support of operational and financial performance as well as the sustainability agenda, with the aim of creating sustainable added value for all stakeholders and the broader community.

Perumusan strategi tersebut dilakukan melalui rangkaian *Planning Cycle*, sebuah sistem perencanaan terstruktur dan terintegrasi yang telah menjadi sistem baku di lingkungan Grup Astra untuk memastikan keselarasan antara arah strategis, eksekusi, dan pengendalian kinerja.

The strategy formulation process is carried out through a series of Planning Cycles—an established structured and integrated planning system within the Astra Group—to ensure alignment across strategic direction, execution, and performance control.

Penerapan Tata Kelola Melalui GCG
Corporate Governance Through GCG Implementation

Mengacu pada *President Director's Message* Astra International selaku induk usaha Perseroan, rapat pimpinan menjadi tahapan awal dalam *Planning Cycle* untuk merumuskan kebijakan strategis dengan mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang bisnis, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Rapat pimpinan yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perseroan ini menghasilkan kerangka strategi yang menjadi arah dan pedoman bagi seluruh aktivitas operasional perusahaan.

Referring to the President Director's Message of Astra International as the Company's controlling shareholder, the leadership meeting serves as the initial stage of the Planning Cycle to formulate strategic policies by considering various business challenges and opportunities in the short, medium, and long term. These leadership meetings, attended by all members of the Company's Board of Directors, result in a strategic framework that serves as the direction and guidance for all operational activities.

Selanjutnya, strategi yang telah disepakati tersebut dijabarkan lebih lanjut melalui rapat kerja di masing-masing divisi. Dalam tahap ini, strategi diturunkan secara terukur ke dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang menjadi target kinerja pada tahun buku berjalan, sehingga memastikan keselarasan antara arah strategis dan pelaksanaan operasional.

Subsequently, the agreed strategy is further elaborated through divisional work meetings. At this stage, the strategy is translated into measurable Key Performance Indicators (KPIs) that become performance targets for the current financial year, ensuring alignment between strategic direction and operational execution.

Proses yang Diterapkan Direksi untuk Implementasi Strategi yang Efektif
Processes Applied by the Board of Directors for Effective Strategy Implementation

Sebagai bagian dari penerapan prinsip keterbukaan informasi yang melekat pada perusahaan terbuka, Perseroan memiliki Piagam Direksi yang dipublikasikan melalui situs resmi dan dapat diakses secara luas oleh publik. Piagam ini menjadi landasan tata kelola Direksi, dengan memuat secara jelas tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

As part of the information disclosure principle inherent to public companies, the Company has a Board of Directors Charter published on its official website and accessible to the public. This charter serves as the governance foundation for the Board of Directors by clearly outlining duties, authorities, and responsibilities in managing the Company effectively, transparently, and accountably.

Untuk memastikan kinerja berjalan sesuai dengan arah strategis, Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat evaluasi mingguan. Rapat Direksi juga dilaksanakan secara insidentil apabila terdapat perubahan strategi yang dipengaruhi oleh dinamika pasar, kondisi industri, maupun faktor eksternal lainnya yang berdampak pada keberlangsungan usaha Perseroan.

To ensure performance remains aligned with strategic direction, the Board of Directors routinely holds weekly evaluation meetings. Directors' meetings are also held on an incidental basis when strategic changes are required due to market dynamics, industry conditions, or other external factors affecting the Company's business continuity.

Di tingkat operasional, Direksi melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan secara harian dengan mengedepankan ketepatan dan kecepatan. Proses ini didukung oleh *integrated data centre* yang terhubung langsung dengan area operasional dan dikelola melalui *Operation Center of Astra Agro* (OCA) yang telah dikembangkan sejak tahun 2018, sehingga memungkinkan pemantauan kinerja secara *real time* dan berbasis data.

At the operational level, the Board of Directors conducts daily evaluations and decision-making with an emphasis on accuracy and speed. This process is supported by an integrated data centre directly connected to operational areas and managed through the Operation Centre of Astra Agro (OCA), which has been developed since 2018—enabling real-time, data-driven performance monitoring.

Dalam rangka memastikan implementasi strategi berjalan selaras dengan tujuan bisnis serta penerapan manajemen risiko yang efektif, Direksi membentuk fungsi internal audit. Internal audit didukung oleh tim inspektorat lintas divisi yang bertugas melakukan audit atas proses teknis operasional di kebun, memberikan arahan atas ketidaksesuaian yang ditemukan di lapangan, serta memastikan seluruh aktivitas operasional dilaksanakan sesuai dengan Instruksi Kerja (IK) dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh fungsi terkait.

To ensure strategy implementation remains aligned with business objectives and effective risk management practices, the Board of Directors established an internal audit function. Internal audit is supported by a cross-divisional inspectorate team tasked with auditing technical operational processes in plantations, providing direction on non-compliances identified in the field, and ensuring that all operational activities are carried out in accordance with Work Instructions (IK) and Standard Operating Procedures (SOP) established by the relevant functions.

Penerapan Tata Kelola Melalui GCG
Corporate Governance Through GCG Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan prinsip keberlanjutan menjadi fondasi utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui sistem pengawasan dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta integrasi prinsip GCG dalam setiap tahapan proses bisnis, mulai dari pengambilan keputusan strategis hingga evaluasi kinerja.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) and sustainability principles serves as the primary foundation for carrying out all Company business activities. This commitment is realized through structured oversight and evaluation systems to ensure compliance with applicable laws and regulations, and the integration of GCG principles across every stage of business processes—from strategic decision-making to performance evaluation.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara aktif memperkuat praktik tata kelola melalui peningkatan keterbukaan informasi, penguatan kebijakan perlindungan data pribadi, *whistleblowing*, dan anti-korupsi, serta penerapan Kode Etik yang semakin baik. Perseroan juga melakukan penyempurnaan pedoman internal audit dan kerangka manajemen risiko agar tetap relevan dengan dinamika usaha dan perkembangan regulasi.

Throughout 2025, the Company actively strengthened governance practices through enhanced information disclosure, strengthened personal data protection policies, whistleblowing and anti-corruption measures, as well as improved implementation of the Code of Ethics. The Company also refined internal audit guidelines and the risk management framework to ensure continued relevance amid business dynamics and regulatory developments.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola dan praktik keberlanjutan secara berkelanjutan. Upaya ini dilakukan sejalan dengan perkembangan standar, praktik terbaik industri, dan regulasi, guna mendukung penciptaan nilai jangka panjang serta memperkuat kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Company is committed to continuously improving governance quality and sustainability practices. These efforts will be carried out in line with evolving standards, industry best practices, and regulatory requirements to support long-term value creation and strengthen the trust of shareholders and stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Board of Directors Composition

Dalam rangka mendukung kinerja Perseroan, RUPS Tahunan tanggal 28 April 2025 telah menyetujui perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan dengan pengangkatan Bapak Bandung Sahari dan Ibu Veronica Lusi Herdiyanti sebagai Direksi baru Perseroan. Dengan demikian, susunan anggota Direksi pada akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

To support the Company's performance, the AGMS on April 28, 2025 approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors with the appointment of Mr. Bandung Sahari and Ms. Veronica Lusi Herdiyanti as the new Directors of the Company. Thus, the composition of the Board of Directors at the end of 2025 is as follows:

Nama | *Name*	Jabatan | *Position*
Djap Tet Fa	Presiden Direktur | *President Director*
Tingning Sukowignjo	Direktur | *Director*
Eko Prasetyo	Direktur | *Director*
Arief Catur Irawan	Direktur | *Director*
Widayanto	Direktur | *Director*
Bandung Sahari	Direktur | *Director*
Veronica Lusi Herdiyanti	Direktur | *Director*

Penutup
Closing

Sebagai penutup, atas nama seluruh Direksi Perseroan, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang diberikan kepada Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjaga kinerja dan kesinambungan usaha.

In closing, on behalf of the entire Board of Directors, we extend our sincere appreciation and gratitude to shareholders and all stakeholders for the trust, support, and collaboration extended to the Company in navigating various challenges and conducting business activities throughout 2025. This support has served as an important foundation for the Company in safeguarding performance and business continuity.

Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada seluruh insan Astra Agro yang senantiasa menunjukkan dedikasi, integritas, dan kinerja terbaiknya. Komitmen yang kuat terhadap prinsip keberlanjutan serta kontribusi nyata dalam mewujudkan visi Perseroan sebagai panutan industri, sekaligus mitra pembangunan bangsa menjadi kekuatan utama dalam perjalanan Perseroan. Ke depan, kami menantikan kelanjutan kerja sama yang solid dengan seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai jangka panjang bagi Perseroan serta masyarakat luas.

We also extend our highest appreciation to all Astra Agro people who consistently demonstrate dedication, integrity, and their best performance. Their strong commitment to sustainability principles and tangible contributions toward realizing the Company's vision as an industry role model—as well as a partner in national development—remain key strengths in the Company's journey. Going forward, we look forward to continued strong collaboration with all stakeholders to jointly create sustainable growth and long-term value for the Company and the broader community.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



Djap Tet Fa
Presiden Direktur
President Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

Jajaran Direksi Astra Agro 2025

Board of Directors Astra Agro 2025



1 **Widayanto**
Direktur
Director

2 **Tingning Sukowignjo**
Direktur
Director

3 **Djap Tet Fa**
Presiden Direktur
President Director



4 Veronica Lusi Herdiyanti
Direktur
Director

5 Arief Catur Irawan
Direktur
Director

6 Eko Prasetyo
Direktur
Director

7 Bandung Sahari
Direktur
Director

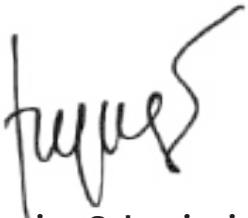
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Direksi
Board of Directors



Djap Tet Fa
Presiden Direktur
President Director



Tingning Sukowignjo
Direktur
Director



Eko Prasetyo
Direktur
Director



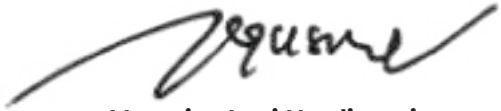
Widayanto
Direktur
Director



Arief Catur Irawan
Direktur
Director



Bandung Sahari
Direktur
Director



Veronica Lusi Herdiyanti
Direktur
Director

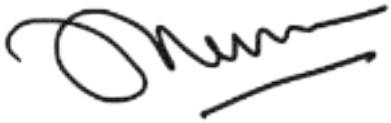
Statement of Responsibility of 2025 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



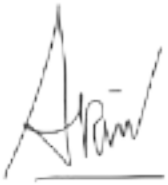
Santosa
Presiden Komisaris
President Commissioner



Johannes Loman
Komisaris
Commissioner



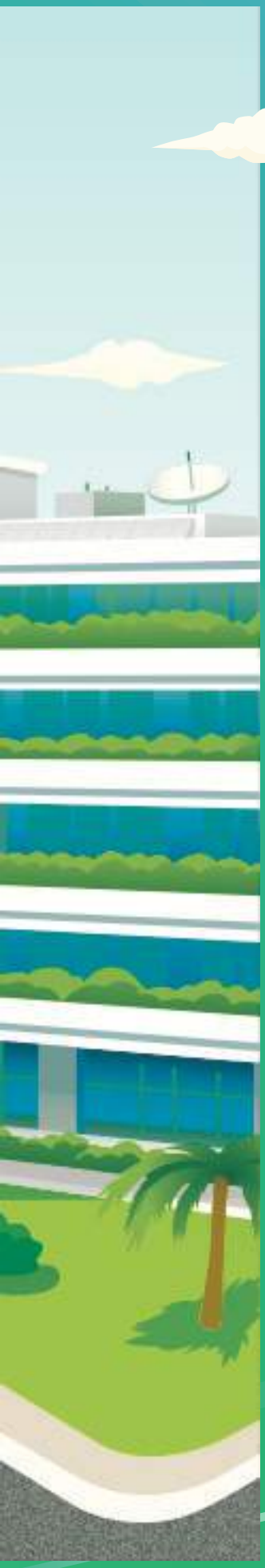
Ratna Wardhani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Aridono Sukmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



03



Profil Perseroan
Company Profile

Informasi Perseroan *Company Information* 62

Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk *Brief Profile of PT Astra Agro Lestari Tbk* 63

Bidang Usaha *Business Activities* 65

Jejak Langkah *Milestones* 66

Area Operasional *Operational Area* 70

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan *Vision, Mission and Corporate Culture* 72

Struktur Organisasi *Organization Structure* 74

Profil Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Profile* 76

Profil Direksi *Directors' Profile* 80

Sumber Daya Manusia *Human Resource* 88

Komposisi Pemegang Saham *Shareholders Compositions* 99

Kronologi Penerbitan Saham *Chronology of Stock Listing* 102

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya *Chronology of Other Listing Securities* 103

Entitas Anak *Subsidiaries* 104

Struktur Grup Perusahaan *Corporate Group Structure* 105

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and Professionals* 106

Keanggotaan Asosiasi *Association Membership* 107

Penghargaan 2025 *2025 Awards* 108

Informasi pada Situs *Web* Perusahaan *Information on Company's Website* 110

Informasi Perseroan
Company Information



Nama Perusahaan *Company Name*

PT Astra Agro Lestari Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Tanggal Pendirian
Establishment Date

3 Oktober 1988

Telepon
Telephone

(62-21) 461-6555

Fax
Faximile

(62-21) 461-6685, 461-6689

Situs *Web*
Website

www.astra-agro.co.id

Alamat Surat Elektronik
E-mail Address

investor@astra-agro.co.id

Bursa Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Saham
Share Code

AALI

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan memiliki usaha di bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri.

The Company is engaged in the agricultural sector, and to achieve its purpose and objectives, it implements and conducts its business activities in the fields of plantation and agro-industry.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,00

Rp2 trillion, consist of 4 billion shares - par value @Rp 500.00

Kepemilikan
Ownership

PT Astra International Tbk	: **79,68%**
Publik | *Public*	: **20,32%**

Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk

Brief Profile of PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro ("Perseroan") merupakan salah satu inisiator di industri kelapa sawit Indonesia. Perseroan berdiri pada 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala, dan berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga pada tahun 1989.

PT Astra Agro Lestari Tbk, or Astra Agro ("the Company"), is one of the initiators of the Indonesian palm oil industry. The Company was established on October 3, 1988, under the name PT Suryaraya Cakrawala, and subsequently Company changed its name to PT Astra Agro Niaga in 1989.

Pada tahun 1997, PT Astra Agro Niaga resmi berganti nama menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode AALI sejak 9 Desember 1997. Saat ini, sebesar 79,68% saham Astra Agro dimiliki oleh PT Astra International Tbk dan sebesar 20,32% saham dimiliki oleh publik.

In 1997, PT Astra Agro Niaga officially changed its name to PT Astra Agro Lestari Tbk and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code AALI on December 9, 1997. Currently, 79.68% of Astra Agro's shares are owned by PT Astra International Tbk, while the public holds the remaining 20.32%.

Pada tahun 2013, Perseroan menggandeng perusahaan asal Malaysia Kuala Lumpur (KL) Kepong Plantation Holding Sdn. Bhd. untuk mengembangkan bisnisnya dengan mendirikan usaha patungan ASTRA KLK Pte. Ltd. dan memiliki kantor pemasaran di Singapura. Pada tahun 2014, Perseroan mendirikan pabrik pengolahan minyak sawit yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang terletak di Kabupaten Pasangkayu, Sulawesi Barat. Pabrik ini memproduksi minyak sawit olahan dalam bentuk olein, stearin, dan PFAD yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar ekspor.

In 2013, the Company partnered with Malaysia-based Kuala Lumpur (KL) Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd. to expand its business by establishing a joint venture, ASTRA KLK Pte. Ltd. with a marketing office in Singapore. In 2014, the Company established a palm oil refinery, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in Pasangkayu Regency, West Sulawesi. This refinery produces processed palm oil in the form of olein, stearin, and PFAD, primarily to meet export market demands.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada *refinery* yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holding Sdn. Bhd. yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau. Selain itu, melalui anak perusahaannya yaitu PT Tanjung Bina Lestari (TBL), Perseroan mendirikan fasilitas pengolahan minyak inti sawit/ *Palm Kernel Oil (PKO)* di Sulawesi Barat pada tahun 2017.

In 2015, the Company acquired a 50% equity stake in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd. located in Dumai, Riau Province. Additionally, through its subsidiary PT Tanjung Bina Lestari (TBL), the Company established a Palm Kernel Oil (PKO) processing facility in West Sulawesi in 2017.

Perseroan melakukan inovasi untuk mendukung operasional bisnis yang optimal dengan membangun pabrik pencampuran pupuk NPK melalui dua anak perusahaan. Pabrik pertama didirikan pada tahun 2016 dan dikelola oleh PT Cipta Agro Nusantara (CAN) yang berlokasi di Sulawesi Tengah. Pabrik kedua didirikan pada tahun 2017 dan dikelola oleh PT Bhadra Cemerlang (BCL) yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

The Company has implemented innovations to optimize business operations by establishing NPK fertilizer blending plants through two subsidiaries. The first plant, established in 2016, is managed by PT Cipta Agro Nusantara (CAN) in Central Sulawesi. The second plant, established in 2017, is managed by PT Bhadra Cemerlang (BCL) in Central Kalimantan.

Sebagai langkah untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan secara rutin melaksanakan program *replanting* di seluruh kebun Astra Agro untuk mengganti tanaman yang sudah tua dan meningkatkan hasil buah kelapa sawit Perseroan di masa mendatang. Saat ini, Astra Agro memiliki total area perkebunan seluas 280.325 hektar yang terletak di Pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Luas lahan tersebut terdiri dari kebun inti seluas 208.063 hektar dan kebun plasma seluas 72.262 hektar.

To ensure business continuity, the Company regularly conducts replanting programs across all Astra Agro plantations to renew crops and enhance future palm oil yields. Currently, Astra Agro manages a total plantation area of 280,325 hectares, located across the islands of Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. This area comprises 208,063 hectares of nucleus plantations and 72,262 hectares of plasma plantations.

Sejalan dengan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa, pada tahun 2022 Perseroan memperkuat komitmen terhadap tata kelola yang berkelanjutan dengan memperkenalkan sebuah inisiatif yaitu Astra Agro *Sustainability Aspirations 2030* meliputi *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance (ESG)*. Astra Agro *Sustainability Aspirations 2030* menjadi strategi perusahaan yang dilaksanakan melalui 12 inisiatif yang tertuang dalam strategi *Triple-P Roadmap* yaitu *Portfolio, People, dan Public Contribution*, dengan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai *key enabler*.

In line with the Company's mission to contribute to national development and prosperity, in 2022, the Company strengthened its commitment to sustainable governance by introducing the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 initiative. This initiative aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) and adheres to the principles of Environment, Social, and Governance (ESG). The Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 are the Company's strategy, implemented through 12 initiatives under the Triple-P Road Map: Portfolio, People, and Public Contribution, with Good Corporate Governance (GCG) as the key enabler.

Astra Agro pun merupakan salah satu perusahaan pertama yang memperoleh sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) pada tahun 2012. Hal ini merupakan upaya dalam memenuhi standar perkebunan kelapa sawit berkelanjutan sejalan dengan tuntutan global. Sejumlah anak perusahaan Perseroan telah memperoleh International *Sustainability and Carbon Certification (ISCC)*. Hal ini menjadi bentuk komitmen Perseroan dalam memperkuat keberlanjutan.

Astra Agro is one of the first companies to obtain Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification in 2012. This achievement demonstrates the Company's efforts to meet sustainable oil palm plantation standards. Several subsidiaries have also received International Sustainability and Carbon Certification (ISCC), demonstrating the Company's commitment to strengthening sustainability.

Dalam menghadapi tantangan di masa depan, Perseroan secara adaptif mengembangkan dan menyesuaikan strategi perusahaan dengan keadaan bisnis yang tengah berlangsung untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi, serta melakukan diversifikasi ke dalam lini bisnis yang terkait dengan kegiatan utama kelapa sawit.

In addressing future challenges, the Company adapts and develops its corporate strategies to align with prevailing business conditions, aiming to enhance productivity and operational efficiency. The Company is diversifying into business lines that complement its core operations in oil palm.

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan, jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis), *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Pertanian dan Peternakan:
- Perkebunan Buah Kelapa Sawit;
- Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong;

b. Perdagangan:
- Perdagangan Besar Buah yang Mengandung Minyak;
- Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;

c. Industri Pengolahan (Agro Industri):
- Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*);
- Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit
- Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer;

d. Pengangkutan:
- Angkutan bermotor untuk barang umum;
- Angkutan bermotor untuk barang khusus;

e. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis):
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya;

f. *Treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi:
- Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
- *Treatment* dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
- *Treatment* dan pembuangan air limbah berbahaya;
- Pengumpulan limbah berbahaya;

g. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial:
- Aktivitas klinik swasta.

The line of business, according to Article 3 of the Company's Articles of Association, is as follows:

1. *The Company's purpose and objective are to undertake business in agriculture, animal husbandry, trade, processing industry (agro industry), transportation, services (scientific and technical professional activities), wastewater treatment, waste material treatment and recovery, remediation activities, as well as human health and social activities.*
2. *To achieve the above purpose and objectives, the Company may perform the following business activities:*

a. Agriculture and Animal Husbandry:
- *Oil Palm Plantation;*
- *Beef Cattle Breeding and Farming;*

b. Trade:
- *Wholesale Trade of Oil-Bearing Fruits;*
- *Wholesale Trade of Vegetable Oils and Fats;*

c. Processing Industry (Agro Industry):
- *Crude Palm Oil Industry;*
- *Palm Cooking Oil Industry;*
- *Blended Fertilizer Industry with Primary Macronutrients;*

d. Transportation:
- *Motorized transportation for general goods;*
- *Motorized transportation for specific goods;*

e. Services (professional, scientific, and technical activities):
- *Other Management Consultation Activities;*

f. Wastewater treatment, waste material treatment and recovery, and remediation activities:
- *Collection of Non-Hazardous Liquid Waste;*
- *Treatment and disposal of non-hazardous wastewater;*
- *Treatment and disposal of hazardous wastewater;*
- *Hazardous waste collection;*

g. Human Health and Social Activities:
- *Private clinic activities.*

Jejak Langkah
Milestones

1988

Pada tanggal 3 Oktober 1988, Astra mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian pada bulan Agustus 1989 berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga.

Astra established PT Suryaraya Cakrawala On 3 October 1988 and was renamed PT Astra Agro Niaga in August 1989..

PT Suryaraya Cakrawala

PT Astra Agro Niaga

1990

Astra mengembangkan kebun teh seluas 1.035 hektar dan kakao seluas 952 hektar di Jawa Tengah.

Astra developed a tea plantation of 1,035 hectares and a cocoa plantation of 952 hectares in Central Java.



1992

Astra mengkonsolidasikan anak perusahaan agrobisnisnya, Gunung Huma Grup dan menggabungkannya ke PT Astra Agro Niaga. Pada tahun yang sama, PT Astra Agro Niaga meluncurkan minyak goreng cap "Sendok".

Astra consolidated its Gunung Huma Group agribusiness subsidiary and merged it into PT Astra Agro Niaga. PT Astra Agro Niaga launched a cooking oil product under the "Cap Sendok" brand.

1997

Pada tanggal 30 Juni 1997, PT Suryaraya Bahtera merger dengan PT Astra Agro Niaga. Setelah itu, PT Astra Agro Niaga mengubah nama menjadi PT Astra Agro Lestari (Astra Agro) dan meresmikan logo baru Astra Agro pada tahun yang sama. Pada tanggal 9 Desember 1997, AAL mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya menandai dimulainya babak baru perkembangan Astra Agro sebagai perusahaan publik. Luas tanaman kelapa sawit yang dikelola oleh AAL mencapai 164.019 hektar, terdiri dari 36.000 hektar kebun plasma dan 128.019 hektar kebun inti.

On 30 June 1997, PT Suryaraya Bahtera was merged into PT Astra Agro Niaga and at the same time PT Astra Agro Niaga changed its name to PT Astra Agro Lestari (Astra Agro) and officially introduced the new Astra Agro Logo later that year.

On 9 December 1997, Astra Agro registered its stock on the Jakarta Stock Exchange, marking a new era for AAL's development as a public company. The size of oil palm crop managed by AAL reached 164,019 hectares, consisting of 36,000 hectares plasma plantations and 128,019 hectares nucleus plantations.

2000

Pada tanggal 22 Maret 2000, Astra Agro melakukan penawaran umum obligasi pertama dengan tingkat bunga tetap dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar untuk periode 5 tahun yang dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

On 22 March 2000, AAL made its first public bond offering with a nominal value of Rp 500 billion at fixed interest rate over a period of 5 years registered on the Surabaya Stock Exchange.



2004

Untuk lebih fokus pada komoditas sawit, Astra Agro melakukan divestasi usaha pada perkebunan kakao, teh, dan karet.

To focus more on oil palm, AAL divested its cocoa, tea, and rubber plantation businesses.



2008

Seed Processing Unit (SPU) Astra Agro di Kalimantan Tengah mulai berfungsi dengan melakukan pengecambahan biji segar dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

AAL's Seed Processing Unit (SPU) in Central Kalimantan started its operation by germinating fresh seeds from the Indonesian Oil Palm Research Institute/Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Marihat.

2009

Astra Agro mencetak produksi minyak kelapa sawit (CPO) Untuk pertama kalinya.

Astra Agro prod uced over one million tonnes of Crude Palm Oil (CPO) for the first time.

2010

Research Center Astra Agro di Kalimantan Tengah mulai berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan dan laboratorium agronomi.

The Research Center of Astra Agro in Central Kalimantan started its operation as a center for agronomic research, development, and laboratory.



2011

Astra Agro memulai penanaman kebun induk asal Kamerun.

Astra Agro commenced the establishment of parent plantations sourced from Cameroon.



2012

Astra Agro terlibat aktif dalam pengembangan Standar ISPO dan menjadi perusahaan bersertifikasi ISPO pertama melalui PT SAL1 di Jambi.

Astra Agro actively participated in the development of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Standard and became the first ISPO-certified company through PT SAL1 in Jambi.

Jejak Langkah
Milestones

2013

Tanggal 30 Agustus 2013, Astra Agro menggandeng perusahaan di Malaysia, KL-Kepong *Plantation Holding* Sdn. Bhd. membentuk usaha patungan, ASTRA-KLK Pte, Ltd., Perusahaan baru ini berdomisili di Singapura yang bergerak dalam perdagangan komoditas kelapa sawit.

On 30 August 2013, Astra Agro partnered with a Malaysian company, KL-Kepong Plantation Holding Sdn. Bhd. to establish a joint venture company under the name of ASTRA-KLK Pte, Ltd. This new company is domiciled in Singapore and engages in commodity trading.



2014

Pada bulan Januari 2014, pabrik pengolahan minyak sawit (CPO *refinery*) dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi barat, diresmikan dan mulai beroperasi. Refinery ini memiliki kapasitas produksi sebesar 2.000 ton CPO per hari dan menghasilkan produk RBDPO, Olein, Stearin, dan PFAD.

In January 2014, the refinery under the name of PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, was officially opened and started its operation. The refinery operates with a daily production capacity of 2,000 tonnes CPO and produces RBDPO, Olein, Stearin and PFAD.

2015

Pada bulan Januari 2015, Perseroan mengakuisisi saham sebesar 50% pada *refinery* yang dimiliki oleh KL-Kepong *Plantation Holding* Sdn. Bhd. dengan kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

In January 2015, the Company acquired a 50% equity stake in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holding Sdn. Bhd. with a daily processing capacity of 2,000 tonnes of CPO, located in Dumai, Riau Province.

2016

Pada Juni 2016, Perseroan melakukan pengembangan usaha peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan (*breeding*) dan penggemukan (*fattening*) yang dipusatkan di Desa Pandu Senjaya, kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

In June 2016, the Company expanded its cattle farming business through breeding and fattening activities, centralized in Pandu Senjaya Village, Pangkalan Lada Sub-district, West Kotawaringin Regency, Central Kalimantan.

2019

Pada bulan Mei 2019, Perseroan melakukan pengembangan terhadap usaha penggemukan sapi di Kecamatan Waru, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur.

In May 2019, the Company expanded its cattle fattening operations in Waru Sub-district, Paser Regency, East Kalimantan.



2022

Astra Agro mulai menetapkan *Sustainability Aspirations* sebagai strategi Perseroan dalam mengimplementasikan *Future Ready Operation* (*Portfolio, People, and Public Contribution*).

Astra Agro began establishing Sustainability Aspirations as the Company's strategy in implementing the Future Ready Operation (Portfolio, People, and Public Contribution).



2025

Pada Mei, Astra Agro merilis tiga varietas bibit unggul sawit terbaru yang tahan terhadap penyakit Ganoderma bernama DxP AAL Nirmala MRG, DxP AAL Lestari MRG, DxP AAL Sejahtera MRG, setelah dinyatakan lulus Sidang Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian.

In May 2025, Astra Agro released three new superior oil palm seed varieties that are resistant to Ganoderma disease, namely DxP AAL Nirmala MRG, DxP AAL Lestari MRG, and DxP AAL Sejahtera MRG, after being declared to have passed the Plant Variety Release Hearing conducted by the Directorate General of Plantations of the Ministry of Agriculture.

2021

Pada kegiatan riset dan pengembangan yang telah dilakukan Perseroan, maka diluncurkan tiga varietas bibit unggul baru yang dinamakan AAL Lestari, AAL Sejahtera, dan AAL Nirmala.

Based on the research and development activities conducted by the Company, three new superior seed varieties were launched, namely AAL Lestari, AAL Sejahtera, and AAL Nirmala.



2024

Pada awal tahun 2024, Perseroan telah meluncurkan dan menggunakan pupuk ASTEMIC (pupuk organik) yang ramah lingkungan. Perseroan memberikan pernyataan resmi telah mendaftar sebagai anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* pada 11 Juli 2024.

In early 2024, the Company launched and began using ASTEMIC, an environmentally friendly organic fertilizer. The Company officially announced its registration as a member of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) on July 11, 2024.

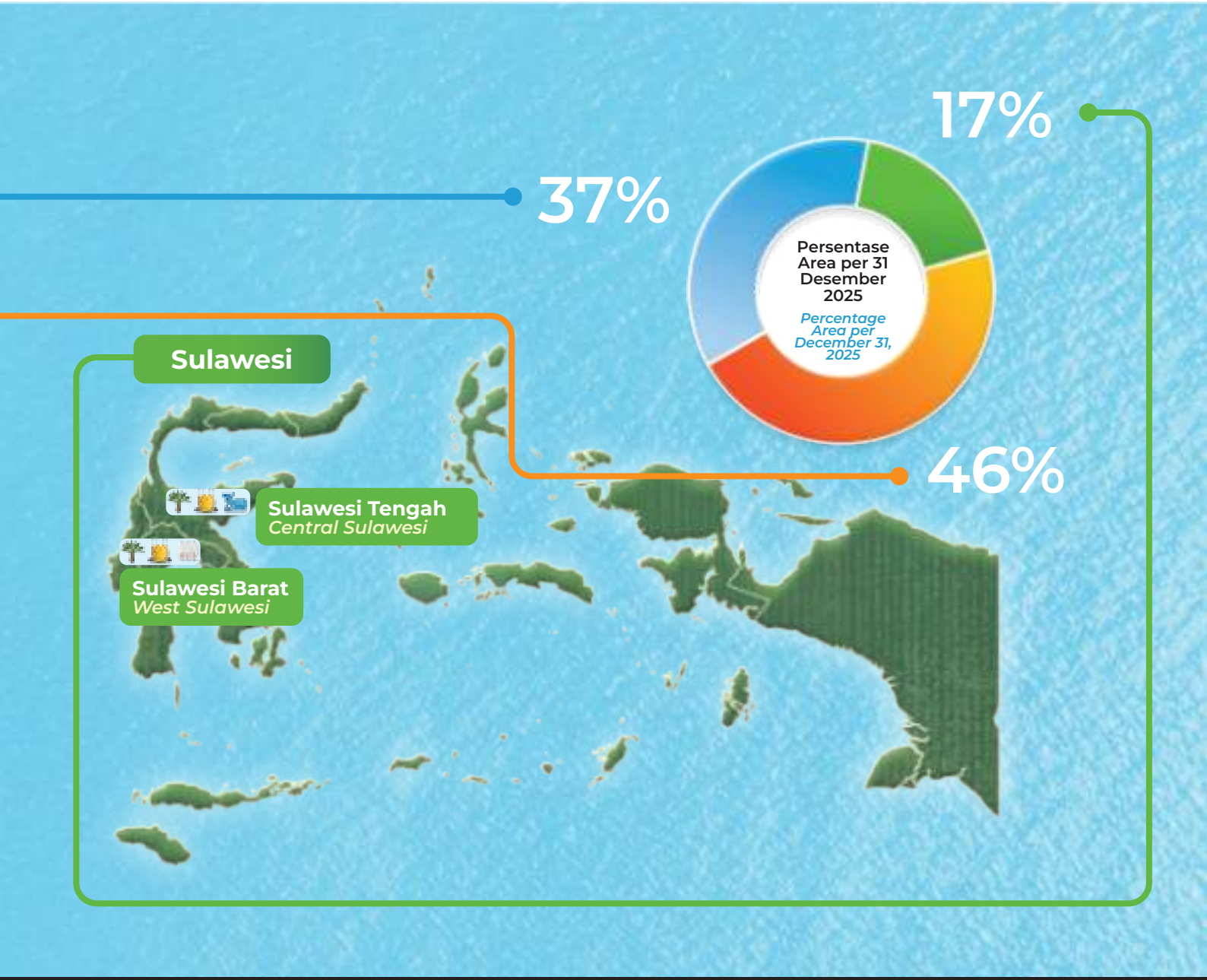


Wilayah Operasional
Operational Area



Bidang Usaha Perseroan | *Company's Line of Business*

- **Perkebunan** *Plantations*
- **Penyulingan** *Refineries*
- **Pabrik** *Mills*
- **Pabrik Pencampuran Pupuk** *Fertilizer Blending Plants*



Total Kapasitas Area Per 31 Desember 2025 | *Total Area Capacity as of December 31, 2025*

Pabrik Kelapa Sawit : *CPO Mill*	Pengolahan Inti Sawit : *Kernel Crusher*	Penyulingan CPO : *CPO Refinery*	Penyulingan PKO : *PKO Refinery*
1,655 tph (32 units)	**1,345** tpd (14 units)	**3,000** tpd (2 units)	**400** tpd (1 unit)

Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi
Vision



Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

To be the most Productive and Innovative Agribusiness Company in the World.

Misi
Mission



Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

To be a Role Model that Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Budaya Kerja Perusahaan
Corporate Culture

Sapta Budaya

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari tujuh budaya dan diartikan dalam 28 Perilaku Kunci.

PT Astra Agro Lestari's corporate culture reflects the values held by the Company to shape an Astra Agro individual. The culture is written in the Sapta Budaya of the Company which consists of seven cultures and formulated in 28 Key Behaviours.



1 Jujur & Bertanggung Jawab
Integrity & Responsibility

1. **Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.**
   Behave and act by upholding the values of faith and piety.
2. **Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan dan keselamatan kerja.**
   Demonstrates a strong commitment to work performance and occupational health and safety.
3. **Bicara sesuai dengan data.**
   Speak based on facts and data.
4. **Menjadi pemimpin yang unik dan efektif.**
   Becomes a distinctive and effective leader.
5. **Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun.**
   Resides, works and lives within the plantation environment.

2 Triple "S" (Sebelum, Selagi, Sesudah)
Triple "S"

1. Datang lebih awal.
   Arrive early.
2. Mulai bekerja sedini mungkin.
   Start working as early as possible.
3. Patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan (SOP) sinergi aspek keselamatan.
   Complying with established rules and Standard Operating Procedures (SOPs) with an integrated focus on safety aspects.
4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan.
   Refrain from delaying the completion of assigned work.
5. Konsisten.
   Be consistent.
6. Melakukan review secara periodik.
   Performs periodic reviews.
7. Mempersiapkan analisa operasional pekerjaan sinergi dengan aspek keselamatan.
   Prepare an operational analysis of synergy work with safety aspects.

3 Fanatik
Adherence

1. Fanatik terhadap kultur teknis.
   Adherence to technical culture.
2. Fanatik terhadap target.
   Adherence to targets.
3. Fanatik terhadap norma kerja (aktivitas sesuai kompetensi).
   Adherence to work standards.
4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan.
   Adherence to work rotation.
5. Fanatik terhadap regulasi (memenuhi regulasi termasuk aspek keselamatan).
   Adherence to regulations (comply with regulations including safety aspects).

4 Peduli
Caring

1. Cepat, tepat, dan tanggap terhadap masalah.
   Immediate response to problems.
2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul.
   Anticipate problems that may arise.
3. Mitigasi proses bisnis terkait dampak risiko termasuk dampak risiko aspek keselamatan.
   Mitigation of business process-related risk impacts, including safety risk impacts.

5 Kontrol
Control

1. Menguasai wilayah dan personel serta spek teknis yang menjadi tanggung jawabnya.
   In charge of the territory, the personnel, and the technical specification within the scope of responsibility.
2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan sinergi aspek keselamatannya.
   Spending most of the available time to monitor the work process in the field and synergizing the safety aspects.
3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran.
   Be fearless and firm in imposing sanctions for violations.

6 Pembinaan dan Inovasi
Coaching and Innovation

1. Menciptakan dan mempertahankan kondisi yang aman, tentram dan harmonis di lingkungan kebun.
   Foster and maintain a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation.
2. Meningkatkan kemampuan kinerja karyawan sesuai dengan kebutuhan arahan bisnis.
   Improve work capabilities of the employees in line with business needs.
3. Menciptakan inovasi untuk operasional termasuk aspek keselamatannya.
   Create innovations for operations, including safety aspects.

7 Korsa
Corps Spirit

1. Bangga sebagai orang kebun.
   To be proud in working as a plantation worker.
2. Selalu ingin menjadi yang terbaik termasuk terbaik dari sisi keselamatan.
   Always strive to be the best including the best in terms of safety.

Struktur Organisasi*
*Organizational Structure**



Director in Charge/Chief

Chief Financial Officer & Corporate Secretary (CFO): **Tingning Sukowignjo**	*Treasury & Corporate Planning*	**Karina Puspasari Naswan**
	Corporate Accounting	**Tri Novita Rimawati**
	Corporate Tax	**Daniel Paulo**
	Corporate Legal	**Bayu Herdianto**
	Investor Relation & Public Affair	**Fenny Anggraeni Sofyan**
	Procurement	**Suhadi**
Chief Technical Officer (CTO): **Widayanto**	*Plant Operation*	**Bernardus Agustama Budiyono**
	Maintenance Management	**Noviyanto Budi Dwiantoro**
	Infrastructure Management	**Aryodiputro Widianto**
	SHE & Operational Support	**Ferdinan M.T. Ritonga**
	Refinery & Product Development	**Samrisjen Sudirman Manik**
	Transport & Water Management	**Ary Nurdijanto**
Chief Commercial Officer (CCO): **Veronica Lusi Herdiyanti**	*Business Development*	**Veronica Lusi Herdiyanti**
	Trading	**Veronica Lusi Herdiyanti**
	Logistic & Sourcing	**Ho Natalia**
Chief Agronomy & Sustainability Officer (CASO): **Bandung Sahari**	*Research & Development (R&D)*	**Cahyo Sri Wibowo**
	Agronomy Services	**Dulmanap**
	Sustainability	**Susila Darma Wati**
Chief Human Capital Officer (CHCO): **Eko Prasetyo**	*Innovation & Agritech*	**Muhammad Guruh**
	Technology	**Jozef Damasurja**
	Human Capital & General Affair	**Dungdang P. Hutapea**
	Corporate Industrial Relation	**Tofan Mahdi**
Chief Operating Officer (COO): **Arief Catur Irawan**	*Community Development*	**Teguh Ali Musiaji TB**
	Partnership Management	**Jonet Budiarto**

Plantation Operation

Chief Operating Officer (COO): **Arief Catur Irawan**	Area Operation Aceh & Jambi	**Cipta Wibama**
	Area Operation Riau	**Dwi Hartono**
	Area Operation Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	**Hubbal K. Sembiring**
	Area Operation Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	**Januar Wahyudi**
	Area Operation Kalimantan Selatan | *South Kalimantan*	**Wahyu Medici Ritonga**
	Area Operation Sulawesi	**Cahyo Kurniawan**
Chief Financial Officer (CFO) Area: **Tingning Sukowignjo**	Area Finance Sumatera	**Benedictus Koento H.**
	Area Finance Kalimantan Tengah & Selatan *Central & South Kalimantan*	**Sutarno**
	Area Operation Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	**Torang Sounggilon Sidabutar**
	Area Finance Sulawesi	**Dony Yoga Perdana**

*) Per tanggal penutupan RUPS Tahun 2025 (28 April 2025) | **) As of the closing date of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (28 April 2025)*

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile



Santosa
Presiden Komisaris
President Commissioner

Adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1966 dan berdomisili di Tangerang Selatan, menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 April 2025. Masa jabatannya berlangsung sejak 28 April 2025 hingga penutupan RUPS Tahunan 2027.

An Indonesian citizen, born in 1966 and domiciled in South Tangerang, he has served as President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 28, 2025. His term of office runs from April 28, 2025 until the closing of the 2027 AGMS.

Beliau memegang sejumlah jabatan rangkap baik pada perusahaan terbuka maupun non publik. Pada perusahaan terbuka, beliau menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak 2018 serta Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk sejak 2020. Pada perusahaan non publik, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara dan Komisaris PT Arya Kharisma.

He holds multiple concurrent positions in both public and non-public companies. In public companies, he has served as Director of PT Astra International Tbk since 2018 and as President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk since 2020. In non-public companies, he serves as President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara and as Commissioner of PT Arya Kharisma.

Karier profesional beliau dibangun melalui berbagai posisi strategis di lingkungan Grup Astra. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk pada periode 2007–2013, Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2013–2014), serta Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014–2017). Selanjutnya, beliau dipercaya memimpin Perseroan sebagai Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2017–2025 dan secara bersamaan menjabat sebagai Presiden Komisaris untuk seluruh entitas anak Perseroan pada periode yang sama.

His professional career has been built through various strategic positions within the Astra Group. He previously served as Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007–2013), Vice President Director of PT Asuransi Astra Buana (2013–2014), and President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014–2017). He was subsequently entrusted to lead the Company as President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk for the period 2017–2025, while concurrently serving as President Commissioner for all subsidiaries of the Company during the same period.

Beliau meraih gelar Sarjana Sains Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

He earned a Bachelor of Science degree in Physics from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan, baik pada awal maupun akhir periode. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Astra International Tbk.

Throughout the financial year, he did not hold any shares in the Company, either at the beginning or at the end of the period. He has no affiliation relationship with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners; however, he has an affiliation relationship with the Company's Controlling Shareholder, PT Astra International Tbk.

Johannes Loman

Komisaris
Commissioner



Adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1959 dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 April 2025. Masa jabatannya berlangsung sejak 28 April 2025 hingga penutupan RUPS Tahunan 2027.

An Indonesian citizen, born in 1959 and domiciled in Jakarta, he has served as Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk pursuant to the resolution of the AGMS held on April 28, 2025. His term of office runs from April 28, 2025 until the closing of the 2027 AGMS.

Beliau memegang rangkap jabatan pada perusahaan non publik sebagai Komisaris PT Astra Honda Motor. Selain itu, beliau juga aktif dalam organisasi industri dan menjabat sebagai President of the Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI).

Karier profesionalnya dibangun melalui berbagai posisi strategis. Pada perusahaan terbuka, beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Honda Sales Operation (1999–2000), Chief Executive Daihatsu Sales Operation (2001–2007), Direktur PT Astra International Tbk (2011–2024), serta Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2014–2024). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk pada periode 2015–2017.

Di perusahaan non publik, beliau berperan dalam berbagai fungsi manajerial dan pengawasan, antara lain sebagai Direktur Marketing PT Astra Daihatsu Motor (2006–2007), Direktur Marketing PT Astra Honda Motor (2007–2009), Executive Vice President Director PT Astra Honda Motor (2009–2023). Beliau juga menduduki sejumlah jabatan komisaris pada PT Suryaraya Rubberindo Industries (2009–2023), PT Federal International Finance (2007–2024), PT Musashi Auto Parts Indonesia (2009–2023), Komisaris PT Sedaya Multi Investama (2017–2020), Presiden Komisaris PT Sedaya Multi Investama (2020–2024), PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing (2009–2023), dan PT Menara Astra (2016–2024).

Di tingkat internasional, beliau aktif dalam organisasi industri sepeda motor sebagai President of Federation of Asian Motorcycle Industries (FAMI) (2017–2024), President of International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018–2020), dan Vice President IMMA (2023–2024).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Jawa Barat.

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan, baik pada awal maupun akhir periode. Ia juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, yaitu PT Astra International Tbk.

He holds concurrent positions in non-public companies as Commissioner of PT Astra Honda Motor. In addition, he is actively involved in industry organizations and serves as President of the Indonesian Motorcycles Industry Association (AISI).

His professional career has been built through various strategic positions. In public companies, he previously served as Chief Executive of Honda Sales Operation (1999–2000), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation (2001–2007), Director of PT Astra International Tbk (2011–2024), and Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2014–2024). He also previously served as Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk during the period 2015–2017.

In non-public companies, he has held various managerial and supervisory roles, including Director of Marketing of PT Astra Daihatsu Motor (2006–2007), Director of Marketing of PT Astra Honda Motor (2007–2009), Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor (2009–2023). He has also served as Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries (2009–2023), PT Federal International Finance (2007–2024), PT Musashi Auto Parts Indonesia (2009–2023), Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2017–2020), President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama (2020–2024), PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing (2009–2023), and PT Menara Astra (2016–2024).

At the international level, he has been actively involved in the motorcycle industry organizations, serving as President of the Federation of Asian Motorcycle Industries (FAMI) (2017–2024), President of the International Motorcycle Manufacturers Association (IMMA) (2018–2020), and Vice President of IMMA (2023–2024).

He earned a Bachelor of Economics degree from Parahyangan Catholic University, West Java.

Throughout the financial year, he did not hold any shares in the Company, either at the beginning or at the end of the period. He also has no affiliation relationship with members of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners; however, he has an affiliation relationship with the Controlling Shareholder, PT Astra International Tbk.



Aridono Sukmanto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1961 dan berdomisili di Bekasi, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 April 2025. Masa jabatannya berlangsung sejak 28 April 2025 hingga penutupan RUPS Tahunan 2027.

An Indonesian citizen born in 1961 and domiciled in Bekasi, he was appointed as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 28 April 2025. His term of office runs until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholders.

Beliau tidak memiliki jabatan rangkap.

He does not hold any concurrent positions.

Karier profesional beliau dibangun melalui pengabdian panjang di Kepolisian Republik Indonesia, dengan berbagai penugasan strategis antara lain sebagai Direktur Reserse Kriminal Polda Banten (2005), Kapolrestabes Denpasar (2006), Direktur Reserse Kriminal Polda DIY (2007) dan Jawa Barat (2008), Penyidik Utama Bareskrim Polri (2009), Kepala Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri (2011), Wakil dan Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah (2011–2013), Wakil Kepala Bareskrim (2016), hingga Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (2018).

His professional career was built through long-standing service within the Indonesian National Police, with various strategic assignments, including as Director of Criminal Investigation of Banten Regional Police (2005), Chief of Greater Denpasar Metropolitan Police (2006), Director of Criminal Investigation of Yogyakarta Special Region Police (2007) and West Java Police (2008), Senior Investigator of the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (2009), Head of the Forensic Installation of the Forensic Laboratory Center of the Criminal Investigation Agency (2010), Director of General Crimes of the Criminal Investigation Agency (2011), Deputy Chief and Chief of Central Sulawesi Regional Police (2011–2013), Deputy Head of the Criminal Investigation Agency (2016), and Deputy Chief of the Indonesian National Police (2018).

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1985), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1995), Sekolah Staf Pimpinan Polri (1999), serta Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri (2010).

He completed his education at the Indonesian Armed Forces Academy (1985), Police Science College (1995), Police Staff and Leadership School (1999), and Police Senior Leadership Staff School (2010).

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Throughout the financial year, he did not hold any shares in the Company and has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah menyampaikan pernyataan independensi sesuai ketentuan OJK.

As an Independent Commissioner, he has submitted a declaration of independence in accordance with OJK regulations.

Ratna Wardhani

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1976 dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 April 2025. Masa jabatannya berlangsung sejak 28 April 2025 hingga penutupan RUPS Tahunan 2027.

An Indonesian citizen born in 1976 and domiciled in Jakarta, she was appointed as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 28 April 2025. Her term of office runs until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholders.

Beliau memegang sejumlah jabatan rangkap di bidang profesional dan akademik, antara lain sebagai Anggota Komite Audit PT Mastersystem Infotama Tbk (sejak 2023), Ketua Dewan Penguji Sustainability Institute of Certified Sustainability Practitioners (sejak 2023), Presiden Direktur PT Stratejik Rekacipta Andalan (sejak 2018), serta anggota kelompok kerja Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (sejak 2016). Di bidang akademik, beliau merupakan Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) serta aktif sebagai Senior Consultant dan Researcher pada Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UI sejak tahun 2012. Beliau juga aktif sebagai dosen dan Researcher untuk Undergraduate dan Graduate Program di Departemen Akuntansi FEB UI sejak 2001.

She holds several concurrent professional and academic positions, including as a Member of the Audit Committee of PT Mastersystem Infotama Tbk (since 2023), Chair of the Board of Examiners of the Sustainability Institute of Certified Sustainability Practitioners (since 2023), President Director of PT Stratejik Rekacipta Andalan (since 2018), and a member of the Government Accounting Standards Committee Working Group (since 2016). In the academic field, she is a Permanent Professor at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI), and has been active as a Senior Consultant and Researcher at the Center for Accounting Development (PPA) FEB UI since 2012. She has also been active as a lecturer and researcher for Undergraduate and Graduate Programs in the Department of Accounting, FEB UI since 2001.

Pengalaman profesional beliau mencakup berbagai peran pengawasan, antara lain sebagai anggota Komite Audit PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010–2014), PT BRI Agro Niaga Tbk (2012–2015), PT Astra Agro Lestari Tbk (2015–2019), dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017–2022). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur dan Koordinator Program Pascasarjana Akuntansi FEB UI pada berbagai periode 2009–2014. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Undergraduate-Extension Program in Accounting FEB UI (2014-2018) dan sebagai Vice Chairman Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (2016-2018).

Her professional experience includes various supervisory roles, including as a member of the Audit Committee of PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (2010–2014), PT BRI Agro Niaga Tbk (2012–2015), PT Astra Agro Lestari Tbk (2015–2019), and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (2017–2022). She has also served as Director and Coordinator of the Accounting Postgraduate Program at FEB UI during various periods from 2009–2014. In addition, she previously served as Director of the Undergraduate-Extension Program in Accounting FEB UI (2014–2018) and as Vice Chairman of the Indonesian Institute of Accountants – Educator Accountants Compartment (2016–2018).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi (1999), Magister Finance (2002), dan Doktor Akuntansi (2009) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

She completed her education with a Bachelor's degree in accounting (1999), a Master's degree in Finance (2002), and a Doctorate in Accounting (2009), all from the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Throughout the financial year, she did not hold any shares in the Company and has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah menyampaikan pernyataan independensi sesuai ketentuan OJK.

As an Independent Commissioner, she has submitted a declaration of independence in accordance with OJK regulations.

Profil Direksi
The Board of Directors' Profile



Djap Tet Fa
Presiden Direktur
President Director

Adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1976 dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 April 2025. Masa jabatannya berlangsung sejak 28 April 2025 hingga penutupan RUPS Tahunan 2027.

An Indonesian citizen, born in 1976 and domiciled in Jakarta, he has served as President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk pursuant to the resolution of the AGMS held on April 28, 2025. His term of office runs from April 28, 2025 until the closing of the 2027 AGMS.

Beliau memegang sejumlah jabatan rangkap pada perusahaan non publik, antara lain sebagai Presiden Komisaris untuk seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2025, Presiden Komisaris PT Menara Astra sejak 2025, serta Komisaris PT Astra Land Indonesia sejak 2021.

Karier profesional beliau dibangun melalui berbagai posisi strategis di sektor agrobisnis, keuangan, digital, dan infrastruktur. Pada perusahaan publik, beliau menjabat sebagai Direktur Komersial PT Astra Agro Lestari Tbk selama periode 2023–2025. Pada perusahaan non publik, beliau pernah menjabat sebagai Treasury Division Head PT Federal International Finance (2009–2012), Marketing Director PT Federal International Finance (2012–2017), Presiden Direktur PT Astra Digital (2017–2020), Presiden Direktur PT Astra Nusa Perdana (2017–2022), Presiden Direktur PT Astra Tol Nusantara (2018–2022), serta Presiden Direktur PT Menara Astra (2019–2023). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asya Mandira Land dan PT Samadista Karya pada periode 2021–2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Statistik dan Matematika dari Universitas Gadjah Mada (1999) serta gelar Master of Business Management (MBA) dari IPMI International Business School (2008).

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan, baik pada awal maupun akhir periode, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

He holds several concurrent positions in non-public companies, including as President Commissioner of all subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2025, President Commissioner of PT Menara Astra since 2025, and Commissioner of PT Astra Land Indonesia since 2021.

His professional career has been built through various strategic roles across the agribusiness, financial services, digital, and infrastructure sectors. In public companies, he served as Commercial Director of PT Astra Agro Lestari Tbk from 2023 to 2025. In non-public companies, he previously held positions as Treasury Division Head of PT Federal International Finance (2009–2012), Marketing Director of PT Federal International Finance (2012–2017), President Director of PT Astra Digital (2017–2020), President Director of PT Astra Nusa Perdana (2017–2022), President Director of PT Astra Tol Nusantara (2018–2022), and President Director of PT Menara Astra (2019–2023). In addition, he also served as President Commissioner of PT Asya Mandira Land and PT Samadista Karya during the period 2021–2023.

He earned a Bachelor's degree in Statistics and Mathematics from Universitas Gadjah Mada in 1999 and a Master of Business Administration (MBA) degree from IPMI International Business School in 2008.

Throughout the financial year, he did not hold any shares in the Company, either at the beginning or at the end of the period, and has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.

Tingning Sukowignjo

Direktur
Director



Adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1974 dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 April 2025. Masa jabatannya berlangsung sejak 28 April 2025 hingga penutupan RUPS Tahunan 2027.

An Indonesian citizen, born in 1974 and domiciled in Jakarta, she has served as Director of PT Astra Agro Lestari Tbk pursuant to the resolution of the AGMS held on April 28, 2025. Her term of office runs from April 28, 2025 until the closing of the 2027 AGMS.

Beliau memegang jabatan rangkap pada perusahaan non publik sebagai Komisaris seluruh entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk serta Presiden Direktur PT Eka Dura Perdana.

Karier profesional beliau dibangun melalui pengalaman panjang di bidang keuangan dan manajemen. Pada perusahaan publik, beliau pernah menjabat sebagai Analis Keuangan PT Astra International Tbk (1996–2002), Manajer Keuangan Nissan Diesel Sales Operation PT Astra International Tbk (2003–2010), General Manager Keuangan Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (2010–2022), serta Executive Vice President Treasury PT Astra Agro Lestari Tbk (2022–2024). Pada perusahaan non publik, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Gaya Motor (2018–2022) dan Direktur di beberapa entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk pada periode 2022–2024.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana (1996).

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan, baik pada awal maupun akhir periode, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

She holds several concurrent positions in non-public companies as Commissioner of all subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk and as President Director of PT Eka Dura Perdana.

Her professional career has been built through extensive experience in finance and management. In public companies, she previously served as Financial Analyst of PT Astra International Tbk (1996–2002), Finance Manager of Nissan Diesel Sales Operation PT Astra International Tbk (2003–2010), General Manager of Finance at Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (2010–2022), and Executive Vice President of Treasury of PT Astra Agro Lestari Tbk (2022–2024). In non-public companies, she previously served as Director of PT Gaya Motor (2018–2022) and as Director of several subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk during the period 2022–2024.

She earned a Bachelor's degree in Economics from Satya Wacana Christian University in 1996.

Throughout the financial year, she did not hold any shares in the Company, either at the beginning or at the end of the period, and has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.



Eko Prasetyo

Direktur

Director

Adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1968 dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 April 2025. Masa jabatannya berlangsung sejak 28 April 2025 hingga penutupan RUPS Tahunan 2027.

An Indonesian citizen, born in 1968 and domiciled in Jakarta, he has served as Director of PT Astra Agro Lestari Tbk pursuant to the resolution of the AGMS held on April 28, 2025. His term of office runs from April 28, 2025 until the closing of the 2027 AGMS.

Beliau memegang jabatan rangkap pada perusahaan non publik sebagai Komisaris sebagian besar entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk.

Karier profesional beliau dibangun melalui berbagai peran strategis di bidang keuangan, administrasi, pengadaan, dan sumber daya manusia. Pada perusahaan publik, beliau pernah menjabat sebagai Financial Analyst PT Astra International Tbk (1993–1995), Banking Relations Manager PT Astra Agro Lestari Tbk (1998–2005), Administration Head Area Riau (2005–2008), Procurement Manager (2008–2011), Finance Director Area Sumatera (2011–2013), serta Vice President of Human Capital & Head Office Support (2013–2020). Pada perusahaan non-publik, beliau pernah menjabat sebagai Treasury Analyst di PT Astra Agro Niaga (1995 - 1998).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1993) dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2015).

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan, baik pada awal maupun akhir periode, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

He currently serves as Commissioner of several subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk.

His professional career has been built through various strategic roles in finance, administration, procurement, and human resources. In public companies, he previously served as Financial Analyst of PT Astra International Tbk (1993–1995), Banking Relations Manager of PT Astra Agro Lestari Tbk (1998–2005), Administration Head for the Riau Area (2005–2008), Procurement Manager (2008–2011), Finance Director for the Sumatra Area (2011–2013), and Vice President of Human Capital & Head Office Support (2013–2020).In a non-public company, he previously served as a Treasury Analyst at PT Astra Agro Niaga (1995–1998).

He earned a Bachelor's degree in Economics and a Master's degree in Management from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Throughout the financial year, he did not hold any shares in the Company, either at the beginning or at the end of the period, and has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.

Bandung Sahari

Direktur
Director



Adalah warga negara Indonesia kelahiran 1974 dan berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 28 April 2025, dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan 2027

An Indonesian citizen, born in 1974 and domiciled in Jakarta, he has served as Director of PT Astra Agro Lestari Tbk pursuant to the resolution of the AGMS held on April 28, 2025. His term of office runs from April 28, 2025 until the closing of the 2027 AGMS.

Beliau memegang jabatan rangkap sebagai Presiden Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk untuk area Sulawesi, PT Pandji Waringin dan PT Mitra Barito Gemilang sejak tahun 2024.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Executive Vice President Sustainability di PT Astra Agro Lestari Tbk sejak tahun 2022-2025. Beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President Sustainability di PT Astra Agro Lestari Tbk (2018–2021), Head of Conservation Management Department (2011–2017), dan Senior Environment Staff (2009–2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai Executive Director di Yayasan Peduli Konservasi Alam (PEKA) Indonesia (2007–2009) dan Kepala Divisi Riset di yayasan yang sama (2001–2007). Pada awal kariernya, beliau bekerja sebagai Staf Teknis di Center for Integrated Pest Management, Institut Pertanian Bogor (1999–2001).

Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian (1999), Magister Ilmu Entomologi (2004), dan Doktor Ilmu Entomologi (2012) dari IPB University.

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan, baik pada awal maupun akhir periode, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

He currently also serves as President Director of the Company's subsidiaries in the Sulawesi area, PT Pandji Waringin and PT Mitra Barito Gemilang, since 2024.

Previously, he served as Executive Vice President of Sustainability of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2022-2025. He previously served as Senior Vice President of Sustainability of PT Astra Agro Lestari Tbk (2018–2021), Head of the Conservation Management Department (2011–2017), and Senior Environment Staff (2009–2010). He also served as Executive Director of Yayasan Peduli Konservasi Alam (PEKA) Indonesia (2007–2009) and Head of the Research Division at the same foundation (2001–2007). Earlier in his career, he worked as a Technical Staff at the Center for Integrated Pest Management, IPB University (1999–2001).

He earned a Bachelor's degree in Agriculture (1999), a Master's degree in Entomology (2004), and a Doctorate degree in Entomology (2012) from IPB University.

Throughout the financial year, he did not hold any shares in the Company, either at the beginning or at the end of the period, and has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.



Arief Catur Irawan

Direktur

Director

Adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1971 dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 April 2025. Masa jabatannya berlangsung sejak 28 April 2025 hingga penutupan RUPS Tahunan 2027.

An Indonesian citizen, born in 1971 and domiciled in Jakarta, he has served as Director of PT Astra Agro Lestari Tbk pursuant to the resolution of the AGMS held on April 28, 2025. His term of office runs from April 28, 2025 until the closing of the 2027 AGMS.

Beliau memegang jabatan rangkap sebagai Presiden Direktur entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk di area Sumatera.

Karier profesional beliau dibangun melalui pengalaman panjang di bidang operasional perkebunan. Pada perusahaan publik, beliau pernah menjabat sebagai Senior Vice President Operasional untuk berbagai wilayah (2018–2021) serta Executive Vice President Partnership Management PT Astra Agro Lestari Tbk (2021–2024). Sebelumnya, beliau menapaki karier dari posisi Asisten Kebun hingga Administratur Kebun di berbagai entitas anak Perseroan sejak 1996.

Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian (1995) dan Magister Manajemen Perkebunan (2012) dari INSTIPER Yogyakarta.

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan, baik pada awal maupun akhir periode, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

He holds a concurrent position as President Director of the PT Astra Agro Lestari Tbk subsidiaries in the Sumatra area.

His professional career has been built through extensive experience in plantation operations. In public companies, he previously served as Senior Vice President of Operations of PT Astra Agro Lestari Tbk for various regions (2018–2021) and Executive Vice President of Partnership Management PT Astra Agro Lestari Tbk (2021–2024). Earlier in his career, he progressed from Plantation Assistant to Estate Administrator at various subsidiaries of the Company since 1996.

He earned a Bachelor's degree in Agriculture in 1995 and a Master's degree in Plantation Management in 2012 from INSTIPER Yogyakarta.

Throughout the financial year, he did not hold any shares in the Company, either at the beginning or at the end of the period, and has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.

Widayanto
Direktur
Director



Adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1974 dan berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 28 April 2025. Masa jabatannya berlangsung sejak 28 April 2025 hingga penutupan RUPS Tahunan 2027.

An Indonesian citizen, born in 1974 and domiciled in Jakarta, he has served as Director of PT Astra Agro Lestari Tbk pursuant to the resolution of the AGMS held on April 28, 2025. His term of office runs from April 28, 2025 until the closing of the 2027 AGMS.

Beliau memegang jabatan rangkap pada perusahaan non publik sebagai Presiden Direktur entitas anak Perseroan di area Kalimantan serta Komisaris PT Kreasijaya Adhikarya.

He holds several strategic responsibilities, including President Director of the Company's subsidiaries in the Kalimantan area and Commissioner of PT Kreasijaya Adhikarya.

Karier profesional beliau dibangun dari jalur teknis dan operasional. Pada lingkungan PT Astra Agro Lestari Tbk, beliau pernah menjabat sebagai Engineering Staff (1998–1999), Regional Mill Controller Manager Area Kalimantan (2009–2014), Livestock Operation Manager (2015–2017), Senior Vice President Cattle Business (2018–2019), dan Executive Vice President Plant Operation (2020–2024). Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai Asisten dan Kepala Pabrik di berbagai entitas anak Perseroan sejak 1997.

His professional career was built through technical and operational pathways. Within the PT Astra Agro Lestari Tbk, he previously served as Engineering Staff (1998–1999), Regional Mill Controller Manager for the Kalimantan Area (2009–2014), Livestock Operation Manager (2015–2017), Senior Vice President of Cattle Business (2018–2019), and Executive Vice President of Plant Operations (2020–2024). Earlier in his career, he also served as Assistant and Mill Manager at various subsidiaries of the Company since 1997.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Diponegoro (1994).

He completed his education at Universitas Diponegoro, Central Java (1994).

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan, baik pada awal maupun akhir periode, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Throughout the financial year, he did not hold any shares in the Company, either at the beginning or at the end of the period, and has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.



Veronica Lusi Herdiyanti

Direktur

Director

Adalah warga negara Indonesia kelahiran 1972 dan berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 28 April 2025, dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan 2027.

An Indonesian citizen, born in 1972 and domiciled in Jakarta, she was appointed as Director of PT Astra Agro Lestari Tbk pursuant to the resolution of the AGMS held on April 28, 2025, with a term of office until the closing of the 2027 AGMS.

Beliau memegang jabatan rangkap sebagai Presiden Direktur di entitas anak PT Astra Agro Lestari Tbk, yaitu PT Tanjung Sarana Lestari, PT Tanjung Bina Lestari dan PT Gunung Sejahtera Raman Permai.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Executive Vice President Commercial & Sourcing di PT Astra Agro Lestari Tbk sejak tahun 2023-2025.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Vice President Trading & Distribution di PT Astra Agro Lestari Tbk (2021–2023), Senior Vice President Logistic Services (2019–2021), Senior Vice President Commercial (2018–2019), dan Head of Sales Department (2009–2018). Pada awal karirnya, beliau bekerja sebagai Commercial Analyst di PT Astra Agro Lestari Tbk (1995–2009).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknologi Pertanian pada tahun 1995 dari Universitas Gadjah Mada.

Sepanjang tahun buku, beliau tidak memiliki saham di Perseroan, baik pada awal maupun akhir periode, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

She holds a concurrent position as President Director of the subsidiaries of PT Astra Agro Lestari Tbk, including PT Tanjung Sarana Lestari, PT Tanjung Bina Lestari and PT Gunung Sejahtera Raman Permai.

Previously, she served as Executive Vice President of Commercial & Sourcing of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2023–2025.

She previously served as Senior Vice President of Trading & Distribution (2021–2023), Senior Vice President of Logistic Services PT Astra Agro Lestari Tbk (2019–2021), Senior Vice President of Commercial (2018–2019), and Head of the Sales Department (2009–2018). Earlier in her career, she worked as a Commercial Analyst at PT Astra Agro Lestari Tbk (1995–2009).

She earned a Bachelor's degree in Agricultural Technology in 1995 from Universitas Gadjah Mada.

Throughout the financial year, she did not hold any shares in the Company, either at the beginning or at the end of the period, and has no affiliation relationship with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's controlling shareholders.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset terpenting bagi Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memiliki tiga pilar dalam menjalankan *People Strategy*, yaitu *High Performance Organization*, *Capability*, dan *Culture*. Selain itu, Perseroan selalu berkomitmen dalam memenuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, yang terdiri dari kebijakan pengupahan (sesuai Upah Minimum Regional, Provinsi dan Sektoral), keselamatan kerja, serta pengembangan SDM secara konsisten. Komitmen tersebut telah kembali ditegaskan dalam strategi keberlanjutan Perseroan, yakni Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030, yang salah satu *roadmap* strateginya adalah *People*.

Human Capital (HC) represents one of the most strategic assets for the Company in carrying out business strategies to achieve organizational goals. To support this, the Company has established three pillars on the People Strategies: High-Performance Organization, Capability, and Culture. In addition, the Company is committed to consistently complying with applicable labor regulations, including wages policy (related to regional and provincial minimum wages), occupational safety, and HR development. This commitment has been reaffirmed in the Company's sustainability strategy, Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, with People as a key strategic roadmap.

Perseroan juga selalu berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dengan merangkul keberagaman karyawan, keberagaman latar belakang direktur dan menciptakan lingkungan aman dan nyaman sehingga meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja. Keberagaman yang dimiliki dipercaya dapat memberikan ide dan potensi dari karyawan sehingga mampu membawa keberhasilan perusahaan.

The Company is committed to fostering an inclusive environment by embracing employee diversity, diversifying its board of directors, creating a safe and comfortable workplace that minimizes work-related accidents. Diversity cultivates an extensive range of ideas and unlocks employees' potential, driving the Company's success.

Pengembangan Kompetensi dan Karir

Program pengembangan kompetensi karyawan Astra Agro bertujuan untuk membantu karyawan meraih karier sesuai dengan aspirasi mereka. Proses pengembangan kompetensi karyawan dijalankan secara holistik, dimulai dari tahap rekrutmen hingga akhir masa kerja, melalui pendekatan *Individual Development Plan (IDP)* dan *Career Path (CP)* yang telah dirancang sesuai kebutuhan organisasi.

Competency and Career Development

The competency development program is designed to assist Astra Agro's employees in achieving careers that align with their aspirations. The employee competency development process is carried out holistically, from recruitment to the end of employment, through the Individual Development Plan (IDP) and Career Path (CP) frameworks tailored to organizational needs.

Proses rekrutmen karyawan dilakukan melalui jalur publik maupun melalui kerja sama yang strategis dengan instansi pendidikan untuk memastikan akses kepada talenta terbaik.

The employee recruitment process is conducted through public channels and strategic partnerships with educational institutions to ensure access to top talent.

Karyawan yang berhasil bergabung akan mengikuti program orientasi yang dirancang untuk mengenalkan budaya perusahaan, nilai-nilai inti, serta penyesuaian dengan bidang pekerjaan dan kemampuan mereka. Program pengembangan kompetensi dirancang tidak hanya untuk mendukung performa saat ini, namun juga mempersiapkan karyawan untuk mengambil peran kepemimpinan yang tangguh dan berkualitas.

Successful candidates undergo an orientation program designed to introduce them to the Company's culture, core values, and respective roles and responsibilities. Competency development programs are designed to support current performance and prepare employees to assume strong and qualified leadership roles.

Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepemimpinan, rotasi kerja, serta *mentoring* langsung dari manajemen senior. Selain itu Perseroan juga memberikan ruang penghargaan kepada karyawan yang menjalankan *operational excellence* melalui Astra Agro *Excellence Award (ALEXA)* yang dilaksanakan setiap tahunnya.

This approach includes leadership training, job rotation, and direct mentoring from senior management. Furthermore, the Company recognizes and rewards employees who demonstrate operational excellence through the Astra Agro Excellence Award (ALEXA) that takes place every year.

Perseroan juga memberikan perhatian khusus untuk bidang Penelitian dan Pengembangan (*R&D*). Salah satu inisiatif strategis adalah pemberian kesempatan kepada karyawan peniliti untuk mengikuti program beasiswa pendidikan melalui skema *Expert Track*. Program ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan kemampuan riset tingkat lanjut bagi karyawan, sehingga dapat mendukung inovasi dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

The Company also places special emphasis on Research and Development (R&D). One strategic initiative allows researcher employees to pursue education scholarships through the Expert Track scheme. This program aims to equip employees with deeper insights and advanced research capabilities, thereby supporting innovation and the Company's business sustainability.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi Perseroan dalam mencapai visi dan misi serta menghadapi tantangan industri ke depan dilakukan melalui pengembangan karyawan yang disiapkan melalui pelatihan. Perseroan memiliki program pelatihan yang dijalankan secara internal melalui Astra Agro *Academy* (AAA), Astra *Management Development Institute* (AMDI) dan eksternal vendor. Pengembangan karier yang diberikan oleh Perseroan telah disesuaikan dengan IDP maupun perencanaan jenjang karir karyawan yang telah disiapkan oleh Perseroan. Kaderisasi ini menjadi penting bagi Perseroan agar dapat menghadapi tantangan dan perkembangan industri yang terus dihadapi Perseroan.

Employee Training and Competency Development

The Company's strategy to achieve its vision and mission, as well as to address future industry challenges, involves preparing employee development through training programs. The Company has conducted training programs internally through the Astra Agro Academy (AAA), the Astra Management Development Institute (AMDI) and external vendor. The career development provided by the Company has been tailored to the IDP and the employee career path planning prepared by the Company. This cadre development is crucial for the Company to navigate the challenges and advancements in the industry.

Berikut merupakan pelatihan yang diberikan Perseroan dalam pengembangan karyawan:

The following are the training programs offered by the Company for employee development:

Program *Year*	2025		2024	
	Batch	Jumlah | *Number* (karyawan | *employees*)	*Batch*	Jumlah | *Number* (karyawan | *employees*)
New Employee Orientation Program (NEOP) AAL				
a. Planter Development Program (PDP)	2	85	2	108
Sub Total	2	85	2	108
Leadership - AMDI				
a. Astra General Management Program (AGMP)	-	-	1	1
b. Astra Senior Management Development Program (ASrMP)	1	1	1	1
c. Astra Middle Management Program (AMMP)	8	8	8	8
d. Astra First-Line Management Program (AFMP)	15	15	14	14
e. Astra Basic Management Program (ABMP)	7	7	7	8
f. Man Management Astra (MMA)	3	5	6	6
g. Human Capital Supervisor Development Program (HCSDP)	-	-	2	2
h. Human Capital Officer Development Program (HCODP)	-	-	5	5
i. Indistrial Relation Management Development Program (IRMDP)	2	2	-	-
j. Diversity and Inclusivity (D&I)	-	-	8	26
k. Leadership Learning Community (LLC)	2	3	2	2
l. Modular Program	4	10	5	5
Sub Total	40	51	59	78
Total	42	136	61	186

AAA merupakan departemen yang dibentuk oleh Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dari level pekerja sampai ke level staf. Departemen ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi standar yang selaras atau sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Dalam pelaksanaan sertifikasi eksternal, AAA bekerja sama dengan vendor perusahaan Jasa dan Keselamatan Kerja (PJK3) yang ditunjuk Kementerian Ketenagakerjaan, berupa sertifikasi Surat Izin Operator (SIO) yang bersifat wajib sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Sementara untuk pelaksanaan training dan sertifikasi internal, AAA menggunakan instruktur yang telah ditunjuk Perseroan di masing-masing area operasional perkebunan.

AAA is a department established by the Company to enhance the competencies of employees, from operational workers to staff-level personnel. This department represents the Company's commitment to aligning its operations with the established Standard Operating Procedures (SOPs) and Work Instructions (WIs). In implementing external certification, AAA collaborates with vendors appointed by the Ministry of Manpower as Occupational Safety and Health Service Providers (PJK3). These collaborations focus on mandatory certifications, such as the Operator Permit (Surat Izin Operator/SIO) certification, in compliance with applicable laws. To implement internal training and certification, AAA utilizes instructors appointed by the Company across its various operational plantation areas.

AAA memiliki sembilan *Person in Charge (PIC)* training mengelola program di area dan 322 orang instruktur yang tersebar di wilayah Aceh, Jambi, Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat. Berikut ini realisasi program pelatihan dan sertifikasi yang telah dijalankan AAA sebagai berikut :

AAA is supported by nine Person In Charge (PIC) training coordinators managing programs across regions, as well as 322 instructors spread across the areas of Aceh, Jambi, Riau, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, Central Sulawesi, and West Sulawesi. The following is an overview of the training and certification programs implemented by AAA :

Program *Year*	2025		2024	
	Batch	Jumlah | *Number* (karyawan | *employees*)	*Batch*	Jumlah | *Number* (karyawan | *employees*)
Training Teknikal				
a. Sertifikasi Internal	415	10,363	495	6,541
b. Sertifikasi Eksternal	111	1,343	65	2,284
c. Brevet	21	627	14	188
d. Functional Training Program	35	866	30	760
Total	582	13,199	604	9,773

Hubungan Industrial

Pengelolaan hubungan ketenagakerjaan di Astra Agro dilakukan untuk mewujudkan tercapainya hubungan industrial yang harmonis sehingga mendukung kinerja dan produktivitas seluruh karyawan. Untuk mencapai hubungan industrial yang harmonis, Perseroan mengedepankan komunikasi dua arah yang sinergis baik secara formal maupun informal. Salah satu bentuk komunikasi formal yang dijalankan adalah Forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit antara perusahaan dan serikat pekerja. Forum ini berfungsi sebagai saluran resmi untuk berdialog, merundingkan isu ketenagakerjaan, serta mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh karyawan dan perusahaan. Melalui LKS Bipartit, Perseroan dapat memastikan bahwa hak-hak pekerja tetap terlindungi, sementara serikat pekerja dapat memahami kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan tenaga kerja.

Dalam pengelolaan hubungan industrial, manajemen dan Serikat Pekerja bekerja sama dengan prinsip saling menghormati dan mendukung tercapainya tujuan-tujuan perusahaan.

Industrial Relation

The management of labor relations at Astra Agro aims to foster harmonious industrial relations, thereby supporting the performance and productivity of all employees. To achieve this harmony, the Company prioritizes synergistic two-way communication, both formally and informally. One form of formal communication between the Company and labor unions is the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite). This forum serves as an official platform for dialogue, negotiation of labor-related issues, and finding solutions to various challenges faced by employees and the Company. Through the LKS Bipartite, the Company ensures that workers' rights remain protected while labor unions gain a better understanding of the Company's policies related to workforce management.

In managing industrial relations, management and labor unions collaborate based on mutual respect and support principles to achieve the Company's goals.

Melalui kerja sama yang harmonis, manajemen dan serikat pekerja dapat bersama-sama menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan sehat. Keterlibatan serikat pekerja sebagai mitra yang mendukung program Perseroan seperti kebijakan untuk mencapai *zero accident*, akan memperkuat hubungan antara manajemen dan karyawan. Komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara manajemen dan serikat pekerja tidak hanya membantu menjaga hubungan industrial yang harmonis, tetapi juga berperan sebagai pilar penting dalam pencapaian tujuan bersama antara kedua belah pihak, yakni meningkatkan produktivitas karyawan yang bermuara pada meningkatnya kinerja Perseroan.

Through harmonious cooperation, management and labor unions can jointly create a conducive, safe, and healthy work environment. Labor unions' involvement as partners in supporting the Company's programs, such as the zero-accident policy, strengthens the relationship between management and employees. Open and collaborative communication between management and labor unions not only helps maintain harmonious industrial relations but also serves as a crucial pillar in achieving shared objectives, namely enhancing employee productivity, which leads to improved operational performance.

Salah satu bentuk komunikasi informal adalah melalui Paguyuban Mandiri. Paguyuban Mandiri adalah sebuah lingkungan sosial yang disediakan oleh Perseroan untuk karyawan dan keluarganya yang berlokasi di dalam lingkungan kebun Perseroan. Paguyuban tidak hanya menjadi tempat tinggal karyawan dan keluarga, tetapi juga menjadi wadah silaturahmi antar karyawan bersama keluarga masing-masing. Melalui silaturahmi tersebut, paguyuban diharapkan bisa mendukung tujuan Perseroan dalam mewujudkan lingkungan Paguyuban Mandiri yang selamat, sehat, dan hijau.

One form of informal communication is through the Paguyuban Mandiri (Independent Community Group). Paguyuban Mandiri is a social environment provided by the Company for employees and their families, located within the Company's plantation areas. The Paguyuban serves as a residence for employees and their families and as a platform for fostering camaraderie among employees and their respective families. Through these social interactions, the Paguyuban is expected to support the Company's objective of creating a safe, healthy, and green Paguyuban Mandiri environment.

Selain sebagai tempat untuk mempererat hubungan sosial antar sesama karyawan dan keluarga, paguyuban juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, keberagaman budaya dan latar belakang dihargai serta dijaga dengan baik. Berbagai acara rutin seperti siskamling, gotong royong, serta sarasehan diadakan di paguyuban sebagai sarana komunikasi informal untuk mendukung terciptanya ikatan yang lebih kuat antar karyawan.

Beyond serving as a platform to strengthen social bonds among employees and their families, the Paguyuban demonstrates the Company's commitment to fostering an inclusive work environment where cultural diversity and varied backgrounds are valued and well-maintained. Regular activities such as neighborhood watch program (siskamling), communal work (gotong royong), and community gatherings (sarasehan) are held in the Paguyuban as informal communication channels that strengthen the bonds among employees through various routine social activities

Temu paguyuban yang diadakan secara berkala di seluruh perumahan karyawan menjadi agenda utama yang tidak hanya mempererat hubungan antar individu, tetapi juga berfungsi sebagai *platform* untuk mendukung program keselamatan kerja, termasuk program prioritas utama Astra Agro.

Regular Temu Paguyuban held across all employee housing areas constitute a key agenda that not only strengthens interpersonal relationships but also serves as a platform to support occupational safety programs, including Astra Agro's top priority initiatives.

Melalui temu paguyuban, perwakilan manajemen kebun menyampaikan mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja secara informal namun efektif, memperkuat kesadaran karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, serta memperkuat budaya kerja. Harapannya, hal ini dapat membentuk kesadaran kolektif akan pentingnya keselamatan di tempat kerja. Selain itu, melalui sinergi antara program keselamatan kerja dan komunikasi informal di paguyuban, risiko kecelakaan fatal juga dapat diminimalisir.

During these gatherings, estate management representatives informally yet effectively communicate the significance of occupational health and safety, raising employee awareness of the necessity to comply with safety procedures and reinforcing a safety-oriented work culture. This is expected to foster collective awareness of the significance of occupational safety and reduce the risk of fatal accidents through the synergy between safety programs and informal communication within the Paguyuban.

Struktur Organisasi

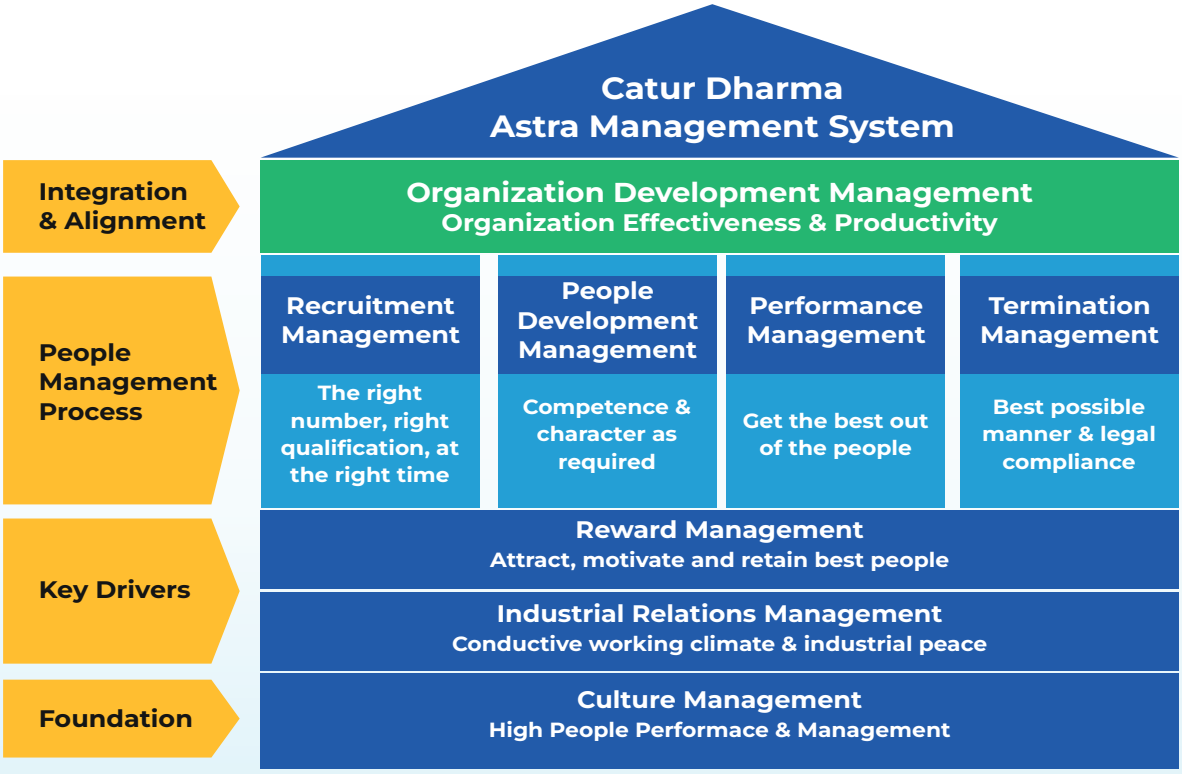
Divisi *Human Capital* (HC) beserta jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi HC mempunyai tugas dan fungsi yang sesuai dengan standar AHCM (Astra Human Capital Management) yang terdapat delapan pilar di dalamnya yang meliputi:

- *Organization Development Management,*
- *Recruitment Management,*
- *People Development Management,*
- *Performance Management,*
- *Termination Management,*
- *Reward Management,*
- *Industrial Relation Management, dan*
- *Culture Management.*

Organization Structure

The Human Capital (HC) Division, along with its organizational positions, is tasked with functions aligned with the AHCM (Astra Human Capital Management) standards, encompassing eight pillars as follows:

- *Organization Development Management,*
- *Recruitment Management,*
- *People Development Management,*
- *Performance Management,*
- *Termination Management,*
- *Reward Management,*
- *Industrial Relation Management, and*
- *Culture Management.*



Profil Karyawan

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 31.948 orang (tetap dan kontrak) yang bekerja di berbagai lokasi, termasuk termasuk kantor pusat dan kebun. Berikut ini adalah jumlah karyawan Perseroan yang diklasifikasikan dalam beberapa kategori:

Employee Profile

As of December 31, 2025, the Company had a total of 31,948 employees (permanent and contract) working across various locations, including the Head Office and plantations. The following is the breakdown of the Company's employees by category:

Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2024-2025
2024-2025 Employee by Position Level

Tingkat Jabatan *Position Level*	2025	2024
Non Staf *Non Staff*	30,243	30,904
Staf *Staff*	1,342	1,340
Manajerial *Managerial*	356	353
Direksi *Directors*	7	7
Jumlah *Total*	31,948	32,604

Karyawan Menurut Kelompok Usia Tahun 2024-2025
2024-2025 Employee by Age Range

Kelompok Usia *Age Range*	2025	2024
18-25 tahun *years old*	4,505	4,696
26-35 tahun *years old*	10,347	10,681
36-45 tahun *years old*	11,077	11,312
46-55 tahun *years old*	5,989	5,887
>55 tahun *years old*	30	28
Jumlah *Total*	31,948	32,604

Karyawan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024-2025
2024-2025 Employee by Gender

Jenis Kelamin *Gender*	2025	2024
Laki-laki *Male*	28,074	29,130
Perempuan *Female*	3,874	3,474
Jumlah *Total*	31,948	32,604

Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Tahun 2024-2025
2024-2025 Employee by Educational Level

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2025	2024
S3 *Post Graduate*	2	2
S2 *Master*	47	41
S1 *Bachelor*	1,606	1,561
D4 *4-year Diploma*	45	39
D3 *3-year Diploma*	383	402
D2 *2-year Diploma*	33	35
D1 *1-year Diploma*	166	167
SLTA *Senior High School*	9,731	9,904
SLTP *Junior High School*	3,081	3,268
SD *Elementary School*	7,375	7,710
SDTT *Incomplete Elementary School*	1,072	1,107
Belum Ada Keterangan *No Information*	8,407	8,368
Jumlah *Total*	31,948	32,604

Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan Tahun 2024-2025
2024-2025 Employee by Employment Status

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	2025	2024
Permanen *Permanent*	26,676	28,510
Kontrak *Contract*	5,272	4,094
Jumlah *Total*	31,948	32,604

Remunerasi dan Pensiun

Remunerasi dipenuhi oleh Perseroan dengan tujuan sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah berdedikasi terhadap kemajuan Perseroan. Remunerasi Perseroan yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan telah mencakup pembayaran gaji bulanan, tunjangan asuransi kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan transportasi, tunjangan makan siang, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, kepemilikan kendaraan, bonus tahunan, serta rencana pensiun.

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan dijaga oleh Perseroan. *Zero Accident* membuat Perseroan melakukan berbagai upaya seperti mengidentifikasi bahaya dan risiko kerja, melakukan analisis keselamatan pekerjaan, analisis *near miss, safety campaign*, pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta memberikan sanksi terkait perilaku tidak aman dan melakukan perbaikan atas kondisi yang tidak aman. Untuk menegakkan kedisiplinan dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan membentuk tim Inspektur *Operational Golden Rules (OGR)*. Inspektur *OGR* juga berfungsi untuk menumbuhkan semangat karyawan untuk sadar serta peduli pada perilaku tidak aman *(unsafe action)* di setiap proses dan di seluruh area perkebunan Perseroan.

Lingkungan Inklusif

Menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan menjadi salah satu fokus utama untuk Perseroan. Demi menciptakan hal tersebut, Perseroan telah membentuk Komite Keberagaman dan Inklusif (D&I) yang bertugas untuk memastikan terlaksananya program kerja terkait dengan D&I di area operasional Perseroan terimplementasi dengan baik. Di setiap area operasional Perseroan, Komite D&I diwakili oleh seorang *Women Champion* yang masuk ke dalam struktur Panitia Pembina Lingkungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2LK3).

Remuneration and Retirement

The Company provided remuneration packages as a form of appreciation for employees who have demonstrated dedication to the company's progress. The Company's remuneration system, complying with applicable laws and regulations, includes monthly salary payments, allowances, health insurance, life insurance, transportation allowance, meal allowance, leave allowance, holiday allowance, vehicle ownership benefits, annual bonuses, and pension plan.

Occupational Safety

Occupational safety is a critical priority for the Company. Zero Accident makes the Company make various measures, including identifying workplace hazards and risks, conducting job safety analysis, analyzing near-miss incidents, running safety campaigns, providing Occupational Health and Safety (OHS) training, and enforcing sanctions for unsafe behaviors while addressing unsafe conditions. The Company formed the Operational Golden Rules (OGR) Inspector team to reinforce discipline in occupational health and safety. The OGR Inspectors also tasked with fostering a culture of awareness and concern among employees regarding unsafe actions and behaviors across processes and areas of Astra Agro's plantations.

Inclusive Environment

One of the Company's main focuses is creating a safe and comfortable environment for all employees. To this end, the Company has established a Diversity and Inclusiveness (D&I) Committee to ensure the effective implementation of D&I-related work programs across the Company's operational areas. In each operational area, the D&I Committee is represented by a Women Champion, integrated into the Occupational Health and Safety Committee (P2LK3) structure.

Struktur Organisasi Komite Keragaman, Kesetaraan, dan Inklusivitas
Organizational Structure of the Diversity, Equity, and Indusivity Committee



Komitmen Perseroan dalam implementasi D&I akan diberikan melalui berbagai program dan inisiatif yang mendukung aspirasi tersebut. Program yang dilaksanakan terdiri dari:

1. **Komite *Gender* dan *Women Champion* Astra Agro**

   Dalam upaya mewujudkan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan membentuk komite *gender* yang bertugas sebagai pengawas serta bertanggung jawab atas seluruh implementasi program D&I dan juga membentuk *Women Champion* sebagai perwakilan manajemen di setiap anak perusahaan Perseroan dalam memastikan implementasi program kerja inklusif serta lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat berjalan. Saat ini, jumlah anggota *Women Champion* yang ada di area operasional Perseroan sebanyak 39 orang.

   Komite *gender* Perseroan dipimpin oleh seorang ketua komite *gender* yang didukung oleh perwakilan divisi *Human Capital (HC), SHE & Operational Support (SOS), Investor Relation & Public Affair (IRPA), Community Development* dan *Sustainability*. Komite *gender* diawasi oleh *Chief Executive Officer (CEO)* selaku Ketua Dewan Penasihat dan dua orang anggota dewan penasihat yang merupakan perempuan dengan jabatan tertinggi di Perusahaan.

The Company's commitment to implementing D&I is realized through various programs and initiatives supporting those aspirations. The programs include:

1. ***Gender Committee and Women Champion Astra Agro***

   To realize the Company's commitment to creating an inclusive work environment, the Company established a Gender Committee responsible for overseeing and implementing D&I programs, and has also established Women Champions as management representatives in each subsidiary to ensure the implementation of inclusive work programs and create a safe and comfortable work environment. Currently, the number of Women Champion members within the Company's operational areas is 39.

   The Gender Committee is led by a Chairperson, supported by representatives from the Human Capital (HC), SHE & Operational Support (SOS), Investor Relation & Public Affair (IRPA), Community Development, and Sustainability divisions. The committee is overseen by the Chief Executive Officer (CEO), who is the Chair of the Advisory Board, along with two female members of the Advisory Board who hold the highest positions in the Company.

2. Sosialisasi Program D&I

Program ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta berbagi pengetahuan kepada seluruh karyawan Perseroan tentang apa itu D&I dan lingkungan yang inklusif menggunakan berbagai saluran Perseroan yang ada. Berbagai media informasi seperti poster dan spanduk terkait dengan D&I dibuat dan ditempatkan di berbagai tempat strategis di setiap anak perusahaan Perseroan (fasilitas umum, tempat penitipan anak, sekolah, kantor besar, dan paguyuban).

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan pelatihan dan juga meningkatkan *awareness* terkait dengan D&I kepada karyawan Perseroan, yang antara lain:

a. Lovepink Indonesia

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta meningkatkan *awareness* kepada seluruh insan perusahaan terkait kanker payudara, termasuk penyebab, faktor risiko, dan juga pentingnya deteksi dini. Program ini dilakukan secara *offline* di tahun 2025.

2. D&I Awareness Program

This program aims to raise awareness and share knowledge with all employees about D&I and the significance of an inclusive environment using the Company's existing communication channels. Various informational materials, such as posters and banners related to D&I, have been created and placed in strategic locations across all subsidiaries (e.g., public facilities, childcare centers, schools, head offices, and paguyuban).

In its implementation, the Company collaborates with third parties to conduct training and raise awareness related to D&I for employees, including:

a. Lovepink Indonesia

This program aims to educate and raise awareness among all employees regarding breast cancer, including its causes, risk factors, and the importance of early detection. This program was conducted offline in 2025.

Area *Zone*	Tema *Theme*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Time*	Jumlah Peserta *Number of participants*
Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	*Agrovaria Lovepink - Pink Talk:* Sosialisasi Pencegahan Kanker Payudara	6 Desember *December*	221 Peserta *Participants*

b. D&I for Leaders

Selaras dengan program yang diinisiasi oleh Astra International, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif melalui Astra *Management Development Institute* (AMDI), termasuk pelatihan peningkatan kesadaran *Diversity & Inclusion* (D&I) bagi para pimpinan di Grup Astra. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program *training for trainers* yang diberikan kepada perwakilan perusahaan untuk selanjutnya berperan sebagai fasilitator internal.

b. D&I for Leaders

In alignment with the program initiated by Astra International, the Company has implemented various initiatives through the Astra Management Development Institute (AMDI), including Diversity & Inclusion (D&I) awareness training for leaders across the Astra Group. In addition, the Company conducted a training for trainers program for selected company representatives, who will subsequently serve as internal facilitators.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Jumlah Pemegang Saham (PS) per 31 Desember 2024 dan 2025 masing-masing adalah 20.086 PS dan 16.323 PS dengan 1.924.688.333 saham.

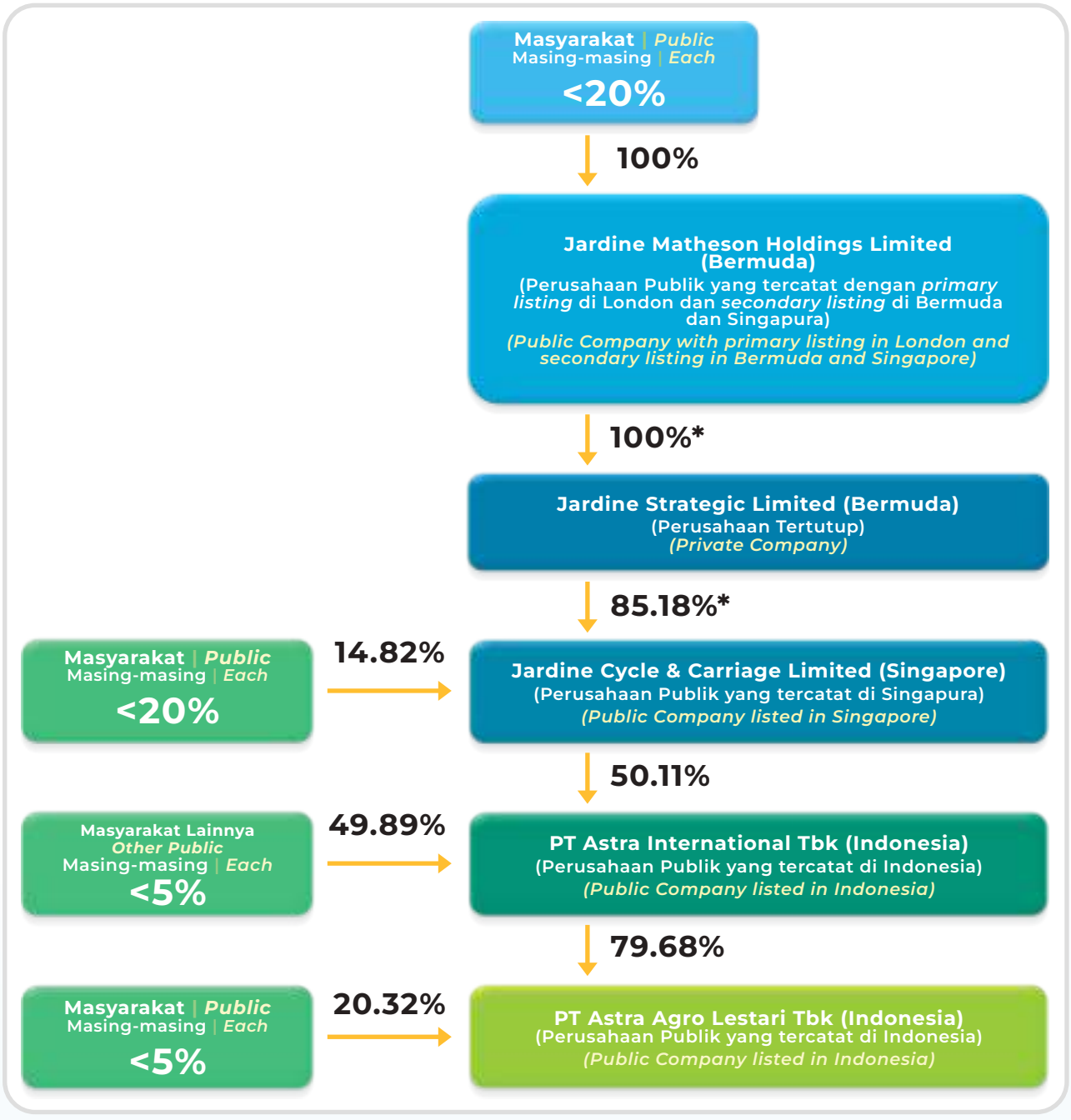
The number of shareholders (PS) as of December 31, 2024 and 2025 amounted to 20,086 PS and 16,323 PS, respectively, with a total of 1,924,688,333 shares outstanding.



Pemegang Saham Per 31 Desember 2025
Shareholders as of December 31, 2025

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
PT Astra International Tbk	1,533,682,440	79.68%
Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%) *Public (each below 5%)*	391,005,893	20.32%
Jumlah ***Total***	**1,924,688,333**	**100.00%**

Pemegang Saham Per 31 Desember 2025
Shareholders as of December 31, 2025



***) Kepemilikan tidak langsung**
Indirect shareholding

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham pengendali PT Astra Agro Lestari Tbk karena memiliki 79,68% saham PT Astra Agro Lestari Tbk.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of PT Astra Agro Lestari Tbk as it owns 79.68% of PT Astra Agro Lestari Tbk shares.

Kategori Pemegang Saham
Shareholders Category

Jumlah Pemegang Saham (PS) per 31 Desember 2024 dan 2025 masing-masing adalah 20.086 PS dan 16.323 PS dengan 1.924.688.333 saham.

The number of shareholders (PS) as of December 31, 2024 and 2025 amounted to 20,086 PS and 16,323 PS, respectively, with a total of 1,924,688,333 shares outstanding.

Deskripsi *Description*	31 Desember 2025 *December 31, 2025*			31 Desember 2024 *December 31, 2024*		
	Jumlah Investor *No. of Investor*	Jumlah Saham *No. of Shares*	%	Jumlah Investor *No. of Investor*	Jumlah Saham *No. of Shares*	%
Domestik *Domestic*						
Ritel *Retail*	15,751	141,647,756	7.36	19,586	179,368,947	9.32
Korporasi *Corporation*	96	1,560,698,861	81.09	108	1,566,810,433	81.41
Reksa Dana *Mutual Fund*	23	4,921,133	0.26	18	2,028,337	0.10
Asuransi *Insurance*	35	8,686,316	0.45	26	8,720,127	0.45
Yayasan *Foundation*	63	64,774,630	3.36	67	65,767,558	3.42
Koperasi *Cooperative*	1	4,742,227	0.25	1	4,742,227	0.25
Lain-lain *Others*	5	3,800	0.00	5	3,800	0.00
Sub Total	15,974	1,785,474,723	92.77	19,811	1,827,441,429	94.95
Internasional *International*						
Ritel *Retail*	81	1,099,552	0.06	80	1,798,664	0.09
Institusional *Institutional*	268	138,114,058	7.17	195	95,448,240	4.96
Sub Total	349	139,213,610	7.23	275	97,246,904	5.05
Total	16,323	1,924,688,333	100.00	20,086	1,924,688,333	100.00

Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Stock Listing

Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal *Date*	Aksi Perusahaan *Corporate Action*	Total Saham *Total Shares*
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana *Before Initial Public Offering*	1,132,200,000
Desember 1997 *December 1997*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	125,800,000
Juni 1999 *June 1999*	Pembagian Saham Bonus sebesar 251,6 juta saham dengan nilai Rp125,8 miliar *Bonus share distribution of 251.6 million stock with a value of Rp125.8 billion*	251,600,000
April 2002 - Januari 2003 *April 2002-January 2003*	Program Opsi Karyawan I (yang dieksekusi) dengan nominal Rp100/lembar dan harga penawaran Rp1.700/lembar *Employee Stock Options Program I (exercised) with a nominal of Rp100/share and an offering price of Rp1,700/share*	7,219,500
Mei 2002 - Mei 2004 *May 2002-May 2004*	Program Opsi Karyawan II (yang dieksekusi) dengan nominal Rp100/lembar dan harga penawaran Rp 675/lembar *Employee Stock Options Program II (exercised) with a nominal of Rp100/share and an offering price of Rp675/share*	29,262,500
Januari 2004 - Mei 2005 *January 2004-May 2005*	Program Opsi Karyawan III (yang dieksekusi) dengan nominal Rp100/lembar dan harga penawaran Rp1.675/lembar *Employee Stock Options Program III (exercised) with a nominal of Rp100/share and an offering price of Rp1,675/share*	28,663,000
Juni 2016 *June 2016*	Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*	349,943,333
Jumlah *Total*		1,924,688,333

Realisasi Pembayaran Dividen
Realization of Dividend Payment

Tahun Buku *Year Book*	Sementara *Interim*	Tanggal Pembayaran *Payment Date*	Final *Final*	Tanggal Pembayaran *Payment Date*	Rasio Pembayaran Dividen *Dividend Payout Ratio*	Total Saham *Total Share*
2020	Rp42	9 Okt 2020 *9 Oct 2020*	Rp153	10 Mei 2021 *10 May 2021*	45%	1,924,688,333
2021	Rp102	22 Okt 2021 *22 Oct 2021*	Rp359	13 Mei 2022 *13 May 2022*	45%	1,924,688,333
2022	Rp85	24 Okt 2022 *24 Oct 2022*	Rp319	4 Mei 2023 *4 May 2023*	45%	1,924,688,333
2023	Rp82	24 Okt 2023 *24 Oct 2023*	Rp165	22 Mei 2024 *22 May 2024*	45%	1,924,688,333
2024	Rp84	24 Okt 2024 *24 Oct 2024*	Rp184	28 Mei 2025 *28 May 2025*	45%	1,924,688,333
2025	Rp123	24 Okt 2025 *24 Oct 2025*	-	-	-	1,924,688,333

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Listing Securities

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatat efek lainnya.

The Company has not issued any other securities.

Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Statement of No Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau *Delisting* dari pihak regulator ataupun otoritas.

During the financial year 2025, the Company did not receive any Suspension or Delisting from the regulators or authorities.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi.

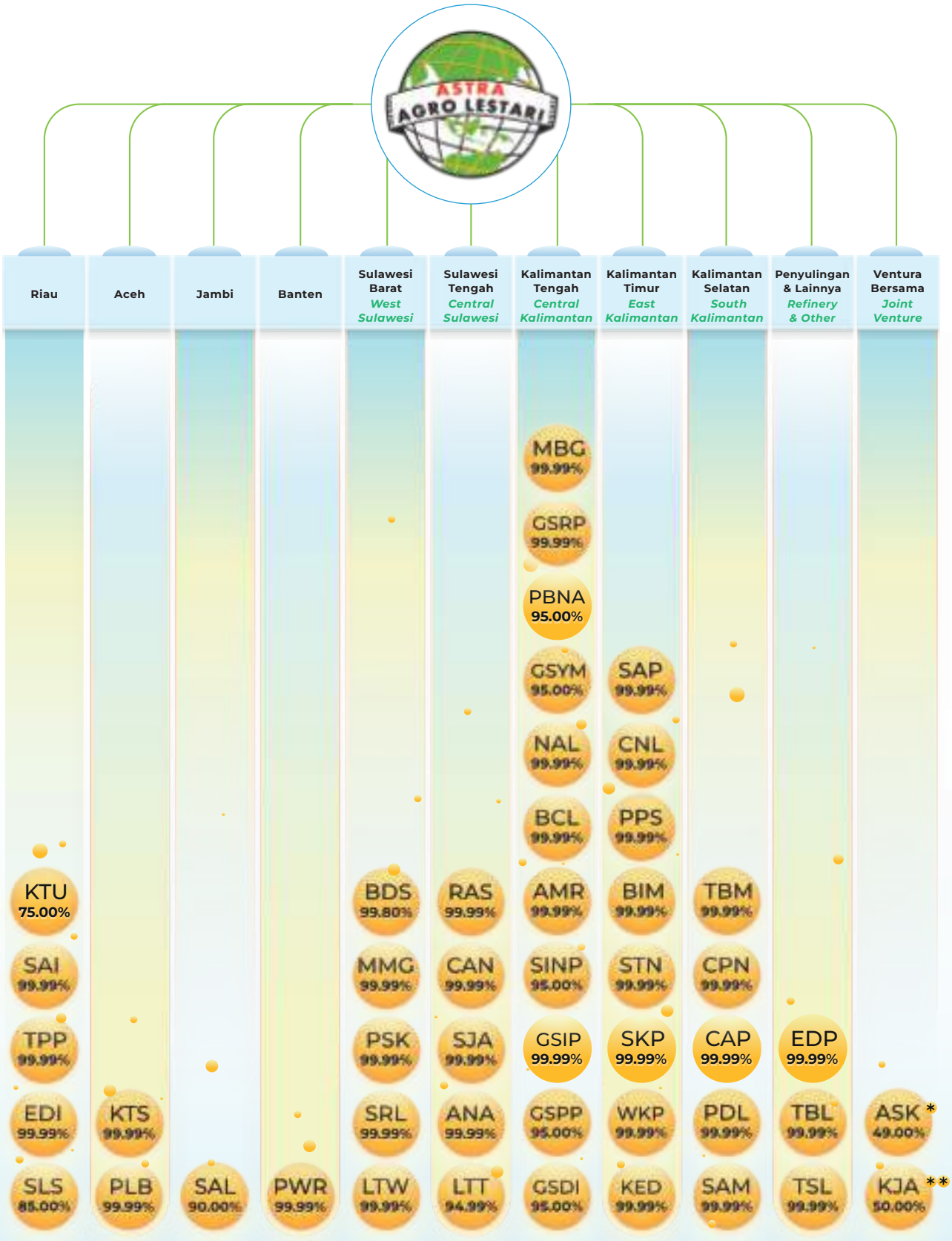
The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds.

Entitas Anak
Subsidiaries

No	Entitas Anak *Subsidiaries*	Lokasi *Entitas Anak*	Tahun Operasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Kepemilikan AALI (%) *AALI Ownership (%)*		Total Aset (sebelum dieleminasi)* *Total Assets (before elimination)**	
				2025	2024	2025	2024
Kelapa Sawit | *Oil Palm*							
1	PT Sari Lembah Subur (SLS)	Riau	1993	85.00	85.00	721,324	977,284
2	PT Eka Dura Indonesia (EDI)	Riau	1994	99.99	99.99	1,635,381	1,491,707
3	PT Tunggal Perkasa Plantations (TPP)	Riau	1987	99.99	99.99	1,363,544	1,369,235
4	PT Sawit Asahan Indah (SAI)	Riau	1997	99.99	99.99	785,761	648,813
5	PT Kimia Tirta Utama (KTU)	Riau	1999	75.00	75.00	1,446,366	1,330,473
6	PT Perkebunan Lembah Bhakti (PLB)	Aceh	1994	99.99	99.99	956,136	857,666
7	PT Karya Tanah Subur (KTS)	Aceh	1994	99.99	99.99	574,615	562,050
8	PT Sari Aditya Loka (SAL)	Jambi	1995	90.00	90.00	688,132	623,698
9	PT Letawa (LTW)	Sulawesi Barat | *West Sulawesi*	1995	99.99	99.99	954,137	844,925
10	PT Suryaraya Lestari (SRL)	Sulawesi Barat | *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	613,754	632,786
11	PT Pasangkayu (PSK)	Sulawesi Barat | *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	696,752	628,646
12	PT Mamuang (MMG)	Sulawesi Barat | *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	586,389	413,384
13	PT Bhadra Sukses (BDS)	Sulawesi Barat | *West Sulawesi*	1997	99.80	99.80	159,430	120,365
14	PT Lestari Tani Teladan (LTT)	Sulawesi Tengah | *Central Sulawesi*	1998	94.99	94.99	538,655	559,956
15	PT Agro Nusa Abadi (ANA)	Sulawesi Tengah | *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	935,158	1,065,236
16	PT Sawit Jaya Abadi (SJA)	Sulawesi Tengah | *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	626,533	676,632
17	PT Cipta Agro Nusantara (CAN)	Sulawesi Tengah | *Central Sulawesi*	2012	99.99	99,99	365,933	395,875
18	PT Rimbunan Alam Sentosa (RAS)	Sulawesi Tengah | *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	51,108	188,631
19	PT Gunung Sejahtera Dua Indah (GSDI)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	1998	95.00	95.00	724,577	597,184
20	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona (GSPP)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	1999	95.00	95.00	910,298	686,955
21	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi (GSIP)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	1997	99.99	99.99	819,163	733,640
22	PT Suryaindah Nusantarapagi (SINP)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	2000	95.00	95.00	719,653	627,659
23	PT Agro Menara Rachmat (AMR)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	1998	99.99	99.99	762,219	596,853
24	PT Bhadra Cemerlang (BCL)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	2010	99.99	99.99	525,101	477,613
25	PT Nirmala Agro Lestari (NAL)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	2003	99.99	99.99	1,013,725	834,601
26	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur (GSYM)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	2001	95.00	95.00	341,112	254,668
27	PT Persadabina Nusantaraabadi (PBNA)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	2002	95.00	95.00	190,084	173,292
28	PT Gunung Sejahtera Raman Permai (GSRP)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	2022	99.99	99.99	13,813	21,972
29	PT Karyanusa Ekadaya (KED)	Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	2009	99.99	99.99	2,021,960	1,745,912
30	PT Waru Kaltim Plantation (WKP)	Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	1995	99.99	99.99	877,053	914,132
31	PT Sumber Kharisma Persada (SKP)	Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	2006	99.99	99.99	613,748	537,811
32	PT Sukses Tani Nusasubur (STN)	Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	2000	99.99	99.99	607,796	595,571
33	PT Borneo Indah Marjaya (BIM)	Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	928,556	1,019,697
34	PT Palma Plantasindo (PPS)	Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	628,144	535,434
35	PT Cipta Narada Lestari (CNL)	Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	162,347	126,011
36	PT Subur Abadi Plantations (SAP)	Kalimantan Timur | *East Kalimantan*	2012	99.99	99.99	439,007	411,645
37	PT Subur Agro Makmur (SAM)	Kalimantan Selatan | *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	1,314,599	1,461,557
38	PT Persada Dinamika Lestari (PDL)	Kalimantan Selatan | *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	466,084	480,394
39	PT Cakradenta Agung Pertiwi (CAP)	Kalimantan Selatan | *South Kalimantan*	2000	99.99	99.99	47,148	44,840
40	PT Cakung Permata Nusa (CPN)	Kalimantan Selatan | *South Kalimantan*	1999	99.99	99.99	10,018	41,154
41	PT Tri Buana Mas (TBM)	Kalimantan Selatan | *South Kalimantan*	2016	99.99	99.99	2,212,479	2,670,735
Penyulingan | *Refineries*							
42	PT Tanjung Sarana Lestari (TSL)	Sulawesi Barat | *West Sulawesi*	2014	99.99	99.99	2,988,459	2,590,288
43	PT Tanjung Bina Lestari (TBL)	Sulawesi Barat | *West Sulawesi*	2017	99.99	99.99	92,656	98,752
Karet | *Rubber Plantation*							
44	PT Pandji Waringin (PWR)	Banten	1995	99.99	99.99	17,725	16,185
45	PT Mitra Barito Gemilang (MBG)	Kalimantan Tengah | *Central Kalimantan*	2019	99.99	99.99	3,388	7,547
Lainnya | *Others*							
46	PT Eka Dura Perdana (EDP)	Riau	1992	99.99	99.99	13,788	13,259

*) **Dalam juta Rupiah** | *In million Rupiah*

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure



*) Perdagangan | *Trading* (Singapura/*Singapore*)
**) Penyulingan | *Refinery* (Dumai, Riau)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
Anggota jaringan global PwC
World Trade Center 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. : (62-21) 5099-2901, 3119-2901
Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050
Homepage : www.pwc.com/id

Melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan, untuk periode penugasan 2025. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

Auditor

Public Accounting Firm
Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
A member of PwC global network of firm
World Trade Center 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. : (62-21) 5099-2901, 3119-2901
Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050
Homepage: www.pwc.com/id

Conducting audit services for the consolidated financial statements of the Company, for assignment period in 2025. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter.

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (62-21) 252-5666
Fax : (62-21) 252-5028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2025. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

Share Administration Office

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Tel. : (62-21) 252-5666
Fax : (62-21) 252-5028

Providing services related to the data of the Company's shareholders for the 2025 assignment period. For the services, the Company provides compensation based on the negotiated outcome, taking into account the assignment given by the Company.

Notaris

Notaris Aulia Taufani, S.H
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62 21 52892366 (hunting)
Fax : +62 21 5204780

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2025. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

Notary

Notaris Aulia Taufani, S.H
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62 21 52892366 (hunting)
Fax : +62 21 5204780

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2025. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services assigned by the Company.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62-21) 515-2855
Fax : (62-21) 5299-1199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2025. Untuk tahun 2025, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62-21) 515-2855
Fax : (62-21) 5299-1199

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2025. For the year 2025, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

Astra Agro secara aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi industri strategis yang relevan dengan bisnisnya, guna mengikuti perkembangan terkini dalam industri minyak kelapa sawit dan berkontribusi melalui pengetahuan serta keahlian yang dimiliki. Berikut adalah daftar asosiasi/perhimpunan yang diikuti oleh Perseroan:

Astra Agro actively participates in various strategic industry associations relevant to its business in order to stay abreast of the latest developments in the palm oil industry and to contribute through its knowledge and expertise. The following is a list of associations/ organizations in which the Company holds membership:

No.	Nama Asosiasi/Perhimpunan *Association/Organization Name*	Posisi di Asosiasi *Position in the Association*
1	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) *Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)*	Pengurus dan Anggota *Management and Member*
2	Konsorsium Genom Seluruh Indonesia *Indonesian Genome Consortium*	Anggota *Member*
3	Oil Palm Genome Project *Oil Palm Genome Project*	Anggota *Member*
4	Perkumpulan Masyarakat Gambut Indonesia (HGI) *Peat Society of Indonesia (HGI)*	Pengurus dan Anggota *Management and Member*
5	Forum Kemitraan Pembangunan Sosial Suku Anak Dalam (FKPS-SAD) *Orang Rimba Social Development Partnership Forum (FKPS-SAD)*	Anggota *Member*
6	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)*	Anggota *Member*

Penghargaan 2025
2025 Awards



The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025

Green Achievement in Emission Reduction and Diamond Achievement in Emission Transparency

Green Achievement in Emission Reduction and Diamond Achievement in Emission Transparency

Investortrust
29 April 2025 (*April*)



Anugerah Ekonomi Hijau

Komitmen Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca di Sektor Perkebunan.

Commitment to Greenhouse Gas Emission Reduction in the Plantation Sector

Detikcom
19 Agustus 2025 (*August*)



ESG Now Awards 2025

Education for All Advocate

Education for All Advocate

Republika
16 Oktober 2025 (*October*)



Indonesia Inhouse Magazine Awards (SPS Awards 2025)

Bronze Winner, E-Magazine Korporasi terbaik

Bronze Winner – Best Corporate E-Magazine

Serikat Perusahaan Pers (SPS)
23 Mei 2025 (*May*)



ESG Awards untuk Sektor Perkebunan

Pemenang Pilar Sosial

Winner Pilar Sosial

Katadata Media Network
11 September 2025 (*September*)



Paritrana Awards 2025

Juara 1 Kategori Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Perikanan

1st Place in the Agriculture, Livestock, Plantation, and Fisheries category

Investortrust
19 Juli 2025 (*July*)



The 16th IICD Corporate Governance Conference & Award 2025

The Best *Sustainability* and Resilience MidCap

The Sustainability and Resilience MidCap

Indonesian Institute for Corporate Directionship (IICD)
15 September 2025 (*September*)



Women In SDGs Action Award 2025

SDG 13, Penanganan Perubahan Iklim

SDG 13: Climate Action

Harian Bisnis Indonesia
11 November 2025 (*November*)

AAL Kebanggaan Kita



Indonesia ESG Leadership Award 2025

Management B - Emerging ESG Transparency Commitment

Management B - Emerging ESG Transparency Commitment

Bumi Global Karbon (BGK)
12 November 2025 *(November)*



Social Business Innovation & Green Commitment Award 2025 (SIGREEN)

Best Corporate in Responsible Business Practices for Eco-Friendly Product Innovation to Support the Reduction of Greenhouse Gas Emission - Agribusiness

Best Corporate in Responsible Business Practices for Eco-Friendly Product Innovation to Support the Reduction of Greenhouse Gas Emission - Agribusiness

Warta Ekonomi
29 November 2025 *(November)*



Best Social Business Innovation Awards 2025

Industri Kelapa Sawit

Palm Oil Industry

The Iconomics Media
13 November 2025 *(November)*



Best Poster Competition **pada konferensi *Agriculture, Biotechnology and Sustainability (ABS)***

Consolation Prize Winner

Consolation Prize Winner

MPOB Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC) 2025
20 November 2025 *(November)*



Penghargaan Anugerah Brand Populer Indonesia

Agroindustri & Maritim

Agroindustry and Maritime

Disway
4 Desember 2025 *(December)*



Anugerah Bisnis dan HAM Indonesia 2025

BHR Early Adopting Company

BHR Early Adopting Company

SETARA Institute
25 November 2025 *(November)*



Malam Anugerah Indeks Integritas Bisnis Lestari 2025

Komitmen Menjaga Tata Kelola serta Prinsip Keberlanjutan yang Menjadi DNA Bisnis.

Commitment to Upholding Good Governance and Sustainability Principles as the DNA of the Business

TEMPO Data Science
12 Desember 2025 *(December)*

Informasi Pada Situs *Web* Perusahaan
Information on Company's Website

Pengungkapan informasi penting mengenai Perseroan telah disampaikan melalui situs *web* Astra Agro dengan memenuhi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web Emiten atau Perusahaan Publik.

Disclosure of important information concerning the Company is disclosed through the Astra Agro website, in compliance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Websites of Issuers or Public Companies.

Perseroan telah memiliki situs *web* resmi dengan alamat www.astra-agro.co.id yang berisikan informasi-informasi penting serta terbarukan yang dilengkapi dengan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Seluruh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum dapat melihat perkembangan Perseroan melalui situs *web* resmi tersebut.

The Company maintains an official website at www.astra-agro.co.id, which contains essential and up-to-date information in Indonesian and English. This website allows all stakeholders and the general public to track the Company's progress.

Sebagai bagian dari keterbukaan kepada publik dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga memberikan akses *grievance mechanism* melalui situs *web* sebagai mekanisme komunikasi keluhan yang akan ditanggapi dan bisa dipantau secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan.

As part of its commitment to transparency and sustainability, the Company also provides access to a grievance mechanism on its website. This mechanism serves as a communication channel for complaints, which can be addressed and openly monitored by all stakeholders.



Perusahaan Kami

Pada halaman ini, pengunjung dapat mengakses informasi umum mengenai:

- Profil Perusahaan;
- Profil Manajemen;
- Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Informasi Perusahaan.

Our Company

On this page, visitors can access general information, including:

- *Company Profile;*
- *Management Profile;*
- *Good Corporate Governance;*
- *Corporate Information.*

Keberlanjutan

Halaman ini memuat informasi mengenai komitmen dan aktivitas keberlanjutan Perseroan, yang mencakup ;

- Kebijakan Keberlanjutan;
- Laporan Keberlanjutan;
- Aspirasi *Sustainability;*
- Rantai Pasok;
- Sertifikasi;
- Keluhan;
- Pemangku Kepentingan;
- Komitmen terhadap Platform Keberlanjutan Internasional.

Sustainability

This page presents information on the Company's Sustainability commitments and activities, which include:

- *Sustainability Policy;*
- *Sustainability Report;*
- *Sustainability Aspiration;*
- *Responsible Sourcing;*
- *Certification;*
- *Grievance;*
- *Stakeholders;*
- *Commitment to International Sustainability Platforms.*

Ruang Media

Bagian siaran pers dan berita menampilkan informasi mengenai publikasi terkini perusahaan dalam tiga sub-kanal, yakni:

- Siaran Pers & Artikel;
- *Sustainability Aspiration Stories;*
- *Gallery*.

Media Room

The press release and news section provides information on the Company's latest publications across three sub-channels, namely:

- *Press Releases & Articles;*
- *Sustainability Aspiration Stories;*
- *Gallery.*

Hubungan Investor

Pada halaman hubungan investor, pengunjung dapat mengakses informasi keuangan perusahaan yang terangkum dalam laporan keuangan tahunan dan triwulan perusahaan, informasi produksi, tindakan korporasi, rilis perusahaan, laporan tahunan, laporan bulanan, serta informasi mengenai RUPS/RUPSLB:

- Investor *Update;*
- Informasi Produksi;
- RUPS/RUPSLB;
- Tindakan Korporasi;
- Informasi Lainnya.

Investor Relation

Through the investor relations page, visitors can access the Company's financial information as summarized in its annual and quarterly financial reports, production information, corporate actions, company disclosures, Annual Reports, monthly reports, as well as information on the AGMOS and EGMOS:

- *Investor Update;*
- *Production Information;*
- *AGMOS/EGMOS;*
- *Corporate Action;*
- *Other Information.*

Karir

Perseroan menyediakan informasi mengenai peluang berkarir melalui halaman Lowongan Pekerjaan dan *Planter Development Program*, yang merupakan program *management trainee* Perseroan:

- Lowongan Pekerjaan;
- *Planter Development Program*.

Career

The Company provides information on career opportunities through the Job Vacancies page and the Planter Development Program, which serves as the Company's management trainee program:

- *Job Vacancies;*
- *Planter Development Program.*



04



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri *Industry Overview* 114

Tinjauan Operasional *Operational Overview* 116

Tinjauan Fungsi Pendukung *Supporting Functions Overview* 123

Tinjauan Keuangan *Financial Overview* 126

Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position* 126

Laporan Laba Rugi *Statement of Profit or Loss* 130

Arus Kas Konsolidasi *Consolidated Cash Flows* 132

Struktur Modal, Kebijakan Struktur Modal, dan Kebijakan Keuangan *Capital Structure, Capital Structure Policy, and Financial Policy* 134

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal *Material Commitment for Capital Goods Investment* 134

Prospek dan Rencana Strategis 2026 *Prospect and Strategic Plans for 2026* 135

Dividen *Dividend* 139

Aksi Korporasi *Corporate Action* 141

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi) *Related Party Transactions (Affiliated Transactions)* 141

Tinjauan Industri
Industry Overview

Pada tahun 2025 industri kelapa sawit Indonesia tengah memasuki babak baru yang penuh peluang sekaligus tantangan. Fundamental pasar global dan dinamika domestik membentuk lanskap strategis pada aspek volume produksi, ketertelusuran (*traceability*), kebijakan bioenergi, serta respon terhadap standar baru pasar internasional.

In 2025, Indonesia's palm oil industry entered a new phase marked by both significant opportunities and growing challenges. Global market fundamentals and domestic dynamics jointly shaped the industry's strategic landscape, particularly in terms of production volumes, traceability, bioenergy policies, and responses to emerging international market standards.

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), sepanjang 2025 kinerja produksi *crude palm oil* (CPO) Indonesia mencapai 51,66 juta ton, naik 7,2% dibandingkan tahun 2024. Dalam cakupan yang lebih luas, volume ekspor produk minyak sawit sepanjang 2025 tercatat 32,3 juta ton, meningkat 9,5% dari 29,5 juta ton pada 2024, dengan nilai ekspor naik 29,2% menjadi sekitar US$35,8 miliar. Capaian tersebut menegaskan bahwa permintaan global terhadap sawit Indonesia tetap solid.

According to data from the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), Indonesia's crude palm oil (CPO) production reached 51.66 million tonnes in 2025, representing a 7.2% increase compared to 2024. On a broader scale, the export volume of palm oil products throughout 2025 totaled 32.3 million tonnes, rising 9.5% from 29.5 million tonnes in 2024, while export value increased 29.2% to approximately US$35.8 billion. These achievements reaffirm that global demand for Indonesian palm oil remains solid.

Namun, dinamika industri sawit Indonesia kini tidak lagi semata ditentukan oleh ekspor. Pemerintah Indonesia yang menetapkan mandatori biodiesel B40 berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan total alokasi 15.6 juta kiloliter (gabungan PSO dan non-PSO). Implementasi B40 sejak awal 2025 memperbesar porsi CPO untuk memenuhi kebutuhan domestik. Kebijakan ini secara struktural mengurangi porsi pasokan yang tersedia untuk pasar ekspor, sehingga mengubah cara pelaku pasar global membaca keseimbangan pasokan minyak nabati.

However, the dynamics of Indonesia's palm oil industry are no longer driven solely by exports. Effective from 1 January 2025, The Indonesian Government implemented the B40 biodiesel mandate, with a total allocation of 15.6 million kiloliters (combining PSO and non-PSO). The early implementation of B40 in 2025 has increased the share of crude palm oil allocated to meet domestic demand. Structurally, this policy reduces the volume of supply available for export, thereby reshaping how global market participants assess the balance of vegetable oil supply.

Ke depan, arah kebijakan *bioenergy* akan menjadi faktor utama dalam pembentukan harga dan strategi distribusi sawit nasional. Perubahan orientasi ini memiliki implikasi luas terhadap pasar minyak nabati global. Minyak sawit selama ini berfungsi sebagai komoditas substitusi utama bagi minyak kedelai, minyak bunga matahari, dan minyak *rapeseed*. Ketika sebagian pasokan sawit dikunci untuk kebutuhan energi domestik Indonesia, pasar global cenderung mengalami pengetatan pasokan, terutama jika produksi minyak nabati lain terganggu oleh cuaca atau konflik geopolitik.

Going forward, bioenergy policy direction will be a key determinant in shaping palm oil pricing dynamics and national distribution strategies This shift in orientation carries broad implications for the global vegetable oil market. Palm oil has long served as a primary substitute for soybean oil, sunflower oil, and rapeseed oil. While a portion of palm oil supply is effectively locked in to meet Indonesia's domestic energy requirements, global markets tend to experience tighter supply conditions, particularly when production of other vegetable oils is disrupted by adverse weather or geopolitical conflicts.

Data *Food and Agriculture Organization (FAO)* menunjukkan bahwa Indeks Harga Minyak Nabati Global sempat mencapai level tertinggi sejak 2022 pada paruh kedua 2025, mencerminkan kombinasi antara permintaan yang kuat serta keterbatasan pasokan dari sejumlah wilayah produsen utama.

Di tengah penguatan permintaan tersebut, kebijakan fiskal pemerintah Indonesia juga mengalami penyesuaian. Untuk menjamin keberlanjutan pendanaan program biodiesel, pemerintah menaikkan pungutan ekspor minyak sawit dan produk turunannya. Langkah ini bertujuan menjaga keseimbangan antara kepentingan energi nasional dan stabilitas industri.

Tantangan lain yang semakin menentukan arah industri adalah standar keberlanjutan global. Regulasi Uni Eropa terkait produk bebas deforestasi (*EU Deforestation Regulation/ EUDR*) menuntut pembuktian ketertelusuran dan legalitas lahan secara menyeluruh. Arah kebijakan ini dipandang tidak dapat dihindari. Menyikapi hal tersebut, pemerintah Indonesia memperkuat kerangka Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) melalui regulasi terbaru pada 2025, guna memastikan praktik perkebunan yang lebih transparan, berkelanjutan, dan selaras dengan standar internasional.

Data from the Food and Agriculture Organization (FAO) show that the Global Vegetable Oil Price Index reached its highest level since 2022 in the second half of 2025, reflecting a combination of strong demand and constrained supply from several major producing regions.

Amid this strengthening demand, Indonesia's fiscal policy has also undergone adjustments. To ensure the sustainability of biodiesel program funding, the Government increased export levies on palm oil and its derivative products. This measure aims to maintain a balance between national energy interests and overall industry stability.

Another increasingly decisive challenge shaping the industry's trajectory is the tightening of global sustainability standards. The European Union's regulation on deforestation-free products (EU Deforestation Regulation/EUDR) requires comprehensive proof of traceability and land legality. This policy direction is widely regarded as unavoidable. In response, the Indonesian Government strengthened the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) framework through updated regulations issued in 2025, with the objective of ensuring more transparent, sustainable plantation practices that are aligned with international standards.



Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perkebunan Kelapa Sawit

Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 280.325 hektar yang terdiri atas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 19.399 hektar (7%) dan Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 260.927 hektar (93%), dengan umur rata-rata tanaman 16,7 tahun pada tahun 2025. Perkebunan tersebut terbagi dalam dua kategori kepemilikan: perkebunan inti seluas 208.063 hektar (74%) dan perkebunan plasma seluas 72.262 hektar (26%). Secara geografis, seluruh perkebunan Perseroan tersebar di Sumatera seluas 103.389 hektar (37%), Kalimantan seluas 129.093 hektar (46%), dan Sulawesi seluas 47.843 hektar (17%).

Umur tanaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas Perseroan. Untuk menjaga keberlanjutan produktivitas, Perseroan melakukan penanaman kembali (*replanting*) terhadap tanaman yang telah berumur lebih dari 25 tahun. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan *replanting* seluas 5.080 hektar.

Pabrik Kelapa Sawit

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) berfungsi untuk mengekstraksi *Crude Palm Oil* (CPO) dan inti sawit dari Tandan Buah Segar (TBS). Saat ini, Perseroan memiliki 32 unit PKS dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.655 ton per jam. Seluruh PKS tersebut tersebar di tiga wilayah, yaitu Sumatera sebanyak 11 unit (34%), Kalimantan sebanyak 14 unit (44%), dan Sulawesi sebanyak 7 unit (22%).

Pabrik Pengolahan Inti Sawit

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah memiliki dan mengelola 14 unit pabrik pengolahan inti sawit dengan total kapasitas 1.345 ton per hari. Seluruh pabrik pengolahan inti sawit tersebut tersebar di tiga wilayah, yaitu Sumatera sebanyak 4 unit (29%), Kalimantan sebanyak 6 unit (42%), dan Sulawesi sebanyak 4 unit (29%).

Pabrik Pengolahan Minyak Sawit

Meningkatnya permintaan terhadap produk hilir industri kelapa sawit, yaitu produk olahan *Crude Palm Oil (CPO)* dan *Palm Kernel Oil (PKO)*, menjadi salah satu dasar utama bagi Perseroan dalam mendirikan pabrik *refinery* CPO dan *refinery* PKO.

Palm Oil Plantation

The Company has managed 280,325 hectares of palm oil plantations divided into Immature Plants (Tanaman Belum Menghasilkan/TBM) of 19.399 hectares (7%) and Mature Plants (Tanaman Menghasilkan/TM) of 260.927 hectares (93%) with an average age of 16.7 for 2025. The Company's plantations are divided into two ownership categories, known as plantations of 208,063 hectares (74%) and plasma plantations of 72,262 hectares (26%). Overall, the Company's plantations are spread across 103,389 hectares (37%) in Sumatra, 129,093 hectares (46%) in Kalimantan, and 47,843 hectares (17%) in Sulawesi.

Plantation age is one of the factors that can affect the Company's productivity. This has led the Company to replant its plantations to replace plants that are over 25 years old. This drove the Company to replant 5,080 hectares in 2025.

Palm Oil Mills

Palm Oil Mill (POM) serves to extract Crude Palm Oil (CPO) and palm kernel from Fresh Fruit Bunches (FFB). Currently, the Company own 32 units of POM with a total capacity of 1,655 tonnes per hour, spread across three regions: Sumatra with 11 units (34%), Kalimantan with 14 units (44%) and Sulawesi with 7 units (22%).

Palm Kernel Crushing Plants

As of December 31, 2025, the Company has owned and managed 14 units of palm kernel crushing plants with a total capacity of 1,345 tonnes per day. These mills are distributed in Sumatra with 4 units (29%), in Kalimantan with 6 units (42%), and in Sulawesi with 4 units (29%).

Palm Oil Refineries

The increasing demand for the palm oil industry's downstream products, Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) is one of the main reasons the Company established CPO and PKO refinery plants.

Inisiatif ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang, tetapi juga untuk meningkatkan daya saing serta efisiensi industri kelapa sawit secara keseluruhan.

This is not only to meet the growing demand but also to improve the competitiveness and efficiency of the palm oil industry as a whole.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan telah memiliki dan mengelola dua unit pabrik *refinery* CPO, yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat, serta PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), perusahaan patungan yang berlokasi di Dumai, Provinsi Riau. Kedua pabrik ini memiliki total kapasitas 3.000 ton per hari. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan satu unit pabrik *refinery* PKO, yakni PT Tanjung Bina Lestari (TBL) di Kabupaten Pasangkayu, Provinsi Sulawesi Barat, dengan kapasitas 400 ton per hari untuk menghasilkan produk turunan PKO berkualitas tinggi.

To meet the increasing needs, the Company has owned and managed two units of CPO refineries, namely PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) located in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province, and PT Kreasijaya Adhikarya (KJA), which is a joint venture company in Dumai, Riau Province with a total capacity of 3,000 tonnes per day. The Company also operates a PKO refinery plant at PT Tanjung Bina Lestari (TBL), in Pasangkayu Regency, West Sulawesi Province, with a capacity of 400 tonnes per day, to produce high-quality PKO derivative products.

Untuk mendukung kelancaran distribusi produk Perseroan, baik di pasar domestik maupun ekspor, Perseroan memiliki dermaga khusus dengan kapasitas 20.000 DWT yang digunakan oleh PT TSL dalam kegiatan serah terima bahan baku dan produk melalui jalur laut. Kegiatan pemasaran dan penjualan turut didukung oleh perusahaan patungan antara Perseroan dan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd., yaitu Astra-KLK Pte. Ltd., yang berkedudukan di Singapura.

To support and facilitate the process of shipping the Company's products domestically and exports, the Company has a special dock with a capacity of 20,000 DWT, which is utilized by PT TSL for the delivery and receipt of raw materials and products via sea transportation. In addition, marketing activities are conducted to assist the sales process through a joint venture between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd, namely Astra-KLK Pte. Ltd, Singapore.

Pabrik Pencampuran Pupuk

Menjaga keberlangsungan dan meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit selalu menjadi salah satu fokus utama Perseroan. Faktor yang mendukung hal tersebut adalah penggunaan pupuk dengan standar aplikasi serta unsur hara yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing tanaman Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membangun pabrik pencampuran pupuk guna memastikan pemenuhan kebutuhan tersebut. Hasil dari pabrik pupuk ini juga dapat diaplikasikan pada perkebunan mitra guna mendukung produktivitas rantai pasok secara keseluruhan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki dan mengelola 2 unit pabrik pencampuran pupuk dengan total kapasitas 570 ton per hari. Pabrik pencampuran pupuk ini berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, dan Donggala, Sulawesi Tengah, yang berperan penting dalam mendukung operasional perkebunan Perseroan maupun mitra.

Fertilizer Blending Plants

Maintaining sustainability and increasing the productivity of oil palm plants has always been one of the Company's main focuses. Factors supporting this are fertilizers with application standards and elemental needs that have been adjusted to the needs of each of the Company's plants. Therefore, the Company built a Fertilizer Blending Plant to ensure the fulfillment of these needs. The results of these fertilizer plants can also be applied to partner plantations to support the supply chain's productivity. To support these efforts, the Company has owned and managed 2 units of fertilizer blending plants with a total capacity of 570 tonnes per day. Located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan, and Donggala, Central Sulawesi, these facilities play an important role in supporting the plantation operations of the Company and its partners.

Peningkatan Produktivitas Tanaman

Peningkatan produktivitas tanaman telah menjadi fokus utama Perseroan melalui penerapan *Good Agriculture Practices (GAP)*. Selain itu, pengembangan Plantation *Information Management System (PIMS)*, yang terdiri dari aplikasi *mobile* maupun *Internet of Things (IoT)*, merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

Perseroan juga melakukan peremajaan tanaman (*replanting*) tanpa mengabaikan keseimbangan ekosistem sebagai bagian dari upaya peningkatan produktivitas. Selain itu, Perseroan mengembangkan pupuk melalui tim R&D dengan menerapkan prinsip 5T (Tepat jenis, Tepat dosis, Tepat waktu, Tepat tempat, dan Tepat cara) pada pengaplikasiannya. Pada tahun 2025, Perseroan telah memiliki pupuk organik bernama ASTEMIC yang memberikan efisiensi biaya dan telah mulai digunakan pada perkebunan Perseroan.

Perseroan juga melakukan perawatan kebun melalui kegiatan kastrasi, sanitasi, *pruning*, serta *Circle*, *Path*, dan Tempat Pengumpulan Hasil (CPT) guna menghasilkan TBS terbaik. Penerapan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) juga senantiasa dilakukan dengan tujuan menekan populasi hama kelapa sawit melalui pemanfaatan musuh alami. Untuk menekan populasi hama Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDKS), Perseroan mengembangkan serangga predator *Sycanus sp.* untuk dilepas ke areal perkebunan yang berpotensi mengalami serangan. Perseroan juga membuat area konservasi bagi serangga predator dan parasitoid pada blok-blok yang berpotensi terserang hama. Selain itu, Perseroan memiliki konservasi burung hantu yang berfungsi untuk menekan populasi tikus.

Penelitian Dan Pengembangan

Perseroan memiliki tim *Research and Development (R&D)* untuk mengembangkan inovasi berbasis teknologi yang mendukung keberlanjutan. Fokus utama tim ini adalah meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas, serta menciptakan solusi yang ramah lingkungan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen memperkuat praktik berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat.

Improving Plant Productivity

Increasing plant productivity has become the Company's main focus through implementing Good Agriculture Practices (GAP). In addition, the development of a Plantation Information Management System (PIMS) consisting of mobile applications and the Internet of Things (IoT) is one way to support the Company's effective and efficient operations.

The Company also undertakes replanting activities while maintaining ecosystem balance as part of its efforts to enhance plantation productivity. In addition, the Company develops fertilizers through the R&D team by applying 5T (Right type, Right dose, Right time, Right place, and Right method) in its application. In 2025, the Company has an organic fertilizer named ASTEMIC, which can provide cost efficiency and has begun to be used in the Company's plantations.

The Company also undertakes plantation maintenance with castration, sanitation, and pruning, as well as Circles, Paths, and Harvest Collection Point (CPT) to produce the best FFB. Implementing the Integrated Pest Management (IPM) system is also always applied by the Company to suppress the population of oil palm pests by using natural enemies of these pests. To suppress the population of Oil Palm Leaf-eating Caterpillar (UPDPKS) pests, the Company seeks to develop predatory insects, Sycanus sp., to be released into plantation areas with the potential to have UPDPKS pests. This has resulted in the Company creating conservation areas for predatory insects and parasitoids in blocks with potential pest attacks. Owl conservation is owned by the Company, which aims to suppress the rat population.

Research and Development

The Company has a Research and Development (R&D) team dedicated to develop technology-based innovations that support sustainability. The primary focus of this team is to enhance operational efficiency and productivity, as well as to create environmentally friendly solutions. Through this approach, the Company is committed to strengthening sustainable practices to support responsible business growth and deliver positive impacts on the environment and society.

Pada tahun 2025, tim R&D Perseroan memprioritaskan penghematan biaya melalui penggunaan pupuk hayati *ASTEMIC (Astra Efficient Microbe)* yang dirancang secara spesifik dan diimplementasikan di lahan Perseroan seluas 51.345 hektar yang tersebar di setiap area. Selain itu, Perseroan menerapkan strategi pemupukan yang optimal dan efisien.

In 2025, the Company's R&D team prioritized cost efficiency by utilizing ASTEMIC (Astra Efficient Microbe), a biofertilizer specifically designed and implemented across the Company's 51,345 hectare plantation area. Additionally, the Company adopted an optimal and efficient fertilization strategy.

Perseroan juga mulai menerapkan praktik perawatan tanaman yang memanfaatkan material serta herbisida yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan kimia sintetis dan menekan dampak lingkungan dari operasional perkebunan.

The Company has initiated a shift toward more sustainable crop management by adopting eco-friendly materials and herbicide alternatives, thereby reducing dependence on synthetic chemicals and lowering the environmental impact of its plantation operations.

Upaya peningkatan produktivitas kelapa sawit melalui metode penyerbukan buatan serta penyelesaian berbagai permasalahan di lapangan telah diterapkan secara cepat, efektif, dan tepat sasaran. Riset pengembangan biopestisida juga terus dijalankan bersamaan dengan pengembangan varietas unggul.

Efforts to increase palm oil productivity through artificial pollination methods and the resolution of field issues have been implemented swiftly, effectively, and with precision. Research on bio-pesticide development continues alongside the development of superior plant varieties.

Sebagai upaya meningkatkan kinerja Perseroan, beberapa varietas unggul dengan tambahan karakter ketahanan penyakit busuk pangkal batang (Moderat Resisten Ganoderma - MRG) telah dihasilkan oleh tim R&D, yaitu DxP AAL Nirmala MRG, DxP AAL Sejahtera MRG, dan DxP AAL Lestari MRG. Keunggulan karakter ini melengkapi karakter unggul sebelumnya yaitu produktivitas tinggi dan pertumbuhan meninggi yang lebih lambat. Tiga varietas baru tersebut dirilis setelah dinyatakan lulus Sidang Pelepasan Varietas Tanaman Perkebunan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian di Bogor, Kamis 16 Mei 2025. Hal ini menambah varietas bibit unggul yang dimiliki Astra Agro menjadi 6 jenis.

The Company's R&D team has successfully developed several superior oil palm varieties with added resistance to basal stem rot disease (Moderately Ganoderma Resistant – MRG) as part of its efforts to enhance performances. Those varietes are namely DxP AAL Nirmala MRG, DxP AAL Sejahtera MRG, and DxP AAL Lestari MRG. The resistance trait complements existing strengths of these varieties, including high productivity and slower vertical growth. These varieties were declared to have passed the Plantation Crop Variety Release Session conducted by the Directorate General of Plantations of the Ministry of Agriculture in Bogor on Thursday, May 16, 2025. This milestone increased the total number of superior seed varieties developed and owned by Astra Agro to 6.

Penelitian dan pengembangan lebih lanjut tetap dilakukan untuk memperoleh varietas kelapa sawit dengan karakter unggul lainnya, seperti ketahanan terhadap penyakit, kualitas buah yang baik, pertumbuhan meninggi yang lambat dan ketahanan terhadap cekaman lingkungan.

Ongoing research and development efforts are focused on producing oil palm varieties with additional superior characteristics, including improved disease resistance, enhanced fruit quality, slower height increment and greater tolerance to environmental stressors.

Kolaborasi dengan institusi di dalam dan luar negeri juga senantiasa dilakukan untuk mempercepat hasil riset dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan.

Collaborations with domestic and international institutions are consistently pursued to accelerate research outcomes and contribute positively to the Company.

Beberapa kolaborasi tersebut antara lain:

1. Sebagai bagian dari program perakitan varietas baru untuk mendukung produktivitas tanaman dengan karakter unggul seperti ketahanan terhadap penyakit, kualitas buah yang baik, pertumbuhan tinggi yang lambat, dan lain sebagainya, Perseroan bekerja sama dengan lembaga riset nasional seperti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Konsorsium Genome Sawit Indonesia (KGSI), serta lembaga internasional seperti Konsorsium Oil Palm Genome Project (OPGP) dan beberapa universitas terkemuka dalam aplikasi teknologi biologi molekuler, pengendalian hama dan penyakit, serta teknologi kultur jaringan untuk mendapatkan varietas unggul yang adaptif dan berproduksi tinggi.
2. Pengembangan varietas unggul juga terus dijalankan oleh Perseroan melalui kerja sama dengan Universitas Potsdam, Jerman, yang memanfaatkan teknologi terkini yaitu *genome editing*.
3. Perseroan bekerja sama dengan Universitas Newcastle, Inggris, melalui program beasiswa doktoral dalam pengembangan biopestisida organik terbaru yang ramah lingkungan dan sejalan dengan prinsip Perseroan dalam menjalankan praktik budidaya tanaman berkelanjutan.
4. Pengembangan lebih lanjut ASTEMIC untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia juga dilakukan melalui kerja sama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), BRIN, serta produsen pupuk hayati nasional. Penggunaan pupuk hayati ini sejalan dengan prinsip Perseroan dalam menjalankan praktik budidaya tanaman berkelanjutan, khususnya dalam upaya menekan emisi gas rumah kaca.
5. Untuk menyukseskan program *replanting* yang sedang berjalan, tim R&D berkomitmen menyediakan bibit unggul yang terdiri dari Varietas AAL dan Simalungun dalam bentuk kecambah. Pada tahun 2025, tim R&D mendistribusikan 835.915 kecambah untuk Perseroan atau setara dengan luasan 4.179 hektar. Penyediaan kecambah bibit unggul ini ditargetkan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan maupun masyarakat umum.

Several established collaborations include:

1. *As part of a program to develop new plant varieties with superior traits such as disease resistance, high fruit quality, and slow vertical growth, the Company collaborates with national research institutions such as the National Research and Innovation Agency (BRIN) and the Indonesian Oil Palm Genome Consortium (KGSI), as well as international organizations such as the Oil Palm Genome Project (OPGP) Consortium and leading universities. These collaborations leverage molecular biology technologies, pest and disease control methods, and tissue culture techniques to develop adaptive, high-yielding varieties.*
2. *The Company also consistently pursues the development of superior varieties through collaboration with the University of Potsdam, Germany, utilizing cutting-edge genome editing technology.*
3. *The Company has partnered with Newcastle University, UK, through a doctoral scholarship program to develop the latest environmentally friendly organic bio-pesticides that align with the Company's principles of sustainable agricultural practices.*
4. *Further development of ASTEMIC to reduce chemical fertilizer usage is being carried out in collaboration with the Bandung Institute of Technology (ITB), BRIN, and national biofertilizer producers. The use of biofertilizers aligns with the Company's commitment to sustainable agricultural practices, particularly in efforts to reduce greenhouse gas emissions.*
5. *To support the ongoing replanting program, the R&D team is committed to providing high quality seedlings, including AAL and Simalungun varieties, in the form of germinated seeds. In 2025, the R&D team distributed 835,915 germinated seeds to the Company, equivalent to 4,179 hectares. The provision of germinated seeds is targeted to meet the internal needs of the Company and the general public.*

6. Perseroan berpartisipasi aktif dalam proyek introduksi serangga penyerbuk dari Tanzania, Afrika, yang dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun), Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP), Badan Karantina Indonesia (Barantin), Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI), Perhimpunan Ilmu Pemuliaan dan Perbenihan Sawit Indonesia (PIPPSI), serta konsorsium serangga penyerbuk yang melibatkan 22 perusahaan perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2025, proyek ini berhasil mengintroduksi tiga spesies serangga penyerbuk baru ke Indonesia. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat *fruit set* serta produktivitas kelapa sawit nasional secara berkelanjutan.

6. *The Company actively participated in the pollinator insect introduction project from Tanzania, Africa, in collaboration with the Directorate General of Plantations (Ditjenbun), the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), the Plantation Fund Management Agency (BPDP), the Indonesian Quarantine Agency (Barantin), Indonesian Entomological Society (PEI), Indonesian Oil Palm Breeding and Seed Science Association (PIPPSI), and a consortium of pollinating insect specialists from 22 oil palm plantation companies. In 2025, the project successfully introduced three new species of pollinating insects to Indonesia, with the aim of improving fruit set and enhancing the productivity of the national palm oil industry.*

Perseroan berkomitmen untuk selalu melaksanakan dan mengembangkan penelitian yang efisien dan efektif dengan memanfaatkan teknologi digital guna mendukung pengembangan tanaman kelapa sawit dan kelestarian lingkungan. Selain itu, dalam mendukung inovasi, laboratorium penelitian Perseroan telah meraih akreditasi ISO 17025:2017. Pencapaian ini menjadi bukti nyata atas kompetensi dan kualitas layanan laboratorium yang sesuai dengan standar internasional, memberikan kepercayaan lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company is committed to consistently conducting and advancing efficient and effective research by leveraging digital technologies to support the development of oil palm cultivation and environmental sustainability. Furthermore, to support innovation, the Company's research laboratory has obtained ISO 17025:2017 accreditation. This accomplishment serves as tangible evidence of the laboratory's competence and service quality, meeting international standards and providing greater confidence to all stakeholders.

Aspek Produksi

Perseroan telah mencatatkan produksi TBS dari perkebunan inti dan plasma pada tahun 2025 sebesar 3,82 juta ton atau naik 2% dibandingkan tahun 2024 sebesar 3,73 juta ton. Peningkatan ini juga dialami oleh pembelian TBS dari pihak ketiga menjadi sebesar 2,41 juta ton atau meningkat sebesar 11% dari 2,18 juta ton. Maka TBS yang diproses Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5% menjadi 6,23 juta ton dari 5,92 juta ton. Kenaikan ini ditopang oleh peningkatan produktivitas perkebunan plasma dan peningkatan pasokan TBS dari pihak ketiga.

Adanya peningkatan produksi TBS yang dialami Perseroan memberikan efek positif kepada produksi CPO pada tahun 2025 sehingga mengalami peningkatan sebesar 6% menjadi 1,20 juta ton dari 1,13 juta ton pada tahun 2024.

Production Aspect

The Company has recorded FFB production from its nucleus and plasma plantations in 2025 at 3.82 million tonnes, an increase of 2% from 3.73 million tonnes in 2024. This increase was also experienced by FFB purchases from third parties to 2.41 million tonnes or increased by 11% from 2.18 million tonnes. The FFB processed by the Company increased by 5% to 6.23 million tonnes from 5.92 million tonnes. This increase was driven by higher productivity in plasma plantations, as well as increased FFB supply from third parties.

The increase in FFB production experienced by the Company affected CPO production in 2025, which increased by 6% to 1.20 million tonnes from 1.13 million tonnes in 2024.

Produksi turunan CPO juga ikut mengalami peningkatan sebesar 20% menjadi 622,45 ribu ton pada tahun 2025 dari 547,33 ribu ton pada tahun 2024. Selain itu, produksi kernel Perseroan juga ikut mengalami peningkatan sebesar 8% menjadi 251,87 ribu ton pada tahun 2025 dari 234,12 ribu ton pada tahun 2024. Hal ini sejalan dengan produk turunan kernel yang mengalami peningkatan sebesar 31% dari 103,46 ribu ton pada tahun 2024 menjadi 135,22 ribu ton.

The production of CPO derivative products also rose by 20% to 622.45 thousand tonnes in 2025 from 547.33 thousand tonnes in 2024. In addition, the Company's kernel production also increased by 8% to 251.87 thousand tonnes in 2025 from 234.12 thousand tonnes in 2024. This is in line with kernel derivatives, which increased by 31% from 103.46 thousand tonnes in 2024 to 135.22 thousand tonnes.

Perseroan selalu menjalankan dan mengembangkan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas agar mencapai *operational excellence*.

The Company always develops and carries out efforts to improve productivity and achieve operational excellence.

Aspek Pemasaran

Pasar pada dua hingga tiga tahun terakhir menunjukkan volatilitas yang semakin meningkat. Berbagai aspek dan faktor dari pandemi Covid-19 di awal 2021, ketegangan geopolitik di beberapa negara, isu cuaca seperti *El Nino*, serta kebijakan DMO, DPO dan pembatasan ekspor di tahun 2022 turut menjadi pemicu dalam mempengaruhi pergerakan *supply*, *demand* dan harga komoditas minyak nabati di pasar. Namun, semenjak pandemi mulai mereda dan diiringi *recovery* dari segi perekonomian global, pasar menunjukkan tren yang positif dengan mulai stabilnya tingkat permintaan. Di sisi lain, peningkatan permintaan tidak diimbangi dengan pergerakan pasokan. Kondisi *supply* dan *demand* ini dipercaya akan menjadi narasi utama dalam beberapa periode ke depan.

Marketing Aspect

The market over the past two to three years has exhibited increasing volatility. Various aspects and factors, including the Covid-19 pandemic in early 2021, geopolitical tensions in several countries, weather issues such as El Niño, as well as DMO, DPO policies and export limitations in 2022, have contributed to fluctuations in supply, demand, and the price movements of vegetable oil commodities in the market. However, as the pandemic has begun to subside and global economic recovery has taken hold, the market exhibited a positive trend with demand levels gradually stabilizing. On the other hand, the increase in demand has not been matched by corresponding supply movements. This supply demand imbalance is expected to remain a key narrative in the coming periods.

Kepedulian komunitas global terhadap aspek keberlanjutan yang terus meningkat juga menjadi perhatian bagi Perseroan untuk mematuhi *global sustainability platform* yang ada dan menunjukkan komitmen akan kebijakan keberlanjutan.

Growing global concerns regarding sustainability aspects have also drawn the Company's attention to comply with existing global sustainability platforms and demonstrate its commitment to sustainability policies.

Pada tahun 2025, volume penjualan Perseroan untuk CPO dan produk turunannya mengalami peningkatan sebesar 13% menjadi 1,76 juta ton dari tahun 2024 di 1,55 juta ton. Perseroan juga mencatat peningkatan penjualan kernel dan produk turunannya sebesar 16% dari 213,69 ribu ton pada tahun 2024 menjadi 247,35 ribu ton pada tahun 2025.

In 2025, the Company's sales volume for CPO and its derivative products increased by 13% to 1.76 million tonnes, from 1.55 million tonnes in 2024. The Company also recorded a 16% increase in sales of kernel and its derivative products from 213.69 thousand tonnes in 2024 to 247.35 thousand tonnes in 2025.

Proporsi serapan penjualan adalah 64% untuk pasar domestik dan 36% untuk ekspor ke beberapa negara tujuan seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, Filipina, Bangladesh dan Pakistan.

The sales distribution comprised 64% for the domestic market and 36% for exports to several destination countries, including China, India, South Korea, the Philippines, Bangladesh, and Pakistan.

Tinjauan Fungsi Pendukung
Supporting Functions Overview

Teknologi Informasi

Penerapan teknologi informasi oleh Perseroan telah berlangsung sejak tahun 2018 di seluruh proses dan tahapan produksi pabrik kelapa sawit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis Perseroan dengan cakupan seluruh *core process*, yaitu *management working tools* dan *management control tools*.

Transformasi digital yang dilakukan oleh Perseroan memiliki beberapa tahap yang harus dilalui, yaitu Eksplorasi yang bertujuan untuk pendalaman atau mengkaji suatu konsep inovasi, lalu dilanjutkan dengan tahap *Piloting* yang bertujuan untuk menguji coba konsep di lapangan. Setelah Eksplorasi dan *Piloting* selesai dilakukan, maka dilanjutkan dengan *Scale-up* yang bertujuan untuk menambah ruang lingkup penerapan konsep inovasi di berbagai area untuk mendapatkan hasil evaluasi agar bisa maju ke dalam tahap *Roll-out*. Setelah selesai menjalankan tahapan-tahapan dalam menciptakan dan mengembangkan digitalisasi tersebut, Perseroan memasuki tahap pembuatan regulasi berupa Instruksi Kerja (IK) dan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang menjadi acuan dalam melakukan pekerjaan di setiap lini bisnis proses.

Pengembangan digitalisasi yang ada serta yang akan datang, konsisten dijalankan oleh Astra Agro. Misalnya, pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI), salah satunya Tiara (*Time Series Intelligence and Advance Reasoning Analytics*) sebagai produk dari implementasi AI dalam hal proyeksi produksi untuk membantu operasional di setiap lini bisnis perkebunan kelapa sawit. Pengembangan digitalisasi ini sangat penting untuk dilakukan guna mencapai *operational excellence* yang berpedoman agar mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder* dalam kerangka Sejahtera Bersama Bangsa.

Information Technology

The Company has been implementing information technology since 2018 across all processes and stages of palm oil production to enhance business effectiveness and efficiency. This initiative encompasses all core process, including management working tools and management control tools.

The Company's digital transformation involves several stages: exploration, aimed at deepening or examining an innovation concept, followed by the Piloting stage, which focuses on testing the concept in the field. After the Exploration and Piloting stages are completed, the process moves to Scale-up, which aims to expand the scope of innovation implementation across various areas to gather evaluation results, allowing it to progress to the Roll-out stage. Upon completion of these digitalization creation and development stages, the Company establishes regulations in the form of Work Instructions (IK) and Standard Operating Procedures (SOPs), serving as guidelines for operations across all business process.

Astra Agro is actively progressing its digitalization initiatives, which encompass the integration of Artificial Intelligence (AI) technologies. A prominent example of this implementation is Tiara (Time Series Intelligence and Advance Reasoning Analytics), a predictive tool for Fresh Fruit Bunch (TBS) production. This AI-driven solution is designed to enhance operational efficiency across all facets of the palm oil plantation sector. The continuous advancement of digitalization is essential for achieving operational excellence and for providing enhanced value to all stakeholders, in alignment with the overarching goal of Prosper with the Nation.

Perseroan akan secara konsisten mengembangkan *Plantation Information Management System* (PIMS) yang terdiri dari aplikasi *mobile* dan sensor/*Internet of Things* (IoT) untuk melakukan kontrol utilisasi sumber daya di kebun Perseroan.

Aplikasi *mobile* yang dimiliki oleh Perseroan adalah DINDA *(Daily Indicator of Astra Agro)*, MELLI *(Mills Excellence Indicator)*, AMANDA (Aplikasi Mandor Astra Agro), ALMIRA (Aplikasi *Maintenance* Astra Agro), dan SISKA (Sistem Informasi Kemitraan Astra Agro). Selain itu, IoT juga berfungsi untuk membantu Perseroan dalam melacak atau mengetahui lokasi pekerja selama di perkebunan Perseroan.

PIMS didukung oleh *Operation Center of Astra Agro* (OCA), membantu Perseroan memperoleh data-data yang akurat mengenai operasional kebun secara aktual, sehingga manajemen dapat melakukan analisa dan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat.

Keseluruhan inovasi digital dan teknologi tersebut diperkuat dengan C*enter of Innovation in Agritech (CIA)* yang merupakan wadah untuk anak-anak muda yang memiliki ide-ide inovasi untuk membawa perubahan pada Perseroan di masa depan.

Sertifikasi

Perseroan selalu menjalankan komitmennya dalam menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk komitmen Perseroan sejak tahun 2022 yaitu dijalankannya Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030 yang terdiri dari *Triple-P Roadmap*, yaitu *Portfolio, People, dan Public Contribution* yang dilengkapi dengan *Good Corporate Governance* sebagai *key enabler*. Hingga saat ini, Perseroan konsisten memberikan progres dari berjalannya komitmen-komitmen berkelanjutan termasuk Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030 melalui berbagai bentuk laporan yang berada pada situs *web* Perseroan maupun melalui laporan keberlanjutan Perseroan.

The Company will continuously enhance the Plantation Information Management System (PIMS), including mobile applications and sensor/Internet of Things (IoT) to monitor and optimize resource utilization in the Company's plantations.

The Company's mobile applications include DINDA (Daily Indicator of Astra Agro), MELLI (Mills Excellence Indicator), AMANDA (Aplikasi Mandor Astra), ALMIRA (Aplikasi Maintenance Astra Agro), SISKA (Sistem Informasi Kemitraan Astra Agro). Additionally, IoT assists the Company in tracking and locating workers within the plantation areas.

PIMS is supported by the Operation Center of Astra Agro (OCA), enabling the Company to obtain accurate, real-time data on plantation operations. This allows management to conduct rapid, precise, and accurate analyses and decision-making.

All these digital innovations and technologies are further strengthened by the Center of Innovation in Agritech (CIA), a platform for young talents to contribute innovative ideas that drive future transformations within the Company.

Certification

The Company consistently upholds its commitment to sustainability. A key manifestation of this commitment since 2022 is the implementation of the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, encompassing the Triple-P Roadmap: Portfolio, People, and Public Contribution, supported by Good Corporate Governance as a key enabler. To date, the Company has consistently demonstrated progress in implementing its sustainability commitments, including the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030 through various reports available on the Company's website and its sustainability reports.

Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) yang merupakan kewajiban dari Pemerintah Republik Indonesia kepada seluruh pelaku usaha kelapa sawit, baik dalam skala perusahaan maupun *smallholder*. Sampai saat ini, Perseroan telah meraih 39 sertifikasi ISPO dan akan terus berupaya dalam mendapatkan sertifikasi ISPO untuk seluruh anak usaha Perseroan.

The Company has obtained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification, a mandatory requirement set by the Government of the Republic of Indonesia for all oil palm plantation entities, both large-scale companies and smallholders. As of now, the Company has secured 39 ISPO certifications and continues to strive for ISPO certification for all its subsidiaries.

Pada tahun 2025, Perseroan menjalani proses uji tuntas (*due diligence*) sebagai bagian dari pengajuan keanggotaan pada Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), dengan tujuan memperoleh sertifikasi RSPO bagi anak usaha Perseroan.

In 2025, the Company underwent a due diligence process as part of a membership application in the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), aiming to achieve RSPO certification for its subsidiaries.

Perseroan juga konsisten melakukan pemenuhan standar Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (LK3) yang merupakan komitmen Grup Astra yang telah dirangkum dalam *Astra Green Company (AGC)*. Program ini bertujuan untuk memantau pencapaian kinerja perusahaan terhadap pemenuhan berbagai persyaratan LK3 di tempat kerja, termasuk peraturan perundangan, standar nasional, maupun internasional.

The Company is also committed to meeting Environmental, Health, and Safety (EHS) standards, as part of the Astra Group's commitments outlined in the Astra Green Company (AGC) initiative. This program is designed to monitor the Company's performance in meeting various EHS requirements in the workplace, including compliance with national and international regulations and standards.

Setiap tahun, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) juga menyelenggarakan sertifikasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) sebagai bentuk kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan. Pada tahun 2025, Perseroan telah meraih sertifikasi PROPER Biru sebanyak 32 sertifikasi sebagai bentuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan pada bidang pengelolaan lingkungan.

Annually, the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) conducts the Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) certification to assess compliance with environmental management. In 2025, the Company received 32 PROPER Blue certifications, demonstrating its adherence to environmental management laws and regulations.

Perseroan juga telah memiliki sertifikasi Halal dan *Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)*. Sertifikasi HACCP bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan aman untuk dikonsumsi dan terhindar dari bahaya kontaminasi baik secara fisik, kimia, maupun biologis. Hingga saat ini, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi HACCP di dua pabrik *refinery*, yakni PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) dan PT Tanjung Bina Lestari (TBL) yang keduanya terletak di Sulawesi.

Additionally, the Company has obtained Halal certification and Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) certification. The HACCP certification ensures that the Company's products are safe for consumption and free from physical, chemical, and biological contaminants. To date, the Company has achieved HACCP certification for two refinery plants: PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) and PT Tanjung Bina Lestari (TBL), both located in Sulawesi.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan (Rp miliar) *Statement of Financial Position (Rp billion)*	Per 31 Desember *As of 31 December*		Perubahan *Change*	
Uraian *Description*	2025	2024	Rp	%
Aset Lancar *Current Assets*				
Kas & Setara Kas *Cash & Cash Equivalents*	2,755.71	3,236.01	(480.30)	(15)
Piutang Usaha *Trade Receivable*	1,206.61	370.61	836.00	226
Persediaan *Inventories*	3,246.90	3,699.97	(453.07)	(12)
Aset Lancar Lainnya *Other Current Assets*	1,453.57	1,127.04	326.53	29
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**8,662.79**	**8,433.63**	**229.15**	**3**
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*				
Piutang Jangka Panjang *Long-Term Receivable*	0.49	0.49	-	-
Tanaman Produktif *Bearer Plants*	7,384.51	7,464.93	(80.42)	(1)
Aset Tetap *Fixed Assets*	7,781.64	8,456.49	(674.85)	(8)
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-current Assets*	3,217.67	4,437.68	(1,220.01)	(27)
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-current Assets***	**18,384.31**	**20,359.59**	**(1,975.28)**	**(10)**
Jumlah Aset ***Total Assets***	**27,047.10**	**28,793.22**	**(1,746.12)**	**(6)**

Aset Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kenaikan pada aset lancar sebesar 3% menjadi Rp8,66 triliun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp8,43 triliun. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan pada piutang usaha dan kenaikan aset lancar lainnya.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,76 triliun atau mengalami penurunan sebesar 15% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,24 triliun. Hal tersebut seiring dengan adanya pelunasan hutang bank Perseroan.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,45 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 29% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,13 triliun. Kenaikan terbesar terutama terjadi pada pajak dibayar di muka pada tahun 2025.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan pada aset tidak lancar sebesar 10% menjadi Rp18,38 triliun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp20,36 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan tagihan restitusi pajak dan aset tetap tahun 2025.

Piutang Jangka Panjang

Piutang jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2024, yaitu sebesar Rp0,49 miliar.

Aset Tetap

Perseroan mencatatkan aset tetap sebesar Rp7,78 triliun pada tahun 2025 atau turun sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp8,46 triliun. Penurunan ini disebabkan karena nilai penambahan aset tetap lebih rendah dari biaya penyusutan yang diakui selama tahun 2025.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 27% menjadi Rp3,22 triliun dari Rp4,44 triliun pada tahun 2024. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan tagihan restitusi pajak sebesar Rp835,59 miliar yang sebagian besar berkaitan dengan PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2015–2022.

Current Assets

In 2025, the Company recorded an 3% increase in current assets to Rp8.66 trillion compared to Rp8.43 trillion in 2024. This was due to an increase in the Company's trade receivable and increase in other current assets.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents in 2025 were recorded at Rp2.76 trillion, a decrease of 15% compared to 2024's Rp3.24 trillion. This was due to settlement of the Company's bank loans.

Other Current Assets

Other current assets in 2025 were recorded at Rp1.45 trillion, an increase of 29% compared to 2024's Rp1.13 trillion. The most significant increase mainly occurred in prepaid taxes in 2025.

Non-current Assets

In 2025, the Company recorded a 10% decrease in non-current assets to Rp18.38 trillion, compared to Rp20.36 trillion in 2024. The decrease mainly came from the decrease in tax refunds and fixed assets in 2025.

Long-term Receivables

The Company's long-term receivable in 2025 did not change compared to 2024, which amounted to Rp0.49 billion.

Fixed Assets

The Company recorded fixed assets of Rp7.78 trillion in 2025, a decrease of 8% compared to 2024's Rp8.46 trillion. This decrease was due to the additional value of fixed assets being lower than the depreciation expense recognized during 2025.

Other Non-current Assets

The Company's other non-current assets decreased by 27% to Rp3.22 trillion in 2025 from Rp4.44 trillion in 2024. This was mainly due to a decrease in tax refund receivables of Rp835.59 billion, mostly related to corporate income tax and VAT for the 2015-2022 tax years.

Jumlah Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan jumlah aset sebesar 6% menjadi Rp27,05 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp28,79 triliun.

Total Assets

In 2025, the Company recorded the total assets decreased by 6% to Rp27.05 trillion, compared to 2024 of Rp28.79 trillion.

Laporan Posisi Keuangan (Rp miliar) *Statement of Financial Position (Rp billion)*	Per 31 Desember *As of 31 December*		Perubahan *Change*	
Uraian *Description*	2025	2024	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*				
Utang Usaha *Trade Payables*	911.32	711.44	199.88	28
Bagian Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun *Current Maturities of Long-Term Bank Loans*	-	1,689.54	(1,689.54)	(100)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya *Other Current Liabilities*	1,089.03	836.67	252.36	30
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**2,000.35**	**3,237.65**	**(1,237.30)**	**(38)**
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*				
Pinjaman Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loans*	-	1,500.00	(1,500.00)	(100)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya *Other Non-current Liabilities*	889.12	853.51	35.61	4
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total Non-Current Liabilities***	**889.12**	**2,353.51**	**(1,464.39)**	**(62)**
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**2,889.47**	**5,591.16**	**(2,701.69)**	**(48)**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	24,157.63	23,202.06	955.57	4
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	**27,047.10**	**28,793.22**	**(1,746.12)**	**(6)**

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan pada liabilitas jangka pendek sebesar 38% menjadi Rp2,00 triliun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp3,24 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Current Liabilities

In 2025, the Company recorded a 38% decrease in current liabilities to Rp2.00 trillion, compared to Rp3.24 trillion in 2024. This was due to a decrease in the current maturities of long-term bank loans.

Utang Usaha

Perseroan mencatatkan utang usaha pada tahun 2025 sebesar Rp911,32 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 28% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp711,44 miliar. Hal ini disebabkan kenaikan pembelian bahan baku yang meningkat diakhir tahun 2025.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek lainnya pada tahun 2025 sebesar Rp1,10 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 30% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp836,67 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh utang pajak PPh badan tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan pada liabilitas jangka panjang sebesar 62% menjadi Rp889,12 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp2,35 triliun. Hal ini disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank jangka panjang pada tahun 2025.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Perseroan mengalami penurunan pada utang jangka panjang tahun 2025 sebesar 100% menjadi nihil dari Rp1,50 triliun pada tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya pelunasan pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kenaikan pada liabilitas jangka panjang lainnya sebesar 4% menjadi Rp889,12 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp853,51 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan atas kewajiban imbalan kerja pada tahun 2025.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp2,89 triliun atau turun sebesar 48% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,59 triliun.

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp24,16 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 4% dari Rp23,20 triliun pada tahun 2024.

Trade Payables

The Company recorded accounts payable of Rp911.32 billion in 2025, which increased by 28% compared to 2024's of Rp711.44 billion. This was driven by an increase in raw material purchases toward the end of 2025.

Other Current Liabilities

The Company recorded other current liabilities in 2025 amounting to Rp1.10 trillion, an increase of 30% compared to 2024's Rp836.67 billion. The increase was caused by corporate income tax payable in 2024.

Non-Current Liabilities

In 2025, the Company recorded a 62% decrease in long term liabilities to Rp889.12 billion, compared to Rp2.35 trillion in 2024. This was due to settlement of long-term bank loan in 2025.

Long-Term Bank Loans

The Company's long-term debt decreased by 100% in 2025 to zero from Rp1.50 trillion in 2024. The decrease was due to a settlement long-term bank loans.

Other Non-Current Liabilities

In 2025, the Company recorded a 4% increase in other non-current liabilities to Rp889.12 billion, compared to Rp853.51 billion in 2024. This increase was due to increase in employee benefit obligations in 2025.

Total Liabilities

In 2025, the Company booked total liabilities of Rp2.89 trillion, which decreased by 48% compared to 2024 of Rp5.59 trillion.

Equity

In 2025, the Company booked equity of Rp24.16 trillion or an increase of 4% from Rp23.20 trillion in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar) *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)*	Per 31 Desember *As of 31 December*		Perubahan *Change*	
Uraian *Description*	2025	2024	Rp	%
Pendapatan Bersih *Net Revenue*	28,654.65	21,815.04	6,839.61	31
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenue*	(24,023.22)	(18,474.41)	5,548.80	30
Laba Bruto ***Gross Profit***	**4,631.43**	**3,340.62**	**1,290.81**	**39**
Beban Usaha *Operating Expense*	(2,214.37)	(1,682.14)	532.23	32
Biaya Pendanaan *Finance Cost*	(139.26)	(264.69)	(125.43)	(47)
Penghasilan Bunga *Interest Income*	279.79	211.50	68.29	32
Keuntungan/(Kerugian) Selisih Kurs bersih *Foreign Exchange Gain/(Loss) - net*	44.16	(8.40)	52.56	626
(Biaya lain-lain)/Pendapatan Lain-lain - bersih *Other Income - net*	(375.02)	110.24	(485.26)	(440)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan ***Profit Before Income Tax***	**2,226.73**	**1,707.13**	**519.60**	**30**
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expenses*	(689.10)	(520.35)	168.75	32
Laba Tahun Berjalan ***Profit for the Year***	**1,537.63**	**1,186.78**	**350.85**	**30**
Laba yang Diatribusikan kepada: *Profit Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Company*	1,471.71	1,147.55	324.16	28
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interests*	65.92	39.24	26.68	68
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak *Other Comprehensive Income, net of tax*	34.24	(43.64)	77.88	178
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income for the Year***	**1,571.87**	**1,143.14**	**428.73**	**38**
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) *Earnings per Share (in full amount)*	764.65	596.22	168.43	28

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2025, rata-rata harga CPO di pasar dunia mengalami kenaikan sebesar 13% menjadi US$1.222/ton dari US$1.084/ton pada tahun 2024. Hal ini menyebabkan harga rata-rata CPO Perseroan mengalami kenaikan sebesar 11% dibandingkan tahun 2024, selain itu harga rata-rata kernel Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 52% dibandingkan tahun 2024.

Kenaikan harga CPO dan kernel tersebut membuat pendapatan bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar 31% menjadi Rp28,65 triliun pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp21,82 triliun.

Laba Bruto

Perseroan mencatatkan laba bruto pada tahun 2025 sebesar Rp4,63 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 39% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,34 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya harga jual CPO Perseroan sebesar 11%, serta harga jual kernel Perseroan sebesar 52%.

Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun 2025 sebesar Rp1,47 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 28% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,15 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual pada tahun 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi dan penyesuaian pengalaman atas perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 sebesar Rp34,24 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 178% dari minus Rp43,64 miliar pada tahun 2024.

Net Revenue

In 2025, the average CPO price in the world market increased by 13% to US$1,222/tonne from US$1,084/tonne in 2024. This caused the Company's average CPO price to increase by 11% compared to 2024, while the average kernel price also increased by 52% compared to 2024.

The increase in CPO and kernel price caused the Company's net income to increase by 31% to Rp28.65 trillion in 2025 compared to Rp21.82 trillion in 2024.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp4.63 trillion in 2025, an increase of 39% compared to 2024's of Rp3.34 trillion. This increase was primarily driven by an 11% rise in the Company's CPO selling price, as well as a 52% increase in the Company's kernel selling price.

Profit Attributable to Owners of the Parent

The profit attributable to Owners of the parent for 2025 amounted to Rp1.47 trillion, an increase of 28% compared to 2024's Rp1.15 trillion. This increase was mainly due to an increase in selling price in 2025.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income is an account that records gains or losses related to changes in assumptions, experience adjustments in the calculation of employee benefit obligations, and changes in the fair value of cash flow hedges.

The Company recorded other comprehensive income in 2025 of Rp34.24 billion, or an increase of 178% from minus Rp43.64 billion in 2024.

Total Laba Komprehensif

Perseroan mencatat total laba komprehensif pada tahun 2025 sebesar Rp1,57 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 38% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,14 triliun.

Total Comprehensive Income

The Company recorded a total comprehensive income of Rp1.57 trillion in 2025, an increase of 38% from Rp1.14 trillion in 2024.

Laba per Saham

Laba per saham Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp764,65 atau lebih tinggi 28% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp596,22.

Earnings per Share

The Company's earnings per share in 2025 amounted to Rp764.65 or 28% higher than Rp596.22 in 2024.

Arus Kas Konsolidasi
Consolidated Cash Flows

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun buku 2025 sebesar Rp4,21 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 25% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,38 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada penerimaan dari pelanggan selama tahun 2025.

Net Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash flows provided by operating activities of Rp4.21 trillion for the fiscal year 2025, an increase of 25% compared to 2024's of Rp3.38 trillion. This was due to an increase in customer revenue during 2025.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp781,98 miliar atau mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp940,60 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan terhadap penambahan aset tetap dan penambahan tanaman produktif.

Net Cash Flows from Investing Activities

The Company's net cash flows used in investing activities in 2025 was recorded at Rp781.98 billion, or 17% less than in 2024 when it was Rp940.60 billion. The decrease was due to a decrease in the addition of fixed assets and addition of bearer plants.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,96 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 199% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,33 triliun. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2025 perseroan melakukan pembayaran pinjaman bank.

Net Cash Flows from Financing Activities

The Company's net cash flow from financing activities in 2025 was recorded at Rp3.96 trillion, an increase of 199% compared to 2024's Rp1.33 trillion. This was due to the payment of bank loans in 2025

Posisi Kas

Pada awal tahun 2025, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp3,24 triliun. Sepanjang tahun 2025 terdapat penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp534,55 miliar yang disertai dengan kenaikan selisih kurs sebesar Rp54,25 miliar. Hal tersebut membuat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 menjadi Rp2,76 triliun.

Cash Position

At the beginning of 2025, the Company booked cash and cash equivalents of Rp3.24 trillion. Throughout 2025, there was a net decrease in cash and cash equivalents of Rp534.55 billion, accompanied by an increase in foreign exchange differences of Rp54.25 billion. This made the position of cash and cash equivalents at the end of 2025, Rp2.76 trillion.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Likuiditas

Likuiditas Perseroan yang terlihat dari rasio lancar tercatat sebesar 4,33 kali di tahun 2025. Perseroan berusaha untuk menjaga likuiditas yang sehat dan memiliki aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2025.

Liquidity

The Company's liquidity, as seen from the current ratio, was recorded at 4.33 times in 2025. The Company strives to maintain healthy liquidity and has sufficient assets to meet all liabilities throughout 2025.

Solvabilitas

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah serta mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi, belanja modal, serta kebutuhan modal di masa mendatang.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan *gearing ratio* sebesar kurang dari 1%, sama seperti tahun 2024 sebesar kurang dari 1%.

Solvency

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital requirements.

In 2025, the Company recorded a gearing ratio of less than 1% or same as in 2024 less than 1%.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2025, profil jatuh tempo piutang usaha Perseroan berkisar 10 sampai 14 hari untuk penjualan ekspor. Sementara itu, untuk penjualan domestik, Perseroan menerapkan sistem penerimaan kas di depan. Evaluasi piutang dilakukan secara periodik setiap tahun untuk menilai kualitas kredit dan kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban, sehingga risiko kolektibilitas dapat diantisipasi.

Collectability of Receivables

In 2025, the Company's accounts receivable maturity profile is in the range of 10 to 14 days for export sales. As for domestic sales, the Company implements a cash-in-advance system for receiving payments. Every year, all receivables are reviewed periodically to assess credit quality and customers' ability to meet their obligations, enabling the Company to anticipate and manage collectibility risks.

Struktur Modal, Kebijakan Struktur Modal dan Kebijakan Keuangan
Capital Structure, Capital Structure Policy, and Financial Policy

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan selalu meninjau struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham tetap optimal. Pertimbangan meliputi kebutuhan modal masa depan, efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan mendatang, proyeksi arus kas operasi, belanja modal, serta peluang investasi strategis. Dalam rangka menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat melakukan penyesuaian jumlah dividen, menyesuaikan pembagian dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset guna mengurangi utang.

Capital Structure Policy

The Company continuously reviews its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of capital dividends, adjust dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Struktur Modal

Perseroan memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian, yang dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih diperoleh dari total pinjaman dikurangi kas dan setara kas.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan *gearing ratio* di bawah 1%, sejalan dengan tahun 2024 yang juga berada di bawah 1%. Dengan kepemilikan kekayaan berwujud bersih yang kuat, Perseroan mampu memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Capital Structure

The Company monitors capital based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting total borrowings from cash and cash equivalents.

In 2025, the Company recorded a gearing ratio of less than 1% (2024: less than 1%). With its net tangible assets, the Company will be able to meet its short-term and long-term obligations.

Kebijakan Keuangan

Dibentuknya kebijakan keuangan oleh Perseroan ditujukan untuk membantu mengurangi risiko dari segi valuta asing maupun tingkat suku bunga yang fluktuatif. Pengelolaan dana yang dimiliki selalu dikelola oleh Perseroan untuk meminimalisir tingkat risiko dan menghindari potensi kerugian yang berdampak pada posisi keuangan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat ditemukan pada Catatan No. 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Financial Policy

Various financial risks may be faced by the Company, therefore the Company has established financial policies aimed at reducing the financial impact of fluctuations in interest rates and exchange rates, as well as minimizing potential losses that could impact the Company's financial position. Further information on financial risk management can be found in Note No. 38 to the Consolidated Financial Statements.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai sebesar Rp16 miliar. Hal ini ditujukan untuk memperkuat operasional Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company has a commitment to acquire fixed assets valued at Rp16 billion. This is intended to strengthen the company's operations.

Realisasi Belanja Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp782 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Realization of Capital Expenditure

In 2025, the Company allocated a significant sum of Rp782 billion for capital expenditures with the following details:

Keterangan *Description*	Nilai (dalam juta Rupiah) *Amount (in million Rupiah)*
Aset Tetap *Fixed Assets*	299,057
Tanaman Produktif *Bearer Plants*	482,923
Jumlah *Total*	781,980

Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

The funding source for the transaction derived from internal financing and external loans.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Tidak terdapat peristiwa penting setelah periode pelaporan tahun buku 2025.

Subsequent Events

There were no significant events after the 2025 fiscal year reporting period.

Prospek dan Rencana Strategis Tahun 2026

Prospects and Strategic Plans for 2026

Memasuki tahun 2026, industri kelapa sawit masih akan berada dalam lanskap global yang dinamis dan penuh tantangan sekaligus menawarkan prospek fundamental permintaan yang kuat. Ketegangan geopolitik global, volatilitas harga komoditas, serta gangguan jalur logistik internasional berpotensi memengaruhi stabilitas perdagangan dan biaya distribusi. Di sisi lain, kondisi makroekonomi domestik Indonesia relatif terjaga, tercermin dari tingkat inflasi tahun 2025 yang terkendali di kisaran 3%, sehingga tetap menopang daya beli masyarakat dan permintaan domestik.

Entering 2026, the palm oil industry is expected to continue operating within a dynamic global landscape that presents both challenges and solid underlying demand prospects. Ongoing geopolitical tensions, commodity price volatility, and disruptions to international logistics routes may affect trade stability and distribution costs. On the domestic front, Indonesia's macroeconomic conditions remain relatively well maintained, as reflected in a controlled inflation rate of around 3% in 2025, which continues to support household purchasing power and domestic demand.

Dari sisi harga, minyak kelapa sawit masih berada pada level yang relatif solid. Berdasarkan *Oil World*, harga rata-rata CPO CIF Rotterdam sepanjang tahun 2025 mencapai US$1.222/ton, meningkat sebesar 13% dibandingkan harga rata-rata tahun 2024, yaitu sebesar US$1.084/ton. Pergerakan harga tersebut mencerminkan keseimbangan pasokan dan permintaan yang relatif ketat, meskipun industri kelapa sawit tetap menghadapi persaingan dengan minyak nabati lain, khususnya minyak kedelai, yang pasokannya lebih melimpah dan berpotensi menjadi substitusi ketika selisih harga melebar.

From a pricing perspective, palm oil prices remain at relatively solid levels. Based on Oil World, the average CPO price on a CIF Rotterdam basis in 2025 reached US$1,222 per tonne, representing an increase of 13% compared to average price in 2024 of US$1,084 per tonne. This price movement reflects relatively tight supply and demand conditions, although the palm oil industry continues to face competition from other vegetable oils, particularly soybean oil, which benefits from more abundant supply and may serve as a substitute when price differentials widen.

Secara struktural, permintaan minyak nabati global diproyeksikan tetap tumbuh, didorong oleh kebutuhan pangan, industri oleokimia, serta agenda transisi energi. Produksi minyak nabati dunia pada periode Oktober 2025/ September 2026 diperkirakan mendekati 235 juta ton, sementara konsumsi global berada di kisaran 229 juta ton, mencerminkan pasar yang relatif ketat. Dalam konteks tersebut, produksi minyak sawit global diperkirakan berada di kisaran 80 juta ton, menegaskan peran strategis minyak sawit dalam bauran minyak nabati dunia.

Structurally, global demand for vegetable oils is projected to continue growing, driven by food consumption, the oleochemical industry, and the energy transition agenda. Global vegetable oil production in the October 2025/ September 2026 period is estimated to approach 235 million tonnes, while global consumption is projected at around 229 million tonnes, indicating a relatively tight market. Within this context, global palm oil production is estimated to be around 80 million tonnes, underscoring palm oil's strategic role in the global vegetable oil mix.

Di dalam negeri, prospek industri kelapa sawit pada 2026 sangat dipengaruhi oleh kebijakan energi nasional melalui implementasi mandatori biodiesel B40. Realisasi konsumsi biodiesel berbasis sawit pada 2025 mencapai sekitar 14,2 juta kiloliter, dan pemerintah menetapkan alokasi sekitar 15,65 juta kiloliter untuk 2026.

Domestically, the outlook for the palm oil industry in 2026 will be strongly influenced by national energy policies through the implementation of the B40 biodiesel mandate. Palm oil–based biodiesel consumption in 2025 reached approximately 14.2 million kiloliters, and the government has set an allocation of around 15.65 million kiloliters for 2026.

Kebijakan ini memperkuat stabilitas permintaan domestik dan mengurangi ketergantungan terhadap pasar ekspor, namun sekaligus menuntut peningkatan produktivitas agar pertumbuhan industri tetap berkelanjutan.

This policy strengthens domestic demand stability and reduces reliance on export markets, while at the same time requiring productivity improvements to ensure sustainable industry growth.

Perseroan menyadari bahwa tantangan struktural industri kelapa sawit Indonesia masih berpusat pada profil usia tanaman yang menua, keterbatasan ekspansi lahan, serta risiko perubahan iklim. Dengan luas areal perkebunan yang relatif stabil, pertumbuhan produksi ke depan akan bergantung pada peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan keunggulan teknologi. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan *operational excellence* sebagai fokus utama dalam menjaga daya saing jangka panjang.

The Company recognizes that the structural challenges facing Indonesia's palm oil industry continue to center on an aging plantation profile, limited opportunities for land expansion, and climate-related risks. With plantation areas remaining relatively stable, future production growth will depend on improvements in productivity, operational efficiency, and technological advantage. Accordingly, the Company places operational excellence as a key priority in maintaining long-term competitiveness.

Pada tahun 2026, strategi Perseroan dalam menjalankan bisnis dan menghadapi tantangan industri berlandaskan pada Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030, sebagai kerangka utama dalam mendorong kinerja yang berkelanjutan yang mencakup berbagai strategi teknis, di antaranya:

1. Menjalankan program intensifikasi dan otomasi.
2. Melanjutkan peremajaan tanaman (*replanting*).
3. Pengembangan dan pengaplikasian benih unggul.
4. Menggunakan ASTEMIC *(Astra Efficient Microbes)* sebagai pupuk hayati yang lebih berkelanjutan.
5. Melanjutkan operasi industri hilir yang telah berjalan.
6. Meningkatkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman melalui target *zero accident*.
7. Pengembangan dan penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi Perseroan.
8. Konsisten dalam menerapkan tata kelola Perseroan yang berkelanjutan dalam seluruh aktivitas usaha.
9. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
10. Pengembangan serta peningkatan *Research and Development* (R&D) Perseroan untuk menopang kinerja dan menjawab tantangan industri ke depan.
11. Memulai perjalanan menuju sertifikasi keberlanjutan tingkat internasional.

In 2026, the Company's strategy to navigate challenges and drive business growth will be based on the initiatives outlined in the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, which serves as the overarching framework for driving sustainable performance through the following technical strategies:

1. *Implementing intensification and automation programs.*
2. *Continuing plantation replanting initiatives.*
3. *Developing and applying superior planting materials.*
4. *Utilizing ASTEMIC as a sustainable biofertilizer.*
5. *Sustaining downstream industrial operations.*
6. *Enhancing a safe and conducive working environment, with a zero-accident target.*
7. *Developing and deploying technology across business processes to improve the Company's productivity and efficiency.*
8. *Consistently implementing sustainable corporate governance practices.*
9. *Strengthening human capital development.*
10. *Strengthening and enhancing the Company's research and development (R&D) to support performance and address industry challenges.*
11. *Initiating the Company's journey toward internationally recognized sustainability certifications.*

Target 2026

Potensi yang terdapat dalam industri sawit serta dengan memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi pada tahun 2026, Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional Perseroan.

Berikut adalah target operasional tahun 2026:

2026 Targets

Given the potential in the palm oil industry and the challenges that will be faced in 2026, the Company has set several targets related to its operations.

The following are the operational targets for 2026:

Uraian	Target 2026 | *2026 Targets*	*Description*
Total Lahan Sawit Tertanam (Ha)	280,325 Ha	*Total Oil Palm Planted Area (Ha)*
Sumatera	103,389 Ha	*Sumatra*
Kalimantan	129,093 Ha	*Kalimantan*
Sulawesi	47,843 Ha	*Sulawesi*
Total Produksi TBS (Inti dan Plasma)	3.8 Juta ton *Million tonnes*	*Total FFB Production (Nucleus and Plasma)*
Yield TBS Inti	15.9 ton/ha *tonnes/ha*	*Nucleus FFB Yield-Ton/Ha*

Dividen
Dividend

Kebijakan Dividen

Perseroan secara konsisten mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak. Perseroan tidak memiliki kebijakan pembayaran dividen tertentu dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas, dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPST.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPST. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPST berikutnya.

Pengajuan dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 22 September 2025, diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2025 sebesar Rp236,74 miliar atau Rp123 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 6 Oktober 2025.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2024 sebesar Rp515,82 miliar atau Rp268 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Mei 2025. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp161,67 miliar atau Rp84 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Oktober 2024, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 September 2024.

Dividend Policy

The Company consistently distributes cash dividends to shareholders from net profit after tax. The Company does not have a specific dividend payment policy, and the dividends distributed take into account the Company's financial condition, profitability, and cash requirements to support operational and investment activities, as well as the decisions of the AGMS.

The Company's management will propose the dividend amount for approval by the AGMS. Provided that the Company's financial position allows and the Board of Commissioners approves, the Company's management may decide to distribute interim dividends as part of the annual dividend to be determined at the next AGMS.

Declaration and Payment of Dividend

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on 22 September 2025, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2025 profit of Rp236.74 billion or Rp123 (full amount) per share to the shareholders registered as at 6 October 2025.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 28 April 2025, the shareholders approved, The distribution of cash dividends from the 2024 profit of Rp515.82 billion or Rp 268 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 May 2025. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp161.67 billion or Rp84 (full amount) per share to the shareholders registered as at 7 October 2024 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 23 September 2024.

Keterangan *Description*	2025	2024
Jenis Dividen *Type of Dividend*	Tunai *Cash*	Tunai *Cash*
Jumlah Pembayaran Dividen (Rp triliun) *Total Dividend Paid (Rp trillion)*	Diusulkan dalam RUPST *Proposed in AGMS*	0.52
Dividen Interim (Rp triliun) *Interim Dividend (Rp trillion)*	0.24	0.16
Dividen Final (Rp triliun) *Final Dividend (Rp trillion)*	Diusulkan dalam RUPST *Proposed in AGMS*	0.35
Jumlah Laba Bersih (Rp triliun) *Total Net Income (Rp trillion)*	1.47	1.15
Rasio Dividen *Dividend Payout Ratio*	Diusulkan dalam RUPST *Proposed in AGMS*	45%
Jumlah Dividen (Rp) *Total Dividend (Rp)*	Diusulkan dalam RUPST *Proposed in AGMS*	268
Dividen Interim (Rp) *Interim Dividend (Rp)*	123	84
Dividen Final (Rp) *Final Dividend (Rp)*	Diusulkan dalam RUPST *Proposed in AGMS*	184
Dividen Interim *Dividen Interim*	24 Oktober 2025 *October 24, 2025*	24 Oktober 2024 *October 24, 2024*
Dividen Final *Dividen Final*	Diusulkan dalam RUPST *Proposed in AGMS*	28 Mei 2025 *May 28, 2025*

Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (ESOP)

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program opsi saham karyawan.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

Employee Stock Owners program (ESOP)

In 2025, the Company does not have any employee stock ownership program.

Realization of Proceeds From Public Offering

In 2025, the Company did not conduct any public offering.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan pada tahun 2025.

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2025.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)
Related Party Transactions (Affiliated Transactions)

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi secara wajar dan sesuai dengan praktik, hal tersebut telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi, Anggaran Dasar Perseroan, dan Prosedur Internal Perseroan.

The Company has carried out transactions with related parties fairly and in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and conflicts of interest ("POJK 42"), PSAK 224 on Disclosure of Related Parties, the Company's Articles of Association, and the Company's Internal Procedures.

Terhadap transaksi dengan pihak berelasi, Direksi Perseroan menyatakan bahwa kegiatan tersebut telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)* dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Regarding transactions involving related parties, the Company's Directors declare that these activities have been carried out in accordance with adequate procedures to ensure affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices by complying with the arms-length principle under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah:

1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia (yang salinannya disampaikan kepada OJK); atau
2. Melaporkan kepada OJK; atau
3. Mengungkapkan dalam Catatan No. 6 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

For affiliated transactions carried out in 2025, the Company has complied with POJK 42 by:

1. *Disclosing information to the public through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website (with a copy submitted to OJK); or*
2. *Reporting to OJK; or*
3. *Disclosing in Note No. 6 of the Company's Consolidated Financial Statements.*

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions with Conflicts of Interest

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

In 2025, there were no material transactions with conflicts of interest within the Company.

Perubahan Peraturan Perundangan

Changes in Laws and Regulations

Pada tahun 2025, perubahan peraturan perundangan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2025, changes in law do not significantly impact the Company performance.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Changes in Accounting Policies and Standards

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no changes in accounting policies and standards that significantly impacted the Company.

Informasi lebih lanjut tentang penerapan standar akuntansi baru dan revisi, serta perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan Nomor 3 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Further information on the adoption of new and revised accounting standards and changes in accounting policies can be found in Note Number 3 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank



05



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik 146
Principles of Good Corporate Governance

Self-Assessment Penerapan GCG 2025 147
Self-Assessment of GCG Implementation in 2025

Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2024 dan 2025 147
Measurement of GCG Implementation in 2024 and 2025

Struktur, Hubungan dan Mekanisasi Tata Kelola Perusahaan 148
Structure, Relationships, and Mechanism of Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham 150
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 158
Board of Commissioners

Direksi 165
Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 173
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 175
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 179
Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit 179
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 190
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 198
Corporate Secretary

Divisi Audit Internal 201
Internal Audit Division

Audit Eksternal 208
External Audit

Kepatuhan Hukum 209
Legal Compliance

Sistem Pelaporan Pelanggaran 210
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 211
Anti-Corruption Policy

Akses Informasi dan Data Perusahaan 212
Access to Corporate Information and Data

Kode Etik dan Budaya Perusahaan 216
Code of Conduct and Corporate Culture

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 218
Corporate Governance Guidelines Implementation

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Principles of Good Corporate Governance

Perseroan terus memprioritaskan implementasi dan pengembangan *Good Corporate Governance (GCG)* sehingga selaras dengan dinamika perubahan serta tetap relevan dengan bisnis yang dijalankan. Penerapan GCG ini juga sejalan dengan strategi penguatan tata kelola berkelanjutan yang tertanam dalam Astra Agro *Sustainability Aspirations 2030* sebagai *key enabler*. Penerapan GCG berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan dari tingkat dasar sampai tingkat manajerial, dengan sosialisasi yang dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya penyampaian nilai-nilai dan kebijakan perusahaan.

The Company consistently prioritizes the implementation and development of Good Corporate Governance (GCG) to ensure alignment with ongoing changes and continued relevance to its business operations. The implementation of GCG is also consistent with the strategy for strengthening sustainable governance, as outlined in the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, serving as a key enabler. The implementation of GCG extends to all employees, from entry-level to managerial positions. Dissemination of GCG principles is carried out through various means, including the dissemination of corporate core values and policies.

Implementasi GCG menjadi landasan dalam melindungi para pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan, yang terdiri dari:

The implementation of GCG serves as the foundation for protecting stakeholders in accordance with the Articles of Association, the principles of GCG, and the applicable laws and regulations, which consist of the following:



Transparansi
Transparency

Pengungkapan informasi yang relevan secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses sesuai dengan ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan yang berlaku, bertujuan untuk mempermudah pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik dalam menilai perusahaan.

The timely, clear, and easily accessible disclosure of relevant information in accordance with capital market regulations and/or applicable laws and regulations, with the aim of facilitating stakeholders, shareholders, potential investors, and the public in assessing the Company.



Akuntabilitas
Accountibility

Menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenang sebagai bagian dari organ Perseroan secara independen, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, dimana pertanggungjawabannya dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Hal tersebut telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The performance of duties, responsibilities, and authorities independently as part of the Company's governing organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with accountability exercised through the General Meeting of Shareholders. This is carried out in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.



Tanggung Jawab
Responsibility

Prinsip kehati-hatian serta tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha kepada masyarakat dan lingkungan selalu diterapkan oleh Perseroan. Hal ini merupakan syarat dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company consistently applies the principles of prudence and responsibility in conducting its business activities toward society and the environment. This constitutes a requirement in the implementation of Corporate Governance as stipulated in the Company's Articles of Association.



Kemandirian
Independence

Perseroan membuat keputusan berdasarkan objektivitas dan independensi sehingga tidak terdapat konflik kepentingan dengan Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan.

The Company makes decisions based on objectivity and independence, thereby avoiding conflicts of interest with Shareholders and Stakeholders.



Kewajaran dan Kesetaraan
Fairness

Perseroan memberikan akses yang sama atas informasi, memberikan kesempatan yang sama dalam mengutarakan pendapat, serta memperhatikan dan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan.

The Company provides equal access to information, equal opportunities to express opinions, and gives due consideration and fair treatment to all Shareholders and Stakeholders.

Self-Assessment Penerapan GCG 2025

Hasil dari pengamatan dan pelaksanaan sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2025 telah menunjukkan praktik GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Self-Assessment of GCG Implementation In 2025

Self-assessment of the Company's governance system and policy implementation in 2025 indicates that the company's GCG practices are in compliance with applicable laws and regulations.

Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2024 dan 2025
Measurement of GCG Implementation In 2024 and 2025

Perseroan mengupayakan peningkatan kesadaran pada seluruh lini bisnis perusahaan dalam mematuhi peraturan dan standar yang berlaku maka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan terus disesuaikan dan ditingkatkan secara konsisten. Hal tersebut juga bertujuan untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan yang berlaku.

The Company strives to raise awareness across all business lines regarding compliance with applicable regulations and standards. As such, implementing Good Corporate Governance will be consistently adjusted and improved. This also aims to achieve the Company's vision, mission, and core values.

Perseroan juga akan terus menjalankan kewajibannya dalam memberikan akses kepada pemegang saham, calon investor, maupun publik dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai Perseroan. Perseroan akan menyediakan akses komunikasi melalui berbagai media agar mempermudah dalam memperoleh informasi Perusahaan.

Hasil dari pengamatan dan pelaksanaan sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2025 telah menunjukkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2026, Perseroan memiliki berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG secara lebih lanjut, di antaranya:

1. Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan.
3. Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik serta ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
4. Pelaksanaan *Public Expose* secara rutin setiap tahunnya.

The Company consistently fulfills its obligations to provide access to shareholders, potential investors, and the public in meeting their information needs. The Company provides communication access through various media to facilitate the dissemination of Company information.

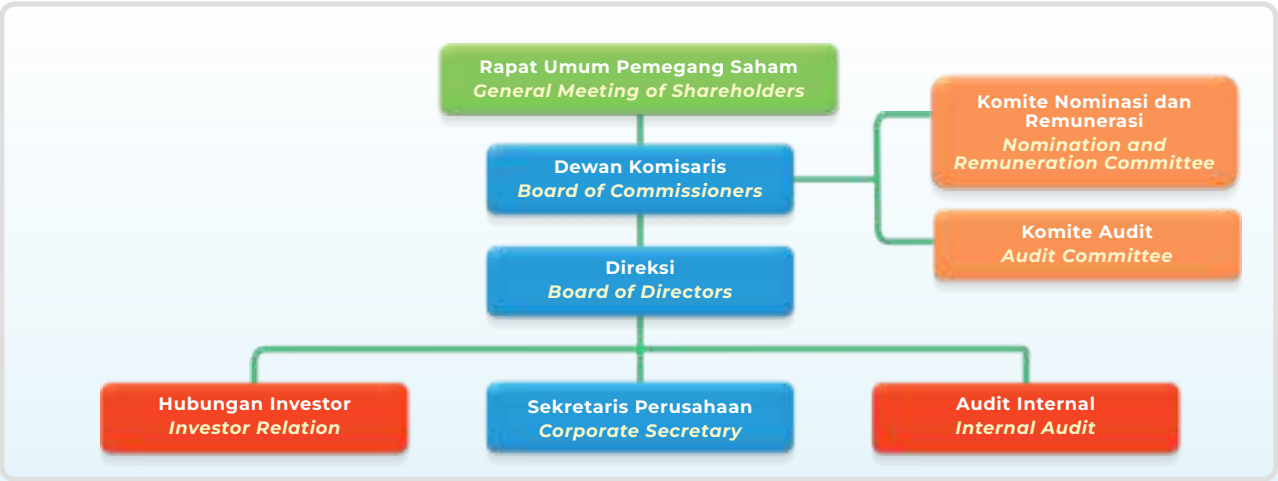
The results of the observation and implementation of the Company's governance system and policies in 2025 have demonstrated Good Corporate Governance practices in accordance with applicable laws and regulations.

In 2026, the Company will focus on several aspects to further enhance GCG implementation, including:

1. *Harmonization of GCG implementation within the company with the Financial Services Authority (OJK) regulations and the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
2. *Assessment of corporate governance practices.*
3. *Enhancing information transparency to the public and ensuring the availability of information on the Company's website.*
4. *Conducting Public Exposes annually.*

Struktur, Hubungan, dan Mekanisasi Tata Kelola Perusahaan

Structure, Relationships, and Mechanisms of Corporate Governance



Sebagai Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, struktur tata kelola Perseroan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
  Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar.
- **Dewan Komisaris**
  Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- **Direksi**
  Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap organ sudah memiliki tugas, wewenang, maupun tanggung jawab masing-masing yang didasarkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terdapat Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Audit. Sedangkan Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal berfungsi untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusannya.

As a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia, the Company's governance structure refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of:

- ***General Meeting of Shareholders (GMS)***
  The Company's organ with authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in this law and/or the Company's Articles of Association.
- ***Board of Commissioners***
  The Company's organ is tasked with general and/ or specific supervisory duties in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.
- ***Board of Directors***
  The Company's organ is authorized and fully responsible for managing the Company in its best interest, in accordance with the Company's purposes and objectives, and representing the Company both inside and outside the court, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Each governing organ has its respective duties, authorities, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company established the Nomination and Remuneration Committee and Audit Committee to assist the Board of Commissioners in its supervisory functions. Additionally, Investor Relations, Corporate Secretary, and Internal Audit assist the Board of Directors in executing its management functions.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi di Perseroan sehingga memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS mempunyai peran penting di dalam suatu perusahaan, karena para pemegang saham dapat mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan seperti:

- **Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.**
- **Menyetujui Laporan Tahunan.**
- **Menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan oleh Direksi.**

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, penentuan jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta pengangkatan auditor independen.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the Company, with the right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to demand their accountability for the Company's management. Shareholders do not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners or Board of Directors. The GMS plays a crucial role within the Company, as shareholders can make significant decisions regarding the Company, such as:

- ***Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.***
- ***Approving the Annual Report.***
- ***Approving strategic decision-making related to corporate actions proposed by the Board of Directors.***

In accordance with the Limited Liability Company Law, The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the primary opportunity for shareholders to make decisions on matters related to the Company's business and operations, including approval of financial statements, dividend payments, profit distribution, the determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, and appointment of independent auditors.

RUPS Tahunan (RUPST) 2025
AGMS in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPST diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025 bertempat di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Jakarta.

Pada tanggal 28 April 2025, RUPST diselenggarakan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 100% dan pemegang saham sebesar 82,98%.

In 2025, the Company held one AGMS and did not convene any Extraordinary GMS. The AGMS was held on April 28, 2025, at the Catur Dharma Hall, Astra Tower, 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Jakarta.

On April 28, 2025, the AGMS was held, with a 100% attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors, while shareholder attendance reached 82.98%.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS tahun 2025 (termasuk suara yang tercatat pada sistem eASY. KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST 2025 telah dipublikasikan secara lengkap pada situs *web* Perseroan, situs *web* Bursa Efek Indonesia serta situs *web* KSEI pada tanggal 29 April 2025.

The vote counting process for the 2025 GMS (including votes recorded in the eASY. KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) was conducted by independent parties appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani, S.H., and PT Raya Saham Registra, as the Company's Securities Administration Bureau. The resolutions of the 2025 AGMS were fully published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the KSEI website on April 29, 2025.

Mekanisme pengambilan keputusan rapat terdiri dari:

1. Keputusan rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat.
2. Pemegang Saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
3. Pemegang Saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan.
4. Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham.
5. Pemungutan suara untuk mata acara ketiga rapat yang menyangkut mengenai diri orang, dilakukan secara lisan karena tidak ada keberatan dari pemegang saham yang hadir secara fisik dan memiliki atau mewakili sedikitnya 10% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The decision-making mechanism for the meeting consisted of:

1. *Decisions made during the meeting are determined by voting rather than by reaching a consensus through discussion.*
2. *Shareholders/proxies who disagree or cast an abstain or blank vote must raise their hands and submit their voting cards.*
3. *Shareholders/proxies who do not raise their hands are deemed to have voted in favor of the proposed motion.*
4. *Shareholders/proxies who abstain or submit blank votes are deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders.*
5. *Voting on the third agenda, which concerned matters relating to individuals, was conducted verbally, as there were no objections from shareholders present in person who held or represented at least 10% of the total issued shares with valid voting rights of the Company.*

RUPS Tahunan 2025 tersebut pada intinya memutuskan hal- hal sebagai berikut :

The 2025 AGMS primarily resolved the following matters:

	Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Against*	Abstain *Abstain*	Total Setuju *Total Agree*
Mata Acara Rapat 1 *Agenda of Meeting 1*	1,588,215,372	8,200	8,896,594	1,597,111,966
Mata Acara Rapat 2 *Agenda of Meeting 2*	1,589,513,482	241,400	7,365,284	1,596,878,766
Mata Acara Rapat 3 *Agenda of Meeting 3*	1,535,229,086	54,525,696	7,365,384	1,542,594,470
Mata Acara Rapat 4 *Agenda of Meeting 4*	1,584,895,044	4,859,738	7,365,384	1,592,260,428

Mata Acara Rapat
Agenda

Agenda Pertama
First Agenda

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporan tertanggal 20 Februari 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2024 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

To approve and accept the Company's Annual Report for the fiscal year 2024, including ratifying the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, and approving the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024, audited by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, as presented in their report dated February 20, 2025, with an unqualified opinion in all material respects.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners are granted full release and discharge (acquit et de charge) from liability for their management and supervisory actions during the fiscal year 2024, to the extent these actions are demonstrated in the Annual Report, Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024, as well as the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.

Realisasi ***Realization*** ☑ **Sudah direalisasikan** ***Completed***

Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan Perseroan 2024 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2024.

The Company has submitted the Annual Report to the Financial Services Authority (OJK) and published the 2024 Annual Report on the Company's website, and has provided Shareholders with information regarding the financial performance for the fiscal year 2024.

Mata Acara Rapat
Agenda

Agenda Kedua
Second Agenda

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.147.547.093.698,00 (Satu Triliun Seratus Empat Puluh Tujuh Miliar Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah) sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp268,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen Interim sebesar Rp84,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2024. Sehingga sisanya sebesar Rp184,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 28 Mei 2025 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 09 Mei 2025 pukul 16.00 WIB.
   b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku
2. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

1. *To approve the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2024, amounting to Rp1,147,547,093,698.00 (One Trillion One Hundred Forty-Seven Billion Five Hundred Forty-Seven Million Ninety-Three Thousand Six Hundred Ninety-Eight Rupiah), as follows:*
   a. *An amount of Rp268.00 per share shall be distributed as cash dividends, offsetting the interim dividend of Rp84.00 per share paid on October 24, 2024, with the remaining Rp184.00 per share to be paid on May 28, 2025, to the Company's shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholder Register as of May 9, 2025, at 16:00 WIB.*
   b. *To authorize the Company's Board of Directors to execute the dividend distribution and to undertake all necessary actions. The dividend payment shall be made in compliance with applicable tax regulations and other relevant provisions.*
2. *The remaining amount is recorded as the retained earnings of the Company.*

Realisasi ***Realization*** ☑ **Sudah direalisasikan** ***Completed***

Mata Acara Rapat
Agenda

Agenda Ketiga
Third Agenda

a. Menyetujui pengangkatan Pengurus Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris
President Commissioner : **Santosa**
Komisaris
Commissioner : **Johannes Loman**
Komisaris Independen
Independent Commissioner : **Aridono Sukmanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner : **Ratna Wardhani**

Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur
President Director : **Djap Tet Fa**
Direktur
Director : **Tingning Sukowignjo**
Direktur
Director : **Eko Prasetyo**
Direktur
Director : **Widayanto**
Direktur
Director : **Arief Catur Irawan**
Direktur
Director : **Bandung Sahari**
Direktur
Director : **Veronica Lusi Herdiyanti**

Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2027.

b.1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

b.2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp2.750.000.000,00 (Dua Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.

a. To approve the appointment of the Company's management as follows:

Each for a term of office commencing from the closing date of this AGMS until the closing of the 2027 AGMS.

b.1. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

b.2. To stipulate that the total honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners shall be a maximum of Rp2,750,000,000.00 (Two Billion Seven Hundred Fifty Million Rupiah) per year before tax, effective from the closing date of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholders, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the allocation of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners.

Realisasi *Realization* ☑ **Sudah direalisasikan** *Completed*

Mata Acara Rapat
Agenda

Agenda Keempat
Fourth Agenda

1. Menunjuk kantor akuntan publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. To appoint the Public Accounting Firm of Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers network, registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2025; and
2. To authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.

Realisasi *Realization* ☑ **Sudah direalisasikan** *Completed*

RUPS Tahunan (RUPST) 2024
AGMS in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPST diselenggarakan pada tanggal 23 April 2024 bertempat di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt. 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta.

Pada tanggal 23 April 2024, RUPST diselenggarakan dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebesar 100% dan pemegang saham mencapai 82,83%.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS tahun 2024 (termasuk suara yang tercatat pada sistem eASY. KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST 2024 telah dipublikasikan secara lengkap pada situs *web* Perseroan, situs *web* BEI serta situs *web* KSEI pada tanggal 25 April 2024.

Mekanisme pengambilan keputusan rapat terdiri dari:

- Keputusan rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara.
- Pemegang Saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan.
- Pemegang Saham/kuasanya yang memberikan suara *abstain* atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham.
- Pemungutan suara untuk mata acara ketiga rapat yang menyangkut mengenai diri orang, dilakukan secara lisan karena tidak ada keberatan dari pemegang saham yang hadir secara fisik dan memiliki atau mewakili sedikitnya 10% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

]In 2024, the Company held one AGMS and did not convene any Extraordinary GMS. The AGMS was held on April 23, 2024, at the Catur Dharma Hall, Astra Tower, 5th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 5-6, Jakarta.

On April 23, 2024, AGMS was held with 100% attendance of Board of Commissioners and Board of Directors., while shareholder attendance reached 82.83%.

The vote counting process for the 2024 GMS (including votes recorded in the eASY. KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")) was conducted by independent parties appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani, S.H., and PT Raya Saham Registra, as the Company's Securities Administration Bureau. The 2024 AGMS resolutions were fully published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, and the KSEI website on April 25, 2024.

The decision-making mechanism for the meeting is structured as follows:

- *Resolutions are made by voting, not by deliberation to reach a consensus.*
- *Shareholders/proxies who disagree or cast abstentions or submit blank votes are required to raise their hands and submit their voting cards.*
- *Shareholders/proxies who do not raise their hands are deemed to have voted in favor of the proposed motion.*
- *Shareholders/proxies who cast abstain or submit blank votes are deemed to have cast the same vote as the majority of shareholders.*
- *Voting on the third agenda, which concerned matters relating to individuals, was conducted verbally, as there were no objections from shareholders present in person who held or represented at least 10% of the total issued shares with valid voting rights of the Company.*

RUPS Tahunan 2024 tersebut pada intinya memutuskan hal- hal sebagai berikut :

The 2024 AGMS primarily resolved the following matters:

	Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Against*	Abstain *Abstain*	Total Setuju *Total Agree*
Mata Acara Rapat 1 *Agenda of Meeting 1*	1,590,699,891	-	3,507,486	1,594,207,377
Mata Acara Rapat 2 *Agenda of Meeting 2*	1,592,602,301	-	1,605,076	1,594,207,377
Mata Acara Rapat 3 *Agenda of Meeting 3*	1,587,027,075	5,575,226	1,605,076	1,588,632,151
Mata Acara Rapat 4 *Agenda of Meeting 4*	1,587,343,371	5,258,930	1,605,076	1,588,948,447

Mata Acara Rapat
Agenda

Agenda Pertama
First Agenda

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan tertanggal 20 Februari 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

To approve and accept the Company's Annual Report for the fiscal year 2023, including the ratification of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, and to ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2023, audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as outlined in their report dated February 20, 2024, with an unqualified opinion in all material respects.

With the approval of the Annual Report and the ratification of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and the Consolidated Financial Statements, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are granted full release and discharge (acquit et de charge) from liability for their management and supervisory actions during the fiscal year 2023, to the extent these actions are demonstrated in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2023, as well as the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.

Realisasi
Realization

Sudah direalisasikan
Completed

Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mengumumkan Laporan Tahunan Perseroan 2023 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2023.

The Company has submitted the Annual Report to the Financial Services Authority (OJK) and published the 2023 Annual Report on the Company's website, and provided Shareholders with information regarding the financial performance for the fiscal year 2023.

Mata Acara Rapat
Agenda

Agenda Kedua
Second Agenda

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.055.897.912.966,00 (Satu Triliun Lima Puluh Lima Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Rupiah) sebagai berikut:
   a. Sebesar Rp247,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp82,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2023 sehingga sisanya sebesar Rp165,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 22 Mei 2024 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 6 Mei 2024 pukul 16.00 WIB.
   b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku.
2. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

1. *To approve the appropriation of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2023, amounting to Rp1,055,897,912,966.00 (One Trillion Fifty-Five Billion Eight Hundred Ninety-Seven Million Nine Hundred Twelve Thousand Nine Hundred Sixty-Six Rupiah), as follows:*
   a. *An amount of Rp247.00 per share shall be distributed as cash dividends, offsetting the interim dividend of Rp82.00 per share paid on October 24, 2023, with the remaining Rp165.00 per share to be paid on May 22, 2024, to the Company's shareholders whose name are recorded in the Company's Shareholder Register as of May 6, 2024, at 16:00 WIB.*
   b. *To authorize the Company's Board of Directors to execute the dividend distribution and to undertake all necessary actions. The dividend payment shall be made in compliance with applicable tax regulations and other relevant provisions.*
2. *The remaining amount is recorded as a retained earnings of the Company.*

Realisasi / *Realization* ☑ **Sudah direalisasikan** / *Completed*

Mata Acara Rapat
Agenda

Agenda Ketiga
Third Agenda

a. Menyetujui pengangkatan Pengurus Perseroan sebagai berikut:
To approve the appointment of the Company's management as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris
President Commissioner : **Chiew Sin Cheok**
Komisaris
Commissioner : **Johannes Loman**
Komisaris Independen
Independent Commissioner : **Aridono Sukmanto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner : **Ratna Wardhani**

Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur
President Director : **Santosa**
Direktur
Director : **Djap Tet Fa**
Direktur
Director : **M. Hadi Sugeng Wahyudiono**
Direktur
Director : **Eko Prasetyo**
Direktur
Director : **Widayanto**
Direktur
Director : **Tingning Sukowignjo**
Direktur
Director : **Arief Catur Irawan**

Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025.

Each for a term of office commencing from the closing date of this AGMS until the closing of the 2025 AGMS.

Mata Acara Rapat *Agenda*
Agenda Ketiga ***Third Agenda***

b.1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

b.2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp2.750.000.000,00 (Dua Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara anggota Dewan Komisaris Perseroan.

b.1. To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

b.2. To stipulate that the total honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners shall be a maximum of Rp2,750,000,000.00 (Two Billion Seven Hundred Fifty Million Rupiah) per year before tax, effective from the closing date of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, and to authorize the President Commissioner of the Company to determine the allocation of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners.

Realisasi *Realization*	✓	Sudah direalisasikan *Completed*

Mata Acara Rapat *Agenda*
Agenda Keempat ***Fourth Agenda***

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. *To appoint the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers network, registered with the OJK, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024.*
2. *To authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of the honorarium and other terms and conditions related to the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.*

Realisasi *Realization*	✓	Sudah direalisasikan *Completed*



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sesuai dengan pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris. Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur:

- **Landasan Hukum**
- **Tugas dan Wewenang**
- **Nilai-nilai Perusahaan**
- **Jam Kerja/Ketersediaan**
- **Rapat dan Keputusan**
- **Pelaporan dan Pertanggungjawaban**

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan pada bagian Profil Manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Menelaah dan memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and by observing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners is tasked with and responsible for supervising the policies established by the Board of Directors, as well as overseeing and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.

Board of Commissioners Charter

Board of Commissioners Charter, prepared based on the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law), the Capital Market Law, the Financial Services Authority Regulations (POJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations, and the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners Charter aims to provide a guideline in carrying out its duties, responsibilities, and authorities. The scope of the Board of Commissioners Charter regulates the following:

- ***Legal Basis***
- ***Duties and Authorities***
- ***Corporate Values***
- ***Working Hours/Availability***
- ***Meetings and Decision-Making***
- ***Reporting and Accountability***

Further information regarding the Company's Board of Commissioners Charter can be accessed on the Company's website under the Management Profile section.

Duties and Responsibilities

The general duties of the Board of Commissioners include:

1. *Conducting oversight and being responsible for overseeing management policies, the general conduct of management, both concerning the Company and its business operations and providing advice to the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners is required to review and has the right to approve the Company's annual work plan and budget submitted by the Board of Directors.*

3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan terkait pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
4. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim.
5. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya terdiri dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris; komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
6. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.
7. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
8. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan.
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan para pemegang saham.

Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Sesuai aturan UU PT, struktur Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Presiden Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk dua komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu:

- **Komite Audit.**
- **Komite Nominasi dan Remunerasi.**

3. *Holding regular meetings to discuss the Company's performance related to the* implementation of its strategic and operational plans.
4. *Approving the distribution of the interim dividend.*
5. *In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners may form committees whose members are one or more members of the Board of Commissioners, and such committees are accountable to the Board of Commissioners.*
6. *In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors must seek approval from the Board of Commissioners to take specific actions.*
7. *Overseeing the implementation of GCG principles in the Company's business activities.*
8. *Reporting on the execution of its supervisory duties and the advice provided in the Annual Report.*
9. *Carrying out nomination and remuneration functions.*

Decisions made by the Board of Commissioners are taken in its capacity as a supervisory body, and operational decisions remain the responsibility of the Board of Directors.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the shareholders.

The President Commissioner serves as the spokesperson for the Board of Commissioners and as the main contact for the Board of Commissioners with external parties.

In accordance with the Law on Limited Liability Companies, the structure of the Board of Commissioners is led by a President Commissioner. The Company's Board of Commissioners established two specialized committees to assist in the execution of its duties:

- ***Audit Committee.***
- ***Nomination and Remuneration Committee.***

Komisaris Independen

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen dari total empat anggota Dewan Komisaris, atau sebesar 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), yang mewajibkan Perseroan memiliki Komisaris Independen dengan jumlah sedikitnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu:

- Berasal dari luar Perseroan.
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani dan menyerahkan surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat terhitung sejak ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui keputusan RUPS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Independent Commissioners

The Company has two Independent Commissioners out of a total of four Board of Commissioners, or 50% of the total members of the Board of Commissioners. The composition is in accordance with the applicable to the Law on Limited Liability Companies where The Company is required to have Independent Commissioners, comprising at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

The Company's policy regarding the criteria for commissioner independence is subject to the provisions stipulated by the OJK, namely:

- *They must come from outside the Company.*
- *They are prohibited from holding shares in the Company, either directly or indirectly.*
- *They must maintain independence from the Company, its Board of Commissioners, its Board of Directors, and its major shareholders.*
- *They must not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.*

Each of the Company's Independent Commissioners has signed and submitted a statement of independence in accordance with OJK regulations.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed as of the closing date of the Company's 2025 AGMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time with stated reasons after the concerned member of the Board of Commissioners has been given the opportunity to defend themselves during the meeting. Members of the Board of Commissioners whose tenure has ended may be reappointed by the GMS.

An Independent Commissioner who has served two terms may be reappointed in accordance with OJK laws, provided they affirm to the GMS that they remain independent in compliance with all relevant regulations.

Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 58 tanggal 28 April 2025, susunan Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the 2025 AGMS, as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 58, dated April 28, 2025, the composition of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Santosa	Presiden Komisaris *President Commissioner*
Johannes Loman	Komisaris *Commissioner*
Aridono Sukmanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Ratna Wardhani	Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Sesuai dengan praktik GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan komisaris lainnya dan/atau dengan anggota Direksi Perseroan.

In accordance with GCG practices and to ensure the independence of decision-making, each member of the Company's Board of Commissioners has no familial relationship with other commissioners and/or Directors of the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman dari sisi usia, jenis kelamin, keahlian, pengalaman kerja, serta latar belakang pendidikan. Keberagaman ini penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Profil lengkap anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, subbagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 76–79 Laporan Tahunan ini.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

The current members of the Board of Commissioners represent a diverse composition in terms of age, gender, expertise, professional experience, and educational background, essential to ensure the effectiveness of their supervisory function over the Company's management.

Further information on the profile of the Company's Board of Commissioners can be found in the "Company Profile" section, under the sub-section "Profile of the Board of Commissioners," on pages 76–79 of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap dua bulan, serta rapat bersama Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan apabila dipandang perlu.

Board of Commissioners Meetings and Attendance Rates

In compliance with OJK regulations and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as necessary.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut. Dewan Komisaris dan setiap anggotanya memiliki akses penuh terhadap seluruh informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

In accordance with the Company's Articles of Association, a meeting of the Board of Commissioners is considered valid and entitled to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. In addition, the Board of Commissioners and its members have full access to all information relating to the Company.

Sesuai dengan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Piagam Komisaris dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

In accordance with the provisions of the Capital Market Law concerning the obligation to hold regular Board of Commissioners meetings, where the meetings are in accordance with the procedures and provisions set out in the Board of Commissioners Charter, with a minimum frequency of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan enam kali rapat berkala. Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat:

In 2025, the Board of Commissioners held six regular meetings. The following is the attendance rate of the Board of Commissioners in these meetings:

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris tahun 2025 *Implementation of the Board of Commissioners' Meetings in 2025*	Presentase Kehadiran *Attendance Rate*
Januari *January*	100%
Maret *March*	100%
Mei *May*	100%
Juli *July*	100%
Oktober *October*	100%
November *November*	100%

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain kondisi ekonomi makro serta mikro, kebijakan-kebijakan terkait bisnis Perseroan dan implikasinya, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, dan usulan RUPS Perseroan tahun 2025.

The Board of Commissioners meetings have discussed macroeconomic and microeconomic conditions, policies related to the Company's business and its implications, the Company's work plan, the Company's performance, the Audit Committee's report, and the proposal for the Company's GMS in 2025.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis mengenai usulan-usulan yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

The Board of Commissioners is also authorized to make legally binding decisions without convening a Board meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been informed in writing of the relevant proposals and all members have given their written approval and signed the consent.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Decisions made in this manner have the same force as those validly made in a Board of Commissioners meeting.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan, antara lain, tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2025 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi serta nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan peninjauan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh Komite tersebut.
4. Melakukan peninjauan dan memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim Perseroan tahun 2025.

Execution of the Board of Commissioners' Duties

In 2025, the Company's Board of Commissioners carried out the following duties, including:

1. *Reviewed and approved the Company's 2025 work plan submitted by the Board of Directors.*
2. *Conducted periodic reviews, provided recommendations, and advice to the Board of Directors on the Company's performance.*
3. *Conducted periodic reviews and provided guidance to the Audit Committee on reports submitted by the Committee.*
4. *Reviewed and approved the distribution of the Company's interim dividends for 2025.*

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk peningkatan kapabilitas anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Pengembangan dan pengetahuan akan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan merupakan suatu kegiatan yang dapat memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Board of Commissioners Training

The Company has a policy to enhance the capabilities of its Board of Commissioners, as outlined in the Company's Nomination and Remuneration Policy. The development and knowledge of up-to-date information regarding the Company's business are essential activities to ensure that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are carried out effectively and efficiently.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan (secara *offline* dan/atau *online*) kompetensi sebagai berikut:

In 2025 the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs (both offline and/or online) to enhance their competencies in the following areas:

Tanggal *Date*	Topik *Topic*	Tempat *Location*
18 Februari *February*	InnovAstra 41 - *"Drive Performance and Lead Transformation"*	Jakarta
9 Juli *July*	Seminar Ekonomi Makro 2025 - "Menavigasi Tantangan & Peluang Ekonomi Indonesia dalam Mewujudkan Pertumbuhan Grup Astra yang Berkelanjutan"	Jakarta
15 Juli *July*	*Sustainability Strategy and Risk Management: Building A Strong Business Practices*	Virtual
14 Agustus *August*	PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan	Virtual
15 Agustus *August*	Astra *Leaders Forum* 2025 - *"Rising to the Challenge: Building Future-Ready Businesses in the Age of Giants"*	Jakarta
14 Oktober *October*	CIS&T IT Forum Astra Group 2025 *"Power Transformation: Realizing Potential Through Collaboration"*	Jakarta
24 Oktober *October*	PRIVATE (*Privacy Talks for Excellence*) 2025 *"Cultivating a Culture of Privacy"*	Jakarta
26 Agustus - 3 Desember *August - December*	Program Pendidikan Pemantapan Pimpinan Nasional (P3N)	Jakarta

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite, yakni Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut di atas dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dianggap telah dilaksanakan dengan baik. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas dari Komite yang dilakukan, baik secara individual maupun secara kolektif, dengan periode setiap satu tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam keputusan Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established two Committees, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, to support the implementation of its duties and responsibilities. The performance evaluation of these committees is conducted collectively by the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee was carried out effectively. Annually, the Board of Commissioners conducts individual and collective assessments on the performance of these committees, through a self-assessment process using an evaluation method within a system established by the Board of Commissioners' decision.

Laporan Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite tersebut telah bekerja dengan baik sesuai dengan ketentuan GCG. Komite melakukan kajian, memberikan rekomendasi, dan menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait kebijakan Direksi yang membutuhkan saran atau persetujuan Dewan Komisaris.

Pengungkapan kriteria yang digunakan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, seperti capaian kinerja selama Tahun Buku 2025, kompetensi serta kehadiran dalam rapat yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris tahun buku 2025.

Board of Commissioners Performance Report

The Board of Commissioners is of the opinion that these committees have performed well in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The committees conduct reviews, provide recommendations, and prepare responses from the Board of Commissioners regarding Directors' policies that require advice and approval from the Board of Commissioners.

The disclosure of the criteria used by the Board of Commissioners in assessing the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, such as performance achievements during the fiscal year 2025, competencies, and attendance in meetings, is essential as these committees support the execution of the Board of Commissioners' duties during the fiscal year 2025.

Direksi
Board of Directors

Memenuhi maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Piagam Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG merupakan tugas dan tanggung jawab dari anggota Direksi.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Piagam Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip GCG.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to fulfil the objectives and purposes of the Company in accordance with the Board of Directors Charter, Articles of Association, and applicable laws and regulations while adhering to the principles of GCG.

Board of Directors Charter

The Company established a Board of Directors Charter to provide a guideline to the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. The Company's Board of Directors Charter is formulated in accordance with the Law on Limited Liability Companies, the Law on Capital Market, the Financial Services Authority regulations, the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, and the principles of GCG.

Piagam Direksi dapat diunduh secara lengkap di situs web Perseroan. Cakupan Piagam Direksi mengatur mengenai:

1. Landasan Hukum
2. Tugas dan Wewenang
3. Nilai-nilai Perusahaan
4. Jam Kerja
5. Rapat dan Keputusan
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan pada Pemegang Saham. Tugas, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja.
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
6. Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus.
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
8. Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan.
9. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama bagi Direksi dengan pihak lain. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

The Board of Directors Charter can be downloaded in full on the Company's website. The Board of Directors Charter includes;

1. *Legal Reference*
2. *Duty and Authority*
3. *The Company Values*
4. *Office Hour*
5. *Meeting and Resolution*
6. *Reporting and Responsibility*

Duties, Responsibilities, and Scope of Work

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, in the best interest of the Company and with due regard to the interests of the shareholders. The duties, responsibilities, and scope of work of the Company's Board of Directors include:

1. *Formulating the Company's vision, mission, values, and strategic plans in the form of corporate plans and work programs.*
2. *Establishing the Company's organizational structure, including the detailed duties of each division and business unit.*
3. *Effectively and efficiently managing and developing the Company's resources.*
4. *Establishing the Company's internal control and risk management systems.*
5. *Implementing the Company's social and environmental responsibilities.*
6. *Managing and maintaining the register of shareholders and special register.*
7. *Preparing and providing periodic financial statements and the Company's annual report.*
8. *Preparing and disclosing material information as required to the public.*
9. *Convening the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.*

President Director acts as the spokesperson for the Board of Directors and serves as the primary liaison between the Board of Directors and external parties. The President Director may appoint another Director to serve as the spokesperson for the Board of Directors.

Selanjutnya, ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian "Struktur Organisasi" di halaman 74 Laporan Tahunan ini.

Furthermore, the scope and responsibilities of each member of the Board of Directors can be seen in the "Organizational Structure" section on page 74 of this Annual Report.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Composition and Tenure of the Board of Directors

Pengangkatan Direktur Perseroan dilaksanakan melalui RUPS dengan jangka waktu terhitung sejak RUPS tahun 2025 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2027.

The appointment of the Company's Directors is conducted through GMS, with a term commencing from the 2025 GMS until the closing of the 2027 GMS.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2025 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 58, tanggal 28 April 2025, susunan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

Based on the resolutions of the 2025 GMS, as stipulated in the Notarial Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 58, dated April 28, 2025, the composition of the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Djap Tet Fa	Presiden Direktur *President Director*
Tingning Sukowignjo	Direktur *Director*
Eko Prasetyo	Direktur *Director*
Widayanto	Direktur *Director*
Arief Catur Irawan	Direktur *Director*
Bandung Sahari	Direktur *Director*
Veronica Lusi Herdiyanti	Direktur *Director*

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

In upholding the principles of GCG and ensuring the independence of decision-making, each member of the Company's Board of Directors has no familial relationship with other Directors and/or members of the Company's Board of Commissioners.

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi sesuai bidangnya. Selain itu, Perseroan memiliki Astra Agro *Sustainability Aspirations* 2030, yang menjadi komitmen Perseroan dalam mendukung keberagaman dan inklusivitas di setiap level eksekutif, Direksi dan Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender *diversity*. Profil lengkap anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", subbagian Profil Direksi di halaman 80–86 Laporan Tahunan ini.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap satu bulan. Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan apabila dipandang perlu.

Implementasi rapat Direksi pada tahun 2025 telah dilaksanakan sebanyak satu kali dalam seminggu, sehingga totalnya adalah 46 kali. Direksi juga telah mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat tersebut telah dibahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2025, serta usulan dividen final dan interim Perseroan.

Diversity in the Composition of the Board of Directors

The current members of the Board of Directors represent a diverse composition in terms of age, expertise, work experience, and educational background necessary to ensure the effective management and governance of the Company by the Board of Directors members in their respective fields. Additionally, the Company has established the Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, which embodies the Company's commitment to promoting diversity and inclusivity at all executive levels, the Board of Directors and Board of Commissioners, with a particular focus on gender diversity. Further information on the profile of the Company's Board of Directors can be found in the "Company Profile" section, under the subsection "Profile of the Board of Directors," on pages 80–86 of this Annual Report.

Board of Directors Meetings and Attendance Rates

In accordance with the provisions of the OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold regular meetings at least once every month. The Board of Directors may hold additional meetings as deemed necessary.

The implementation of the Board of Directors meeting in 2025 has been carried out once a week, making a total of 46 meetings. The Board of Directors also held joint meetings with the Board of Commissioners, as required. These meetings addressed the Company's financial and operational performance, proposed significant transactions, proposed nominations for Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries, proposed the 2025 AGMS, and proposed the Company's final and interim dividends.

Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat:

The following is the attendance rate of the Board of Directors in the meetings:

Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2025 *Implementation of the Board of Directors' Meetings in 2025*		Presentase Kehadiran *Attendance Rate*
Januari | *January*	Pertama | *First*	100%
	Kedua | *Second*	100%
	Ketiga | *Third*	100%
Februari | *February*	Pertama | *First*	100%
	Kedua | *Second*	100%
	Ketiga | *Third*	100%
	Keempat | *Fourth*	100%
Maret | *March*	Pertama | *First*	100%
	Kedua | *Second*	100%
	Ketiga | *Third*	100%
April | *April*	Pertama | *First*	100%
	Kedua | *Second*	100%
	Ketiga | *Third*	86%
Mei | *May*	Pertama | *First*	100%
	Kedua | *Second*	100%
	Ketiga | *Third*	100%
	Keempat | *Fourth*	100%
Juni | *June*	Pertama | *First*	71%
	Kedua | *Second*	86%
	Ketiga | *Third*	86%
	Keempat | *Fourth*	100%
	Kelima | *Fifth*	100%
Juli | *July*	Pertama | *First*	100%
	Kedua | *Second*	100%
	Ketiga | *Third*	100%
	Keempat | *Fourth*	100%
Agustus | *August*	Pertama | *First*	100%
	Kedua | *Second*	100%
	Ketiga | *Third*	100%
	Keempat | *Fourth*	100%
September | *September*	Pertama | *First*	86%
	Kedua | *Second*	86%
	Ketiga | *Third*	100%
	Keempat | *Fourth*	100%
	Kelima | *Fifth*	100%
Oktober | *October*	Pertama | *First*	100%
	Kedua | *Second*	100%
	Ketiga | *Third*	86%
	Keempat | *Fourth*	100%
November | *November*	Pertama | *First*	100%
	Kedua | *Second*	100%
	Ketiga | *Third*	86%
	Keempat | *Fourth*	100%
Desember | *December*	Pertama | *First*	100%
	Kedua | *Second*	100%
	Ketiga | *Third*	100%

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan tersebut serta menandatangani keputusan tersebut.

The Board of Directors may make valid decisions without convening a Board of Directors Meeting (by circular resolution), if all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposal and all members of the Board of Directors agree to the proposal and sign the resolution.

Pelatihan Direksi

Pengembangan dan pengetahuan akan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan Direksi dapat menjalankan manajemen dengan baik sesuai visi dan misi Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk peningkatan kapabilitas anggota Direksi yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2025, anggota Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan (secara *offline* dan/atau *online*) kompetensi sebagai berikut:

Board of Directors Training

The Company carries out development and knowledge of the latest information about the Company's business to ensure that the Board of Directors can carry out effective management in accordance with the Company's vision and mission. The company has a policy aimed at enhancing the capabilities of the board members outlined in the Company's Nomination and Remuneration Policy.

In 2025, the board members have participated in several education and/or training programs (offline and/or online), focusing on the following competencies:

Tanggal *Date*	Topik *Topic*	Tempat *Location*
21 Januari *January*	*IR Executive Forum - "Shaping Indonesia's Workforce: Deepening New Government's Strategies for Employment Challenges"*	**Jakarta**
21 Januari *January*	*Coretax Activation by OCBC*	**Jakarta**
24 Januari *January*	*Safety Leadership Development Batch 3*	**Jakarta**
11 Februari *February*	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 - "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional"	**Jakarta**
18 Februari *February*	*Bank SMBC Indonesia Economic Outlook 2025 - "Opportunities and Challenges in 2025: Public and Private Sector Synergy"*	**Jakarta**
18 Februari *February*	*InnovAstra 41 - "Drive Performance and Lead Transformation"*	**Jakarta**
20 Februari *February*	*Astra Digital Masterclass: Digital Marketing in a Cookieless Era*	**Virtual**
Mei-Oktober *May - October*	*Value Creation: Training Finance for Non Finance with BINUS Batch 1-6*	**Jakarta**
14 Mei *May*	*Kagama Leader Forum 2025*	**Jakarta**
5 Juni *June*	*Astra Sustainability Aspiration Forum 2025 /ASAF 2025 "Zero Emission"*	**Jakarta**
10 Juni *June*	*High Level Dialogue on Disruptions & Future Palm Oil Industry with Dr. James Fry & Julian McGill by GAPKI*	**Virtual**

Tanggal *Date*	Topik *Topic*	Tempat *Location*
11 Juni *June*	*IFS Customer Gathering 2025 - "Performance Engine: Intelligent Systems to Elevate Workforce Performance"*	Jakarta
3 Juli *July*	*GAPKI Roundtable Discussion - "Step-by-Step Journey of EUDR: Burden or Benefit?"*	Jakarta
8 Juli *July*	*Seminar Emiten 2025 by KSEI - "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems"*	Jakarta
9 Juli *July*	Seminar Ekonomi Makro 2025 - "Menavigasi Tantangan & Peluang Ekonomi Indonesia dalam Mewujudkan Pertumbuhan Grup Astra yang Berkelanjutan"	Jakarta
17 Juli *July*	Kagama Leaders Forum Series - "Daulat Pangan: Tangguh di Tengah Disrupsi Geopolitik & Perang Dagang"	Jakarta
30-31 Juli *July*	*INAGRITECH Exhibition 2025*	Jakarta
31 Juli *July*	*The 2nd LSPR Sustainability & Public Realition Summit 2025*	Jakarta
15 Agustus *August*	*Astra Leaders Forum 2025 - "Rising to the Challenge: Building Future-Ready Businesses in the Age of Giants"*	Jakarta
19 Agustus *August*	*"Risk and Governance Summit (RGS) 2025" by OJK*	Jakarta
21 Agustus *August*	*CBRE Advisory Services Indonesia, CBRE Global Workplace Solutions (GWS) and Turner & Townsend (T&T "The Power of One")*	Jakarta
25 Agustus *August*	*Economics & Palm Oil Industry Discussion (EPIC): Economic & CPO Outlook 2025-2026*	Jakarta
27 Agustus *August*	*IVAS-IVSC Business Valuation Conference 2025*	Virtual
10 September *September*	*The Indonesia–China Dialogue Series #2 - "From Alignment to Action: Advancing a Trusted and Inclusive Indonesia–China Deforestation-Free Palm Oil Trade" Jakarta Beijing*	Jakarta
23 September *September*	*Safety Leadership Development - "People First : Safety by All for All"*	Jakarta
30 September *September*	Konferensi B2B Delegasi Teknologi Bioenergi Jerman	Virtual

Tanggal *Date*	Topik *Topic*	Tempat *Location*
7-8 Oktober *October*	*Astra Directorship Program*	Jakarta
10 Oktober *October*	*Indonesia International Sustainability Forum (IISF) 2025 - "Sustainable Agriculture"*	Jakarta
14 Oktober *October*	*CIS&T IT Forum Astra Group 2025 - "Power Transformation: Realizing Potential Through Collaboration"*	Jakarta
21-22 Oktober *October*	*AsiaFlux Conference 2025*	Jakarta
24 Oktober *October*	*PRIVATE (Privacy Talks for Excellence) 2025 - "Cultivating a Culture of Privacy"*	Jakarta
28 Oktober *October*	*Permata Bank Economic Outlook 2026 - "Reviving Domestic Growth, Navigating Global Shocks"*	Jakarta
5 November *November*	*IDX Go Public Workshop - "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"*	Jakarta
12-14 November *November*	*IPOC 2025 by GAPKI*	Bali
26 November *November*	*The 9th Expert Forum - "Energizing the Future: Smart Operations to Accelerate Innovation"*	Jakarta
26 November *November*	16th Kompas100 CEO Forum2025 Powered by PLN - "Menavigasi Arah & Menelisik Strategi Ketahanan Indonesia di Tengah Gejolak Global"	Banten
3 Desember *December*	*International Seminar IAI 68th Anniversary - "Indonesian Accountants : Resilient, Sustainable and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future"*	Jakarta
10-11 Desember *December*	*Workshop Konsolidasi Function*	Bogor
12 Desember *December*	*The 15th CPOPC Steering Committee Meeting*	Malaysia

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Performance Assessment of Committee under the Board of Directors

The Company does not have a committee to support the implementation of the Board of Directors' duties.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala setiap tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi terhadap kinerja Direksi secara kolektif, serta oleh anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, sesuai dengan kebijakan Perseroan mengenai mekanisme penilaian sendiri.

Proses *self-assessment* ini merupakan bagian dari evaluasi kinerja individual dan kinerja organ Perseroan secara keseluruhan yang dilaksanakan setiap tahun sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Evaluation Procedures and Parties Involved

The Nomination and Remuneration Committee conducts performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors on a regular annual basis, both collectively and individually, using the evaluation methodology established by the Company.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee coordinated the implementation of a self-assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The assessment was carried out by each member of the Board of Directors to evaluate the collective performance of the Board of Directors, and by members of the Board of Commissioners to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's policy on the self-assessment mechanism.

This self-assessment process forms part of the annual evaluation of individual performance as well as the overall performance of the Company's governing bodies, as an implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Performance Evaluation Criteria

In conducting performance evaluations, the Nomination and Remuneration Committee applies predetermined criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria penilaian Direksi didasarkan pada indikator berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi berdasarkan pada implementasi Anggaran Dasar dan Kode Etik GCG.
2. Keberhasilan dalam mencapai target rencana kerja Perseroan.
3. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The criteria are as follows:

Board of Commissioners

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners include the implementation of supervisory duties over the management policies and the overall conduct of the Company's management, both in relation to the Company and its business activities carried out by the Board of Directors. The evaluation also considers the provision of advice to the Board of Directors in support of achieving the Company's objectives. In addition, the assessment covers the evaluation of the execution of specific duties assigned in accordance with the Company's Articles of Association and/or based on resolutions of the GMS.

Board of Directors

The Board of Commissioners submits a performance evaluation report of the Board of Directors based on their monitoring and supervision of the Company's management policies and overall business operations. This evaluation is conducted in accordance with the recommendations and advice provided to the Board of Directors in the interest of the Company. Monitoring also extends to the execution of other duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association.

The evaluation criteria for the Board of Directors are based on the following indicators:

1. *Execution of duties and responsibilities by each Director in accordance with the implementation of the Articles of Association and the GCG Code of Conduct.*
2. *Success in achieving the Company's work plan targets.*
3. *Implementation of GMS resolutions.*

The Company conducts periodic evaluations of the performance of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The evaluation process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut. Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi. Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan juga karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan terkait, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
3. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The Company established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions related to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination Policy

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as developing the necessary policies for the nomination process. This nomination policy includes the criteria and procedures for nominations. The nomination criteria are established through a thorough assessment of the candidates' competence and character for the positions on the Board of Directors and the Board of Commissioners. This assessment is aligned with the company's business requirements and complies with applicable laws and regulations, which consist of:

1. *Demonstrating a strong sense of character, moral values, and integrity, along with the capability to execute legal actions effectively.*
2. *Within five years prior to appointment and during their tenure:*
   a. *Has not been declared bankrupt.*
   b. *Has not been as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
   c. *Has not been convicted of a criminal offense harming state finances and/or related to the financial sector.*
3. *Demonstrating a commitment to complying with applicable laws and regulations.*
4. *Possessing the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.*

Sementara itu, terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi serta usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Dalam memberikan usulan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan untuk mencari calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari internal grup Astra. Sesuai dengan Penjaringan Talent Development oleh AMDI, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat melibatkan perusahaan pencarian profesional atau melakukan seleksi dari eksternal grup Astra untuk mendapatkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

With regard to the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee identifies, recommends, and proposes candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to GMS. In providing proposals, the Nomination and Remuneration Committee prioritizes seeking candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners from within the Astra Group. In accordance with AMDI's talent development, the Nomination and Remuneration Committee may also engage professional search firms or conduct a selection process from candidates outside the Astra Group to obtain prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners that meet the Company's business needs.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi yang diterapkan pada setiap level organisasi sebagai bentuk penghargaan yang sejalan dengan jabatan serta sebagai insentif untuk mendorong pencapaian kinerja yang optimal. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem remunerasi mampu mendukung terciptanya kinerja yang berkelanjutan serta selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Prinsip-prinsip tersebut juga menjadi dasar dalam penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang secara umum mempertimbangkan beberapa faktor berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri lain dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel, di mana secara keseluruhan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan kondisi pasar.

Remuneration Procedures and Implementation

The Company has established a remuneration policy that is implemented at every level of the organization as a form of recognition aligned with each position, as well as an incentive to encourage the achievement of optimal performance. This policy is designed to ensure that the remuneration system supports sustainable performance while remaining aligned with the Company's strategic objectives. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by taking into account the performance achievements of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on analyses conducted by the Nomination and Remuneration Committee. These principles also serve as the basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which generally takes into consideration the following factors:

1. *Remuneration applicable in other industries with similar business activities and/or scales of operation as the Company.*
2. *The duties, responsibilities, authorities, targets, and performance of each member of the Board of Commissioners and Directors.*
3. *The balance between fixed and variable allowances, taking into account the Company's financial capacity and market conditions.*

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPST untuk dimintakan persetujuan.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025

Struktur Remunerasi di tahun 2025 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 28 April 2025, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp2.750.000.000,00 (gross) per tahun, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST 2025 sampai penutupan RUPST 2027. Wewenang diberikan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu RUPST juga memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dengan memperhatikan kebijakan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

In the initial stage of the remuneration determination process, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposed remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The proposed remuneration is subsequently submitted to the Board of Commissioners for further presentation to the AGMS for approval.

The GMS determines the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners and authorize the President Commissioner to allocate the remuneration among the members, considering the input of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

2025 Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

The 2025 remuneration structure for the Board of Commissioners is based on the AGMS resolutions on April 28, 2025, providing honorariums for the Board of Commissioners with a total maximum amount of Rp2,750,000,000 (gross) per year, effective from the closing date of the 2025 AGMS until the closing of the 2027 AGMS. The President Commissioner is authorized to determine the distribution of the honorarium among the members of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, the AGMS authorized the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors, taking into consideration the policies and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Pada tahun 2025, jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan 46 anak perusahaan (2024: 46 anak perusahaan) yang terkonsolidasi, yaitu sejumlah 23 orang (2024: 24 orang) adalah sebesar Rp52,5 miliar (2024: Rp50,2 miliar). Bentuk remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sejumlah Rp49,1 miliar (2024: Rp45,0 miliar) dan imbalan pasca-kerja serta imbalan jangka panjang lainnya sejumlah Rp3,4 miliar (2024: Rp5,2 miliar).

In 2025, the total remuneration received by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and its 46 consolidated subsidiaries (2024: 46 subsidiaries), totaling 23 individuals (2024: 24 individuals), amounted to Rp52.5 billion (2024: Rp50.2 billion). The remuneration consisted of short-term employee benefits amounting to Rp49.1 billion (2024: Rp45.0 billion) and post-employment benefits as well as other long-term benefits amounting to Rp3.4 billion (2024: Rp5.2 billion).

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non-Kinerja, dan/atau Opsi Saham yang Diterima Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Bonus kinerja anggota Direksi ditentukan berdasarkan besarnya kinerja Perusahaan. Astra Agro tidak memberikan opsi saham baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun kepada anggota Direksi.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options Received by Members of the Board of Commissioners and Directors

Performance bonuses for Directors are determined based on the Company's performance. Astra Agro does not provide stock options to members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah, dan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan yang antara lain mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Dalam hal terdapat perubahan informasi kepemilikan saham dari informasi yang telah dilaporkan sebelumnya, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya perubahan dimaksud.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

In compliance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market as amended, and POJK No. 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares, the Company applies a policy that, among other things, requires the Board of Directors and the Board of Commissioners to provide reports on their share ownership in the Company.

In the event that there is a change in share ownership information from that previously reported, the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are required to report such change to the Company no later than 3 (three) days following the occurrence of the change.

Pelaksanaan Pengungkapan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada akhir tahun 2025, tercatat tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan. Sehingga belum terdapat pelaporan terkait pelaksanaan pengungkapan tersebut.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Disclosure

As of the end of 2025, it is recorded that no members of the Board of Commissioners or Board of Directors, either directly or indirectly, own shares in the Company. Therefore, there was no reporting on the implementation of such disclosure.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu organ tata kelola yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan proses dan metode pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, pelaksanaan audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 10 Desember 2021 dan dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

Peran dan Tanggung Jawab

Peran

Komite Audit memberikan pengawasan atas hal-hal berikut ini:

1. **Laporan Keuangan** – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk tindak lanjut keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit.
2. **Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal** – kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis.
3. **Aktivitas *Assurance*** – rencana dan hasil dari aktivitas yang dilakukan oleh *Risk Management (RM)*, Internal Audit (IA) dan Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko utama telah dicakup dengan tepat dan dievaluasi berdasarkan performa pekerjaan mereka.
4. **Objektivitas dan Independensi** – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.

Audit Committee

According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work, the Board of Commissioners has established an Audit Committee as one of the governance bodies that supports the execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities. The primary function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role, particularly in relation to the financial reporting process and methodologies, the effectiveness of risk management, the implementation of audits, and compliance with prevailing laws and regulations.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter outlines the organization, membership, responsibilities, authority, and reporting structure of the Audit Committee. The current version of the Charter, issued on December 10, 2021, is available on the Company's website.

Roles and Responsibilities

Roles

The Audit Committee provides oversight on the following matters:

1. ***Financial Statements** – the credibility and objectivity of the Company's financial statements are to be issued to external parties and regulatory bodies, including the follow-up on complaints and/or records of irregularities against the statements during the Audit Committee's review period.*
2. ***Risk Management and Internal Control** – the adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks.*
3. ***Assurance Activities** – the plans and outcomes of activities conducted by Risk Management (RM), Internal Audit (IA), and External Auditors to assess whether key risks are appropriately covered and evaluated based on their performance.*
4. ***Objectivity and Independence** – the objectivity and independence of Internal and External Auditors.*

5. **Aspek Hukum** – proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang ada di Perseroan dan anak perusahaan.
6. **Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait, serta Kode Etik Perusahaan.**

Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup:

1. Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan, independensi dan biaya jasa audit.
3. Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang disampaikan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite Audit yang mengungkapkan antara lain:
   - Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.
   - Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan.
   - Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal.
   - Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal.
   - Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Auditor Eksternal.
   - Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode peninjauannya.
   - Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

5. ***Legal Matters** – the processes and reporting of significant legal cases involving the Company and its subsidiaries.*
6. ***Compliance with relevant laws and regulations, as well as the Company's Code of Conduct.***

Responsibilities

The Audit Committee has the responsibility to provide reports, including:

1. *Providing written reports to the Board of Commissioners at least once every quarter, detailing the Committee's activities, recommendations for follow-up, and significant matters requiring the Board of Commissioners' attention.*
2. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditors, considering the scope of work, independence, and audit service fees.*
3. *Ensuring that the Board of Directors has taken appropriate actions regarding issues raised in previous Audit Committee reports and reporting significant non-compliance from relevant parties in the follow-up on these matters to the Board of Commissioners.*
4. *Preparing a report for inclusion in the Annual Report, detailing the Audit Committee's activities and disclosing, among other things:*
   - *Significant violations of applicable laws and regulations.*
   - *Significant errors or inappropriate disclosures in financial statements.*
   - *Inadequacies in risk management or internal control system.*
   - *Insufficient independence of External or Internal Auditors.*
   - *There are significant discrepancies in perspectives between management and the External Auditor.*
   - *Any matters that have the potential to be significant conflicts of interest identified by the Audit Committee during the review period.*
   - *Providing Specific Reports to the Board of Commissioners as needed.*

Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen sebagai Ketua, dan Pihak independen dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Selama tahun 2025, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee carries out its functions, including executing instructions from the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and regulations, particularly regulations issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Composition and Tenure of Audit Committee Members

The composition of the Company's Audit Committee adheres to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, stipulating that Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee must consist of at least three members, including an Independent Commissioner as the Chairperson and external parties independent of the Issuer or Public Company.

As of 2025, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Ratna Wardhani	Ketua *Chief*
Herawati Prasetyo	Anggota *Member*
Juliani Eliza Syaftari	Anggota *Member*

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile



Ratna Wardhani
Ketua
Chief

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 5 Mei 2025.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a Chief of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated May 5, 2025.

Profil lengkap Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, subbagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 79 Laporan Tahunan ini.
Further information on the profile of the Company's Chief of Audit Committe can be found in the "Company Profile" section, under the sub-section "The Board of Commissioners' Profile," on pages 79 of this Annual Report.



Herawati Prasetyo

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 5 Mei 2025.

An Indonesian citizen, 66 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated May 5, 2025.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Multi Finance dan Anggota Komite Audit pada PT Acset Indonusa Tbk. Beliau sudah berkarya di Grup Astra sejak tahun 1984 dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim (2017 s.d. 2023).

Selama berkarir beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Menara Astra (2015 s.d. 2017), Wakil Presiden Direktur PT PAM Lyonnaise Jaya (2006 s.d. 2015), Direktur Keuangan PT Astratel Nusantara (2006 s.d. 2015), Direktur Keuangan & Administrasi PT Astra CMG Life (1999 s.d. 2006), Direktur PT Astra Mitra Ventura (1992 s.d. 1999), Wakil Presiden Direktur PT Surya Artha Nusantara Finance (1992 s.d. 1998), Presiden Direktur PT Astra Securities (1992 s.d. 1997), dan Direktur PT Adipura Sumber Sedaya Finance (1990 s.d. 1994).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1983.

Currently, she also serves as an Independent Commissioner of PT Astra Multi Finance and a member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk. She has been part of the PT Astra Group since 1984, with her most recent position as Chairperson of the Astra Michael D. Ruslim Education Foundation (2017–2023).

During her career, she held various leadership roles, including Finance Director of PT Menara Astra (2015–2017), Vice President Director of PT PAM Lyonnaise Jaya (2006–2015), Finance Director of PT Astratel Nusantara (2006–2015), Finance and Administration Director of PT Astra CMG Life (1999–2006), Director of PT Astra Mitra Ventura (1992–1999), Vice President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1992–1998), President Director of PT Astra Securities (1992–1997), and Director of PT Adipura Sumber Sedaya Finance (1990–1994).

She earned her Bachelor's degree in Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1983.

Juliani Eliza Syaftari

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 5 Mei 2025.

An Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta.
Appointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated May 5, 2025.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Federal International Finance (sejak 2024), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Astra Sedaya Finance (sejak 2024), Anggota Komite Audit PT Asuransi Astra Buana (sejak 2024), Ketua Komite Pemantau Risiko (sejak 2018) dan Komisaris Independen PT Asuransi Astra Buana (sejak 2015).

Currently, she also serves as a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Federal International Finance (since 2024), a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Astra Sedaya Finance (since 2024), a member of the Audit Committee of PT Asuransi Astra Buana (since 2024), Chairperson of the Risk Monitoring Committee (since 2018), and Independent Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (since 2015).

Selama berkarir, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Serasi Auto Raya (2020 s.d. 2024), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Toyota Astra Financial Services (2020 s.d. 2024), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Federal International Finance (2016 s.d. 2020), Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015 s.d. 2019), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana dan Direktur PT Nusa Prima Motor (2012 s.d. 2024).

During her career, she also held positions as Independent Commissioner and Chairperson of the Audit Committee of PT Serasi Auto Raya (2020–2024), a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Toyota Astra Financial Services (2020–2024), a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Federal International Finance (2016–2020), a member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015–2019), a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana, and Director of PT Nusa Prima Motor (2012–2024).

Beliau menyelesaikan Pendidikan *English Course* di *Canberra College of Advanced Education* di Australia pada tahun 1974 dan meraih gelar *Bachelor of Arts in Accounting* di *University of Canberra*, Australia pada tahun 1981.

She completed an English Course at Canberra College of Advanced Education in Australia in 1974 and earned a Bachelor of Arts in Accounting from the University of Canberra, Australia, in 1981.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan serta integritas dan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Independence of the Audit Committee

In carrying out their duties and responsibilities, the Audit Committee operates independently. To ensure the independence and objectivity, the Chairperson of the Audit Committee is one of the Company's Independent Commissioners, while the other two members are independent external parties. The composition of the Company's Audit Committee demonstrates a diversity in competencies, experience, knowledge, integrity, and independence, in accordance with OJK regulations.

Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Ketentuan dalam Piagam Komite Audit mewajibkan mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Internal Audit, Auditor Eksternal, dan pihak-pihak lain yang dipandang perlu untuk hadir berdasarkan topik yang dibahas.

Audit Committee Meetings and Attendance

The provisions in the Audit Committee Charter require regular meetings at least once every three months with additional meetings held if necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues. The Audit Committee meetingsare attended by the Company's Chief Financial Officer, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, External Auditor, and other relevant parties as deemed necessary based on the topics being discussed.

Dalam menjalankan program kerja Komite Audit tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan empat kali pertemuan dengan pihak Manajemen dan Auditor Internal serta tiga kali pertemuan dengan Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit sebagai berikut:

In carrying out the Audit Committee's work program in 2025, the Audit Committee held four meetings with the Management and Internal Auditor, and three meetings with the Management, Internal Auditor, and External Auditor. The attendance rate of all Audit Committee members is as follows:

Pelaksanaan Rapat Komite Audit tahun 2025 *Implementation of the Audit Committee's Meetings in 2025*	Presentase Kehadiran *Attendance Rate*
Januari *January*	100%
Februari *February*	100%
April *April*	100%
Juli *July*	100%
September *September*	100%
Oktober *October*	100%
November *November*	100%

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2025, Komite Audit telah mengikuti program-program berikut:

Audit Committee Training

The Audit Committee has participated in various education and/or training programs aimed at enhancing the competencies to support the effective execution of its duties. Throughout 2025, the Audit Committee has attended the following programs:

Tanggal *Date*	Topik *Topics*	Tempat *Venue*
22 Januari *January*	Kelangsungan Bisnis di 2025 : Pendekatan Risiko Hukum dan Manajemen Kepatuhan	Virtual
15 Juli *July*	*Sustainability Strategy and Risk Management: Building a Strong Business Practicess*	Virtual
14 Agustus *August*	PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan	Virtual
19 Agustus *August*	*Risk & Governance Summit*	Virtual
26 Agustus *August*	Sertifikasi Manajemen Risiko	Virtual
26 Agustus - 3 Desember *August - December*	Program Pendidikan Pemantapan Pimpinan Nasional (P3N)	Jakarta

Laporan Komite Audit

Komite Audit bertugas melaksanakan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal atas tanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Komite Audit juga memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Selama tahun 2025, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Audit, yaitu:

1. **Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan**
   Komite Audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen baik mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan maupun informasi keuangan lainnya. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan dapat menyediakan dan mempublikasikan informasi keuangan yang akurat, andal, dan dapat dipercaya.

2. **Pengawasan atas Pekerjaan Auditor Eksternal**
   Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas dalam melakukan pengawasan atas pekerjaan auditor, yaitu:
   - Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Eksternal Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya
   - Menelaah temuan-temuan penting dari Auditor Eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.

Audit Committee Report

The Audit Committee is tasked with conducting independent oversight of financial reporting, reviewing the effectiveness of internal control and risk management within the Company, ensuring compliance with applicable laws and regulations, overseeing significant legal cases, and ensuring the adequacy of independent and internal audits in fulfilling its responsibilities to the Board of Commissioners, in accordance with the Audit Committee Charter.

The Audit Committee is responsible for monitoring and overseeing Management's obligations concerning the Company's internal controls and consolidated financial reporting. Additionally, they ensure the independent auditor fulfills their responsibilities in auditing the Company's annual consolidated financial statements. These financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia, with the aim of issuing a report that includes an opinion on the financial statements.

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out their roles and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, as follows:

1. ***Review of Financial Information and Performance***
   The Audit Committee reviewed and discussed both the Company's consolidated financial statements and other financial information with management. This ensures that the Company provides and publishes accurate, reliable, and trustworthy financial information.

2. ***Oversight of External Auditor's Work***

   The Audit Committee performed several activities to oversee the external auditor's work, including:
   - *Engaging in a comprehensive review and discussion of the audit plan and its implementation with the external auditor of the Company.*
   - *Reviewing significant findings from the external auditor and monitoring the implementation of audit recommendations.*

- Melakukan monitoring terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.
- Memastikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dapat dipublikasikan secara tepat waktu.

3. **Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal dan Pelaksanaan Fungsi Audit Internal**
   Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui beberapa aktivitas, yaitu:
   - Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2025 dan rencana Audit Internal tahun 2026.
   - Mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal, serta memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.

4. **Penelaahan Manajemen Risiko**
   Komite Audit telah melakukan pemantauan risiko dan mitigasinya secara berkala. Komite Audit melakukan pembahasan dan diskusi yang mendalam dengan Manajemen mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan.

5. **Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan**
   Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada peraturan dan hukum, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/sengketa yang terkait dengan Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan.

Dalam pelaksanaan kegiatan serta peran dan tanggung jawab, Komite Audit memberikan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen serta kesanggupan manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit.

- *Monitoring the financial reporting process by discussing the audit results of the Company's consolidated financial statements.*
- *Ensuring the timely publication of the Company's consolidated financial statements.*

3. ***Evaluation of Internal Control Effectiveness and Internal Audit Function Performance***
   The Audit Committee evaluates the effectiveness of internal control and the performance of the internal audit function through various activities, including:
   - *Reviewing and discussing the Internal Auditor's activities during 2025 and the 2026 Internal Audit plan with the Company's Internal Auditor.*
   - *Evaluating the implementation of internal audits, reviewing significant findings from the Internal Auditor, and monitoring the implementation of audit recommendations.*

4. ***Risk Management Review***
   The Audit Committee conducted regular monitoring of risks and their mitigation. The Committee held in-depth discussions with Management regarding the key risks faced by the Company and the strategies implemented to mitigate these risks.

5. ***Compliance with Laws and Regulations***
   The Audit Committee reviewed and monitored the Company's compliance with laws and regulations, including monitoring laws and regulations related to the Company's business, as well as cases/disputes related to the Company or its business activities.

In carrying out their activities, roles, and responsibilities, the Audit Committee expresses their appreciation for all explanations and responses provided by Management, as well as Management's commitment to follow up on audit recommendations.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

This report is prepared and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta, 31 Desember 2025



Ratna Wardhani
Ketua Komite Audit
Chief of Audit Committee



Herawati Prasetyo
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Juliani Eliza Syaftari
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Jajaran Komite Audit Astra Agro 2025

Audit Committee Astra Agro 2025



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan POJK No. 34 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ("Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi") yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 sesuai dengan ketentuan peraturan OJK. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi serta anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Independensi

Diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

1. **Fungsi Nominasi**
   a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris.
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
      - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

In accordance with POJK No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee to assist in fulfilling the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee operates based on the Nomination and Remuneration Committee Charter ("Charter"), established by the Board of Commissioners in 2016 in accordance with OJK regulations. The Charter provides a guideline to the Committee and its members in carrying out their duties and responsibilities.

Duties, Responsibilities, and Independence of the Committee

The duties and authority of the Nomination and Remuneration Committee are outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, as follows:

1. ***Nomination Function***
   a. *To provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:*
      - *The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
      - *Policies and criteria required for the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
      - *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
      - *Development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

   b. *Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on criteria that have been established.*

c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

2. **Fungsi Remunerasi**

a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:

- Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
- Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
- Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang, di mana satu orang Komisaris Independen bertindak sebagai ketua dan dua orang lainnya sebagai anggota. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

c. To propose qualified candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

2. ***Remuneration Function***

a. To provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:

- *The remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Policy on remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
- *The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

b. To assist the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to their performance.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee act independently in carrying out its duties and responsibilities.

Composition and Tenure of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee consists of three members, with one Independent Commissioner serving as chairperson and the other two as members. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*
Aridono Sukmanto	Ketua *Chief*
Johannes Loman	Anggota *Member*
Mariana Kokasih	Anggota *Member*

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki integritas dan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee possess integrity, competence, and sufficient knowledge and experience to perform their duties and responsibilities effectively as members of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

Aridono Sukmanto
Ketua
Chief



Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun.
Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Mei 2025.

Indonesian citizen, 65 years old.
Serving as the Chairperson of the Company's Nomination and Remuneration Committee, based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated May 5, 2025.

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, subbagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 78 Laporan Tahunan ini.
Further information on the profile of the Company's Chief of Nomination and Remuneration Committee can be found in the "Company Profile" section, under the sub-section "The Board of Commissioners' Profile," on pages 78 of this Annual Report.



Johannes Loman
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 5 Mei 2025.

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta.
Serving as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated May 5, 2025.

Profil lengkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, subbagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 77 Laporan Tahunan ini.
Further information on the profile of the Company's Member of Nomination and Remuneration Committee can be found in the "Company Profile" section, under the sub-section "The Board of Commissioners' Profile," on pages 77 of this Annual Report.

Mariana Kokasih

Anggota
Member



Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 5 Mei 2025.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. She serves as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk dated May 5, 2025.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Chief of Group Executive Management and Development di PT Astra International Tbk sejak April 2019. Beliau telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Analyst di PT Astra International Tbk, lalu pernah menjabat sebagai Head of Human Resource di Daihatsu Sales Operation (September 2005 – Mei 2008), Head of Human Resource Department di PT Astra International Tbk (Agustus 2008 – Agustus 2013), Executive Management Department Head di PT Astra International Tbk (2013–2015), Executive Management Division Head di PT Astra International Tbk (2016–2019), serta menjadi Komisaris di PT Arya Kharisma (2020–2022).

Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

She currently holds the position of Chief of Group Executive Management and Development at PT Astra International Tbk since April 2019. She has been with Astra since 1994 and previously served as Audit Analyst at PT Astra International Tbk, then served as Head of Human Resource at Daihatsu Sales Operation (September 2005 - May 2008), Head of Human Resource Department at PT Astra International Tbk (August 2008 - August 2013), Executive Management Department Head at PT Astra International Tbk (2013-2015), Executive Management Division Head at PT Astra International Tbk (2016-2019), as well as Commissioner at PT Arya Kharisma (2020-2022).

She completed her studies in Accounting at Parahyangan Catholic University and earned a Master's degree in Management from the Indonesian Institute of Business and Informatics.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mewajibkan untuk mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap empat bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan.

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tiga kali pertemuan dengan tingkat kehadiran dari seluruh anggota dalam pertemuan tersebut sebesar 100%.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai program pelatihan untuk mendukung pengembangan kompetensi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings and Attendance

In accordance with OJK regulations and the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, requiring regular meetings are required be held at least once every four months, with additional meetings convened as necessary.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings, with a 100% attendance by all members.

Nomination and Remuneration Committee Training

The Nomination and Remuneration Committee has participated in various training programs to enhance competencies and support the execution of its duties. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee attended the following programs:

Tanggal *Date*	Topik *Topics*	Tempat *Venue*
9 Juli *July*	*Astra Leaders Forum 2025 - "Rising to the Challenge: Building Future Ready Businesses in the Age of Giants"*	Jakarta
15 Agustus *August*	Seminar Ekonomi Makro 2025 - "Menavigasi Tantangan & Peluang Ekonomi Indonesia dalam Mewujudkan Pertumbuhan Grup Astra yang Berkelanjutan"	Jakarta

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam pelaksanaan serta tanggung jawab atas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan peran dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas dengan Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menelaah, memantau, dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris bersama-sama dengan membuat laporan pengawasan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perusahaan sehingga diteruskan kepada RUPS.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertemu maupun membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.
4. Menelaah dan mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Report of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee are responsible for carrying out their duties and reporting to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration functions, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The execution of the Nomination and Remuneration Committee's roles and responsibilities is carried out through the following key activities:

1. *Reviewing and discussing with the Board of Commissioners and Directors, policies and the application of regulations related to the nomination and remuneration processes for members of the Board of Commissioners and Directors.*
2. *Reviewing, monitoring, and discussing with the Board of Commissioners and Directors, the Company's compliance with regulations governing the nomination and remuneration processes for members of the Board of Commissioners and Directors.*

As part of the governance process, the Nomination and Remuneration Committee meets regularly with the Board of Commissioners and Directors and submits reports to the Board of Commissioners. These reports, along with the Board of Commissioners' supervisory report, are included in the Company's Annual Report and subsequently presented at the GMS.

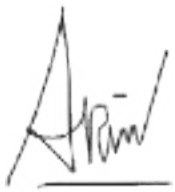
In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held meetings and discussions on the following matters:

1. *Identifying and proposing qualified candidates for membership on the Board of Commissioners and Board of Directors for GMS approval.*
2. *Recommending development planning for members of the Board of Commissioners and Directors.*
3. *Coordinating self-assessments of individual members of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and self-assessments of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners.*
4. *Reviewing and proposing remuneration structures for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

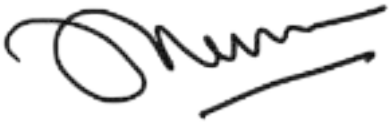
Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

This report was prepared and signed by the Nomination and Remuneration Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

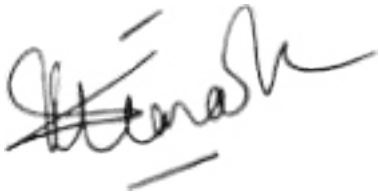
Jakarta, 31 Desember 2025



Aridono Sukmanto
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chief of Nomination and Remuneration Committee



Johannes Loman
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee



Mariana Kokasih
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Jajaran Komite Nominasi dan Remunerasi Astra Agro 2025

Nomination and Remuneration Committee Astra Agro 2025



1 **Mariana Kokasih**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

2 **Aridono Sukmanto**
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chief of Nomination and Remuneration Committee

3 **Johannes Loman**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.**
- **Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.**
- **Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.**

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan publik, serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan publik.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan.
2. Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
5. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran, dan pelaporan kepada OJK dan BEI dengan baik dan tepat waktu.
7. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
8. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional yang berkaitan dengan GCG.

The legal basis for the establishment of the Corporate Secretary is as follows:

- **Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.**
- **Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.**
- **OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.**

Duties and Responsibilities

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is responsible for monitoring capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market and public sectors, and providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Issuer or Public Company to ensure compliance with capital market and public sector regulations.

The Corporate Secretary provides crucial support to the Board of Commissioners and the Board of Directors in the execution of corporate governance protocols, including:

1. *Ensuring transparency of information to the public, including the availability of specific information on the Company's website.*
2. *Submitting reports to the OJK and/or the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner.*
3. *Organizing and documenting the GMS.*
4. *Organizing and documenting Board of Directors and Board of Commissioners meetings.*
5. *Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, the IDX, and other stakeholders.*
6. *Ensuring proper and timely administration, registration, and reporting to the OJK and IDX.*
7. *Building and maintaining good relationships with stakeholders to foster trust in management's ability to manage the Company and create long-term value for stakeholders.*
8. *Keeping abreast of capital market developments, particularly applicable regulations and international best practices related to Good Corporate Governance (GCG).*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary has participated in various training programs to enhance competencies and support the execution of her duties. Throughout 2025, the Corporate Secretary has attended the following programs:

Tanggal *Date*	Topik *Topics*	Tempat *Venue*
21 Januari *January*	*Coretax Activation by OCBC*	Jakarta
11 Februari *February*	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2025 - "Penguatan Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Inklusif untuk Mendukung Program Prioritas Nasional"	Jakarta
18 Februari *February*	Bank SMBC Indonesia Economic Outlook 2025 - "Opportunities and Challenges in 2025: Public and Private Sector Synergy"	Jakarta
18 Februari *February*	*InnovAstra 41 - "Drive Performance and Lead Transformation"*	Jakarta
Mei-Oktober *May - October*	*Value Creation : Training Finance for Non Finance with BINUS Batch 1-6*	Jakarta
11 Juni *June*	*IFS Customer Gathering 2025 - "Performance Engine: Intelligent Systems to Elevate Workforce Performance"*	Jakarta
8 Juli *July*	Seminar Emiten 2025 *by KSEI - "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems"*	Jakarta
9 Juli *July*	Seminar Ekonomi Makro 2025 - "Menavigasi Tantangan & Peluang Ekonomi Indonesia dalam Mewujudkan Pertumbuhan Grup Astra yang Berkelanjutan"	Jakarta
19 Agustus *August*	*Risk and Governance Summit (RGS) 2025" by OJK*	Virtual
21 Agustus *August*	*CBRE Advisory Services Indonesia, CBRE Global Workplace Solutions (GWS) and Turner & Townsend (T&T "The Power of One")*	Jakarta
25 Agustus *August*	*Economics & Palm Oil Industry Discussion (EPIC): Economic & CPOOutlook 2025-2026*	Jakarta
28 Oktober *October*	*Permata Bank Economic Outlook 2026 - "Reviving Domestic Growth, Navigating Global Shocks"*	Jakarta
12-14 November *November*	*IPOC 2025 by GAPKI*	Bali
5 November *November*	*IDX Go Public Workshop - "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"*	Jakarta
26 November *November*	*The 9th Expert Forum - "Energizing the Future: Smart Operations to Accelerate Innovation*	Jakarta
3 Desember *December*	*International Seminar IAI 68th Anniversary - "Indonesian Accountants : Resilient, Sustainable and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future"*	Jakarta
10-11 Desember *December*	*Legal Workshop*	Bogor

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Tingning Sukowignjo
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan serta merangkap menjadi Sekretaris Perusahaan sejak 2024 dan hingga saat ini masih menjabat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 28 April 2025.

An Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. Ms. Sukowignjo has served as a Director of the Company and concurrently as the Corporate Secretary since 2024, and currently holds these positions based on the resolution of the AGMS dated April 28, 2025.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, subbagian Profil Direksi pada halaman 81 Laporan Tahunan ini.
Further information on the profile of Corporate Secretary can be found in the "Company Profile" section, under the sub-section "The Board of Directors' Profile," on pages 81 of this Annual Report.

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPST Perseroan pada 28 April 2025.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan, termasuk pembagian dividen final dan dividen interim Perseroan.
5. Melaksanakan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

Corporate Secretary Training

In 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. *Organized and administered the Company's AGMS on April 28, 2025.*
2. *Organized and administered the Company's Board of Directors and Board of Commissioners meetings.*
3. *Conducted adjustments to the Company's policies related to corporate governance.*
4. *Disclosed information related to specific corporate actions of the Company, including the distribution of final and interim dividends.*
5. *Carried out the administration of the shareholders' register and special register in collaboration with the appointed share administration bureau.*

Divisi Audit Internal
Internal Audit Division

Perseroan membentuk Divisi Audit Internal (*Internal Audit*; IA) berdasarkan pada kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan OJK, Perseroan telah mengeluarkan Piagam Audit Internal tanggal 12 Maret 2019 dan dapat dilihat pada situs *web* Perseroan. Piagam tersebut bertujuan untuk memberikan arahan kepada IA dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, di mana isinya telah terdapat visi, misi, tujuan, ruang lingkup, serta kode etik.

Tanggung Jawab dan Kedudukan Audit Internal

Pada struktur organisasi Perseroan, IA bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Selain itu, IA melaksanakan koordinasi yang erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari Divisi Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

The Company established an Internal Audit (IA) Division in response to the need to implement evaluation processes and develop internal controls that enhance the effectiveness of the Company's activities, including risk management and corporate governance.

Internal Audit Charter

In accordance with OJK regulations, the Company issued an Internal Audit Charter dated March 12, 2019, available on the Company's website. The charter aims to provide a guideline to the IA Division in carrying out their duties and responsibilities, including the vision, mission, objectives, scope, and code of conduct.

Responsibilities and Position of Internal Audit

Within the Company's organizational structure, the IA Division reports directly to the President Director. Additionally, the IA Division maintains close coordination with the Audit Committee, tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory functions.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division

The duties and responsibilities of the Internal Audit Division are as follows:

1. *Prepare and execute the annual internal audit plan.*
2. *Assess and evaluate the implementation of internal control in accordance with the Company's policies.*
3. *Review and evaluate the efficiency and effectiveness of business operations, across financial, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other areas.*
4. *Prepare and submit audit reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
5. *Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up corrective actions based on audit recommendations.*
6. *Provide objective recommendations for improvement on audited activities across all management levels.*
7. *Collaborate with the Audit Committee.*
8. *Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities.*
9. *Conduct special audits as required.*

Profil Kepala Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit



Ricky Arnaz
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 1 Februari 2021 berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 2288/2021/02/CP/AAL. Bergabung dengan Perseroan sejak Februari 2021

An Indonesian citizen, 46 years old, and domiciled in Jakarta.
He has served as Head of Internal Audit since February 1, 2021, based on Decree No. 2288/2021/02/CP/AAL.

Sebelumnya beliau telah menjabat sebagai Kepala Divisi Sales Operation Audit (2020-2021), Kepala Divisi Astra Affco Audit (2019), Kepala Departemen Astra Affco Audit (2014-2019), dan Kepala Departemen Sales Operation Audit (2011-2013, 2020-2021) di PT Astra International Tbk.

Previously, he served as Head of the Sales Operation Audit Division (2020–2021), Head of Astra Affco Audit Division (2019), Head of Astra Affco Audit Department (2014–2019), and Head of the Sales Operation Audit Department (2011–2013, 2020–2021) at PT Astra International Tbk.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti jurusan Akuntansi dengan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2001, mendapatkan gelar Master of Management di Universitas Indonesia pada tahun 2020, dan memiliki sertifikasi QIA (Qualified Internal Audit).

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University (2001), a Master of Management degree from the University of Indonesia (2020), and is a certified Qualified Internal Auditor (QIA).

Pelatihan dan Sertifikasi Divisi Audit Internal

Pengembangan kompetensi Audit Internal (Internal Audit; IA) dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas terbaik dari hasil audit internal untuk bisnis Perseroan. Pengembangan mencakup program pelatihan dan sertifikasi.

Internal Audit Division Training and Certification

The IA Division continuously develops their competencies to maintain the highest standards of internal audit quality for the Company's business. This development includes training programs and certifications.

Personil IA telah mengikuti berbagai program sertifikasi, pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Saat ini IA telah memiliki tiga personil yang memiliki sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA), dua personil dengan sertifikasi Certified Risk Management Professional (CRMP), dan satu personil dengan sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO).

IA personnel have participated in various certification, education, and/or training programs to enhance their competencies and support their responsibilities. Currently, the IA Division has three personnel with Qualified Internal Audit (QIA) certifications, two personnel with a Certified Risk Management Professional (CRMP) certification, and one personnel with a Certified Risk Management Officer (CRMO) certification.

Selama tahun 2025, program-program pelatihan maupun sertifikasi yang telah diikuti personil IA sebagai berikut:

Throughout 2025, IA personnel have participated in the following training and certification programs:

Tanggal *Date*	Topik *Topics*	Tempat *Venue*
11 - 12 Maret *March*	*Prevention, Detection & Investigation for Operational Units*	Jakarta
18 – 20 Maret *March*	*Cyber and Non-Cyber Incident Response*	Jakarta
9 – 10 April *April*	*Personal Data Protection*	Jakarta
26 – 29 Mei *May*	*Astra Jardines Joint Workshop*	Tiongkok
11 – 12 Juni 7 – 8 Oktober *June, October*	*How I Create Value for Astra Agro*	Jakarta
12 Juni *June*	*GIAS Implementation*	Jakarta
26 – 30 Juni *June*	*Certified Risk Management Profesional Certification*	Jakarta
26 Juni *June*	*GRC Series 2025 : The Future of Corporate Governance: A Balance between Power, Purpose, and Principles*	Virtual
7 – 8 Juli *July*	*Environmental, Social, and Governance (ESG) Audit*	Jakarta
21 – 23 Juli *July*	*Human Rights Due Diligence*	Jakarta
26 Juli *July*	*Fraud Control & Effective WBS*	Jakarta
26 Agustus *August*	*Economics & Palm Oil Industry Discussion*	Jakarta
27 -28 Agustus *August*	*IIA Indonesia National Confference*	Medan
30 September *September*	*Thematic Agility Forum*	Jakarta
26 Oktober *October*	*Privacy - Personal Data Protection*	Jakarta
17 – 18 November *November*	*Enterprise Risk Management*	Jakarta

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Aktivitas IA pada tahun 2025 dilaksanakan secara offline atau kunjungan. Secara periodik, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan aksi tindak lanjut dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selama tahun 2025, Auditor Internal telah melaksanakan empat kali pertemuan dengan Direksi, tujuh kali pertemuan dengan Komite Audit dan satu kali pertemuan dengan Dewan Komisaris.

Implementation of Internal Audit's Duties

IA activities in 2025 were conducted through on-site visits. Periodically, summaries of findings, recommendations, and follow-up actions were reported directly to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. During 2025, the Internal Auditor held four meetings with the Board of Directors, seven meetings with the Audit Committee and one meeting with the Board of Commissioners.

Selama tahun 2025, IA telah melaksanakan 85 aktivitas atau proyek di divisi/*Head Office* dan anak perusahaan/*site* yang meliputi aktivitas asurans dan konsultansi seperti audit operasional, audit kepatuhan, special audit hingga *advisory*. *Monitoring Implementation Status of Recommendation (ISR)* dari Laporan Hasil Audit yang telah diterbitkan juga dilakukan secara berkala.

Throughout 2025, the Internal Audit (IA) division carried out 85 activities or projects across divisions/Head Office and subsidiaries/sites, encompassing assurance and consulting activities such as operational audits, compliance audits, special audits, and advisory services. Regular monitoring of the Implementation Status of Recommendations (ISR) from issued Audit Reports was also performed.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* yang meliputi adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information - communication*, serta proses *monitoring*, pada semua lini dalam Perusahaan.

Internal Control System

The Company implements an internal control system that adheres to the internationally recognized framework by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), including components such as control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring processes across all levels of the Company.

Sistem pengendalian internal disusun untuk mengelola risiko, membantu menjaga aktivitas Perseroan dari tindakan yang merugikan maupun penyimpangan lainnya, dan memberikan suatu kepastian yang wajar atas aktivitas yang ditelaah meliputi aspek operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Sistem pengendalian internal ini menjadi tanggung jawab penuh Direksi.

The internal control system is designed to manage risks, safeguard the Company's activities from detrimental actions or other irregularities, and provide reasonable assurance over reviewed activities, including operational, financial, and regulatory compliance aspects. The internal control system is the full responsibility of the Board of Directors.

Sistem pengendalian Perseroan juga menerapkan konsep *three lines of defense*, tugas manajemen operasional menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan yang memadai pada lini pertama. Lini kedua, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian.

The Company's control system also adopts the three lines of defense concept. The first line consists of operational management, internal control execution, and adequate oversight. The second line includes risk management and other control functions that assess risk levels and controls, conducting regular monitoring of control functions.

Sebagai salah satu contoh penerapan pengendalian yang dilakukan oleh lini kedua, Perseroan memiliki tim inspeksi yang melakukan pemantauan secara berkala atas penerapan pengendalian internal kunci pada proses bisnis utama (*Operational Golden Rules*) yang dilakukan manajemen operasional level site berdasarkan prosedur formal yang berlaku. Pada lini ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko, dan pengendalian melalui aktivitas asurans.

As an example of second-line defense, the Company has an inspection team that periodically monitors the implementation of key internal controls in core business processes (Operational Golden Rules) carried out by site-level operational management based on applicable formal procedures. The third line involves Internal Audit, acting on behalf of the Board of Directors and Board of Commissioners to provide reasonable assurance over governance, risk, and control systems through assurance activities.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2025

Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, *Standard Operating Procedure (SOP)*, prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola di Perseroan berjalan secara efektif dan efisien.

IA melalui arahan Presiden Direktur, mendukung Direksi melalui penelaahan efektivitas sistem pengendalian internal dan membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan yang ada di level *site* maupun *Head Office* sehingga setiap fungsi tersebut dapat menjalankan fungsi kontrolnya secara efektif. Divisi Internal Audit membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa asurans dan konsultasi yang mengacu kepada standar *Institute of Internal Auditors (IIA).*

Berdasarkan penelaahan atas laporan audit tahun 2025 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Manajemen Risiko

Tim *Risk Management* memfasilitasi pengkajian risiko yang diidentifikasi oleh fungsi-fungsi terkait kemudian menyampaikan laporan risiko utama kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap fungsi atau unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing fungsi.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2025

The Company conducts regular evaluations to ensure that policies, Standard Operating Procedures (SOPs), accounting principles, risk management, and governance within the Company operate effectively and efficiently.

Under the direction of the President Director, the IA Division supports the Board of Directors by reviewing the effectiveness of the internal control system and assisting management in ensuring proper coordination among control functions at both the Site and Head Office levels, enabling each function to perform its control duties effectively. The Internal Audit Division assists stakeholders by providing assurance and consulting services in accordance with the Institute of Internal Auditors (IIA) standards.

Based on the review of the 2025 audit reports, the Board of Directors concluded that the internal control system was adequate and effective in protecting the Company's interests.

Risk Management

The Risk Management Team facilitates the assessment of risks identified by relevant functions and periodically reports key risks to the Board of Directors and the Audit Committee.

An effective risk management system is a collective *responsibility shared by all levels of the Company's management. Each function or unit is responsible for conducting continuous risk governance processes, from identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risks within its respective authority.*

Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah:

1. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan manajemen mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan sasaran operasional Perseroan.
3. Penilaian risiko yang melekat dalam setiap aspek usaha Perseroan.
4. Pelaksanaan manajemen risiko juga menjadi pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas mereka untuk mengevaluasi dan menilai tata kelola Perseroan.

The objectives of risk management implementation are:

1. *To provide the Board of Directors and management with information on potential risks faced by the Company.*
2. *To use available information as a basis for the Board of Directors in making decisions related to the Company's operational targets.*
3. *To assess inherent risks in all aspects of the Company's business.*
4. *Risk management also serves as a guideline for the Audit Committee to evaluate and assess the Company's governance.*

Profil Risiko

Perseroan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko bisnis, yang sebagian besar di antaranya merupakan risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi Perseroan sesuai dengan karakteristik risiko sektor komoditas, salah satunya adalah fluktuasi harga. Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan:

Risk Profile

As a company operating in the oil palm plantation industry, the Company faces several business risks, most of which are external and beyond the Company's control. The business risks faced by the Company align with the commodity sector's risk characteristics sector, including price fluctuations. The following are a number of risks that could potentially impact the Company's business operations:

1 Risiko Hukum dan Kebijakan
Legal and Regulatory Risk



Sebagai perusahaan yang bergerak di dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan menghadapi risiko hukum dan kebijakan. Risiko hukum adalah risiko yang timbul sehubungan dengan pemenuhan aspek legalitas dalam entitas perkebunan yang dikelola Perseroan. Sedangkan, risiko kebijakan terkait dengan perubahan kebijakan di dalam industri kelapa sawit baik kebijakan dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah. Perseroan melakukan monitoring secara berkala atas pemenuhan aspek legalitas dan langkah antisipatif atas penerapan kebijakan pemerintah untuk memitigasi risiko ini.

Risiko hukum juga terkait dengan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, Perseroan selalu memastikan bahwa kehadiran perkebunan Perseroan selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat. Ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

As a company involved in the palm oil plantation industry, the company are aware of the legal and policy risks that we may encounter. Legal risks are risks arising in connection with the fulfilment of legal aspects within the plantation entities managed by the Company. Meanwhile, policy risks stem from changes in policies within the palm oil industry, both from the central and regional governments. The Company conducts periodic monitoring of the fulfillment of legality aspects and anticipatory measures for the implementation of government policies to mitigate these risks.

Legal risks are also associated with the relationship between the Company and the communities surrounding its plantations. To maintain a harmonious relationship with these communities, the Company consistently ensures that its plantation presence provides positive mutual benefits. This is realized through corporate social responsibility programs.

2 Risiko Harga Komoditi
Commodity Price Risk



Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naik turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan harus memastikan agar CPO yang dihasilkan berkualitas tinggi dengan tingkat produksi dan biaya produksi yang optimal sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

The palm oil business is often influenced by price fluctuations due to changes in international market demand and supply. Higher prices lead to higher profits for the Company, while lower prices reduce profits and may result in losses. To mitigate this risk, the Company ensures that the CPO produced is of high quality, with optimal production levels and costs, maintaining competitiveness in the market throughout the year.

3 Risiko Operasional
Operational Risk



Risiko operasional terkait dengan pengelolaan biaya tenaga kerja dan pemupukan. Seperti diketahui, biaya tenaga kerja dan pemupukan merupakan dua komponen biaya utama dari total keseluruhan biaya pemeliharaan. Risiko operasional diantisipasi dengan proses pemeliharaan tanaman yang lebih efisien, hingga peningkatan produktivitas sumber daya manusia dengan melakukan mekanisasi dan otomasi.

Operational risks are related to labour management and fertilization costs, two major components of overall maintenance costs. These risks are mitigated through more efficient plant maintenance processes and improved human resource productivity through mechanization and automation.

4 Risiko Keuangan
Financial Risk



Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional. Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap kemungkinan fluktuasi harga dan kurs di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

Financial risks may arise from international market price fluctuations. The Company and its subsidiaries maintain good liquidity, supporting work plans and cushioning against potential price and exchange rate fluctuations. Additionally, banks are ready to provide financing facilities to the Company.

5 Risiko Bencana
Disaster Risk



Risiko bencana adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan gempa bumi. Bencana alam dapat membawa risiko usaha bagi Perseroan. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah-langkah pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

Disaster risk refers to the risks faced by the Company arising from natural disasters such as floods, landslides, and earthquakes. Natural disasters can pose business risks to the Company. Therefore, the Company's management has designed disaster risk reduction measures and contingency plans for natural disasters.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan disusun di antaranya untuk dapat memitigasi risiko-risiko tersebut. Laporan konsolidasi risiko utama telah disampaikan dan ditelaah oleh Direksi dan komite audit secara berkala.

Direksi berkesimpulan bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan efektif berdasarkan penelaahan atas laporan konsolidasi risiko utama tahun 2025 yang dilaporkan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company has implemented a risk management system regularly, particularly for key risks with broad impact on the Company. The internal control system is designed to mitigate these risks, and consolidated reports on key risks are regularly submitted and reviewed by the Board of Directors and the Audit Committee.

The Board of Directors concluded that the risk management system was adequate and effective based on the review of the 2025 consolidated report on key risks, in protecting the Company's interests.

Audit Eksternal
External Audit

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers). Penunjukan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 28 April 2025 untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2025 dan jasa prosedur atestasi atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian ("KPPK") dalam pengelolaan utang luar negeri korporasi non-Bank. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Throughout 2025, the Company engaged the services of a public accounting firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of thePricewaterhouseCoopers global network). The appointment was made based on the GMS resolution on April 28, 2025, to conduct an audit of the Company's 2025 consolidated financial statements and attestation procedure services on the Reporting of the Implementation of Prudent Principles ("KPPK") in the Non-Bank Corporate Foreign Debt Management. This effort aligns with the Board of Directors' responsibility to present financial statements that comply with applicable accounting principles and practices.

Total biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk Perseroan adalah sebagai berikut:

The total fees for services provided by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of thePricewaterhouseCoopers global network) to the Company are as follows:

Jenis Jasa *Type of Service (Rp billion)*	2025	2024
Jasa Audit *Audit Services*	**13.67**	**12.84**
Jasa Non-Audit *Non-Audit Services*	**0.44**	**0.43**

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) selain jasa tersebut di atas.

Selain itu, terdapat jasa yang diberikan oleh Heroe Pramono dengan jumlah sebesar Rp921 juta untuk Perseroan pada tahun 2025.

Lembaga Profesional Pendukung Pereroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, dan aktuaris.

No other services were provided by the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) other than those mentioned above.

Additionally, services were provided by Heroe Pramono, amounting to Rp921 million to the Company in 2025.

Professional Supporting Institutions of the Company

Support Institutions to support business activities, including independent accountants, public appraisers, and actuaries.

Kepatuhan Hukum
Legal Compliance

Dalam menangani kepentingan Perseroan akan hukum dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan maupun perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan memiliki Divisi *Corporate Legal* untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab tersebut.

Perkara Hukum

Pada tahun 2025, Perseroan, anak perusahaan, dan anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan dan anak perusahaan, tidak terlibat dalam perkara material apapun yang menyangkut perkara perdata, pidana, kepailitan, perpajakan atau arbitrase di pengadilan atau arbitrase mana pun yang akan berdampak material terhadap Perseroan.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2025, entitas anak Perseroan mendapatkan Nota Pemberitahuan Hasil Perhitungan Denda Administratif dari Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan dalam rangka pemenuhan kewajiban sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2025 jo. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh entitas anak Perseroan telah melakukan realisasi pembayaran atas tagihan tersebut.

To address the Company's legal interests and ensure compliance with applicable laws and regulations, the Company established a Corporate Legal Division responsible for carrying out these duties and responsibilities.

Material Litigation

In 2025, the Company, its subsidiaries and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its subsidiaries, were not involved in any material cases involving civil, criminal, bankruptcy, taxation or arbitration proceedings with any court or arbitration board that would have materially affected the Company.

Administrative Sanctions

In 2025, the Company's subsidiaries received a Notification Letter on the Calculation of Administrative Fines from the Task Force for Forest Area Regulation in relation to the implementation of Presidential Regulation No. 5 of 2025 in conjunction with Government Regulation No. 45 of 2025. In connection with this matter, all of the Company's subsidiaries have settled the payment of the billed administrative fines.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan, salah satunya dengan menyusun sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*. Kebijakan ini juga merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam mencegah kerugian perusahaan baik finansial maupun non-finansial. Setiap laporan yang diterima akan diproses secara rahasia, adil, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Company is committed to implementing corporate governance practices through stakeholder participation, one of which is establishing a whistleblowing system. This policy is also the Company's commitment to improving integrity and transparency to prevent financial and non-financial losses. Every report received will be processed in a confidvential, fair, objective, and accountable manner.

Whistleblowing system ("WBS") disusun sebagai pedoman bagi pemangku kepentingan *(stakeholders)* terkait pelaporan atas dugaan pelanggaran/kecurangan yang berindikasi merugikan Perseroan atau hal lain yang melanggar kode etik dan/atau peraturan perundang-undangan.

A Whistleblowing system ("WBS") is prepared as a guideline for stakeholders on reporting alleged violations/frauds that indicate harm to the Company or other matters that violate the code of ethics and/or laws and regulations.

Kebijakan *Whistleblowing* telah dilakukan pembaruan pada Desember 2024, melalui kebijakan tersebut diharapkan memberikan kemudahan dan rasa aman kepada *stakeholders* untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan nilai Perseroan.

The Whistleblowing Policy was updated in December 2024; this policy is expected to provide stakeholders with convenience and security while allowing them to participate in increasing the Company's value.

Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan kemungkinan adanya pelanggaran, kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim *whistleblowing* yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi. Media laporan pengaduan dapat melalui *email*, *whistleblowing contact center* maupun kotak surat.

Whistleblowing

Reports of possible violations, fraud, or improper transactions are made in writing, addressed to the whistleblowing team, and accompanied by valid and verifiable supporting evidence. The media for reporting complaints can be via email, whistleblowing contact center, or mailbox.

Pelanggaran mencakup adanya penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan hukum, etika kerja, etika bisnis, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, kebijakan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan dan tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial.

Violations include deviations from laws and regulations, legal regulations, work ethics, business ethics, generally accepted accounting principles, company operational policies and procedures, other policies deemed necessary by the Company, and other fraudulent acts that can cause financial and non financial losses.

Penanganan Laporan

Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diberikan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Komite WBS bertanggung jawab dalam mengelola saluran pengaduan yaitu menjalankan mekanisme penerimaan pelaporan pelanggaran sampai dengan penanganan laporan yang berindikasi adanya *fraud*. Struktur Komite WBS terdiri dari beberapa fungsi untuk menjaga penanganan pelaporan dilakukan secara profesional. Hasil analisis dan tindak lanjut pelaporan pelanggaran akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor akan dilindungi dan dijaga kerahasiaannya oleh Komite WBS Perseroan serta diberikan jaminan perlindungan atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

Report Handling

The Company reviews the reports provided and takes the necessary actions. In addition, the Company will take corrective actions deemed necessary to prevent the occurrence of the same violation.

The WBS Committee is responsible for managing the complaint channel, namely running the mechanism for receiving reports of violations and handling reports that indicate fraud. The structure of the WBS Committee consists of several functions that maintain professional reporting and handling. The results of the analysis and follow-up of reporting violations will be submitted to interested parties.

Protection for Whistleblowers

The Company's WBS Committee will protect and keep the whistleblower confidential and guarantee protection against threats that may arise as a result of the reporting.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Implementasi atas hal ini tercantum dalam Kode Etik Perseroan dan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan.

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi, melatih serta menumbuhkan kesadaran seluruh elemen organisasi untuk menjunjung tinggi nilai objektivitas, kejujuran, dan keadilan terhadap sistem dan proses kerja. Program ini di antaranya melalui sosialisasi saat orientasi karyawan baru dan proses *opening meeting* aktivitas audit yang dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal, hingga pelatihan yang terkait dengan hal ini kepada karyawan.

The Company firmly rejects the practice of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The implementation of this is stated in the Company's Code of Ethics and the Company's Collective Labor Agreement.

The Company actively socializes, trains, and fosters awareness of all elements of the organization to uphold the values of objectivity, honesty, and fairness in work systems and processes. This program includes socialization during new employee orientation and the opening meeting process of audit activities carried out by the Internal Audit Division, to training related to this matter for employees.

Laporan Pelanggaran pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, WBS Perseroan telah menerima 6 laporan laporan dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku.

Violation Report in 2025

In 2025, the Company's WBS received 6 reports, all of which were followed up on in accordance with applicable Company policies.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Beberapa medium Perseroan telah kami gunakan untuk menyampaikan informasi terkait program-program Perseroan seperti *internal magazine*, *digest*, *news update* yang diselaraskan dengan agenda-agenda internal.

The Company has used several mediums to convey information related to the Company's programs, such as internal magazines, digests, and news updates aligned with internal agendas.

Perseroan juga memberi kemudahan dalam mengakses informasi melalui berbagai macam media komunikasi, seperti *Public Expose*, publikasi (*press release)*, *event* Perseroan, serta situs *web* Perseroan yang selalu memberikan informasi terbaru terkait kegiatan-kegiatan anak usaha Perseroan serta mekanisme keluhan yang diperbarui secara berkala.

The Company also provides easy access to information through various communication media, such as Public Expose, publications (press releases), Company events, and the Company's website, which always provides the latest information related to the activities of the Company's subsidiaries as well as a complaint mechanism that is updated regularly.

Perseroan juga terus memenuhi kewajiban dalam menyampaikan laporan berkala yang berlaku di bidang pasar modal kepada OJK maupun BEI.

The Company also continues to fulfill its obligations to submit periodic reports applicable to the capital market sector to OJK and IDX.

Hubungan Investor

Tanggung jawab dalam menyebarkan informasi kegiatan usaha secara merata kepada stakeholders, pemegang saham, calon investor, maupun publik merupakan salah satu tugas departemen Hubungan Investor yang merupakan bagian dari divisi *Investor Relation* dan *Public Affairs*. Hubungan Investor melakukan komunikasi dua arah yang efektif dan efisien berdasarkan peraturan pasar modal Indonesia dengan para pemegang saham, calon investor, analis keuangan, maupun media pasar modal.

Investor Relations

The responsibility to disseminate business activity information equitably to stakeholders, shareholders, potential investors, and the public is one of the duties of the Investor Relations Department, which is part of the Investor Relations and Public Affairs Division. Investor Relations maintains effective and efficient two-way communication in compliance with Indonesian capital market regulations, engaging with shareholders, potential investors, financial analysts, and capital market media.

Hubungan Investor sangat proaktif dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik dalam bentuk *one-on-one meeting, conference call*, atau kunjungan ke area perusahaan bersama investor atas permintaan perusahaan sekuritas terkemuka.

Investor Relations is highly proactive in meeting the needs of stakeholders, shareholders, potential investors, and the public through one-on-one meetings, conference calls, or company visits with investors upon request from leading securities companies.

Hubungan Investor juga berpartisipasi dalam konferensi investor yang diselenggarakan di Jakarta, kota-kota besar di Indonesia, maupun berbagai kota di Asia.

Investor Relations also participates in investor conferences held in Jakarta, major cities across Indonesia, and various cities in Asia.

Informasi lengkap dapat dilihat melalui situs web Perseroan, yang memuat bagian Hubungan Investor yang menyediakan berbagai informasi relevan untuk pemegang saham, calon investor, maupun publik.

Further information can be found on the Company's website in the Investor Relations section, providing relevant information for shareholders, potential investors, and the public.

Harga saham bukan satu-satunya tolok ukur keberhasilan fungsi Hubungan Investor. Dengan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan komunikasi yang baik dengan investor maka telah dipastikan bahwa Perseroan telah dinilai secara wajar oleh pasar.

Share prices are not the sole measure of success for the Investor Relations function. By ensuring the Company has maintained effective communication with investors, it can be confirmed that the Company is fairly valued by the market.

Komunikasi Internal

Perseroan memiliki Departemen Komunikasi Internal yang bertanggung jawab dalam memfasilitasi komunikasi antara manajemen dan karyawan. Komunikasi internal memudahkan distribusi informasi kepada karyawan. Selain itu, Divisi Komunikasi Internal juga berperan dalam merumuskan strategi dan konsep komunikasi, mencakup pembuatan materi, desain poster, brosur, yang diterbitkan melalui berbagai media yang dikelola oleh Perseroan.

Internal Communication

The Company has an Internal Communication Department responsible for facilitating communication between management and employees. Internal communications streamline the distribution of information to employees. Additionally, the Internal Communication Division plays a role in formulating communication strategies and concepts, including the creation of materials, poster designs, brochures, and other content published through various media managed by the Company.

Perseroan berharap keberadaan Divisi Komunikasi Internal dapat menyampaikan berbagai informasi terkait kegiatan usaha maupun hal lainnya, sehingga karyawan dapat berkembang bersama. Divisi ini akan terus menyesuaikan informasi yang disampaikan sesuai dengan kondisi terkini serta memastikan distribusinya berlangsung tepat waktu dan akurat.

The Company is committed to ensuring that the Internal Communications Division effectively communicates information pertaining to business activities and other important matters. This initiative aims to support the professional growth of employees in alignment with the Company's objectives. This division continuously adapts the information shared to current conditions and ensures its timely and accurate distribution.

Situs *Web*

Merupakan salah satu media yang digunakan oleh Perseroan dalam memberikan informasi seperti profil Perseroan, produk, keuangan, operasional, siaran pers, tanggung jawab perusahaan, kebijakan keberlanjutan, keterbukaan informasi dan lain sebagainya kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik. Informasi yang tersedia di situs *web* telah disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI.

Web Site

The Company's website serves as one of the primary channels for providing information on products, financial performance, operations, press releases, corporate responsibility, sustainability policies, information disclosure, and other matters to stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. The information available on the website complies with OJK regulations and IDX.

Media Sosial

Selama tahun 2025, konten yang telah diunggah oleh Astra Agro pada akun media sosial (Instagram) memperoleh paparan tertinggi sebesar 31.507 *account engaged* (jumlah akun yang telah berinteraksi dengan unggahan) dan 2.588.670 *account reach* (jumlah orang yang membaca) serta *engagement rate* sebesar 0.4% (*via path social tools analytic)*. Selama tahun 2025 pada akun media sosial (LinkedIn) mencatat total sebesar 2.640.367 *impressions* (berapa kali konten dibaca) dan 1.045.564 *members reached* (jumlah akun unik yang melihat konten) serta rata-rata *engagement rate* sebesar 7%.

Media Massa

Departemen *Investor Relations & Public Affairs* terus berupaya mengembangkan berbagai metode untuk memastikan komunikasi dua arah yang efektif, agar informasi perusahaan dapat tersampaikan dengan baik. Salah satunya dengan menyebarkan berita terbaru tentang perusahaan serta menerbitkan siaran pers di situs *web* resmi yang ditujukan untuk publik.

Komunikasi dua arah ini juga dilakukan melalui wawancara antara pihak manajemen atau Direksi dengan media massa, yang memberikan kesempatan untuk menjelaskan dan mendiskusikan terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan, keberlanjutan, dan informasi penting lainnya. Informasi perusahaan disebarkan melalui *email*, situs *web*, dan grup *WhatsApp* yang terhubung dengan media massa, untuk memastikan informasi tersebut disampaikan tepat waktu, akurat, efektif, dan efisien.

Penyebaran informasi yang dimiliki oleh Perseroan dapat melalui *e-mail*, situs *web*, maupun grup *WhatsApp* yang dimiliki bersama media massa. Hal ini bertujuan agar informasi yang diberikan bisa tepat waktu, akurat, efektif, serta efisien.

Social Media

Throughout 2025, content uploaded by Astra Agro on its social media accounts (Instagram) collected the highest exposure of 31,507 engaged accounts (number of accounts interacting with the posts) and 2,588,670 account reach (number of people who viewed the content), along with an engagement rate of 0.4% (via path social tools analytic). During 2025 on its social media account (LinkedIn), the Company garnered a total of 2,640,367 impressions (number of times content was viewed) and 1,045,564 members reached (number of accounts who viewed the content), with an average engagement metric of 7%.

Mass Media

The Investor Relations & Public Affairs Division continues to develop various methods to ensure effective two-way communication, enabling the Company's information to be conveyed effectively. This includes disseminating the latest news about the Company and publishing press releases on the official website aimed at shareholders, journalists, and the public.

Two-way communication is also conducted through interviews between management or the Board of Directors and mass media, providing opportunities to explain and discuss corporate actions, company performance, sustainability, and other significant information. Company information is disseminated via email, the website, and WhatsApp groups connected to mass media, ensuring timely, accurate, effective, and efficient delivery of information.

The Company disseminates information through email, the website, and WhatsApp groups shared with the mass media. This approach ensures that the information provided is timely, accurate, effective, and efficient.

Sekretaris Perusahaan

Apabila terdapat informasi yang dibutuhkan oleh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, calon Investor, media massa, maupun publik maka dapat menghubungi Departemen Hubungan Investor maupun *Investor Relations* dan *Public Affairs*:

Corporate Secretary

In the event that stakeholders, shareholders, potential investors, the media, or the public require essential information, they can reach out to the Investor Relations Department or the Investor Relations and Public Affairs Division:

Kantor Pusat Jakarta
Head Office Jakarta

Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930, Indonesia
Telp : (+62-21) 461-6555 | Fax : (+62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail : investor@astra-agro.co.id | Web : www.astra-agro.co.id

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik

Penyusunan kode etik oleh Perseroan bertujuan untuk memberikan pedoman yang jelas dalam memenuhi aspek-aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta dapat menjalankan kegiatan usaha yang etis dan profesional. Kode etik ini merupakan pedoman yang wajib diterapkan oleh seluruh insan Astra Agro yang mencakup dari Dewan Komisaris, Anggota Direksi, maupun seluruh karyawan.

Kode etik Perseroan didasarkan oleh filosofi Catur Dharma Astra yang diterjemahkan Perseroan dalam tujuh Nilai Budaya perusahaan, yaitu Sapta Budaya Planters.

Berikut merupakan aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Astra Agro:

1. **Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.**
2. **Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.**
3. **Peran Sekretaris Perusahaan.**
4. **Audit dan Manajemen Risiko.**
5. **Peraturan Perdagangan Efek (*Securities Dealing Rules*)**
6. **Pedoman Benturan Kepentingan.**
7. **Pedoman Kebijakan Donasi.**
8. **Sistem Pelaporan Pelanggaran.**
9. **Perlindungan Data.**

Budaya Perusahaan

Filosofi Catur Dharma Astra menjadi refleksi dalam nilai-nilai Astra Agro yang tertuang dalam budaya perusahaan. Catur Dharma Astra diharapkan menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama, serta senantiasa berusaha mencapai yang terbaik. Perseroan terus menerapkan dan melakukan sosialisasi budaya perusahaan melalui apel pagi, *meeting*, situs *web*, dan sebagainya dalam kegiatan keseharian agar terus menjadi pribadi seluruh karyawan Perseroan.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is established to provide clear guidelines for fulfilling various aspects of Good Corporate Governance and conducting business activities ethically and professionally. This applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and all employees of Astra Agro.

The Company's Code of Ethics is based on the philosophy of Catur Dharma Astra, which the Company translates into seven corporate cultural values, namely Sapta Budaya Planters.

The following are the aspects regulated in the Astra Agro Code of Ethics guidelines:

1. *Core Values and Principles.*
2. *Guidelines for Business Ethics and Work Ethics.*
3. *Role of the Corporate Secretary.*
4. *Audit and Risk Management.*
5. *Securities Dealing Rules.*
6. *Guidelines on Conflict of Interest.*
7. *Guidelines on Donation Policy.*
8. *Whistleblowing System.*
9. *Data Protection.*

Corporate Culture

The Astra Catur Dharma philosophy, reflected in Astra Agro's values. Astra's Catur Dharma belongs to those who are beneficial to the nation and state, provide the best service to customers, respect individuals and foster collaboration, and strive for excellence. The Company continuously implements and promotes its corporate culture through morning assemblies, meetings, the website, and other daily activities to ensure these values are ingrained in the personality of all Company employees.

Nilai-nilai Astra Agro dinamakan Sapta Budaya *Planters* yang mewakili tujuh nilai utama Perseroan, yakni:

Astra Agro's values, known as the Company's Sapta Budaya, represent the Company's seven core values, namely:

1 Jujur & Bertanggung Jawab
Integrity & Responsibility

1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.
   Behave and act by upholding the values of faith and piety.
2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan dan keselamatan kerja.
   Demonstrates a strong commitment to work performance and occupational health and safety.
3. Bicara sesuai dengan data.
   Communicate based on facts and data.
4. Menjadi pemimpin yang unik dan efektif.
   Becomes a distinctive and effective leader.
5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun.
   Resides, works and lives within the plantation environment

2 Triple "S" (Sebelum, Sedang, Sesudah)
Triple "S"

1. Datang lebih awal.
   Arrive early.
2. Mulai bekerja sedini mungkin.
   Start working as early as possible.
3. Patuh terhadap aturan yang telah ditetapkan (SOP) sinergi aspek keselamatan.
   Complying with established rules and Standard Operating Procedures (SOPs) with an integrated focus on safety aspects.
4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan.
   Refrain from delaying the completion of assigned work.
5. Konsisten.
   Be consistent.
6. Melakukan *review* secara periodik.
   Performs periodic reviews.
7. Mempersiapkan analisa operasional pekerjaan sinergi dengan aspek keselamatan.
   Prepare an operational analysis of synergy work with safety aspects.

3 Fanatik
Adherence

1. Fanatik terhadap kultur teknis.
   Adherence to technical culture.
2. Fanatik terhadap target.
   Adherence to targets.
3. Fanatik terhadap norma kerja (aktivitas sesuai kompetensi).
   Adherence to work standards.
4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan.
   Adherence to work rotation.
5. Fanatik terhadap regulasi (memenuhi regulasi termasuk aspek keselamatan).
   Adherence to regulations (comply with regulations including safety aspects).

4 Peduli
Caring

1. Cepat, tepat, dan tanggap terhadap masalah.
   Immediate response to problems.
2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul.
   Anticipate problems that may arise.
3. Mitigasi proses bisnis terkait dampak risiko termasuk dampak risiko aspek keselamatan.
   Mitigation of business process-related risk impacts, including safety risk impacts.

5 Kontrol
Control

1. Menguasai wilayah dan personel serta spek teknis yang menjadi tanggung jawabnya.
   In charge of the territory, the personnel, and the technical specification within the scope of responsibility.
2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan sinergi aspek keselamatannya.
   Spending most of the available time to monitor the work process in the field synergizing the safety aspects.
3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran.
   Be fearless and firm in imposing sanctions for violations.

6 Pembinaan dan Inovasi
Coaching and Innovation

1. Menciptakan dan mempertahankan kondisi yang aman, tentram dan harmonis di lingkungan kebun.
   Foster and maintain a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation.
2. Meningkatkan kemampuan kinerja karyawan sesuai dengan kebutuhan arahan bisnis.
   Improve work capabilities of the employees.
3. Menciptakan inovasi untuk operasional termasuk aspek keselamatannya.
   Create innovations for operations, including safety aspects.

7 Korsa
Corps Spirit

1. Bangga sebagai orang kebun.
   To be proud in working as a plantation worker.
2. Selalu ingin menjadi yang terbaik termasuk terbaik dari sisi keselamatan.
   Always strive to be the best including the best in terms of safety.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Implementation

Dalam rangka meningkatkan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik internasional, Perseroan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari lima aspek yang menjadi pusat perhatian, yaitu:

- Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
- Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
- Fungsi dan Peran Direksi.
- Partisipasi Pemangku Kepentingan.
- Keterbukaan Informasi.

Selain aspek tersebut, komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercermin dalam delapan Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dipenuhi, yaitu:

To improve the quality of the Company and harmonize the implementation of good governance practices in accordance with international practices, the Company implements GCG practices. The Company prepares and implements the Public Company Governance Guidelines and complies with the prevailing laws and regulations.

The Company's commitment to implementing the Guidelines for GCG of Public Companies can be seen from five aspects as the focus of attention, namely:

- *Relationship of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights.*
- *Functions and Roles of the Board of Commissioners.*
- *Functions and Roles of the Board of Directors.*
- *Stakeholder Participation.*
- *Information Disclosure.*

In addition to these aspects, the Company's commitment to implementing the Guidelines for GCG of Public Companies can be seen from the fulfillment of the eight Principles of the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies, including:

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Status
1	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** ***Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)***	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. ***The Company has established procedures for both open and closed voting processes, prioritizing independence and the interests of shareholders.***	**Diterapkan** ***Implemented***
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. ***All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are required to attend the Annual General Meeting of Shareholders.***	**Diterapkan** ***Implemented***
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. ***A summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders is made available on the Company's website for at least one (1) year.***	**Diterapkan** ***Implemented***

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Status
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham *Enhancing the Quality of Communication with Shareholders*	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Diterapkan *Implemented*
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.*	Diterapkan *Implemented*
3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company.*	Diterapkan *Implemented*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Diterapkan *Implemented*
4	Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Enhancing the Quality and Responsibility of the Board of Commissioners*	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has established a self-assessment policy to evaluate its own performance.*	Diterapkan *Implemented*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report.*	Diterapkan *Implemented*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has establish policy on the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of their involvement in financial crimes.*	Diterapkan *Implemented*
4.4	Dewan Komisaris dan Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners and Nomination and Remuneration Committee develop succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.*	Diterapkan *Implemented*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status
5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengelolaan Perseroan. *Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.*	Diterapkan *Implemented*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Directors takes into account diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Diterapkan *Implemented*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Directors in the field of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.*	Diterapkan *Implemented*
6	Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Direksi *Enhancing the Quality and Responsibility of the Board of Directors*	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Diterapkan *Implemented*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report.*	Diterapkan *Implemented*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has establish policy on the resignation of members of the Board of Directors in the event of their involvement in financial crimes.*	Diterapkan *Implemented*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Status
7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation*	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah *insider trading*. *The Company has established a policy to prevent insider trading.*	Diterapkan *Implemented*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. *The Company has established anti-corruption and anti-fraud policies.*	Diterapkan *Implemented*
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The Company has established a policy regarding the selection and the improvement of suppliers or vendors capabilities.*	Diterapkan *Implemented*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has established a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.*	Diterapkan *Implemented*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Company has established a whistleblowing system policy.*	Diterapkan *Implemented*
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has established a policy on the provision of long-term incentives for the Board of Directors and employees.*	Diterapkan *Implemented*
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Enhancing Information Disclosure*	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Company utilizes comprehensive information technology other than the website as a media for disclosing information.*	Diterapkan *Implemented*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%. *The Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% of the shares*	Diterapkan *Implemented*



06



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Informasi kegiatan Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan keberlanjutan 2025, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dilaporkan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi.

The information on the Company's activities related to social and environmental responsibility (CSR) is presented in the 2025 Sustainability Report, which is published in a separate book and released at the same time as this Annual Report, in accordance with the provisions of SEOJK 16/ SEOJK.04/2021. The information contained in this Annual Report and in the 2025 Sustainability Report are inseparable and complementary.

Sustainability Report 2025







07



Laporan Keuangan
Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Astra Agro Lestari Tbk dan Anak Perusahaan 229
Consolidated Financial Statements of
PT Astra Agro Lestari Tbk and Subsidiaries

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT **Astra Agro** Lestari Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (31 Desember 2025)

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF (31 December 2025)

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1.	Nama	Djap Tet Fa	1.	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930		*Address*
	Alamat Domisili	Villa Gading Indah, Jakarta		*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555		*Telephone Number*
	Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*		*Position*
2.	Nama	Tingning Sukowignjo	2.	*Name*
	Alamat	Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930		*Address*
	Alamat Domisili	KH. Wahid Hasyim, Tanah Abang		*Address of Domicile*
	Nomor Telepon	021-4616555		*Telephone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*		*Position*

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;

   We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan yang berlaku di Indonesia;

   The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

      All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and

   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

      The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

   We are responsible for the company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Februari/*February* 2026

Presiden Direktur / *President Director*

(Djap Tet Fa)

Direktur / *Director*

(Tingning Sukowignjo)

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA AGRO LESTARI TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: [illegible]

00085/2.1457/AU.1/01/1781-1/1/II/2026

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Tagihan restitusi pajak

Lihat Catatan 19 (Perpajakan) dan Catatan 39 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total nilai tercatat tagihan restitusi pajak dari pajak penghasilan badan berasal dari berbagai tahun pajak atas entitas di dalam Grup yang berstatus keberatan atau banding pajak yang sudah diajukan atau dalam peninjauan kembali, dimana nilainya merepresentasikan 26% dari total tagihan restitusi pajak.

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah tagihan restitusi pajak yang disebabkan proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh karena itu, kami pertimbangkan tagihan restitusi pajak sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini, termasuk sebagai berikut:

- Kami memahami status pemeriksaan dan sengketa pajak, regulasi pajak yang berlaku, risiko pajak terkait dan bagaimana manajemen mempertahankan posisi pajaknya.
- Kami memeriksa korespondensi manajemen dengan otoritas pajak.
- Kami telah memeriksa dan menilai basis teknis seperti yang dijelaskan dalam dokumen keberatan, banding dan peninjauan kembali pajak untuk menilai pemulihan tagihan restitusi pajak. Kami melakukan diskusi dengan manajemen, memanfaatkan pemahaman kami tentang industri, bisnis dan operasi Grup, mempertimbangkan hasil dari pemeriksaan dan sengketa pajak tahun-tahun sebelumnya, dan melibatkan spesialis pajak kami dalam menilai kemungkinan hasil akhir dari pemeriksaan dan sengketa pajak yang masih berjalan.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Claims for tax refunds

Refer to Note 19 (Taxation) and Note 39 (Critical Accounting Estimates and Judgements) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the claims for tax refunds from corporate income taxes are derived from various tax years from entities within the Group that were either subject to tax objections or appeals that have been submitted or under judicial review, which represented 26% of the total claims for tax refunds.

In the context of accounting, there is a possibility of different outcomes in respect of the recoverability of claims for tax refunds due to the tax dispute resolution process and the potential different interpretations of applicable tax regulations. Therefore, we consider claims for tax refunds as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures over this matter, including the following:

- *We understood the status of tax audits and disputes, the applicable tax regulations, related tax risks and how management defended its tax position.*
- *We inspected management's correspondences with the tax authorities.*
- *We examined and assessed the technical merits as described in the tax objection, appeal and judicial review documents to assess the recoverability of the claims for tax refunds. We conducted discussions with management, leveraged our understanding of the Group's industry, business and operations, took into account the results from previous tax audit results and disputes, and involved our tax specialists in assessing the possible outcomes of ongoing tax audits and disputes.*
- *We assessed the adequacy of the information disclosed in the notes to the consolidated financial statements in accordance with prevailing accounting standards.*

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami memandang bahwa pertimbangan dan estimasi manajemen dalam mengakui tagihan restitusi pajak dapat didukung.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, we consider that management's judgements and estimates in recognising the claims for tax refunds were supportable.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
20 Februari/*February* 2026

Andy Santoso, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No.* AP. 1781

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,755,715	2c,2m,4	3,236,012	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 28.899 (2024: Rp 27.799)				*Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 28,899 (2024: Rp 27,799)*
Pihak ketiga	816,113	2d,5	204,714	*Third parties*
Pihak berelasi	390,495	2d,2n,5,6c	165,899	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	31,749	2d,2v	39,941	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2d,2n,6c	24	*Related party*
Persediaan	3,246,904	2e,7	3,699,970	*Inventories*
Aset biologis	271,722	2h,13	260,936	*Biological assets*
Uang muka	120,070	8	72,921	*Advances*
Pajak dibayar dimuka	1,030,022	9	753,221	*Prepaid taxes*
Total aset lancar	8,662,790		8,433,638	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	332,868	2b,10	410,417	*Investments in joint ventures*
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	489	2d,2n,6c	489	*Long-term receivables - related parties*
Aset pajak tangguhan, bersih	506,489	2o,19c	494,411	*Deferred tax assets, net*
Tanaman produktif				*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 4.899.288 (2024: Rp 4.584.963)	5,994,220	2f,2j,11a	6,032,744	*Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 4,899,288 (2024: Rp 4,584,963)*
Tanaman belum menghasilkan	1,390,291	2f,2j,11b	1,432,184	*Immature plantations*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 11.927.686 (2024: Rp 11.145.513)	7,781,637	2g,2j,2w,12	8,456,491	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 11,927,686 (2024: Rp 11,145,513)*
Goodwill	55,951	2b	55,951	*Goodwill*
Perkebunan plasma	1,190,769	2i,14	1,508,274	*Plasma plantations*
Tagihan restitusi pajak	1,044,171	19d	1,879,762	*Claims for tax refunds*
Aset lain-lain	87,429	2d	66,864	*Other assets*
Total aset tidak lancar	18,384,314		20,359,587	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	27,047,104		28,793,225	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan				*Advances from customers*
Pihak ketiga	286,859	15	146,447	*Third parties*
Pihak berelasi	4	2h,6c,15	4	*Related parties*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	861,506	2k,16	689,838	*Third parties*
Pihak berelasi	49,817	2k,2n,6c,16	21,605	*Related parties*
Liabilitas lain-lain	221,127	2k,2v,2w,17	240,768	*Other liabilities*
Akrual	106,906	2q,18	138,469	*Accruals*
Utang pajak	399,215	2o,19b	226,368	*Taxes payable*
Kewajiban imbalan kerja	74,918	2r,21	84,617	*Employee benefits obligations*
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2p,20	1,689,537	*Current maturities of long-term bank loans*
Total liabilitas jangka pendek	2,000,352		3,237,653	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	199,789	2o,19c	223,803	*Deferred tax liabilities, net*
Kewajiban imbalan kerja	678,967	2r,21	621,453	*Employee benefits obligations*
Pinjaman bank jangka panjang	-	2p,20	1,500,000	*Long-term bank loans*
Liabilitas lain-lain	10,362	2q,2v,2w	8,254	*Other liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	889,118		2,353,510	*Total non-current liabilities*
Total liabilitas	2,889,470		5,591,163	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				*Equity attributable to owners of the Company:*
Modal saham	962,344	22	962,344	*Share capital*
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,23	3,878,995	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	(33,444)	24	(33,444)	*Other components of equity*
Saldo laba:		26		*Retained earnings:*
Dicadangkan	192,500		192,500	*Appropriated*
Belum dicadangkan	18,555,742		17,641,523	*Unappropriated*
	23,556,137		22,641,918	
Kepentingan non-pengendali	601,497	2b,25	560,144	*Non-controlling interests*
Total ekuitas	24,157,634		23,202,062	*Total equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27,047,104		28,793,225	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan bersih	26,654,648	2l,2n,2u,29	21,815,035	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(24,023,219)	2l,2n,30	(18,474,414)	***Cost of revenue***
Laba bruto	4,631,429		3,340,621	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(1,685,262)	2l,31	(1,161,949)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	(529,103)	2l,31	(520,193)	*Selling expenses*
Biaya pendanaan	(139,258)	2l,32	(264,688)	*Finance cost*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	44,160	2m	(8,400)	*Foreign exchange gain/(loss), net*
Penghasilan bunga	279,792	2n,33	211,496	*Interest income*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(77,549)	2b,10	(19,421)	*Share of results of joint ventures*
Lain-lain, bersih	(297,481)	34	129,662	*Others, net*
	(2,404,701)		(1,633,493)	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,226,728		1,707,128	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(689,097)	2o,19a	(520,345)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	1,537,631		1,186,783	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	43,894	2r,21	(70,170)	*Remeasurements from post-employment benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	-	2v	14,220	*Cashflow hedge*
Pajak penghasilan terkait	(9,657)	19c	12,309	*Related income tax*
	34,237		(43,641)	
Total laba komprehensif	1,571,868		1,143,142	*Total comprehensive income*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	1,471,714		1,147,547	*Owners of the Parent*
Kepentingan non-pengendali	65,917		39,236	*Non-controlling interests*
	1,537,631		1,186,783	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	1,505,098		1,105,121	*Owners of the Parent*
Kepentingan non-pengendali	66,770		38,021	*Non-controlling interests*
	1,571,868		1,143,142	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	784.65	2s,35	596.22	***Basic/diluted earnings per share*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
2024										**2024**
Saldo 1 Januari 2024		962,344	3,878,995	(44,536)	192,500	17,026,742	22,016,045	549,961	22,566,006	*Balance at 1 January 2024*
Dividen kas	21,27	-	-	-	-	(479,248)	(479,248)	(27,838)	(507,086)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	11,092	-	1,094,029	1,105,121	38,021	1,143,142	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	17,641,523	22,641,918	560,144	23,202,062	*Balance at 31 December 2024*
2025										**2025**
Saldo 1 Januari 2025		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	17,641,523	22,641,918	560,144	23,202,062	*Balance at 1 January 2025*
Dividen kas	21,27	-	-	-	-	(590,879)	(590,879)	(25,417)	(616,296)	*Cash dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	1,505,098	1,505,098	66,770	1,571,868	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2025		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	18,555,742	23,556,137	601,497	24,157,634	*Balance at 31 December 2025*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 ***Schedule***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	27,943,563	22,126,286	*Receipts from customers*
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	279,792	211,496	*Receipts of interest income, net*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(22,638,534)	(18,071,373)	*Payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak:			*Payments of taxes:*
Pajak penghasilan badan	(696,101)	(779,965)	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	(346,024)	(489,176)	*Other taxes*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			*Receipts of tax refunds:*
Pajak penghasilan badan	389,928	398,992	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	897,226	764,354	*Other taxes*
Pembayaran beban operasional lainnya	(1,620,260)	(781,429)	*Payments of other operational expenses*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	4,210,590	3,379,195	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penambahan aset tetap	(299,057)	(411,661)	*Additions of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif	(482,923)	(528,942)	*Additions of bearer plants*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(781,980)	(940,603)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Penerimaan pinjaman bank	-	1,500,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(3,190,000)	(2,139,710)	*Payment of bank loans*
Pembayaran dividen kas	(590,879)	(479,199)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham non-pengendali	(25,417)	(27,838)	*Payment of cash dividends to non-controlling shareholders*
Pembayaran biaya pendanaan	(156,860)	(270,932)	*Payment of finance cost*
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	-	91,916	*Proceeds of cash dividend from joint venture*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,963,156)	(1,325,763)	*Net cash flows used in financing activities*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(534,546)	1,112,829	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	54,249	33,675	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,236,012	2,089,508	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2,755,715	3,236,012	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar (Rupiah Penuh) menjadi Rp 2 juta yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk, dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion (full amount) to Rp 2 million comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk, and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana terdapat perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perijinan Berbasis Risiko dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") tahun 2020, diaktakan pada Akta No. 55 tanggal 13 April 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0030869.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan dan jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis), *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi, serta aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial.

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR-1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 November 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

1. *GENERAL* *(continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times, with an amendment regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Licensing and Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI") in 2020, notarised in Deed No. 55 dated 13 April 2022, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in South Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-0030869.AH.01.02 Year 2022 dated 27 April 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objectives as well as business activities are to engage in agriculture and livestocks, trade, processing industry (agro industry), transportation and services (scientific professional and technical activities), treatment of waste water, treatment and recovery of waste materials and remediation activities, as well as human health activities and social activities.

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR-1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

***1. GENERAL** (continued)*

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before eliminations)*	
			2025	2024	2025	2024
Kelapa sawit/*Oil palm*:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	721,324	977,284
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	1,635,381	1,497,107
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,363,544	1,369,235
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	785,761	648,813
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	1,446,366	1,330,473
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	956,136	857,666
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	574,615	562,050
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	688,133	623,698
PT Letawa	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1995	99.99	99.99	954,137	844,925
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	613,754	632,786
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	696,752	628,646
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.99	99.99	586,389	413,384
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	1997	99.80	99.80	159,430	120,365
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	1998	94.99	94.99	538,655	559,956
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	935,158	1,065,236
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	626,533	676,632
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	365,933	395,875
PT Rembunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	2012	99.99	99.99	51,108	188,631
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	95.00	95.00	724,577	597,184
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1999	95.00	95.00	910,298	686,955
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1997	99.99	99.99	819,163	733,640
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2000	95.00	95.00	719,653	627,659

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan) / **1. *GENERAL*** *(continued)*

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ *Name of subsidiaries and principal activities*	Lokasi/ *Location*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	Total aset (sebelum dieliminasi)/ *Total assets (before eliminations)* 2025	2024
Kelapa sawit/*Oil palm* (lanjutan/continued):						
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	1998	99.99	99.99	762,219	596,853
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2010	99.99	99.99	525,101	477,613
PT Nimala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2003	99.99	99.99	1,013,725	834,601
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2001	95.00	95.00	341,112	254,668
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2002	95.00	95.00	190,084	173,292
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2022	99.99	99.99	13,813	21,972
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2009	99.99	99.99	2,021,960	1,745,912
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	1995	99.99	99.99	877,053	914,132
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2006	99.99	99.99	613,748	537,811
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2000	99.99	99.99	607,796	595,571
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	928,556	1,019,697
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	628,144	535,434
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2011	99.99	99.99	162,347	126,011
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	2012	99.99	99.99	439,007	411,645
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	1,314,599	1,461,557
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2013	99.99	99.99	466,084	480,394
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2000	99.99	99.99	47,148	44,840
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	1999	99.99	99.99	10,018	41,154
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	2016	99.99	99.99	2,212,479	2,670,735
Penyulingan minyak/*Oil refinery*:						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2014	99.99	99.99	2,988,459	2,590,288
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ *West Sulawesi*	2017	99.99	99.99	92,656	98,752
Karet/*Rubber*:						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	17,725	16,185
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2019	99.99	99.99	3,388	7,547
Lainnya/*Others*:						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	13,788	13,259

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

PT Astra International Tbk. merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Santosa	Chiew Sin Cheok	*President Commissioner*
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	*Commissioner*
Komisaris Independen	Aridono Sukmanto	Aridono Sukmanto	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ratna Wardhani	Ratna Wardhani	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Djap Tet Fa	Santosa	*President Director*
Direktur	Eko Prasetyo	Djap Tet Fa	*Director*
Direktur	Widayanto	Mohamad Hadi Sugeng Wahyudiono	*Director*
Direktur	Tingning Sukowignjo	Eko Prasetyo	*Director*
Direktur	Arief Catur Irawan	Widayanto	*Director*
Direktur	Veronica Lusi Herdiyanti	Tingning Sukowignjo	*Director*
Direktur	Bandung Sahari	Arief Catur Irawan	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ratna Wardhani	Ratna Wardhani	*Chairman*
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	*Member*
Anggota	Herawati Prasetyo	Herawati Prasetyo	*Member*

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 26.676 karyawan (2024: 28.510 karyawan) (tidak diaudit).

1. *GENERAL (continued)*

PT Astra International Tbk. is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

The Company and subsidiaries had 26,676 permanent employees (2024: 28,510 employees) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Februari 2026.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2h dan 2v, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2026.

Presented below are the material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. *Basis of preparation of consolidated financial statements*

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost, except as disclosed in Notes 2h and 2v, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 39.

Mata uang fungsional Perusahaan dan semua entitas anak Perusahaan adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of consolidated financial statements** (continued)*

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 39.

The functional currency of the Company and all of Company's subsidiaries is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas total laba/rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba/rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

b. *Principles of consolidation* *(continued)*

Non-controlling interests in the total comprehensive income/loss of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income/loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the Group.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk selisih antara estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis dengan estimasi biaya yang terjadi untuk menghasilkan aset biologis, dan alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

b. *Principles of consolidation* *(continued)*

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term deposit with original maturity of three months or less.

d. *Trade and other receivables*

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

e. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including the difference between the estimated fair value less costs to sell of the biological assets and the estimated costs incurred in producing the biological assets, and allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

f. Tanaman produktif

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar ("TBS") rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***e. Inventories** (continued)*

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

f. Bearer plants

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch ("FFB") of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including potential impact arising from climate change.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset tetap

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/*and* 20	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	20	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	5 dan/*and* 20	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	5	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	5	*Office and housing equipment*

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mempertimbangkan beberapa aspek termasuk dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

g. *Fixed assets*

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date to incorporate several aspects including the potential impacts arising from climate change.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

h. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce.

Growing agricultural produce consist of harvested product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arised.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

j. Impairment of non-financial assets *(continued)*

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

k. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis of the transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Penjualan atas hasil produksi perkebunan dan hasil olahannya

Grup menjual hasil produksi perkebunan dan hasil olahannya seperti minyak kelapa sawit *("CPO")* dan turunannya, inti kelapa sawit *("PK")* dan turunannya. Pendapatan dari penjualan atas hasil produksi perkebunan dan hasil olahannya diakui pada nilai bersih dari pajak pertambahan nilai pada waktu tertentu pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan ke pelanggan. Tergantung pada ketentuan kontrak dengan pelanggan, pengalihan pengendalian atas barang sesuai dengan lokasi yang ditentukan oleh pelanggan.

Pelanggan melakukan pembayaran tunai atau pembayaran dimuka, sehingga tidak terdapat unsur pembiayaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada keuntungan/(kerugian) selisih kurs dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***l. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Sales of palm oil plantation products and their processing products

The Group sells palm oil plantation products such as as crude palm oil ("CPO") and its derivatives, palm kernel ("PK") and its derivatives. Revenue from sales of palm oil plantation products and their processing products is recognised net of value added tax at point in time when control of the goods has been transferred to the customers. Depending on the terms of the contract with the customers, control transfers either upon delivery of the goods to a location acceptance by the customers.

The customer makes cash payments or advance payments, thereby eliminating any element of financing.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in foreign exchange gain/(loss) in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS$"), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 16.782 (Rupiah penuh) (2024: Rp 16.162) (Rupiah penuh) untuk setiap satu AS$.

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***m. Foreign currency translation** (continued)*

The main foreign currency used is United States dollar ("US$"), for which the mid exchange rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 16,782 (full amount) (2024: Rp 16,162) (full amount) for one US$.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 224, "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi diakui sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik dan akan ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya transaksi tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

p. *Borrowings*

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

The transaction cost is recognised to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down and will be deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the transaction cost is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. *Provisions*

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UUCK") yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 6/2023 ("UUCK") which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on UUCK are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

r. *Employee benefits* *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Other long-term employee benefits

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. *Earnings per share*

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Dividen kas

Pembagian dividen kas final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen kas interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui dan penerimaan kas dalam mata uang asing dari transaksi penjualan (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kedaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

t. Cash dividends

Final cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate and foreign exchange risks associated with a recognised liability and cash receipt in foreign currency from sales transactions (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income and reported in other components of equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria untuk tujuan akuntansi lindung nilai diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari transaksi terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban atau keuntungan terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana beban atau keuntungan tersebut mempengaruhi laba rugi.

w. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

v. *Derivative financial instruments* *(continued)*

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the consolidated statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows from related transactions are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of expense or gains related to the hedged contracts in the same period in which the expense or gains affect earnings.

w. *Leases*

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tahun 2025 adalah 7,88% (2024: 7,66%).

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***w. Leases** (continued)*

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities in 2025 is 7.88% (2024: 7.66%).

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Grup menerapkan standar baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2025, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

3. THE IMPLEMENTATION OF NEW AND AMENDED ACCOUNTING STANDARDS

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2025

The Group adopted new and amended standards that are effective in 2025, but did not result in any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI (lanjutan)

3. THE IMPLEMENTATION OF NEW AND AMENDED ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2025 *(continued)*

- PSAK No. 221 : Pengaruh perubahan kurs valuta asing/*Effect of changes in foreign exchange rates*

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025:

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2025:

- PSAK No. 107 dan PSAK 109 : Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/ *Amendment of SFAS 107 and SFAS 109 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- PSAK No. 338 (Revisi 2025/ *Revision of 2025*) : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/*Business combinations of entity under common control*

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026.

The standard will become effective on 1 January 2026.

- PSAK No. 118 : Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan/*Presentation and Disclosure in Financial Statements*

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

The standard will become effective on 1 January 2027.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

4. KAS DAN SETARA KAS / *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	1,149	643	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108,817	1,429	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Permata Tbk	40,235	50,418	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,410	17,023	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,371	10,891	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,393	1,022	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Bank BPD Kaltim Kaltara	2,332	270	*Bank BPD Kaltim Kaltara*
PT Bank Shinhan Indonesia	12	1,443	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Maybank Indonesia Tbk	5	200,912	*PT Maybank Indonesia Tbk*
Bank lainnya	272	245	*Other banks*
	178,847	283,653	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	951,502	4,403	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140,543	547	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2,554	2,370	*PT Bank Permata Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	727	700	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank Mizuho Indonesia	312	300	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	303	352	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Bank lainnya	388	400	*Other banks*
	1,096,329	9,072	
	1,275,176	292,725	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	900,000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	330,000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	200,000	300,000	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	875,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	656,400	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
	1,430,000	1,831,400	
Mata uang asing			*Foreign currency*
PT Maybank Indonesia Tbk	29,554	28,462	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,836	1,082,782	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
	49,390	1,111,244	
	1,479,390	2,942,644	
	2,755,715	3,236,012	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	2025	2024	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	5.25% - 5.75%	6.40% - 6.75%	*Rupiah*
Mata uang asing	4.00%	4.29% - 5.50%	*Foreign currency*

5. PIUTANG USAHA / 5. *TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Olam Global Agri Pte. Ltd.	654,457	-	*Olam Global Agri Pte. Ltd.*
Just Oil & Grains Pte. Ltd.	123,652	-	*Just Oil & Grains Pte. Ltd.*
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	28,899	27,799	*Trump Asia Pacific Corp. Ltd.*
ITOCHU Corporation	12,294	-	*ITOCHU Corporation*
PT Sumber Indah Perkasa	4,225	3,788	*PT Sumber Indah Perkasa*
PT Eco Prima Energi	4,100	-	*PT Eco Prima Energi*
Koperasi Serba Usaha Maju Bersama	3,256	-	*Koperasi Serba Usaha Maju Bersama*
PT Sari Dumai Sejati	3,155	-	*PT Sari Dumai Sejati*
PT Green Global Utama	2,464	6,159	*PT Green Global Utama*
Koperasi Rimba Mutiara Banso	1,006	408	*Koperasi Rimba Mutiara Banso*
PT Mega Surya Mas	821	759	*PT Mega Surya Mas*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	777	4,036	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Panca Jaya	666	1	*PT Panca Jaya*
Mewah Marketing Pte. Ltd.	-	181,017	*Mewah Marketing Pte. Ltd.*
PT Tapian Nadenggan	-	3,120	*PT Tapian Nadenggan*
PT KLK Dumai	-	1,604	*PT KLK Dumai*
Lainnya	5,240	3,820	*Other*
	845,012	232,513	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(28,899)	(27,799)	*Less: provision for impairment*
	816,113	204,714	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	390,495	165,899	***Related parties*** *(see Note 6c)*
	1,206,608	370,613	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Ringkasan umur piutang usaha: / *A summary of the aging of trade receivables:*

	2025	2024	
Kurang dari satu bulan	964,266	362,079	*Less than one month*
Satu sampai dua bulan	208,705	1,071	*One to two months*
Lebih dari dua bulan	42,536	35,262	*More than two months*
	1,235,507	398,412	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(28,899)	(27,799)	*Less: provision for impairment*
	1,206,608	370,613	
Mata uang asing	1,036,379	208,818	*Foreign currency*
Rupiah	199,128	189,594	*Rupiah*
	1,235,507	398,412	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements of the provision for impairment are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	27,799	26,516	*Beginning balance*
Penyesuaian selisih kurs	1,100	1,283	*Foreign exchange adjustment*
Saldo akhir	28,899	27,799	*Ending balance*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih. / *Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *Nature of relationships and transactions with related parties*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi yang signifikan/ *Significant transactions*
PT Astra International Tbk ("AI")	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/*Major shareholder of the Company*	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/*Purchases of vehicles and spareparts*
PT United Tractors Tbk ("UT")	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Astra Otoparts Tbk ("AOP")	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian suku cadang kendaraan/ *Purchases of vehicle spareparts*
PT Astra Graphia Tbk ("AG")	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pembelian peralatan/ *Purchases of equipments*
PT Serasi Autoraya ("SAR")	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Penyewaan kendaraan bermotor/ *Vehicles rental services*
PT Menara Astra ("MA")	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Piutang jaminan/ *Deposit receivables*
PT Asuransi Astra Buana ("AAB")	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Jasa asuransi/ *Insurance services*
PT Traktor Nusantara ("TN")	Ventura bersama PT AI/ *Joint venture of PT AI*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Swadaya Harapan Nusantara ("SHN")	Entitas anak PT TN/ *A subsidiary of PT TN*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Bina Pertiwi ("BNP")	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Entitas anak PT UT/ *A subsidiary of PT UT*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI")	Entitas anak PT SAR/ *A subsidiary of PT SAR*	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*
PT GS Battery ("GB")	Entitas anak PT AOP/ *A subsidiary of PT AOP*	Pembelian peralatan dan suku cadang/*Purchases of equipments and spareparts*
Astra-KLK Pte. Ltd. ("ASK")	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
PT Kreasijaya Adhikarya ("KJA")	Ventura bersama/ *Joint venture*	Penjualan barang jadi/ *Sales of finished goods*
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ *Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi/ *Compensation*
Dana Pensiun Astra 1 dan/*and* 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/*Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan*	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/*Post-employment benefit plan services*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / **6. *RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi / **b. *Summary of significant transactions with related parties***

	2025		2024		
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)					*Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)*
PT Kreasijaya Adhikarya	2,946,283	10%	2,197,229	10%	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Astra-KLK Pte. Ltd.	2,687,018	9%	2,262,352	10%	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	5,633,301	19%	4,459,581	20%	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, dan sewa kendaraan dari BNP, TN, UT, AI, SAR GB, AG, SHN, dan AOP (persentase dari beban pokok pendapatan)	93,869	<1%	133,278	1%	*Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental services from BNP, TN, UT, AI, SAR GB, AG, SHN, and AOP (percentage of cost of revenue)*
Jasa pengangkutan dan asuransi dari SSI dan AAB (persentase dari beban penjualan)	27,094	5%	29,055	6%	*Transportation service and insurance from SSI and AAB (percentage of selling expenses)*

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 23 orang (2024: 24 orang) adalah sebagai berikut: / *Total compensation of 23 key management personnel (2024: 24 personnel) are as follows:*

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek	49,112	44,976	*Short-term benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	3,377	5,217	*Post-employment and other long-term benefits*
	52,489	50,193	

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 129.720 (2024: Rp 134.487). / *Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 129,720 (2024: Rp 134,487).*

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi / *Summary of balances arising from significant transactions with related parties*

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			*Trade receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	173,508	165,899	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Astra-KLK Pte. Ltd.	216,987	-	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
	390,495	165,899	
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	-	24	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Piutang jangka panjang			*Long term receivables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Menara Astra	489	489	*PT Menara Astra*
	390,984	166,412	
Persentase dari total aset	1%	1%	*Percentage of total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Uang muka pelanggan			*Advances from customers*
Rupiah			*Rupiah*
PT Kreasijaya Adhikarya	4	4	*PT Kreasijaya Adhikarya*
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bina Pertiwi	16,120	2,415	*PT Bina Pertiwi*
PT United Tractors Tbk	12,139	3,633	*PT United Tractors Tbk*
PT Traktor Nusantara	6,970	4,062	*PT Traktor Nusantara*
PT Astra International Tbk	5,932	3,097	*PT Astra International Tbk*
PT Serasi Autoraya	2,047	1,807	*PT Serasi Autoraya*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,592	1,592	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Serasi Shipping Indonesia	1,448	1,312	*PT Serasi Shipping Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	1,394	1,464	*PT Asuransi Astra Buana*
PT GS Battery	1,119	-	*PT GS Battery*
PT Swadaya Harapan Nusantara	603	1,784	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
Lain-lain	453	435	*Others*
	49,817	21,601	
	49,821	21,605	
Persentase dari total liabilitas	2%	<1%	*Percentage of total liabilities*

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang jadi			*Finished goods*
Minyak sawit mentah dan turunannya	1,971,930	2,223,983	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	483,027	427,708	*Palm kernel and its derivatives*
Lain-lain	992	1,075	*Others*
	2,455,949	2,652,766	
Barang dalam proses	34,237	65,744	*Work in progress*
Bahan penunjang			*Supplies*
Suku cadang	345,875	364,155	*Spareparts*
Pupuk	176,019	412,837	*Fertilisers*
Bahan bakar	76,277	81,660	*Fuel*
Bahan tanaman	72,940	52,554	*Planting materials*
Pestisida	38,102	21,881	*Pesticides*
Peralatan umum	36,542	38,912	*General tools*
Lain-lain	10,963	9,641	*Others*
	756,718	981,460	
	3,246,904	3,699,970	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.736 miliar (Rupiah Penuh) (2024: Rp 1.636 miliar) (Rupiah penuh). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 1,736 billion (full amount) (2024: Rp 1,636 billion) (full amount), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	2025	2024	
Persediaan	91,460	65,631	*Inventories*
Perijinan	4,801	-	*License*
Perawatan tanaman	4,419	-	*Plant maintenance*
Asuransi	2,718	156	*Insurance*
Lain-lain	16,672	7,134	*Others*
	120,070	72,921	

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *PREPAID TAXES*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	1,030,022	753,221	*Value Added Tax, net*

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *INVESTMENT IN JOINT VENTURES*

Astra-KLK Pte. Ltd. bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Astra-KLK Pte. Ltd. engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas	Persentase kepemilikan efektif / *Percentage of effective ownership*	Saldo awal / *Beginning balance*	Pendapatan dividen / *Dividend income*	Bagian atas hasil bersih / *Share of results*	Saldo akhir / *Ending balance*	*Entity name*
2025						**2025**
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	125,800	-	(40,672)	85,128	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	284,617	-	(36,877)	247,740	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		410,417	-	(77,549)	332,868	
2024						**2024**
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	267,342	(91,916)	(49,626)	125,800	*Astra-KLK Pte. Ltd.*
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	254,412	-	30,205	284,617	*PT Kreasijaya Adhikarya*
		521,754	(91,916)	(19,421)	410,417	

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	2025	2024	
Total aset lancar	1,074,831	965,188	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	128,386	129,411	*Total non-current assets*
Total liabilitas jangka pendek	664,501	677,835	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	5,848	6,347	*Total non-current liabilities*
Pendapatan bersih	10,151,030	9,949,636	*Net revenue*
Rugi tahun berjalan	77,549	19,421	*Loss for the year*

11. TANAMAN PRODUKTIF / *BEARER PLANTS*

a. Tanaman menghasilkan / *Mature plantations*

Mutasi nilai menurut jenis tanaman: / *Movements of amount based on plants variety:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2025						**2025**
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	10,460,273	-	556,834	(280,233)	10,736,074	*Oil palm*
Karet	157,434	-	-	-	157,434	*Rubber*
	10,617,707	-	556,834	(280,233)	10,893,508	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kelapa sawit	(4,433,341)	(511,326)	-	200,595	(4,744,072)	*Oil palm*
Karet	(151,622)	(3,594)	-	-	(155,216)	*Rubber*
	(4,584,963)	(514,920)	-	200,595	(4,899,288)	
Nilai buku bersih	6,032,744				5,994,220	***Net book value***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2024						**2024**
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kelapa sawit	9,881,843	-	624,959	(46,529)	10,460,273	*Oil palm*
Karet	157,434	-	-	-	157,434	*Rubber*
	10,039,277	-	624,959	(46,529)	10,617,707	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kelapa sawit	(3,985,890)	(491,924)	-	44,473	(4,433,341)	*Oil palm*
Karet	(143,617)	(8,005)	-	-	(151,622)	*Rubber*
	(4,129,507)	(499,929)	-	44,473	(4,584,963)	
Nilai buku bersih	5,909,770				6,032,744	***Net book value***

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations was allocated to cost of production.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2025 dan 2024 sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif. Selain itu, pada tahun 2025 pengurangan tanaman menghasilkan merupakan dampak yang timbul dari perubahan peraturan tentang tata ruang di bidang kehutanan.

The disposals of mature plantations in 2025 and 2024 were in relation with the replanting activities of non-productive areas. In addition, in 2025, the disposal of mature plantation is a result of regulatory changes related to spatial planning within the forestry sector.

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / *BEARER PLANTS (continued)*

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan) / *Mature plantations (continued)*

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman: / *Detail of net book value based on planting location:*

	2025	2024	
Kalimantan	2,967,385	3,124,541	*Kalimantan*
Sumatera	1,886,635	1,786,348	*Sumatera*
Sulawesi	1,133,729	1,114,765	*Sulawesi*
Jawa	6,471	7,090	*Java*
	5,994,220	6,032,744	

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan. / *The status of mature plantations area already has the legal licenses.*

b. Tanaman belum menghasilkan / *Immature plantations*

Mutasi nilai tanaman: / *Movements of plant amounts:*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
2025						**2025**
Kelapa sawit	1,432,184	514,343	(556,034)	(202)	1,390,291	*Oil palm*
2024						**2024**
Kelapa sawit	1,590,026	557,117	(624,959)	-	1,432,184	*Oil palm*

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun berjalan adalah sebesar Rp 7,140 (2024: Rp 10,182) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 7,88% (2024: 7,66%).

Borrowing cost capitalised to immature plantations for the current year amounted to Rp 7,140 (2024: Rp 10,182) with average capitalisation rates of 7.88% (2024: 7.66%).

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya, dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which are compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tanaman produktif.

Management is of the view that there is no impairment of productive plants.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	578,126	16,238	-	(2,642)	591,722	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	3,297,502	-	75,360	(24,862)	3,348,000	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	5,075,367	-	38,531	(7,965)	5,105,933	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	7,606,477	-	134,321	(13,200)	7,727,598	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	2,413,285	-	77,012	(122,705)	2,367,592	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	214,823	-	13,846	-	228,669	*Office and housing equipment*
	19,185,580	16,238	339,070	(171,374)	19,369,514	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	77,954	46,894	(82,141)	-	42,707	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	23,552	10,365	(18,705)	-	15,212	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	252,930	225,561	(238,224)	-	240,267	*Machinery and equipment*
	354,436	282,820	(339,070)	-	298,186	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	15,601	-	-	-	15,601	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	46,387	31,344	-	(51,709)	26,022	*Buildings, installations and machinery*
	61,988	31,344	-	(51,709)	41,623	
	19,602,004	330,402	-	(223,083)	19,709,323	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	(1,721,144)	(146,550)	-	11,518	(1,856,176)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(2,855,485)	(232,358)	-	4,835	(3,083,008)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(4,350,570)	(403,964)	-	13,168	(4,741,366)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(2,000,756)	(138,148)	-	121,664	(2,017,242)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(154,892)	(18,034)	-	-	(172,926)	*Office and housing equipment*
	(11,122,746)	(939,054)	-	151,185	(11,910,615)	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	(18,605)	(3,408)	-	15,217	(6,796)	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	(4,162)	(36,904)	-	30,791	(10,275)	*Buildings, installations and machinery*
	(22,767)	(40,312)	-	46,008	(17,071)	
	(11,145,513)	(979,366)	-	197,193	(11,927,686)	
Nilai buku bersih	8,456,491				7,781,637	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / 12. *FIXED ASSETS (continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	571,724	6,402	-	-	578,126	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	3,175,892	-	122,419	(809)	3,297,502	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	5,028,178	-	51,590	(4,401)	5,075,367	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	7,364,486	-	262,463	(20,472)	7,606,477	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	2,350,929	4,878	112,178	(54,700)	2,413,285	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	185,509	5,596	23,730	(12)	214,823	*Office and housing equipment*
	18,676,718	16,876	572,380	(80,394)	19,185,580	
Aset dalam penyelesaian						***Construction in progress***
Prasarana jalan dan jembatan	123,946	85,314	(131,306)	-	77,954	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	34,868	13,639	(24,955)	-	23,552	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	373,217	295,832	(416,119)	-	252,930	*Machinery and equipment*
	532,031	394,785	(572,380)	-	354,436	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	15,466	135	-	-	15,601	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	65,361	-	-	(18,974)	46,387	*Buildings, installations and machinery*
	80,827	135	-	(18,974)	61,988	
	19,289,576	411,796	-	(99,368)	19,602,004	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Directly owned***
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	*Land*
Prasarana jalan dan jembatan	(1,578,322)	(143,631)	-	809	(1,721,144)	*Roads and bridges*
Bangunan, instalasi dan mesin	(2,626,422)	(233,465)	-	4,402	(2,855,485)	*Buildings, installations and machinery*
Mesin dan peralatan	(3,976,694)	(394,053)	-	20,177	(4,350,570)	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	(1,928,508)	(126,911)	-	54,661	(2,000,758)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan perumahan	(138,296)	(16,608)	-	12	(154,892)	*Office and housing equipment*
	(10,288,139)	(914,668)	-	80,061	(11,122,746)	
Aset hak-guna						***Right-of-use assets***
Tanah	(13,497)	(5,108)	-	-	(18,605)	*Land*
Bangunan, instalasi dan mesin	(5,704)	(16,475)	-	18,017	(4,162)	*Buildings, installations and machinery*
	(19,201)	(21,583)	-	18,017	(22,767)	
	(10,307,340)	(936,251)	-	98,078	(11,145,513)	
Nilai buku bersih	8,982,236				8,456,491	***Net book value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)*

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation of fixed assets was allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban produksi	740,094	720,892	*Costs of production*
Beban umum dan administrasi	167,539	165,602	*General and administrative expenses*
Beban penjualan	40,313	28,174	*Selling expenses*
Tanaman belum menghasilkan	31,420	21,583	*Immature plantations*
	979,366	936,251	

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 15.790 miliar (Rupiah penuh) (2024: Rp 15.493 miliar) (Rupiah penuh) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 15,790 billion (full amount) (2024: Rp 15,493 million) (full amount), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 95% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 (2024: kurang lebih 82% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2025).

Based on budgeted construction cost at consolidated statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 95% and is expected to be completed in 2026 (2024: approximately 82% and is expected to be completed in 2025).

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2026 dan 2099.

Land rights are in the form of Rights to Cultivate ("HGU") and Building Usage Right ("HGB") titles which will expire within 2026 to 2099.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 8.354 miliar (Rupiah penuh) (2024: Rp 8.354 miliar) (Rupiah penuh). Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and building. The fair value of the land and building as at 31 December 2025 is Rp 8,354 billion (full amount) (2024: Rp 8,354 billion) (full amount). The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 4.810 miliar (Rupiah penuh) (2024: Rp 4.581 miliar) (Rupiah penuh).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 4,810 billion (full amount) (2024: Rp 4,581 billion) (full amount).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap sudah mencukupi.

Management is of the view that the provision of impairment of fixed assets is sufficient.

13. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

	2025	2024	
Produk agrikultur bertumbuh	271,722	260,936	*Growing agricultural produce*

Aset biologis disajikan sebagai aset lancar.

Biological assets presented as current assets.

Produk agrikultur bertumbuh berupa TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Growing agricultural produce comprise of FFB grown on oil palm trees. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh:

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/ penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- *Selling price of harvested product (increase/ decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).*
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- *Volume of harvested product (increase/ decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

Selama tahun berjalan hasil panen TBS adalah sejumlah 3.009.024 ton (2024: 3.002.685 ton) dengan perkiraan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp 7.455 (2024: Rp 6.346) dan keuntungan perubahan nilai wajar produk agrikultur sebesar Rp 10.786 (2024: keuntungan sebesar Rp 115.486).

During the year the volume of harvested FFB is 3,009,024 tonnes (2024: 3,002,685 tonnes) with an estimated fair value less cost to sell of Rp 7,455 (2024: Rp 6,346) and gain on changes in fair value of agricultural produce amounted to Rp 10,786 (2024: gain amounted to Rp 115,486).

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3.

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy Level 3.

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan piutang perkebunan plasma yang telah diserahterimakan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya ("KKPA"). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa ("KUD") sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahterimakan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya *("KKPA") scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.*

In the KKPA *scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives ("KUD") as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").*

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan) / *PLASMA PLANTATIONS (continued)*

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

Perusahaan inti/*Nucleus*	Lokasi/*Location*	Kelompok tani/*Farmers group*
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	KUD Sawit Sungebatu Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	KSU Sawit Sukses Bersama dan/*and* KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	Koperasi Tamungku Indah dan/*and* Koperasi Sumber Sejahtera
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Bunga Sawit, KSU Akar Sawit Sejahtera, Koperasi Produsen Mujur Jaya, Koperasi Produsen Maju Bersama, Koperasi Produsen Tunas Sawit Mandiri dan/*and* Koperasi Produsen Mitra Sejahtera Peboa
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi*	KSU Tanco'A Mandiri Jaya, KSU Harapan Baru Moyano, KSU Avika Jaya Abadi, KSU Mandiri Saluwaro Sejahtera, Koperasi Konsumen Pancula Langgean Molanto, KSU Fajar Sinar Palande dan/*and* Koperasi Laron Tole Jaya
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Koperasi Serba Usaha Bangun Banua

15. UANG MUKA PELANGGAN / *ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

16. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga	861,506	689,838	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	49,817	21,605	*Related parties (see Note 6c)*
	911,323	711,443	
Rupiah	887,465	706,077	*Rupiah*
Mata uang asing	23,858	5,366	*Foreign currency*
	911,323	711,443	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. LIABILITAS LAIN-LAIN / *OTHER LIABILITIES*

Terutama merupakan provisi atas denda administratif yang timbul karena adanya perubahan peraturan tentang tata ruang di bidang kehutanan.

Mainly represent provision for administrative fines arising from regulatory changes in spatial planning within the forestry sector.

18. AKRUAL / *ACCRUALS*

	2025	2024	
Biaya angkut	46,992	24,191	*Freight cost*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	30,007	25,127	*Salaries, wages and employee benefits*
Jasa profesional	10,866	65,925	*Professional fees*
Perbaikan dan perawatan	9,212	1,218	*Repair and maintenance*
Biaya overhead	3,341	562	*Overhead expense*
Biaya asuransi	2,968	1,446	*Insurance expense*
Pupuk	1,485	-	*Fertilisers*
Penghargaan karyawan	208	-	*Employee rewards*
Beban bunga pinjaman bank	-	17,602	*Interest expense of bank loans*
Lain-lain	1,827	2,396	*Others*
	106,906	138,469	

19. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Beban pajak penghasilan / *Income tax expense*

	2025	2024	
Perusahaan			***Company***
Tangguhan	18,177	32,967	*Deferred*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	734,846	536,978	*Current*
Tangguhan	(61,926)	(49,600)	*Deferred*
	672,920	487,378	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	734,846	536,978	*Current*
Tangguhan	(45,749)	(16,633)	*Deferred*
	689,097	520,345	

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,226,728	1,707,128	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2,348,610)	(1,794,575)	Less: profit before incoming tax of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	656,939	669,210	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	535,057	581,763	Profit before income tax of the Company
Koreksi positif/(negatif):			Positive/(negative) corrections:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38,301	45,104	Non-deductible expenses
Penyisihan imbalan kerja	5,053	1,783	Provision for employee benefits
Aset biologis	2,609	(2,610)	Biological assets
Beban ditangguhkan	(3,913)	4,579	Deferred charges
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	25,051	216	Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations
Penghasilan bukan obyek pajak	(601,783)	(581,424)	Income not subject to tax
Penghasilan kena pajak final	(226,180)	(149,849)	Income subject to final tax
Taksiran rugi pajak Perusahaan	(225,805)	(100,438)	Estimated tax loss of the Company
Akumulasi rugi pajak – awal tahun	(298,938)	(198,500)	Accumulative tax losses – beginning of the year
Akumulasi rugi pajak – akhir tahun Perusahaan	(524,743)	(298,938)	Accumulative tax losses – end of the year - Company
Beban pajak penghasilan entitas anak - kini	734,846	536,978	Income tax expense of subsidiaries - current
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	734,846	536,978	Total income tax expense - current

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	2025	2024	
Perusahaan	524,743	298,938	Company
Entitas anak	2,486,564	2,306,701	Subsidiaries
	3,011,307	2,605,639	

19. *TAXATION* *(continued)*

a. Income tax expense *(continued)*

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Grup sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Group multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,226,728	1,707,128	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	489,880	375,568	*Tax calculated at applicable rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	53,762	104,188	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(61,570)	(46,204)	*Income subject to final tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	175,868	64,080	*Unrecognised deferred tax assets*
Pemanfaatan rugi pajak yang tidak diakui	(13,850)	(12,742)	*Utilisation of previously unrecognised tax losses*
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	45,007	35,455	*Adjustment of elimination consolidation*
Beban pajak penghasilan	689,097	520,345	*Income tax expense*

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025.

Terkait PMK-136, Grup tidak memiliki eksposur pajak yang terkait peraturan tersebut. Grup tidak mengakui maupun mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Regarding PMK-136, the Group has no related tax exposure. The Group does not recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *Taxes payable*

	2025	2024	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	20,153	17,329	*Article 21*
Pasal 22	16	14	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	1,649	3,244	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 26	-	28	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	19,852	-	*Value Added Tax, net*
	41,670	20,615	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	23,584	22,402	*Article 21*
Pasal 22	2,110	2,453	*Article 22*
Pasal 23 dan 4(2)	21,232	3,608	*Articles 23 and 4(2)*
Pasal 25	22,249	3,214	*Article 25*
Pasal 26	168	167	*Article 26*
Pasal 29	275,671	149,421	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	12,531	24,488	*Value Added Tax, net*
	357,545	205,753	
	399,215	226,368	

Utang pajak penghasilan dihitung sebagai berikut: / *Income tax payable was calculated as follows:*

	2025	2024	
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			*Prepayments of income taxes of the Company:*
Pasal 23	(68,774)	(42,753)	*Article 23*
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	(68,774)	(42,753)	*Corporate income tax overpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	734,846	536,978	*Income tax expense of subsidiaries current*
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak:			*Prepayments of income taxes of subsidiaries:*
Pasal 22	(7,869)	(6,822)	*Article 22*
Pasal 23	(42,762)	(23,429)	*Article 23*
Pasal 25	(408,544)	(355,306)	*Article 25*
Jumlah	(459,175)	(387,557)	*Total*
Utang pajak penghasilan entitas anak	275,671	149,421	*Corporate income tax payable of subsidiaries*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *Taxes payable (continued)*

Jumlah lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan tahun 2025 diatas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2025 dilakukan paling lama 4 bulan setelah akhir tahun pajak 2025 sesuai ketentuan perpajakan.

The amount of 2025 income tax overpayment of the Company above is based on preliminary calculation, whereas the final calculation and submission of annual tax return for 2025 fiscal year will be conducted no longer than 4 months after the 2025 fiscal year ended accordance with tax regulation.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih / *Deferred tax assets/(liabilities), net*

	2024	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun *(Charged)/credited to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	2025	
Perusahaan					**Company**
Akumulasi rugi pajak	22,206	(22,206)	-	-	*Cumulative tax loss carryforwards*
Kewajiban imbalan kerja	13,361	1,112	224	14,697	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	2,595	5,204	-	7,799	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(1,259)	574	-	(685)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	861	(861)	-	-	*Deferred charges*
	37,764	(16,177)	224	21,811	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Akumulasi rugi pajak	57,997	(10,305)	-	47,692	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	4,884	(3,726)	-	1,158	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	75,844	20,411	(7,753)	88,502	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	311,395	28,168	-	339,563	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(30,493)	(13,233)	-	(43,726)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	14,596	8,382	-	22,978	*Unrealised profit*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	7,398	(2,088)	-	5,310	*Changes in fair value of derivative transactions*
Beban ditangguhkan	15,026	8,155	-	23,181	*Deferred charges*
	456,647	35,764	(7,753)	484,678	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	494,411	19,607	(7,529)	506,489	*Total deferred tax assets, net*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan) / *Deferred tax assets/(liabilities), net (continued)*

	2024	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	2025	
Entitas anak					**Subsidiaries**
Akumulasi rugi pajak	26,555	(1,520)	-	25,035	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	292	(170)	-	122	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	66,165	(1,346)	(2,128)	62,691	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(300,350)	33,993	-	(266,357)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(25,655)	10,287	-	(15,368)	*Biological assets*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	-	(6,031)	-	(6,031)	*Changes in fair value of derivative transactions*
Beban ditangguhkan	9,190	(9,071)	-	119	*Deferred charges*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(223,803)	26,142	(2,128)	(199,789)	*Total deferred tax liabilities, net*

	2023	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/credited to Other comprehensive income*	2024	
Perusahaan					**Company**
Akumulasi rugi pajak	56,057	(33,851)	-	22,206	*Cumulative tax loss carryforwards*
Kewajiban imbalan kerja	10,788	392	2,181	13,361	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	2,537	58	-	2,595	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(684)	(575)	-	(1,259)	*Biological assets*
Beban ditangguhkan	(146)	1,007	-	861	*Deferred charges*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	3,128	-	(3,128)	-	*Changes in fair value of derivative transactions*
	71,680	(32,969)	(947)	37,764	
Entitas anak					**Subsidiaries**
Akumulasi rugi pajak	18,982	39,015	-	57,997	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	3,952	932	-	4,884	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	55,658	14,370	5,816	75,844	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	358,913	(47,518)	-	311,395	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(18,313)	(12,180)	-	(30,493)	*Biological assets*
Keuntungan yang belum direalisasi	(9,718)	24,314	-	14,596	*Unrealised profit*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(121)	7,519	-	7,398	*Changes in fair value of derivative transactions*
Beban ditangguhkan	-	15,026	-	15,026	*Deferred charges*
	409,353	41,478	5,816	456,647	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	481,033	8,509	4,869	494,411	*Total deferred tax assets, net*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih (lanjutan)

19. *TAXATION* *(continued)*

c. Deferred tax assets/(liabilities), net *(continued)*

	2023	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ *(Charged)/credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	2024	
Entitas anak					**Subsidiaries**
Akumulasi rugi pajak	33,964	(7,429)	-	26,555	*Cumulative tax loss carryforwards*
Rugi pengembangan perkebunan plasma	2,687	(2,405)	-	282	*Loss on plasma plantations development*
Kewajiban imbalan kerja	60,296	(1,512)	7,441	66,165	*Employee benefits obligations*
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(321,057)	20,707	-	(300,350)	*Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations*
Aset biologis	(13,002)	(12,653)	-	(25,655)	*Biological assets*
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(2,223)	2,223	-	-	*Changes in fair value of derivative transactions*
Beban ditangguhkan	-	9,190	-	9,190	*Deferred charges*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	(239,353)	8,121	7,441	(223,803)	*Total deferred tax liabilities, net*

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 595.860 (2024: Rp 419.070) atas saldo rugi pajak kumulatif di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian signifikan mengenai tersedianya penghasilan kena pajak mendatang yang memadai untuk memanfaatkan rugi pajak yang belum digunakan.

Group has not recognised the deferred tax assets on cumulative tax loss carryforwards of Rp 595,860 (2024: Rp 419,070) in several subsidiaries on the basis that there is a significant uncertainty with respect to the availability of the sufficient future taxable income against which the unused tax loss carryforwards can be utilised.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2025	2024	
1 tahun	329,855	348,290	*1 year*
2 tahun	669,350	279,330	*2 years*
3 tahun	462,186	617,893	*3 years*
4 tahun	450,375	423,668	*4 years*
5 tahun	796,687	235,684	*5 years*
	2,708,453	1,904,865	

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Perusahaan	369,849	361,698	Company
Entitas anak	674,322	1,518,064	Subsidiaries
	1,044,171	1,879,762	

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

	2025	2024	
Belum/sedang diperiksa	640,473	1,293,620	Not yet audited/in progress
Keberatan, banding atau peninjauan kembali	403,698	586,142	Objections, appeals or judicial reviews
	1,044,171	1,879,762	

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total nilai tercatat tagihan restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang berstatus keberatan, banding atau peninjauan kembali nilainya merepresentasikan 26% (2024: 16%) dari total tagihan restitusi pajak.

19. *TAXATION* *(continued)*

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the claims for tax refunds from corporate income taxes that were either subject to tax objections, appeals or judicial reviews that have been submitted represented 26% (2024: 16%) of total claims for tax refunds.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

e. Perubahan tarif pajak / *Change in tax rates*

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025.

20. PINJAMAN BANK / *BANK LOANS*

	2025	2024	
Jangka panjang			***Long-term***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1,500,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	599,600	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	-	89,937	*PT Bank Shinhan Indonesia*
	-	3,189,537	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(1,689,537)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	-	1,500,000	*Non-current maturities*

Mutasi pinjaman jangka panjang bank adalah sebagai berikut:

The movement in long-term bank loans are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	3,189,537	4,005,052	*Beginning balance*
Arus kas:			*Cashflows:*
Pembayaran pinjaman bank	(3,190,000)	(2,139,710)	*Payments to bank loans*
Penerimaan pinjaman bank	-	1,500,000	*Proceeds to bank loans*
Perubahan non kas:			*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	-	(177,690)	*Foreign exchange adjustments*
Lainnya	463	1,885	*Others*
	-	3,189,537	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(1,689,537)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	-	1,500,000	*Non-current maturities*

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tertanggal 25 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 26 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa fasilitas kredit bersifat *committed* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 750 miliar (Rupiah penuh).

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 250 miliar (Rupiah penuh).

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 25 November 2024.

Pada tanggal 5 Juli 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit bersifat *committed* dan *non revolving* dengan pagu maksimum Rp 1.500 miliar (Rupiah penuh).

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,50%

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah dibayar penuh pada 17 September 2025.

Pembatasan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

20. *BANK LOANS* *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated 25 June 2021, which was part of the credit agreement dated 26 November 2019, the Company obtained a committed and revolving credit facility with maximum limit of Rp 750 billion (full amount).

On the same date, the Company also entered into another loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained an uncommitted and revolving credit facility with maximum limit of Rp 250 billion (full amount).

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

This facility is not secured and had expired on 25 November 2024.

On 5 July 2024, the Company entered into another loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for a committed and non revolving credit facility with maximum limit of Rp 1,500 billion (full amount).

The annual interest for this facility was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.50%.

This facility is not secured and has been fully paid on 17 September 2025.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 1.000 miliar (Rupiah penuh). Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 30 September 2022.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,20%

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah dibayar penuh pada 15 September 2025.

Pembatasan keuangan atas fasilitas ini adalah *Total Ratio Debt Net Worth* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 600 miliar (Rupiah penuh). Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 3 Oktober 2022.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,25%

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah dibayar penuh pada tanggal 9 September 2025.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Shinhan Indonesia dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dengan pagu maksimum Rp 100 miliar (Rupiah penuh). Seluruh pinjaman ini telah ditarik penuh pada tanggal 3 Oktober 2022.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 6,25%

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan pembayaran angsuran fasilitas kredit sesuai dengan tanggal jatuh tempo dengan rincian sebesar Rp 5 miliar (Rupiah penuh) pada 3 Oktober 2023, Rp 5 miliar (Rupiah penuh) pada 3 Oktober 2024 dan Rp 90 miliar (Rupiah penuh) pada 3 Oktober 2025.

20. *BANK LOANS* *(continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On 15 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a committed credit facility with maximum limit of Rp 1,000 billion (full amount). This loan has been fully withdrawn on 30 September 2022.

The annual interest for this facility was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.20%.

This facility is not secured and has been fully paid on 15 September 2025.

The financial covenant for this facility is the Total Ratio Debt Net Worth for any relevant period does not exceed 1.5.

The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On 9 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk with a committed credit facility with maximum limit of Rp 600 billion (full amount). This loan has been fully withdrawn on 3 October 2022.

The annual interest for this facility was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.25%.

This facility is not secured and has been fully paid on 9 September 2025.

PT Bank Shinhan Indonesia

On 16 September 2022, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Shinhan Indonesia with a committed credit facility with maximum limit of Rp 100 billion (full amount). This loan has been fully withdrawn on 3 October 2022.

The annual interest for this facility was in Rupiah currency with the annual fixed interest rate of 6.25%.

This facility is not secured and installment payment of credit facility based on due date with details of Rp 5 billion (full amount) on 3 October 2023, Rp 5 billion (full amount) on 3 October 2024 and Rp 90 billion (full amount) on 3 October 2025.

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk tertanggal 7 Juni 2021 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 8 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum sebesar Rp 500 miliar (Rupiah penuh). Jatuh tempo pinjaman adalah 3 bulan setelah penarikan.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 8 November 2024.

Pada tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *committed* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar (Rupiah penuh). Pada 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Grup.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *IndoNIA*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2028.

Pembatasan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan fasilitas kredit bersifat *uncommitted* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar (Rupiah penuh).

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 0,6% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Pada 31 Desember 2025, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Grup.

Pembatasan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

20. *BANK LOANS* *(continued)*

PT Bank Permata Tbk

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk dated 7 June 2021, which was part of the credit agreement dated 8 November 2019, the Company obtained an uncommitted and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 500 billion (full amount). The loan due in 3 months after drawn down.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above IndoNIA.

This facility is not secured and had expired on 8 November 2024.

On 24 December 2025, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk with a committed and revolving credit facility with maximum limit of Rp 500 billion (full amount). As of 31 December 2025, this loan facility was not used by the Group.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above IndoNIA.

This facility is not secured and will be expired on 30 September 2028.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On 3 July 2023, the Company entered into a loan facility agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk with an uncommitted credit facility with maximum limit of Rp 500 billion (full amount).

The annual interest rate for this commitment is 0.6% above JIBOR.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date. As of 31 December 2025, this loan facility was not used by the Group.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perubahan perjanjian *revolving loan facility* dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta, tertanggal 24 Mei 2021, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 700 miliar (Rupiah penuh).

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 0,8% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 24 Mei 2024.

Pembatasan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dan *revolving facility* dengan pagu maksimum masing-masing AS$ 150 juta dan AS$ 50 juta dengan suku bunga tahunan sebesar 1,15% diatas *LIBOR* (neto dari potongan pajak).

Komitmen *term loan facility* telah ditarik penuh pada tanggal 30 Agustus 2019.

Pada tanggal 9 Februari 2023, fasilitas pinjaman berupa *revolving facility* dengan pagu AS$ 50 juta telah ditutup.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman bersama tertanggal 27 Juni 2023, suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,30% diatas Term *SOFR* (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini. Jumlah pinjaman yang ditarik telah jatuh tempo dan dibayar penuh pada 23 Agustus 2024.

Pembatasan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

20. *BANK LOANS* *(continued)*

PT Bank of China (Hong Kong) Limited

Based on the amendment of the revolving facility agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, dated 24 May 2021, which was part of the credit agreement dated 24 May 2018, the Company obtained a committed revolving loan facility with maximum limit of Rp 700 billion (full amount).

The annual interest rate for this commitment in Rupiah is 0.8% above JIBOR.

This facility is not secured and had expired on 24 May 2024.

The financial covenant for this facility is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Club Loan Financing

On 23 August 2019, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility and revolving facility with maximum limit of US$ 150 million and US$ 50 million, respectively, with the annual interest rates for this commitment is 1.15% above LIBOR (net of withholding tax).

The committed term loan facility had been fully drawn down on 30 August 2019.

On 9 February 2023, the revolving facility with maximum limit US$ 50 million had been closed.

Based on the amendment of club deal loan facilities agreement dated 27 June 2023, the annual interest rate for this commitment is 1.30% above Term SOFR (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured. The drawn down amount was due and fully paid on 23 August 2024.

The financial covenants for these facilities are the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 15 Januari 2026 (2024: 16 Januari 2025).

The employee benefits obligations are calculated by PT Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, an independent actuary, in its report dated 15 January 2026 (2024: 16 Januari 2025).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	6,00% - 6,50%	6,25% - 6,75%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6,00%	6,5%	*Future salary increases*
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality table*

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	416,061	427,587	*Pension benefits and other post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	337,824	278,483	*Other long-term employee benefits*
Saldo akhir	753,885	706,070	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(74,918)	(84,617)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	678,967	621,453	*Non-current portion*

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya / ***Pension benefits and other post-employment benefits***

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut: / *The employee benefits obligations are as follows:*

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	416,061	427,587	*Present value of obligations*

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut: / *The movements of the obligations are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	427,587	326,293	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	47,783	40,660	*Current service cost*
Biaya bunga	26,451	21,682	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(39,917)	(31,238)	*Benefits paid*
Biaya jasa lalu terkait kurtailmen	(1,949)	-	*Past service costs related to curtailment*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(32,366)	28,328	*Change in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(11,526)	(17,109)	*Experience adjustment on obligations*
Perubahan dalam asumsi demografis	-	58,951	*Change in demographic assumptions*
Saldo akhir	416,061	427,587	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(35,314)	(32,882)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	380,747	394,705	*Non-current portion*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 13 tahun (2024: 14 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2025 is 13 years (2024: 14 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	35,315	32,883	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	25,177	21,139	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	164,820	165,289	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	3,500,446	3,956,092	*Beyond five years*
	3,725,758	4,175,403	

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan) / ***Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)*

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation* — Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
2025				**2025**
Tingkat diskonto	1%	(54,866)	67,658	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	76,688	(62,703)	*Future salary increases*
2024				**2024**
Tingkat diskonto	1%	(59,441)	73,395	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	82,457	(67,438)	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the obligations are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	278,483	249,535	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	67,168	67,820	*Current service cost*
Biaya bunga	15,499	14,162	*Interest cost*
Imbalan yang dibayarkan	(62,490)	(83,811)	*Benefits paid*
Biaya jasa lalu	(921)	-	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	1,259	5,274	*Change in financial assumptions*
Perubahan pengalaman kewajiban	38,826	25,503	*Experience adjustment on obligations*
Saldo akhir	337,824	278,483	*Ending balance*
Bagian jangka pendek	(39,604)	(51,735)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	298,220	226,748	*Non-current portion*

22. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Pemegang saham	2025 dan/and 2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Astra International Tbk.	1,533,682,440	79.68%	766,841	*PT Astra International Tbk.*
Masyarakat	391,005,893	20.32%	195,503	*Public*
	1,924,688,333	100.00%	962,344	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Agio saham			*Shares premium*
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	*Limited public offering I*
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	*Initial public offering*
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	*Share issuance costs, net*
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	*Employee stock options exercised*
Kapitalisasi ke modal saham	(125,800)	(125,800)	*Capitalisation to share capital*
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	*Accumulated compensation cost of employee stock options*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	*Difference in value of restructuring transactions among entities under common control*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	3,300	3,300	*Difference in equity transactions of subsidiary*
	3,878,995	3,878,995	

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *OTHER COMPONENTS OF EQUITY*

	2025	2024	
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(33,444)	(33,444)	*Difference from transactions with non-controlling parties*
	(33,444)	(33,444)	

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Non-controling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	2025	2024	
PT Kimia Tirta Utama	331,865	310,488	*PT Kimia Tirta Utama*
PT Sari Lembah Subur	83,700	82,184	*PT Sari Lembah Subur*
PT Sari Aditya Loka	48,686	48,408	*PT Sari Aditya Loka*
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	35,096	30,081	*PT Gunung Sejahtera Puti Pesona*
PT Suryaindah Nusantarapegi	32,390	28,606	*PT Suryaindah Nusantarapegi*
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	31,159	27,182	*PT Gunung Sejahtera Dua Indah*
PT Lestari Tani Teladan	15,653	13,240	*PT Lestari Tani Teladan*
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	14,536	12,043	*PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur*
PT Persadabina Nusantaraabadi	8,410	7,912	*PT Persadabina Nusantaraabadi*
	601,497	560,144	

26. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company is 20% of the Company's issued and paid up capital.

27. DIVIDEN KAS / *CASH DIVIDENDS*

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 22 September 2025 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2025 sebesar Rp 236.737 atau Rp 123 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 6 Oktober 2025.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2025, pemegang saham menyetujui Pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2024 sebesar Rp 515.816 atau Rp 268 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Mei 2025. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 161.674 atau Rp 84 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 7 Oktober 2024, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 September 2024.

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commisioners on 22 September 2025, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2025 profit of Rp 236,737 or Rp 123 (full amount) per share to the shareholders registered as at 6 October 2025.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 28 April 2025, the shareholders approved, the distribution of cash dividends from from the 2024 profit of Rp 515,816 or Rp 286 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 May 2025. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 161,674 or Rp 84 (full amount) per share to the shareholders registered as at 7 October 2024 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 23 September 2024.

27. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2024, pemegang saham menyetujui Pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2023 sebesar Rp 475.398 atau Rp 247 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 6 Mei 2024. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 157.824 atau Rp 82 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Oktober 2023, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 September 2023.

27. *CASH DIVIDENDS (continued)*

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 23 April 2024, the shareholders approved, the distribution of cash dividends from the 2023 profit of Rp 475,398 or Rp 247 (full amount) per share to the shareholders registered as at 6 May 2024. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 157,824 or Rp 82 (full amount) per share to the shareholders registered as at 10 October 2023 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 25 September 2023.

28. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit yang tersebar di beberapa wilayah. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

28. *OPERATING SEGMENT INFORMATION*

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business which are distributed across several regions. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ *Net revenue*		Laba bruto/ *Gross profit*		Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*		Total aset/ *Total assets*		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Sumatera	11,774,153	9,979,259	1,407,590	1,063,819	568,488	481,649	8,189,157	7,883,719	*Sumatera*
Kalimantan	12,882,475	10,462,981	2,379,550	1,843,472	998,458	678,489	22,603,471	16,224,819	*Kalimantan*
Sulawesi	16,677,864	10,758,113	814,139	468,174	137,336	160,117	8,608,674	8,215,476	*Sulawesi*
	41,334,492	31,220,353	4,601,279	3,375,465	1,704,283	1,320,255	39,401,302	32,323,214	
Kantor pusat dan lainnya	-	868	(267)	(2,447)	(127,711)	(77,541)	(3,558,053)	2,904,843	*Head office and other*
Eliminasi	(12,679,844)	(9,406,186)	30,417	(32,397)	(38,941)	(55,931)	(8,806,345)	(6,134,832)	*Eliminations*
	28,654,648	21,815,035	4,631,429	3,340,621	1,537,631	1,186,783	27,047,104	28,793,225	

29. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

29. *NET REVENUE*

Detail of revenue based on product:

	2025	2024	
Minyak sawit mentah dan turunannya	25,522,577	20,181,389	*Crude palm oil and its derivatives*
Inti sawit dan turunannya	3,121,148	1,622,284	*Palm kernel and its derivatives*
Lainnya	10,923	11,362	*Others*
	28,654,648	21,815,035	

29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / 29. *NET REVENUE (continued)*

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	2025		2024		
Pihak ketiga					***Third parties***
Olam global agri Pte.Ltd.	3,452,464	12.05%	1,475,291	4.73%	*Olam global agri Pte.Ltd.*
Lain-lain (masing-masing < 10%)	19,568,883	68.29%	16,880,163	74.83%	*Others (each < 10%)*
	23,021,347	80.34%	17,355,454	79.56%	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6b)	5,633,301	19.66%	4,459,581	20.44%	***Related parties*** *(see Note 6b)*
	28,654,648	100.00%	21,815,035	100.00%	

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 30. *COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Beban produksi berdasarkan sifat:			*Cost of production by nature:*
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	18,318,682	13,976,175	*Raw materials used and processing costs*
Biaya panen dan pemeliharaan	2,824,192	2,931,324	*Harvesting and maintenance costs*
Penyusutan	1,256,014	1,220,820	*Depreciation*
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	563,410	538,252	*Infrastructure maintenance and tools/parts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	362,942	357,095	*Salaries and employee benefits*
Perbaikan dan perawatan pabrik	311,677	273,401	*Factory repair and maintenance*
Lain-lain	190,485	194,681	*Others*
Jumlah beban produksi	23,826,402	19,491,748	*Total production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Awal	2,652,766	1,635,432	*Beginning*
Akhir	(2,455,949)	(2,652,766)	*Ending*
	24,023,219	18,474,414	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

31. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi Rincian berdasarkan sifat:			***General and administrative expenses*** *Details by nature:*
Legal	572,073	81,707	*Legal*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	257,607	262,054	*Salaries and employee benefits*
Beban pajak	236,885	264,859	*Tax expense*
Penyusutan	167,539	165,602	*Depreciation*
Pengembangan lingkungan sosial	129,426	88,506	*Community development*
Honorarium tenaga ahli	115,106	107,289	*Professional fees*
Keselamatan dan lingkungan kerja	77,431	80,701	*Safety and environment*
Overhead kantor	46,856	37,730	*Office overhead*
Pelatihan dan rekrutmen	37,044	32,870	*Training and recruitment*
Riset dan pengembangan	27,155	19,346	*Research and development*
Perjalanan dinas	14,551	17,974	*Business travelling*
Ekspedisi	575	2,327	*Expedition*
Lain-lain	1,012	984	*Others*
	1,685,262	1,161,949	
Beban penjualan	529,103	520,193	***Selling expenses***

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

Biaya legal terutama merupakan denda administratif yang timbul karena adanya perubahan peraturan tentang tata ruang di bidang kehutanan.

Legal expenses mainly represent administrative fines arising from regulatory changes in spatial planning within the forestry sector.

32. BIAYA PENDANAAN / *FINANCE COST*

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	137,587	254,731	*Interest of bank loans*
Komitmen fasilitas bank	463	7,582	*Commitment of bank facility*
Lain-lain	1,208	2,375	*Others*
	139,258	264,688	

33. PENGHASILAN BUNGA / *INTEREST INCOME*

	2025	2024	
Deposito berjangka	240,218	201,642	*Time deposits*
Jasa giro	39,574	8,376	*Current accounts*
Lain-lain	-	1,478	*Others*
	279,792	211,496	

34. LAIN-LAIN, BERSIH / *OTHERS, NET*

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			***Other income, are as follows:***
Pendapatan kerjasama program plasma	152,682	248,966	*Income from cooperation of plasma program*
Pendapatan klaim	28,799	45,198	*Claim income*
Pendapatan cangkang kelapa sawit	23,800	19,532	*Income from oil palm shell*
Pengembalian iuran pensiun dan dana faskes	15,064	9,758	*Pension contribution and health facility refunds*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	10,786	115,486	*Gain from changes in fair value of biological assets*
Pendapatan penjualan bibit	5,086	4,441	*Seed sales income*
Pendapatan sewa	1,188	1,809	*Rental income*
Pendapatan barang bekas	1,140	1,535	*Scrap sales income*
Lain-lain	4,632	19,116	*Others*
	243,177	465,841	
Beban lain-lain, terdiri dari:			***Other expenses, are as follows:***
Biaya kerjasama program plasma	(291,802)	(288,609)	*Charges from cooperation of plasma program*
Penghapusan aset	(97,589)	-	*Disposal of assets*
Lain-lain	(151,267)	(47,570)	*Others*
	(540,658)	(336,179)	
	(297,481)	129,662	

Biaya kerjasama program plasma sehubungan dengan skala dan nilai ekonomis atas lahan plasma dan infrastrukturnya.

The charges from cooperation plasma program is related to the economic scale and value of plasma area and its infrastructure.

35. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,471,714	1,147,547	*Profit attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	1,924,688,333	1,924,688,333	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	764.65	596.22	*Basic/diluted earnings per share (full amount)*

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*)	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies*	Dolar AS/ *US Dollars* (dalam ribuan/*in thousands*)	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent* (dalam jutaan/*in millions*)		
	2025		2024		2025	2024	
Aset moneter							***Monetary assets***
Kas dan setara kas	68,255	16	69,305	13	1,145,719	1,120,316	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	61,755	-	12,920	-	1,036,379	208,818	*Trade receivables*
	130,010	16	82,225	13	2,182,098	1,329,134	
Liabilitas moneter							***Monetary liabilities***
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(1,418)	(4)	(328)	(4)	(23,858)	(5,366)	*Trade payables and other liabilities*
Jumlah aset moneter bersih	128,592	12	81,897	9	2,158,240	1,323,768	***Total net monetary assets***

Apabila kurs mata uang asing aset moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2025 menguat/ melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 168.344 (2024: Rp 103.254).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets as at 31 December 2025 had strengthened/ weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would have increased/decreased by Rp 168.344 (2024: Rp 103,254).

37. KOMITMEN / *COMMITMENTS*

Komitmen untuk perolehan aset tetap / *Commitments for acquisition of fixed assets*

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 16 miliar (Rupiah penuh) (2024: Rp 78 miliar) (Rupiah penuh).

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 16 billion (full amount) (2024: Rp 78 billion) (full amount).

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama risiko fluktuasi harga minyak sawit mentah dan risiko nilai tukar mata uang asing, risiko iklim dan lingkungan, dan risiko perubahan peraturan.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik, melakukan lindung nilai tukar mata uang asing atas kontrak penjualan ekspor dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang memadai untuk menutup kerugian dari piutang yang tak tertagih.

38. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly fluctuation of crude palm oil price risks and foreign exchange rate, climate and environmental risks, and regulatory risks.

Majority of the Group's business depends on the crude palm oil market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks through the hedge of commodity price associated with some future sales contracts if deemed necessary.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties, hedging of foreign exchange rate arising from export sales contracts and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible receivables.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

38. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated gearing ratio as at 31 December 2025 and 31 December 2024 are as follow:

	2025	2024	
Jumlah pinjaman	-	3,189,537	*Total borrowing*
Kas dan setara kas	(2,755,715)	(3,236,012)	*Cash and cash equivalents*
Kas bersih	(2,755,715)	(46,475)	*Net cash*
Total aset	27,047,104	28,793,225	*Total assets*
Total liabilitas	(2,889,470)	(5,591,163)	*Total liabilities*
Goodwill	(55,951)	(55,951)	*Goodwill*
Kekayaan berwujud bersih	24,101,683	23,146,111	*Capital employed*
Rasio *gearing* konsolidasian (%)	<1%	<1%	*Consolidated gearing ratio (%)*

39. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan.

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman produktif dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuaria, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Dalam konteks akuntansi, terdapat kemungkinan perbedaan hasil yang dapat dipulihkan terhadap jumlah tagihan restitusi pajak yang disebabkan proses penyelesaian sengketa pajak dan potensi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Perhitungan penyisihan aset nonkeuangan ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi harga, produksi dan tingkat diskonto.

39. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months.

The useful lives and depreciation expenses of the bearer plants and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

In the context of accounting, there is possible different outcome in respect of the recoverability of claims for tax refunds due to the tax dispute resolution process and the potential different interpretations of applicable tax regulations. Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount.

Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

The calculation of provision of non-financial assets is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in-use which calculated based on the basis assumption of price, production and discount rate.

39. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diijinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Dalam menentukan umur sewa, Grup mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Grup menetapkan provisi atas biaya legal berdasarkan estimasi terbaik manajemen dengan mempertimbangkan pengalaman realisasi historis, kondisi yang berlaku pada tanggal pelaporan, serta faktor relevan lainnya, termasuk ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

***39. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The Group determines provisions for legal costs based on management's best estimate, considering historical realisation experience, conditions existing as at the reporting date, and other relevant factors, including applicable laws and regulatory requirements.

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Laporan Tahunan
Annual Report | 2025

Prosper with the Nation

PT Astra Agro Lestari Tbk

Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri
Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia

T: (62-21) 461-6555 | F: (62-21) 461-6685, 461-6689

W: www.astra-agro.co.id

